



# 2018



## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

### CHAPTER 1

Sambutan Dewan Komisaris	2	A Message from the Board of Commissioners
Ikhtisar Data Keuangan Penting	5	Financial Highlights
Grafik Ikhtisar Data Keuangan	6	Graphics of Financial Data
Informasi Mengenai Saham	7	Shares Information
Laporan Dewan Komisaris	9	Board of Commissioners' Report
Penilaian Terhadap Kinerja Direksi	9	Assessment on the Board of Director's Performance
Pandangan Atas Prospek Usaha	10	Overview on Business Prospect
Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan	11	Overview on Corporate Governance Implementation
Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan	11	Oversight on the Company Strategy Implementation
Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi	12	Frequency and Procedure for Giving Advice to the Board of Directors
Perubahan Susunan Dewan Komisaris	12	Changes in the Board of Commissioners Membership
Penutup	12	Closing
Laporan Direksi	15	Board of Directors Report
Kinerja Perseroan	15	The Company Performance
Strategi dan Kebijakan Strategis	16	Strategy and Strategic Policy
Kendala Yang Dihadapi	19	Challenges Faced
Prospek Usaha	20	Business Prospects
Prospek Usaha Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	21	Business Prospects of Subsidiary and Associate Companies
Penerapan Tata Kelola Perusahaan	22	Corporate Governance Implementation
Perubahan Susunan Direksi	22	Change in the Board of Directors' Membership
Apresiasi	22	Appreciation

### CHAPTER 2

Profil Perusahaan	25	Company Profile
Alamat Perusahaan	25	Company's Address
Riwayat Singkat Perusahaan	25	A Brief Description of the Company
Kegiatan Usaha Perusahaan	27	Business Operation of the Company
Struktur Organisasi Perusahaan	33	Company's Structure Organization
Visi dan Misi	34	Vision and Mission
Profil Anggota Dewan Komisaris	35	Profiles of Members of the Board of Commissioners
Profil Anggota Direksi	42	Profiles of Members of Board of Directors
Jumlah Karyawan dan Kompetensi	48	Total Employees and Competencies
Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya	51	Shareholders and Percentage Ownership
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	52	Main and Controlling Shareholders
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	53	Subsidiary Entities and Associated Companies
Bagan Anak-anak Perusahaan dan Asosiasi	55	Subsidiary and Affiliated Companies
Kronologis Pencatatan Saham	56	Chronology of Shares Registration
Profesi Penunjang Pasar Modal	56	Capital Market Supporting Professionals
Penghargaan dan Sertifikasi	58	Awards and Certification

## CHAPTER 3

---

Analisis dan Pembahasan Manajemen	60	Management Analysis and Discussion
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	60	Operational Review by Business Segment
Analisis Kinerja Keuangan	61	Financial Performance Analysis
Ekuitas	67	Equity
Total Aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Dimana Perseroan Memiliki Pengendalian	74	Total Assets of Subsidiaries and Associates That the Company Has Control
Struktur Permodalan	74	Capital Structure
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	74	Substantial Investment in Capital Items
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan	75	Material Facts and Information Subsequent to the Date of Report
Prospek Usaha	75	Business Prospect
Perbandingan Antara Target dan Hasil Yang Dicapai	75	Comparison Between Target and Its Realization
Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen	76	Dividend Policy and Total Dividend
Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi	76	Material Information on Related Party Transactions
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan	76	Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

## CHAPTER 4

---

Tata Kelola Perusahaan	78	Corporate Governance
Dewan Komisaris	78	Board of Commissioners
Direksi	81	Board of Directors
Rapat Umum Pemegang Saham	85	General Meeting of Shareholders
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Realisasinya Tahun 2018	85	The Decisions of the General Meeting of Shareholders and Realizations during 2018
Informasi Mengenai Keputusan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017	89	Information on Resolutions and Realization of General Meeting of Shareholders in Year 2017
Komite Audit	91	Audit Committee
Komite Lainnya	95	Other Committees
Sekretaris Perusahaan Perseroan	95	Corporate Secretary of the Company
Unit Audit Internal	97	Internal Audit Unit
Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal	99	Implementation of Duties by the Internal Audit Unit
Sistem Manajemen Resiko	104	Risk Management System
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan dan Pengurus Perusahaan	107	Important Events Facing the Company and Management Team
Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya	107	Administrative Sanction by the Authority of Capital Market and Other Authority
Kode Etik dan Budaya Perseroan	108	Code of Ethics and Corporate Culture
Sistem Pelaporan Pelanggaran	113	Whistleblowing System
Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	114	The Implementation of Aspect and Principles of Good Governance of the Company Accordance with Financial Service Authority

## CHAPTER 5

---

Tanggungjawab Sosial Perusahaan	119	Corporate Social Responsibility
A. Lingkungan Hidup dan Sistem Pengolahan Limbah	119	A. The Environment and Waste Treatment System
B. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3)	124	B. Manpower, Health and Safety
C. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	129	C. Social and Community Development
D. Tanggungjawab Produk	132	D. Product Responsibility





# 1

**SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS**  
**A MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS**

**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
**BOARD OF COMMISSIONERS REPORT**

**LAPORAN DIREKSI**  
**BOARD OF DIRECTORS REPORT**



## SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

### A MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kondisi industri minyak dan gas dunia berlangsung kondusif sepanjang tahun 2018, didukung oleh pemulihan harga komoditas minyak dunia.

Penurunan kondisi ekonomi global memicu anjloknya harga komoditas minyak sejak tahun 2014 hingga mencapai titik terendah pada tahun 2016 ketika harga minyak Brent turun di bawah AS\$28,0 per barel. Sepanjang tahun 2017 dan 2018, harga berfluktuasi pada tren kenaikan, dengan ditutup pada akhir tahun 2018 sebesar AS\$51,49 per barel. Fluktuasi pergerakan harga terutama dipengaruhi oleh kondisi pasokan, sebagaimana dipicu oleh tindakan negara-negara produsen minyak terbesar dunia, yaitu Amerika Serikat, Rusia, Kanada, Tiongkok, dan negara-negara yang tergabung dalam OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries).

Dengan pergerakan harga yang cukup baik, kegiatan pengeboran semakin meningkat di berbagai daerah di dunia. Namun demikian, berdasarkan tingkat harga saat ini kegiatan industri masih terkonsentrasi pada proyek-proyek onshore. Dengan banyaknya proyek yang ditunda sejak tahun 2014, pemulihan harga mendorong peningkatan yang signifikan pada permintaan produk-produk OCTG di seluruh dunia. Contohnya di Tiongkok, langkah pemerintah untuk mendukung lingkungan yang lebih bersih mendorong penyerapan kemampuan produksi OCTG lokal untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik terutama untuk eksplorasi ladang gas baru, sehingga terjadi penurunan fokus pada pasar ekspor.

Bersamaan dengan momentum pemulihan industri, industri minyak dan gas di tanah air mengalami pergeseran struktur dengan pemberlakuan beberapa peraturan penting. Pada tahun 2017, pemerintah telah meluncurkan Gross Split sebagai sistem bagi hasil baru. Pembaruan kontrak yang selama ini dikelola oleh perusahaan-perusahaan

Dear Respected Shareholders,

The conditions of the world's oil and gas industry remained favorable during much of 2018, supported by the recovery of global oil prices.

Following the global economic slowdown, oil prices began plummeting in 2014 and hitting the lowest mark in 2016 with the Brent oil price dipping below US\$28.0 per barrel. Prices continued fluctuating on an upward trend during 2017 and 2018, closing the year 2018 at US\$51.49 per barrel. Price movements were largely affected by supply conditions, as triggered by actions of major oil producing countries, including the United States, Russia, Canada, China and nations grouped under the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC).

With favorable price movements, drilling activities continued to increase worldwide. However, these activities remained largely concentrated on onshore projects at the current price level. With many projects delayed since 2014, the price recovery boosted a significant increase in demand for OCTG products worldwide. In China, a recent government initiative for cleaner environment resulted in absorption of OCTG production capability to fulfill domestic market needs, especially for exploration of new gas fields, hence focusing less on export markets.

Coinciding with market recovery, the landscape of the oil and gas industry in Indonesia shifted with the adoption of several important regulations. The government has introduced a new revenue sharing scheme called Gross Split in 2017. The renewal of existing contracts held by major international oil companies transitioned to adopt this new

minyak internasional besar bertransisi dengan pemberlakuan skema kerja sama baru ini, sehingga peran manajemen proyek berada di bawah Pertamina. Perubahan besar lainnya terhadap pasar domestik yang akan berlaku di tahun 2019 terkait dengan peningkatan terhadap ketentuan produksi dengan konten lokal yang bertujuan untuk mendukung produsen dalam negeri.

Kondisi pulihnya pasar berdampak cukup signifikan pada peningkatan kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2018. Naiknya penjualan domestik dan ekspor mendorong pencapaian pendapatan konsolidasian sebesar AS\$85,59 juta, meningkat 72,29% dari AS\$49,68 juta dari tahun sebelumnya, disertai penurunan jumlah rugi bersih menjadi AS\$5,79 juta dibandingkan kerugian sebesar AS\$12,12 juta pada tahun 2017. Selain itu, Perseroan juga memenuhi standar kualitas dan pengiriman produk sesuai kebutuhan pelanggan, sekaligus mempertahankan standar keamanan kerja yang sangat baik dalam proses produksinya. Dengan mengerahkan berbagai upaya terbaik dalam rangka mengoptimalkan kegiatan operasional berjalan sesuai momentum pemulihan industri, Dewan Direksi secara konsisten mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam proses kontrol terhadap sumber daya dan aset Perseroan serta berkomitmen pada program efisiensi dan perbaikan operasional yang berkelanjutan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada Direksi, serta seluruh tim Manajemen dan karyawan atas kerja keras dan ketekunan yang senantiasa mendukung Perseroan dalam menghadapi kondisi pasar yang baik maupun penuh tantangan. Keyakinan kami bahwa dedikasi dan komitmen ini menjadi bekal bagi Perseroan untuk meraih pencapaian yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

cooperative arrangement, which ultimately shifted project management under Pertamina. Another significant change affecting the domestic market to be applied in 2019 pertains to an increase in local content requirement intended to support local manufacturers in Indonesia.

Market recovery has impacted significant improvement in the Company's operational and financial performance in 2018. Higher domestic and export sales boosted consolidated revenue to US\$85.59 million, an increase of 72.29% from US\$49.68 million recorded in the previous year, followed by a decrease in net loss to US\$5.79 million compared to a loss of US\$12.12 million in 2017. Further, the Company fulfilled quality and delivery standards to satisfy customers' needs, at the same time also sustaining the highest safety standards in running production. While exerting best effort to optimize operations in alignment with the momentum of industry recovery, the Board of Directors consistently maintained prudent control over the Company's resources and assets along with full commitment to continuous improvement and efficiency programs.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express appreciation to the Board of Directors, the Management team and all employees for their continued hard work and perseverance to support the Company consistently in facing challenging as well as favorable business conditions. We are confident that this dedication and commitment will deliver the Company to achieve greater successes in the coming years.

**Untuk dan atas nama Dewan Komisaris**  
For and on behalf of the Board of Commissioners



**Komisaris Utama**  
President Commissioner





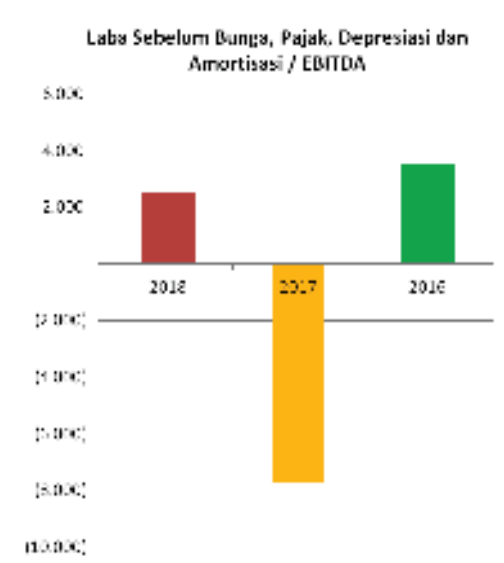


## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

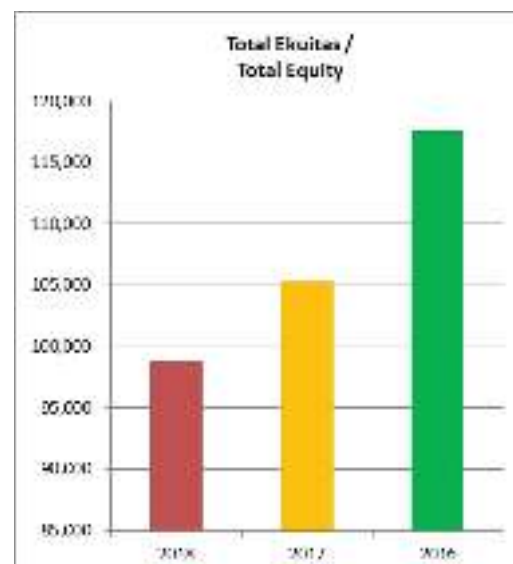
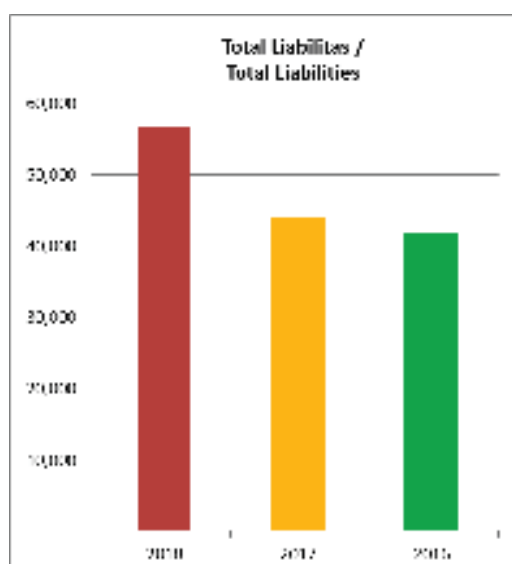
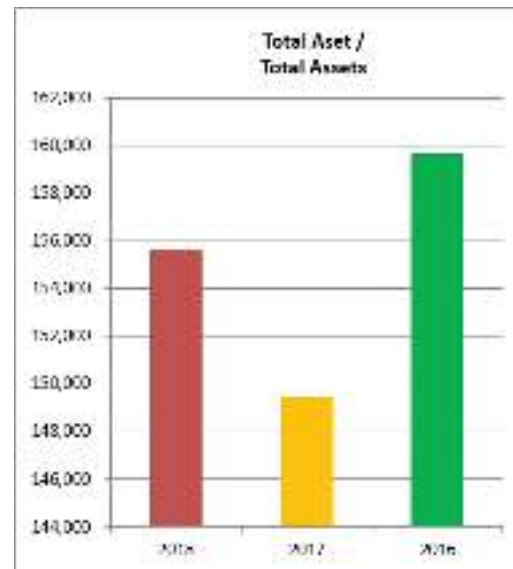
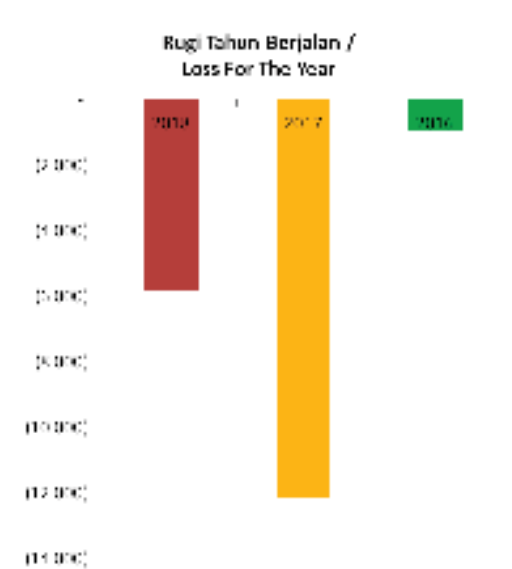
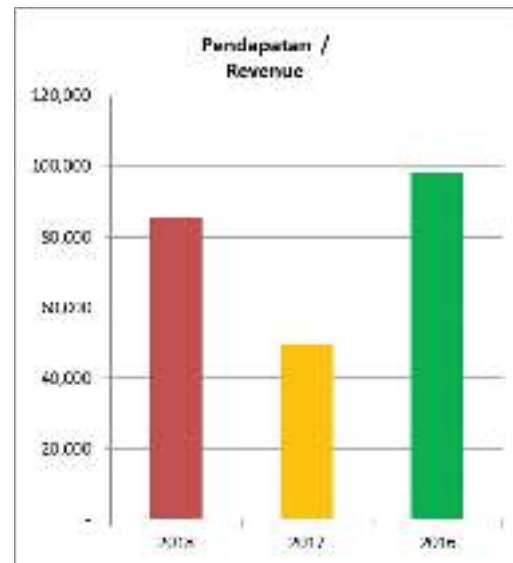
## FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2018	2017	2016	
<b>HASIL USAHA (US\$ RIBU)</b>				<b>OPERATING RESULTS (US\$ Thousand)</b>
Pendapatan dari penjualan dan jasa	<b>85.593</b>	49.681	98.485	Revenue from sales and services
Laba bruto	<b>12.739</b>	2.641	18.242	Gross profit
Rugi Tahun Berjalan	<b>(5.795)</b>	(12.115)	(934)	Loss for the year
Jumlah rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	<b>(5.795)</b>	(12.115)	(934)	Loss attributable to the shareholders and non control entity
Total rugi komprehensif	<b>(6.563)</b>	(12.299)	(711)	Total Comprehensive Loss
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	<b>(6.563)</b>	(12.299)	(711)	Comprehensive loss attributable to the shareholders and the non-controlling parties
<b>Per saham (US\$)</b>				<b>PER SHARE (US\$)</b>
Jumlah Saham yang beredar (000)	<b>800.372</b>	800.372	800.372	Number of Shares (000)
Rugi per saham	<b>-0,0072</b>	-0,0151	-0,0011	Loss per share
Harga per Saham	<b>0,2969</b>	0,3580	0,3870	Price per Share
Rasio harga saham terhadap rugi	<b>-41</b>	-24	-352	Price Earning Ratio
<b>NERACA (US\$ RIBU)</b>				<b>BALANCE SHEETS (US\$ Thousand)</b>
Total Modal Kerja Neto	<b>40.842</b>	49.275	46.336	Total Net Working Capital
Total Aset	<b>155.653</b>	149.451	159.624	Total Assets
Total Investasi Penyertaan Saham	<b>2.789</b>	2.683	14.080	Investment in Shares of stock
Total Liabilitas	<b>56.917</b>	44.151	42.003	Total Liabilities
Total Ekuitas	<b>98.736</b>	105.300	117.621	Total Equity
<b>RASIO-RASIO PENTING</b>				<b>SIGNIFICANT RATIO</b>
<b>RASIO USAHA (%)</b>				<b>OPERATING RATIO (%)</b>
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	<b>(4)</b>	(8)	(1)	Ratio Profit to Total Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	<b>(6)</b>	(12)	(1)	Ratio Profit to Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	<b>(7)</b>	(24)	(1)	Ratio of Profit to Revenue
<b>RASIO KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Rasio Lancar	<b>1,83</b>	2,47	2,59	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	<b>0,58</b>	0,42	0,36	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah aset	<b>0,37</b>	0,30	0,26	Ratio of Det to Total Assets
InfAormasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya				Other information and financial ratio related to the same industry

## Grafik Ikhtisar Data Keuangan



## Graphics of Financial Data



## Informasi Mengenai Saham

Sejak September 2013, jumlah saham yang beredar sebanyak 800.371.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).

## Information on Company Stocks

Since September 2013, the Company has issued a total of 800,371,500 shares, each with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah).

2018	Kapitalisasi Pasar	Pergerakan Harga Saham (Rp)			Volume Perdagangan	
	Market Capitalization	Share Price Movement (Rp)			Regular	Negosiasi
		Terendah	Tertinggi	Akhir	Regular	Negotiation
Kuartal Quarter		Lowest	Highest	Close		
1	3.521.634.600.000	4.400	4.400	4.400	5.800	8.000
2	3.521.634.600.000	4.400	4.400	4.400	0	0
3	3.761.746.050.000	4.200	4.800	4.700	1.900	0
4	3.441.587.450.000	4.200	4.300	4.300	800	0

2017	Kapitalisasi Pasar	Pergerakan Harga Saham (Rp)			Volume Perdagangan	
	Market Capitalization	Share Price Movement (Rp)			Regular	Negosiasi
		Terendah	Tertinggi	Akhir	Regular	Negotiation
Kuartal Quarter		Lowest	Highest	Close		
1	3.881.801.775.000	4.850	5.200	4.850	1.300	1.500
2	3.881.801.775.000	4.850	4.850	4.850	100	
3	3.881.801.775.000	4.850	4.850	4.850	200	4.500
4	3.881.801.775.000	4.850	4.850	4.850		



**KRIS TAENAR WILUAN**

Komisaris Utama *President Commissioner*



**OLIVIER, BRUNO, BENEDICT MALLET**

Komisaris *Commissioner*



**DIDIER, MAURICE, FRANCIS HORNET**

Komisaris *Commissioner*



**EDOUARD, FREDERIC GUINOTTE**

Komisaris *Commissioner*



**Tjetjep Muliana**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*



**Prof. Dr. JOHANES BERCHMANS KRISTIADI. P**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Laporan ini merupakan rangkuman hasil pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 terkait dengan pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi, terdiri dari pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan, penerapan strategi bisnis, praktik tata kelola, dan prospek bisnis.

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Perseroan telah dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik seiring dengan pemulihan industri minyak dan gas.

Penawaran tender untuk proyek-proyek baru terus meningkat baik di pasar domestik maupun internasional, dan Perseroan mampu memanfaatkan peluang tersebut, sebagaimana tercermin pada pencapaian volume penjualan dan harga produk yang lebih tinggi. Selain itu, langkah efisiensi dan restrukturisasi bisnis yang gencar dilakukan dalam kondisi pelemahan industri beberapa tahun terakhir ini telah memantapkan persiapan Perseroan semakin mendorong peningkatan kinerja operasional dan keuangan pada saat pemulihan kondisi pasar yang lebih baik.

Agar mampu bergerak seiring dinamika momentum industri, Direksi melakukan penyesuaian terhadap ketersediaan sumber daya dan kemampuan operasional bisnis untuk menghadapi lonjakan tuntutan produksi. Strategi yang dikerahkan untuk merespon tantangan tersebut mencakup rekrutmen dan pelatihan sumber daya manusia yang sangat intensif, pengelolaan keuangan dan modal kerja yang berdisiplin, belanja modal serta kontinuitas berbagai program efisiensi dan perbaikan berkelanjutan dalam upaya memaksimalkan keunggulan bersaing. Secara paralel juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi pemasaran dalam rangka beradaptasi terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan industri minyak dan gas di tanah air.

Pada tahun 2018, Perseroan mencetak pendapatan konsolidasian sebesar AS\$85,59 juta dengan peningkatan sebesar 72,29% dibandingkan pencapaian di tahun 2017 sebesar AS\$49,68 juta. Sedangkan kerugian tahun berjalan sejumlah AS\$5,79 juta mengalami penurunan dari AS\$12,12 juta pada tahun 2017. Sebagai perbandingan antara kinerja keuangan tahun 2018 dengan target yang telah ditetapkan, realisasi pendapatan sedikit lebih tinggi dari target awal sebesar AS\$85,53 juta atau sekitar 0,07%, meskipun posisi kerugian untuk tahun berjalan tidak memenuhi target awal kerugian AS\$2,34 juta dengan adanya tambahan klaim arbitrase.

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dear Respected Shareholders,

This report provides a summary of the results of oversight undertaken by the Board of Commissioners in 2018 with regard to Company management by the Board of Directors, comprising details of the Company's financial performance, business strategy implementation, governance practices and business outlook.

### Assessment on the Board of Directors' Performance

The Company has been able to generate better performance in line with the recovery of the oil and gas industry.

Both from the domestic and international markets, inquiries for new projects continue to increase, and the Company was successful in capitalizing on these opportunities, as reflected in higher sales volume as well as product prices. In addition, business restructuring and efficiency initiatives, which were adopted during the industry slowdown in the past years, allowed the Company to be well positioned to enhance operational and financial performance with more favorable market conditions.

Moving with the momentum of the industry, the Board of Directors readjusted operational resources and capabilities to fulfill significant escalation of production activities. The strategic plans outlined to address these challenges include recruitment and extensive training of human resources, robust working capital and financial management, capital expenditure as well as continuing operational enhancement and efficiency programs to further boost competitive advantage. At the same time, the Company adjusted marketing strategies necessary to adapt to the new environment in the domestic oil and gas industry.

In 2018, the Company generated consolidated revenues of US\$85.59 million, achieving an increase of 72.29% compared to 2017 figure of US\$49.68 million. The current year's loss decreased to US\$5.79 million from US\$12.12 million recorded in 2017. Comparing financial performance in 2018 to targets established in the previous year, realization of revenues slightly exceeded the initial target of US\$85.53 million by approximately 0.07%, although loss for the year was higher relative to the initial target of US\$2.34 million loss due to additional claim on arbitration.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja secara efektif dalam melaksanakan pengelolaan operasional bisnis dan implementasi rencana strategis Perseroan. Dewan Komisaris juga melihat bahwa Manajemen tidak hanya mampu memanfaatkan momentum pemulihan pasar bahkan terus meningkatkan aspek operasional dan organisasi untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Sepanjang tahun 2018, pergerakan harga minyak yang stabil memberikan momentum bagi kontraktor minyak dan gas di seluruh dunia untuk mendukung kelanjutan proyek-proyek yang telah berjalan serta membuka penawaran tender untuk proyek pengeboran baru.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan kondisi industri global yang kondusif ini maka Perseroan memiliki posisi yang strategis untuk meraih keunggulan dengan momentum pasar dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik di tahun 2019. Strategi restrukturisasi bisnis dan perbaikan berkelanjutan telah berhasil memperkuat struktur biaya dan fondasi operasional bisnis untuk menopang keunggulan Perseroan dalam bersaing. Indikasinya terlihat dari prestasi Perseroan dalam upaya menembus pasar ekspor selain juga mempertahankan posisi terdepan dalam industri migas domestik.

Dalam rangka keberlanjutan bisnis serta mengoptimalkan kinerja ke depan, Direksi harus tetap waspada dalam menyikapi dinamika perubahan di lingkungan industri dan mengupayakan keselarasan operasional dan organisasi Perseroan untuk menghadapi berbagai tantangan yang timbul. Persaingan senantiasa menjadi tantangan dalam berbisnis, sehingga Perseroan harus konsisten untuk memperhatikan aspek penawaran harga, produk, dan standar kualitas layanan. Perseroan juga mutlak menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan pemasok untuk menjalankan proses produksi yang optimal, juga bekerjasama dengan pemerintah agar senantiasa mengikuti perkembangan industri dan pasar, termasuk ketentuan regulasi terkait konten lokal produksi, sumber energi bersih, proses produksi ramah lingkungan, dan tren perubahan lainnya di masa mendatang.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa industri minyak dan gas tetap memegang peran yang strategis dalam pilar ekonomi nasional. Sebagai salah satu produsen OCTG domestik terdepan, Perseroan harus mampu mempertahankan keunggulan posisi tersebut dengan mendukung industri dalam negeri sekaligus mencanangkan aspirasi dan visi yang lebih tinggi untuk mengendalikan peran sentral bagi solusi kebutuhan industri migas yang handal di kawasan regional.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has worked effectively in managing operational activities and implementing the strategic plans. Not only was management able to capitalize on opportunities with the market recovery, the Board of Commissioners also views that the Board of Directors continuously enhanced operational and organizational aspects to promote sustainable business growth going forward.

### **Overview on Business Prospect**

Throughout 2018, stable oil prices provided the momentum for oil and gas contractors worldwide to resume existing projects and initiate offering bids for new drilling projects.

With favorable global industry conditions, the Board of Commissioners believes that the Company is in a favorable position to take advantage of the market momentum and generate better performance in 2019. Business restructuring and continuous improvement initiatives have strengthened the Company's cost structure and operational foundation towards enhanced competitive advantage. This is evidenced by the Company's continued achievements to penetrate export markets and sustain a dominant position in the domestic market.

To address business sustainability and optimize achievements going forward, the Board of Directors must remain cautious to dynamic changes shaping the industry and align operational as well as organizational capabilities to rise to these challenges. Competition is a constant challenge, to which the Company must consistently pay attention to price offering, product and service quality standards. The Company must also establish close working relationship with suppliers for optimal production as well as with the government to keep abreast of all developments in the industry and market, including local content requirement, green energy, green production and other potential regulatory shifts moving forward.

The Board of Commissioners remains confident that the oil and gas industry will continue to serve as one of the strategic economic pillars for Indonesia. As one of the most established local OCTG producer, the Company must sustain its important role to support the domestic industry and further sets higher aspiration and vision to serve as a key hub for the industry in the regional markets.

## **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2018, Perseroan telah menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis.

Perseroan berhasil menjaga konsistensi dalam kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, juga menyelaraskan sistem tata kelola dengan penyesuaian terhadap perubahan dalam kerangka hukum dan peraturan. Komitmen yang tinggi juga diwujudkan melalui pelaksanaan praktik dan norma terbaik yang secara umum diterapkan oleh perusahaan kelas dunia dan industri global. Perseroan juga senantiasa mendorong penerapan sistem tata kelola yang optimal sebagai bagian penting dalam bisnis untuk menegakkan prinsip keadilan, akuntabilitas, dan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dengan dukungan dari Yayasan Citramas, Perseroan secara aktif mengedepankan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR) sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Untuk menumbuhkan kesadaran dan nilai yang maksimal, Perseroan merancang kegiatan dan program sosial yang bertujuan memberikan kontribusi manfaat sesuai dengan kebutuhan sasaran kelompok dan masyarakat, dengan mengedepankan fokus di bidang Pendidikan, Kesehatan, Olahraga, dan Lingkungan.

## **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi pada tahun 2018. Pelaporan rutin serta Rapat Gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi berfungsi sebagai forum yang memfasilitasi pembahasan terkait perkembangan dalam kondisi ekonomi dan industri, juga untuk memberikan rekomendasi dan saran terkait dengan rancangan strategi dan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Komite Audit menjalin hubungan kerja yang erat dengan unit Internal Audit dan Auditor Eksternal dalam rangka membangun sistem check-and-balance, serta berfungsi sebagai line of defense bagi Perseroan guna memastikan seluruh aspek organisasi dan operasional berjalan secara efektif. Beberapa tugas penting Komite Audit diantaranya memberikan masukan tentang kondisi eksternal terkait dengan perkembangan

## **Overview on Corporate Governance Implementation**

Based on oversight by the Board of Commissioners during 2018, the Company has implemented Good Corporate Governance practices in running the business.

The Company has consistently observed compliance with applicable rules and regulations, also aligning its governance system to adapt to changes in laws and regulations. The Company is also fully committed to exercise best practices and norms commonly found in world-class companies and global industries. The Company consciously promotes to optimize its governance system as an integral part of the business in order to uphold fairness, accountability and responsibility to all stakeholders.

The Company, with support from Citramas Foundation actively executes Corporate Social Responsibility (CSR) as part of Good Corporate Governance practices. To cultivate maximum awareness and optimal value, the Company designs social activities and programs to contribute benefits that address the needs of society and the target recipients, focusing on the areas of Education, Health, Sports and Environment.

## **Oversight on the Company Strategy Implementation**

The Board of Commissioners exercised oversight on the management of the Company by the Board of Directors in 2018. Regular reporting and Combined Meetings attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors served as the forum for discussing the current developments in the economy and the industry, as well as providing recommendations and advice related to the Company's business and strategies.

The Board of Commissioners has also established the Audit Committee with duties to assist in performing its oversight responsibility. The Audit Committee works closely with the Internal Audit unit and the External Auditor to establish a check-and-balance system, functioning as the line of defense for the Company to ensure effective running of the Company's organization and operations. Among some of the duties of the Audit Committee include providing input on external conditions related to the global economy, industry, and regulations, also giving counsel to the Board of Directors in relation

kondisi ekonomi global, industri, dan peraturan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam kaitan implementasi strategi, identifikasi masalah yang perlu dilakukan analisa dan tindak lanjut, pengungkapan informasi dan pelaporan yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis Perseroan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menerapkan strategi Perseroan dengan baik dan konsisten terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan.

#### **Frekuensi dan Prosedur Pemberian Nasihat kepada Direksi**

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris memberikan saran dan konsultasi kepada Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat serta mengundang kehadiran Direksi dalam rapat tersebut.

Pada tahun 2018, telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta 4 (empat) kali Rapat Komite Audit.

#### **Perubahan Susunan Dewan Komisaris**

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah mengalami perubahan pada tahun 2018, sebagaimana diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 1 Februari 2018, untuk menyetujui pengunduran diri satu anggota Komisaris serta pengangkatan penggantinya.

#### **Penutup**

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi, karyawan, serta segenap pemasok dan mitra bisnis. Seluruh kerja keras, dedikasi, dan kepercayaan mereka telah menopang Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang sulit dalam beberapa tahun terakhir. Terbinanya kerja sama di antara seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang akan membuka peluang untuk saling mendukung dalam meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

to strategy implementation, identification of issues requiring immediate attention and follow up, information disclosure and reporting required in running the Company well.

Based on assessment conducted in 2018, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented the corporate strategies properly and consistently to the established work plans.

#### **Frequency and Procedure for Giving Advice to the Board of Directors**

In performing oversight duties, the Board of Commissioners provides advice and consultation to the Board of Directors through Combined Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. Further, the Audit Committee holds meetings, to which the Board of Directors is invited.

In 2018, there were a total of three (3) Combined Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as four (4) Audit Committee meetings.

#### **Changes in the Board of Commissioners' Membership**

During 2018, there was a change in the membership of the Board of Commissioners, as resolved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 1, 2018, which approved the resignation of one Commissioner and the appointment of his replacement.

#### **Closing**

In closing, the Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors, employees and also to our suppliers and business partners. Their hard work, dedication and trust have supported the Company in navigating through difficult business challenges in the past several years. Our continued cooperation going forward will be the course for mutual development towards sustainable growth.





V.M.C. LTD.  
WCP 11273  
NO. 301



**RICHARD JAMES WILUAN**

Direktur Utama *President Director*



**ANDI TANUWIDJAJA**

Direktur Operasional *Operational Director*



**LAURENT, DIDIER DUBEDOUT**

Direktur Komersial *Commercial Director*



**CHIU HWEE HONG**

Direktur Independen *Independent Director*



**VALERIE BAUDART**

Direktur Keuangan *Financial Director*



## LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam beberapa tahun terakhir, melemahnya kondisi industri disikapi oleh upaya Perseroan untuk mempertahankan keseimbangan berbagai aspek operasional bisnis yang baik, yaitu kebutuhan produksi, kapasitas sumber daya manusia, dan efisiensi operasional yang menunjang penggunaan sumber daya perusahaan dan pencapaian kinerja keuangan yang maksimal. Namun, rendahnya kegiatan produksi merupakan kondisi serta peluang yang tepat bagi Perseroan melakukan inisiatif efisiensi dan restrukturisasi bisnis yang bertujuan meningkatkan kemampuan operasional dan organisasi yang komprehensif. Fokus manajemen adalah memantapkan kembali kegiatan inti bisnis Perseroan, mempertahankan spesialisasi dan peningkatan keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia, serta pemeliharaan dan perbaikan fasilitas produksi dengan tetap mempertimbangkan kelangsungan bisnis dan pemulihan kondisi pasar.

Harga komoditas minyak dunia mulai bergerak pada tren pemulihan di tahun 2016 dan terus meningkat hingga tahun 2018, dengan harga minyak Brent ditutup pada posisi AS\$51,49 per barel di tahun 2018. Stabilitasnya harga dapat mendorong penguatan momentum pemulihan pasar. Dengan kembali menikmati profitabilitas usaha, jajaran perusahaan minyak di seluruh dunia melanjutkan kegiatan pengeboran, khususnya proyek eksplorasi onshore dan shallow water.

### Kinerja Perseroan

Seiring pulihnya kondisi industri, Perseroan mampu mencatat kinerja keuangan yang lebih baik pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan meraih pendapatan konsolidasian tahun berjalan sebesar AS\$85,59 juta, lebih tinggi 72,29% dibandingkan dengan AS\$49,68 juta yang diraih pada tahun 2017, dengan didukung penjualan domestik dan ekspor serta harga yang lebih tinggi. Laba kotor naik 382,36% dari AS\$2,64 juta pada tahun 2017 menjadi AS\$12,74 juta, diiringi peningkatan margin kotor dari 5,32% pada tahun 2017 menjadi 14,88%. Namun, Perseroan mencatat rugi usaha sebesar AS\$7,27 juta, terutama dengan adanya pembayaran untuk klaim arbitrase pada tahun 2018, sedangkan pada tahun sebelumnya rugi usaha adalah sebesar AS\$14,79 juta. Rugi tahun berjalan tercatat sebesar AS\$5,79 juta, lebih baik dibandingkan kerugian sejumlah AS\$12,12 juta pada tahun 2017.

## BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Dear Respected Shareholders,

In the past several years, the market slowdown has forced the Company to sustain operations by maintaining a harmonious balance between production output, human resource capacity, and efficient operations in order to fully optimize financial resources and performance. Nonetheless, we took advantage of lower production activities as an opportune condition to implement business restructuring and efficiency initiatives designed to fine-tune operational and organizational capabilities on a comprehensive scale. Management took particular focus on redefining core business activities, retaining specialization and enhancing skill sets in human resources, as well as undertaking maintenance and repairs of production equipment with due consideration to business continuity and market recovery.

Global oil prices began moving on an upward trend in 2016 and continued its course throughout 2018, with the Brent oil price closing at US\$51.49 per barrel for the year. Stable oil prices gradually strengthened the momentum of market recovery. As oil companies experienced returning profitability, drilling activities resumed worldwide, most notably onshore and shallow water exploration projects.

### The Company's Performance

In line with improved industry environment, the Company recorded better financial performance in 2018 relative to the previous year.

Consolidated revenue for the year reached US\$85.59 million, or higher by 72.29% compared to US\$49.68 million recorded in 2017, on the back of higher domestic and export sales as well as higher prices. Gross profit increased by 382.36% from US\$2.64 million in 2017 to US\$12.74 million, with a corresponding increase in gross margin from 5.32% in 2017 to 14.88%. However, the Company recorded loss from operations of US\$7.27 million, partly due to claims arising from arbitrage paid out in 2018, in comparison to loss from operations of US\$14.79 million in the previous year. Loss for the year was US\$5.79 million, improved from US\$12.12 million in 2017.



Walaupun menghadapi lonjakan kenaikan output produksi dan penjualan, Perseroan tetap mampu menjaga tingkat keselamatan kerja, kualitas produk, serta standar layanan yang baik pada tahun 2018. Dalam hal keselamatan kerja, Perseroan berhasil mempertahankan pencapaian zero lost time injury sepanjang tahun, sedangkan terkait standar kualitas Perseroan mampu menekan beban non quality sesuai sasaran target yang telah ditetapkan.

### Strategi dan Kebijakan Strategis

Fokus Direksi pada tahun 2018 terkonsentrasi untuk mendorong dinamika bisnis Perseroan selaras dengan momentum pemulihan pasar.

Upaya efisiensi dan restrukturisasi bisnis secara komprehensif telah mendukung kelangsungan bisnis selama kondisi pelemahan pasar. Selanjutnya Perseroan perlu meninjau strategi operasional yang mendukung penyesuaian kembali sumber daya dan kemampuan operasional untuk memenuhi lonjakan tuntutan produksi yang timbul dengan kondisi pemulihan industri. Langkah-langkah strategis yang diterapkan termasuk rekrutmen dan pelatihan karyawan baru yang cermat, penguatan manajemen keuangan dalam rangka menjaga tingkat likuiditas dan kebutuhan modal kerja, belanja modal untuk peremajaan fasilitas produksi yang mendukung tingkat produktivitas yang optimal, dengan diiringi program efisiensi dan perbaikan berkelanjutan yang terfokus pada keunggulan bersaing.

Pada tahun 2018, jumlah proyek yang ditenderkan semakin meningkat, baik di pasar domestik maupun internasional. Komitmen Perseroan adalah memprioritaskan fokus bisnis untuk melayani pasar

Despite significant escalation in production output and sales, the Company was successful in maintaining production safety, product quality, and service standards in 2018. For safety, we continued to achieve zero lost time injury for the year, as and for maintaining quality, we managed to achieve cost of non quality within the target.

### Strategy and Strategic Policy

In 2018, the Board of Directors focused on maintaining the dynamics of Company operations to move with the momentum of market recovery.

After massive restructuring and efficiency measures to sustain business survival during the market slowdown, the Company needed to review operational strategies towards readjustment of resources and capabilities to meet a significant escalation of production load with market recovery. The strategic measures implemented included careful extensive recruitment and training of new recruits, robust financial management to sustain liquidity for working capital needs, capital expenditure for equipment replacement that promote optimal productivity, combined with parallel focus on continuous improvement and efficiency programs in the pursuit of competitive advantage.

In 2018, the number of projects being tendered offers gradually increased, both in the domestic and international markets. The Company remained committed to prioritize business focus





domestik, dengan tetap gencar melakukan program pemasaran di luar negeri yang menghasilkan penjualan ekspor terkonsentrasi di India, Pakistan, Bangladesh dan Myanmar di tahun 2018. Untuk memaksimalkan penjualan lokal, Perseroan melakukan penyempurnaan strategi pemasaran untuk beradaptasi dengan perubahan dalam industri minyak dan gas, terutama proses transisi kerjasama telah memposisikan Pertamina untuk mengambil alih operasional proyek yang selama ini berjalan di bawah pengelolaan berbagai perusahaan minyak internasional. Untuk melengkapi proses pemasaran dan penjualan berbasis proyek yang telah berjalan, Perseroan juga membentuk tim relationship management yang bertugas menyediakan layanan secara khusus kepada Pertamina sebagai pelanggan utama, guna merespon seluruh kebutuhan sesuai dengan rencana operasional saat ini dan rancangan pengembangan bisnis di masa mendatang.

Perseroan bekerja dengan fokus pada kemampuan produksi, teknologi, dan produktivitas untuk menjaga keselarasan kegiatan produksi sesuai gairah pemulihan pasar. Dengan kenaikan volume kegiatan industri, Perseroan berupaya untuk memastikan tuntutan kebutuhan produksi terus terpenuhi, salah satunya dengan peningkatan fasilitas pabrik yang berkesinambungan, didukung alokasi anggaran belanja modal sebesar AS\$10 juta, khususnya untuk penggantian serta pembaruan peralatan dan teknologi produksi di tahun-tahun mendatang.

Penerapan rangkaian strategi tersebut membantu Perseroan dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan dan memanfaatkan berbagai peluang pemulihan pasar sehingga mampu menghasilkan peningkatan kinerja produksi dan keuangan. Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

on serving the domestic market, with parallel marketing efforts abroad that generated export sales concentrated in India, Pakistan, Bangladesh and Myanmar during 2018. To maximize local sales, the Company fine-tuned marketing strategies to adapt to changes in the landscape of the domestic oil and gas industry. With transition of cooperative arrangement, Pertamina has taken over all existing operations under international oil companies' management. In addition to project-based sales and marketing scheme already in place, the Company established a dedicated relationship management team responsible for providing specialized service to Pertamina as the major customer, particularly in addressing its needs as outlined in current operational and future growth plans.

To maintain alignment of production activities with the market recovery, the Company also focused on production capability, technology and productivity. As market activities escalated, the Company strived to secure fulfillment of growing production load by continuous enhancement of plant facilities, supported by allocation of capital expenditure budget in the amount of US\$10 million, specifically for the replacement and updating of production technology and equipment over the next few years.

With the implementation of these strategies, the Company was able to successfully optimize resources and capitalize on opportunities arising from market recovery in order to generate improved production and financial performance. Comparison Between Performance Achievement and Targets





Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencapai berbagai sasaran kinerja yang ditetapkan untuk tahun berjalan.

Perseroan meraih pendapatan konsolidasian sebesar AS\$85,59 juta untuk tahun 2018, dengan demikian melampaui target pendapatan AS\$85,53 juta yang telah ditetapkan sebesar 0,07%. Namun, target kerugian AS\$2,34 juta tidak terealisasi, dengan adanya klaim arbitrase yang menyebabkan rugi tahun berjalan sebesar AS\$5,79 juta. Perseroan mempertahankan posisi likuiditas keuangan yang kuat berdasarkan prinsip kehati-hatian guna mendukung keperluan modal kerja yang memadai untuk bisnis berjalan secara efektif.

Selain target keuangan, Perseroan juga berhasil memenuhi target kerja sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, mencakup tingkat efisiensi produksi, keselamatan kerja, indeks pengiriman, dan standar kualitas.

### **Kendala yang Dihadapi**

Setelah mengarahkan arah bisnis Perseroan untuk bertahan menghadapi tantangan pelemahan kondisi industri dalam beberapa tahun terakhir, maka pada tahun 2018 manajemen menghadapi tantangan utama agar secepatnya beralih fokus pada strategi turnaround untuk merespon momentum pasar dan lonjakan pertumbuhan industri.

Prioritas utama merupakan sumber daya produksi, yang telah disesuaikan untuk tingkat kapasitas produksi lebih rendah dalam rangka pengendalian biaya selama masa periode efisiensi berlangsung. Selanjutnya upaya perekrutan dan pelatihan personel cukup signifikan, serta membutuhkan waktu untuk mempersiapkan pekerja dengan kualifikasi yang memadai untuk berkontribusi dalam kegiatan produksi. Untuk memenuhi kebutuhan jumlah personel dan pelatihannya, Perseroan secara proaktif mendukung kampanye pemerintah terkait pendidikan vokasi, melalui hubungan kerjasama dengan sekolah kejuruan yang berlokasi di sekitar pabrik Perseroan. Menggunakan kurikulum yang telah dimodifikasi, mencakup program magang dengan Perseroan, secara khusus disediakan kesempatan bekerja setelah kelulusan pelajar, dan sebaliknya juga memberikan manfaat bagi Perseroan dalam hal periode pelatihan wajib yang lebih singkat untuk setiap karyawan.

Lonjakan produksi yang umum terjadi dalam proses pemulihan industri membutuhkan peningkatan modal kerja yang signifikan untuk mendukung kegiatan produksi. Namun demikian, sektor perbankan cenderung lebih waspada untuk pemberian pinjaman pada sektor industri tertentu yang dinilai berkontribusi pada peningkatan kredit macet dalam beberapa tahun

In 2018, the Company was largely successful in achieving the performance targets established for the current year.

Generating US\$85.59 million in consolidated revenue for 2018, the Company exceeded its initial revenue target of US\$85.53 million by approximately 0.07%. However, bottomline target of loss US\$2.34 million was unrealized, since arbitration claims contributed to current year's loss of US\$5.79 million. The Company maintained prudent and strong financial liquidity position to support adequate working capital necessary to run business operations effectively.

In addition to financial targets, the Company was also able to fulfill work targets in accordance to predetermined plans, including production efficiency, workplace safety, delivery index, and quality standards.

### **Challenges Faced**

After managing the Company on a survival course during a prolonged market slowdown in the past several years, the main challenge faced by management in 2018 was to promptly revert focus on a turnaround strategy that would best respond to the market momentum and immediate industry growth surge.

The first priority was production resources, which were adapted to lower level capacity for cost control purposes during the efficiency period. Recruitment and training of personnel involved tremendous efforts, requiring a time lag to prepare workers with adequate qualifications to be on the production floor. To support personnel needs and training, the Company has been actively involved in the government's vocational campaign by establishing cooperation with a vocational school located near the Company's plant. Under a revised curriculum, inclusive of an internship program with the Company, graduates are provided a fast-track employment opportunity, which mutually benefits the Company by reducing the mandatory training period required for each employee.

Production surges in the course of market recovery also necessitate drastic increases of working capital to support production activities. Unfortunately, banks remained cautious about lending to certain sectors that contributed to high NPL in the past years, which includes the oil and gas industry. Therefore, the Company relied on prudent financial



terakhir, termasuk industri minyak dan gas. Sehingga, Perseroan mengandalkan sistem manajemen keuangan yang berdisiplin untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, diiringi upaya untuk menegosiasikan persyaratan penjualan yang menguntungkan, termasuk periode pengiriman, penetapan harga dan faktor-faktor lain yang mendukung kesesuaian proses penjualan dengan kapasitas produksi.

Selain itu, fokus pemerintah pada peningkatan peraturan konten lokal berpotensi menciptakan kondisi industri dengan penurunan jumlah pemasok yaitu produsen yang mampu memenuhi ketentuan baru tersebut. Kondisi struktural industri pendukung minyak dan gas saat ini juga masih memiliki ketergantungan pada impor untuk sumber bahan baku, sehingga hal ini berpotensi menimbulkan tertundanya implementasi regulasi tersebut.

### Prospek Usaha

Perseroan optimis bahwa kondisi pasar akan tetap kondusif pada tahun 2019, mengingat kondisi politik dan ekonomi global lebih stabil dan akan mendukung pemulihan industri minyak dan gas.

Sepanjang tahun 2018, kenaikan volume bisnis berlipat ganda dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan tetap memperkirakan tingkat pertumbuhan yang sangat signifikan pada tahun 2019, sesuai indikasi yang terlihat pada Perseroan telah menerima pesanan dalam jumlah cukup besar untuk tahun 2019. Menyusul penerapan inisiatif perbaikan berkelanjutan dan restrukturisasi

management to satisfy working capital needs, with parallel efforts in negotiating acceptable terms of sale, such as delivery period, pricing and other factors to match sales with production capacity.

Furthermore, the application of the government's focus on increasing local content ruling, will likely create a problematic supplier condition with only a limited number of producers meeting eligibility. The structural make-up of the oil and gas supporting industry also presently relies on imports for raw materials source, thereby limiting the potential for immediate adoption of regulatory provision.

### Business Prospects

The Company is confident that market conditions will continue to be favorable in 2019, given more stable global political and economic conditions that would support the recovery of the oil and gas industry.

During 2018, business volume doubled from the previous year. The Company expects similarly high growth in 2019, as indicated by the Company already securing significant amount of orders for 2019. Following the implementation of business restructuring and continuous improvement initiatives in the past several years, the Company has strengthened its strategic foundation and is better



bisnis dalam beberapa tahun terakhir, maka fondasi bisnis Perseroan telah diperkuat sehingga memiliki potensi semakin baik dalam memanfaatkan momentum pasar dan menghasilkan peningkatan kinerja di tahun 2019.

Selain melayani pasar domestik, Perseroan juga akan berkonsentrasi pada pasar ekspor yang memiliki prospek baik ke depan, terutama kawasan dimana Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar. Untuk mendorong keunggulan bersaing, dilakukan upaya manajemen risiko dan kontrol lebih baik untuk pemenuhan standar dan spesifikasi yang diharapkan pelanggan, pengiriman tepat waktu dan harga yang kompetitif. Prioritas strategis lainnya adalah secara konsisten semakin fokus beralih pada teknologi produksi yang ramah lingkungan, walaupun menuntut komitmen investasi yang sangat besar namun telah menjadi praktik bisnis yang terus berkembang dan mutlak dipenuhi untuk menembus pasar premium di seluruh dunia.

#### **Prospek Usaha Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Perseroan memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

PT Sarana Citranusa Kabil (SCK) mengelola 6 dermaga di Pelabuhan Umum Citranusa Kabil yang telah melayani sebanyak 3.291 kunjungan kapal dalam periode 9 tahun, yaitu tahun 2010–2018. Pada tahun 2018, SCK melayani sebanyak 182 kunjungan kapal, atau meningkat 3,5% dibandingkan kinerja yang sama di tahun 2017. Cargo yang ditangani oleh SCK mengalami penurunan dari 533 ribu Revenue Ton (RT) pada tahun 2017 menjadi 425 ribu RT untuk tahun 2018. Kontributor utama volume kargo bagi SCK berasal dari PT Bredero Shaw Indonesia dengan 181 ribu RT.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries melayani sebanyak 755 ribu RT untuk semua pekerjaan (stevedoring, trucking, warehouse and stuffing-unstuffing), mengalami penurunan 35% dari 1,02 juta RT pada tahun 2017.

Pada tahun 2019, layanan pelabuhan dan logistik, termasuk kunjungan kapal, Stevedoring, dan Trucking, diperkirakan tidak akan mengalami peningkatan mengingat proses pemulihan industri migas yang berjalan relatif lambat.

Secara umum, prospek usaha Perseroan masih sangat bergantung pada kondisi ekonomi dan industri eksplorasi minyak dan gas bumi global. Dengan mempertimbangkan tren yang ada, maka manajemen Perseroan akan menerapkan strategi konservatif dan berharap tren positif akan berlanjut pada tahun 2019. Pertimbangan ini diambil seiring

positioned to capitalize on the market momentum and generate better performance in 2019.

In addition to serving the domestic market, the Company will also concentrate on other prospective export markets, particularly where the Company has gained past successes. To enhance competitive advantage, better risk management and controls would be focused on meeting expected standards and customer specifications, on-time delivery and competitive pricing. Another key priority is a gradual shift to green production technology, which would require substantial investment commitment but becoming an accepted practice required to penetrate the premium market worldwide.

#### **Business Prospects of Subsidiary and Associate Companies**

The Company has subsidiary and associate companies, as described below.

PT Sarana Citranusa Kabil (SCK) manages 6 berths at Citranusa Kabil Port which handled 3,291 calls in the nine-year period from 2010 to 2018. SCK handled 182 vessel calls in 2018, an increase of 3.5% in the number of vessel calls from 2017. Cargo handled at SCK decreased from 533 thousand Revenue Ton (RT) in 2017 to 425 thousand RT in 2018. The main contributor to SCK's cargo volume was from PT Bredero Shaw Indonesia with 181 thousand RT.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries handled a total of 755 thousand RT for all its services (stevedoring, trucking, warehouse and stuffing-unstuffing), a decrease of 35% from 1.02 million RT in 2017.

In 2019, the port and logistics services, including Vessel Calls, Stevedoring, and Trucking, are not expected to increase with the slow recovery in the Oil and Gas industry.

In general, the Company's business prospects are still heavily dependent on the global economic condition and global oil and gas exploration industry. Considering the existing trends, the Company's management will adopt a conservative strategy and expects the positive trend to resume in 2019. This position is taken due to improvements

dengan perbaikan dalam kebijakan pemerintah untuk industri ini, yang diharapkan akan mendorong arus investasi baru, mengingat potensi ekonomi Indonesia yang sangat besar, termasuk jumlah penduduk yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pemangku kepentingan dan pelaku industri.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan memiliki komitmen besar untuk menjalankan bisnis Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG), yaitu terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, independensi, pertanggungjawaban, dan kesetaraan/kewajaran. Manajemen senantiasa mengoptimalkan penerapan GCG di semua aspek operasional bisnis dan organisasi, sekaligus melakukan sosialisasi yang luas dalam lingkungan perusahaan sehingga GCG dapat berkembang menjadi budaya kerja bagi karyawan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Dengan demikian, sistem tata kelola Perseroan merupakan bagian penting dari strategi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

### **Perubahan Susunan Direksi**

Komposisi keanggotaan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2018, sebagaimana diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2018, dengan menyetujui pengunduran diri satu Direktur Perseroan dan pengangkatan penggantinya.

### **Apresiasi**

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham serta seluruh mitra bisnis dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungan tiada henti dalam aspirasi untuk menciptakan nilai dan bertumbuh bersama-sama; kepada pemerintah dan regulator atas bimbingan dan kerja samanya dalam memberikan arahan untuk mendukung industri berkembang; dan kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka yang memungkinkan Perseroan untuk meraih berbagai prestasi baik di masa-masa sulit dan baik. Sukses yang diraih pada tahun 2018 ini akan semakin berkembang dan berkontribusi lebih baik lagi untuk para pemangku kepentingan, Perseroan dan Indonesia.

in the government policy in this industry, which are expected to initiate new investment to support promising potentials that Indonesia's economy has to offer, including large population as a major attraction for all stakeholders and players of this industry.

### **Corporate Governance Implementation**

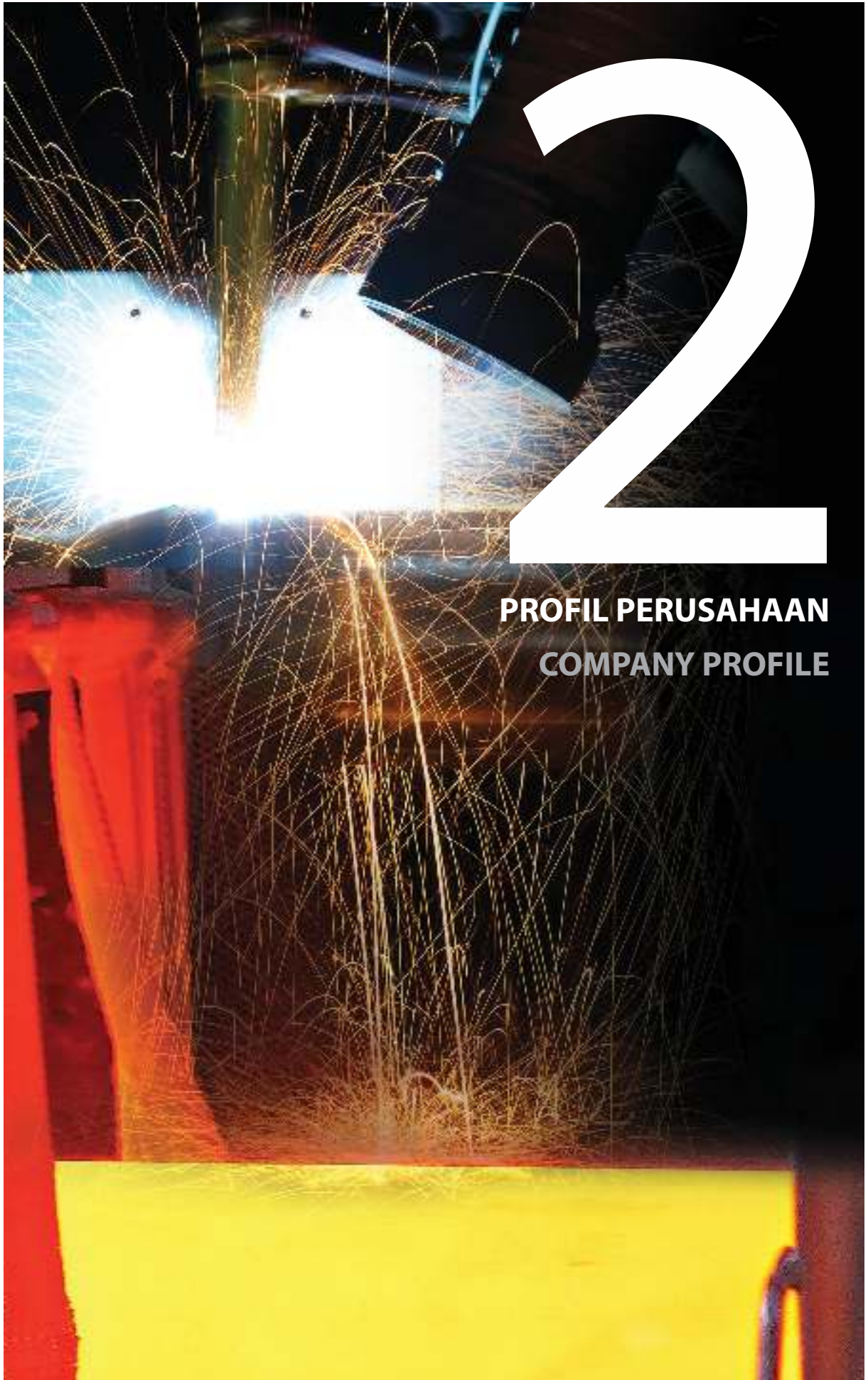
The Company is fully committed to run the Company's business in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), consisting of transparency, accountability, independence, responsibility, accountability and fairness. Management continually optimizes GCG implementation in all aspects of business operation and organization, also promoting its socialization actively across all levels of the Company in order for all employees to embrace GCG as a work culture in carrying out their daily duties and responsibilities. Ultimately, the Company's comprehensive governance system is an essential component of the business growth and sustainability strategy that promotes optimal value creation for all stakeholders.

### **Change in the Board of Directors' Membership**

During 2018, there was a change in the membership of the Board of Directors, as resolved by the Annual General Meeting of Shareholders held on June 4, 2018, which approved the resignation of one Director and the appointment of his replacement.

### **Appreciation**

The Board of Directors would like to express sincere appreciation to the Board of Commissioners and shareholders as well as business partners and customers for their continued trust and support in our mutual pursuit of value and growth; to the government and governing agencies for their guidance and cooperation in providing clear direction to support the industry; and to all employees for their hard work and dedication that allows the Company to attain great achievements both in difficult and good times. Our success in 2018 will continue to grow into greater contributions for all stakeholders, the Company and for Indonesia.



**PROFIL PERUSAHAAN**  
**COMPANY PROFILE**







## PROFIL PERUSAHAAN

### Alamat Perusahaan

Para investor dan masyarakat yang ingin mendapatkan informasi dari Perseroan dapat menghubungi alamat dan nomor telepon berikut ini:

#### Head Office & Plant :

Jl. Hang Kesturi I Number 2,  
Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam  
Indonesia  
Telp. : (62-778) 711121 - 23  
Fax : (62-778) 711094, 711164  
E-mail : corsec@citratubindo.co.id  
Website : www.citratubindo.com

#### Representative Office:

World Trade Centre (WTC) 5  
16<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920  
Indonesia  
Telp. : (62-21) 5250609  
Fax : (62-21) 5712317

### Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berkedudukan hukum di Batam, Indonesia. Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Hang Kesturi I Nomor 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, Indonesia.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dibidang perdagangan dan industri, pemberian jasa dibidang industri minyak & gas bumi dan pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha seperti membuat, memberikan pelayanan, memperbaiki alat-alat dan perlengkapan untuk menunjang industri perminyakan dan gas bumi.

Pada tanggal 28 November 1989, Perseroan telah mencatatkan saham-sahamnya untuk yang pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Terhitung sejak 3 April 2002, sebanyak 80.000.000 saham Perseroan telah dicatatkan ke dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan terhitung sejak 12 Januari 2009 jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.000.000 lembar saham yang disebabkan adanya pelaksanaan corporate

## COMPANY PROFILE

### Company's Address

Investors and the general public may obtain information on the Company by contacting the following:

The Company was established on August 23, 1983, according to the rules of the Domestic Capital Investment (PMDN), domiciled in Batam, Indonesia. The Company's Head Office and Factory are located at Jl. Hang Kesturi I Number 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam, Indonesia.

The objectives of the Company are to engage in businesses of trade and industry, also to provide services in the oil & gas as well as mining industries.

To achieve these objectives, the Company runs business activities in manufacturing, providing services, as well as repairing equipment and accessories to support the oil and gas industry.

On November 28, 1989, the Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).

Since April 3, 2002, the Company has registered a total of 80,000,000 shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The number of shares registered have increased to 800,000,000 shares since January 12, 2009, following the Company's stock split to change the





action berupa pemecahan nilai nominal saham (stock split) dimana nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 10 (sepuluh) saham baru.

Terhitung sejak 20 September 2013 jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.371.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (seratus Rupiah). Peningkatan ini terjadi oleh karena pelaksanaan Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP).

Dari program MSOP & ESOP tersebut, jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 371.500 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus) saham, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Perseroan dengan adanya MSOP & ESOP ini yang semula sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh milyar Rupiah) menjadi Rp80.037.150.000 (delapan puluh milyar tiga puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu Rupiah).

### Kegiatan Usaha Perusahaan

Perseroan mengoperasikan aktivitasnya sesuai dengan maksud dan tujuan yang tertera dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu menjadi pemasok keperluan "Oil Country Tubular Goods"(OCTG), pipa salur, dan pipa pengeboran kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang mencakup pipa tanpa kampuh dengan mengacu kepada standard API (American Petroleum Institute) serta Premium Connection.

### Bidang dan kegiatan usaha Perseroan :

#### Penguliran pipa dan jasa

- Melakukan pabrikasi berbagai type kelas pipa dan serta koneksinya maupun asesories dengan lisensi yang telah diberikan oleh pembuat sambungan ulir terkenal didunia, termasuk VAM, NS-CT Atlas Bradford, dan XPC (Expandable pipe connection).
- Melakukan produksi protector terulir dan sistim pengepakan untuk pipa terulir yang dapat mengurangi ketergantungan kebutuhan protector kepada pemasok lain;
- Pembuatan uliran pipa baja, baik berkampuh maupun tanpa kampuh, sesuai standar API, dalam berbagai ukuran mulai 2-3/8" sampai 20";
- Pembuatan sambungan pipa (coupling) sesuai standar API dan koneksi Premium;
- Melakukan pabrikasi pipa salur sesuai standar API 5L, dalam berbagai ukuran mulai dari 4" sampai 14";
- Pengujian kelurusan pipa dan sambungan pipa serta ketahanan uliran pipa dengan menggunakan kekuatan tekanan air tertentu;
- Pembuatan asesoris pipa antara lain: "Pup Joint",

initial share par value from Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp100 (one hundred Rupiah) per share, thereby splitting one (1) old share into ten (10) new shares.

Since September 20, 2013, the Company has maintained 800,371,500 registered shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah). The additional shares were issued in conjunction with the Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP).

From the MSOP & ESOP programs, the total stock option executed was 371,500 (three hundred seventy one thousand five hundred) shares, thereby increasing the Issued and Fully Paid-up Capital of the Company from Rp80,000,000,000 (eighty billion Rupiah) to Rp80,037,150,000 (eighty billion thirty seven million one hundred fifty thousand Rupiah) subsequent to the MSOP & ESOP programs.

### Business Operation of the Company

The Company operates business activities according to the intentions and objectives stated in the Articles of Association, which is providing "Oil Country Tubular Goods" (OCTG), Line pipe and Drill pipe to the oil and gas industries, primarily consisting of seamless pipes under the American Petroleum Institute (API) standards as well as Premium Connection.

### The Company's Business activities are :

#### Threading of pipes and other services

- Manufacturing various types of grade and connection of pipes and accessories under licensing agreement with the world's leading premium connection, including VAM, NS-CT Atlas Bradford, and XPC (Expandable pipe connection).
- Manufacturing thread protectors and packaging systems for threaded pipes to reduce the dependency from other suppliers;
- Threading of seamless pipes from 2-3/8" to 20" in diameter, according to API standards;
- Manufacturing of couplings in accordance to API standards and Premium connection;
- Manufacturing of line pipe from 4" to 14" according to API 5L standards;
- Drift and connection testing of pipes, hydro-testing the pipes to withstand specific pressure;
- Manufacturing of pipes' accessories, such as "Pup

"Cross Over" dan "Blast Joint";

- Pelapisan dan penyepuhan uliran-uliran pipa dan coupling dengan proses phosphate dan electroplating dengan bahan timah, tembaga dan zinc;
- Menyediakan layanan pemeriksaan, reparasi dan pembersihan pipa serta ulirannya;
- Thermal Spray Aluminium (TSA) untuk kontrol korosi pada pipa-pipa khusus.

#### **Fasilitas Perawatan Panas**

Berproduksi secara komersial dan telah mendapatkan sertifikat pengakuan mutu dari American Petroleum Institute (API) sejak tahun 1992. Kapasitas produksi pabrik yang terpasang mencapai 120.000 metrik ton per tahun untuk pipa-pipa berdiameter antara 2-3/8" sampai dengan 13-3/8" sesuai standar API 5CT, 5DP, 5L, dan 5CRA maupun *Premium Grade*.

#### **Fasilitas Pengujian dan Inspeksi**

Perseroan memiliki fasilitas pengujian dan inspeksi yang handal dan terkalibrasi untuk menjamin mutu produk yang dihasilkan, yaitu:

##### **Pengujian Destruktif :**

- Uji Tarik: untuk mengetahui kekuatan mulur dan tarik suatu produk beserta kelenturannya;
- Uji Spektrometer: untuk mengukur kandungan unsur logam agar sesuai dengan keperluan konsumen;
- Uji Kekerasan: untuk memastikan kekerasan produk tetap dalam toleransi yang diberikan pada produk akhir;
- Uji Ketangguhan: untuk menguji ketangguhan pipa pada suhu ruang maupun pada suhu beku;
- Uji Metalurgi: untuk dapat menggambarkan struktur logam secara mikro maupun makro, sehingga produk akhir bisa diterima sesuai spesifikasi konsumen;
- Tes tekanan luar: untuk menjamin bahwa pipa dapat menerima tekanan maksimum dari luar sesuai dengan syarat yang telah ditentukan standar internasional.

##### **Pengujian Tidak Merusak :**

- Special End Area Magnetic Particle Inspection: metode pengujian yang dilakukan untuk melihat adanya cacat pada ujung-ujung pipa;
- Magnetic Particle Inspection: untuk memastikan tidak adanya cacat pada coupling.
- Pengujian Phase Array Ultra Sonic (PAUT);
- Pengujian Electro Magnetic (EMI);
- Pengujian Hydrostatic;
- Pengujian Dimensi.

#### **Proses Produksi**

Proses pembuatan pipa mentah menjadi barang jadi melalui tahapan sebagai berikut:

- Pengukuran dan analisa kimia pada pipa mentah untuk menjamin pipa tersebut sesuai dengan ukuran dan komposisi yang tertera disertifikatnya

Joint", "Cross Over" and "Blast Joint";

- Surface treatment of pipe and coupling threads such as phosphating, tin-plating, copper-plating and zinc-plating;
- Provide inspection, repair and cleaning of pipes and their threads;
- Thermal Spray Aluminium (TSA) coating for special pipe corrosion control.

#### **Heat Treatment Facility**

The seamless pipes heat treatment facility commenced its commercial production and certified by the American Petroleum Institute (API) since 1992. The installed capacity of the heat treatment plant is 120,000 metric tons per annum for pipes with diameters from 2-3/8" up to 13-3/8" in accordance with API 5CT, 5DP, 5L, and 5CRA standards or Premium Grade.

#### **Testing and Inspection Facility**

In order to ensure good quality of the final product, a fully calibrated in-house inspection and testing facilities are available as follows:

##### **Destructive Test :**

- Tensile Test: to test the strength of products;
- Spectrometer Test: to measure the content of metal composition according to the requirement of the final product;
- Hardness Test: to ensure the hardness of the product is within tolerance limits on the finished products;
- Charpy Test: to test the toughness of the pipes at room temperature and below freezing point;
- Metallography Test: to describe the metal structure with the micro or macro approach so that the final product is acceptable to the customer;
- Collapse test: to guarantee that pipe can stand to the maximum collapse pressure value as defined by International Standards.

##### **Non Destructive Test :**

- Special End Area Magnetic Particle Inspection of the pipes: to test for any defect on the ends of pipes.
- Magnetic Particle Inspection: to ensure that there are no defects in the coupling;
- Phase Array Ultra Sonic testing (PAUT);
- Electro Magnetic Inspection;
- Hydrostatic Test;
- Dimensional Inspection

#### **Production Process**

process to convert green pipes into finished products is set out as follow:

- Dimension and chemical analysis to the unprocessed green pipes to ensure they correspond with the mill certificates, after which



- pabrik baja. Setelah itu disimpan di lapangan;
- Proses "upsetting" untuk pipa tubing yang berdiameter kecil yang memerlukan pelebaran pada ujung pipa agar bertambah tebal;
  - Proses 'de-rusting' untuk membersihkan karat dipermukaan ujung pipa yang berujung "box" yang akan dipanaskan atau diulir;
  - Proses perawatan panas untuk merubah struktur kimia baja menjadi "austenite", formasi baja yang keras dan kuat, melalui proses pengerasan atau "austenizing". Tingkat kekerasan pipa dapat diatur sesuai permintaan dengan memanaskan pipa ke suhu antara 500°C sampai 700°C melalui proses "tempering" untuk membentuk karakter mekanik pipa sesuai ketentuan;
  - Proses Pendinginan dengan penyemprotan air yang banyak secara cepat untuk merubah struktur mikro dalam baja. Pipa dibiarkan mendingin dengan pola yang terkendali untuk mempertahankan kelurusan dan ciri-ciri lainnya yang diperlukan untuk proses selanjutnya;
  - Untuk pipa casing yang berukuran 5 inci atau lebih, diameter luar pipa disesuaikan dalam proses "sizing mill" dengan suhu pipa terkendali. Kemudian pipa sesuai ukuran tertentu, tubing dan casing, melalui "three roll hydraulic straightener";
  - Proses pengujian laboratorium yang telah tersertifikasi ISO 17025:2008 untuk menganalisa tingkat kekuatan, struktur mikro dan tingkat kekerasan pipa, sesuai standar API dan permintaan dari pelanggan;
  - Pipa yang telah lolos uji mekanik selanjutnya dilakukan proses pengujian "Non Destructive Test" (NDT) dengan metode sebagai berikut:
    - "wet magnetic particle inspection (MPI)" untuk memeriksa ujung pipa atas kerusakannya;
    - pemeriksaan elektro-magnetik, optional;
    - pemeriksaan ultrasonik yang dilakukan yang memakai mesin "Phase array ultrasonik inspection", dapat memberikan hasil 100% deteksi atas ketidaksempurnaan pipa secara memanjang dan menyamping serta 100% hasil ketebalan pipa. Semua pipa yang diproses harus melalui bagian ini dan hanya yang sempurna dapat ke proses berikutnya.
  - Proses penguliran pipa baik dengan sambungan API maupun premium;
  - Proses fosfat untuk memberi lapisan fosfat pada pipa setelah proses ulir, baik dengan sambungan API maupun premium;
  - Coupling dibuat dari pipa tanpa kampuh di mana bagian dinding pipanya lebih tebal dari bagian dinding dari badan pipa yang akan disambungkan. Pipa Coupling dipanaskan menjadi jenis yang sama dengan bagian pipanya, lalu dipotong sesuai dengan ukuran, diulir dan diberi lapisan fosfat atau lapisan "electroplated";
- they are stored in the yard;
- Upsetting process to smaller diameter tubing sizes, which requires forging of the pipe's ends to increase wall thickness;
  - De-rusting process to clean the rust at the furnace of box ends pipes;
  - Heat treatment process to change the steel's crystal lattice structure into austenite, the hard and strong form of steel, through hardening furnace or austenizing. The grade could be adjustable as desired by heating the pipe at temperature between 500°C to 700°C through the tempering furnace to allow the required mechanical properties to be established;
  - Quenching process through rapid cooling by a high volume of water spray to transform the microstructure of the steel. The pipe is allowed to cool in a controlled pattern, maintaining the straightness and other properties achieved in the proceeding processes;
  - For casing with sizes 5 inches and larger, the outer diameter of the pipe could be adjusted in the processing of sizing mill by controlling the temperature of the pipe. Then the pipes, both tubing and casing, pass through a three roll hydraulic straightener while the temperature of the pipe is controlled.
  - Testing in the laboratory, certified with ISO 17025:2008, to analyze the tensile strength, microstructure and hardness of the pipe, as specified by API standards and the client's requirements;
  - Pipes that have passed the mechanical test will go to the "Non Destructive Test" (NDT) with the following method:
    - wet magnetic particle inspection method to inspect flaws in the areas at each end of the pipes;
    - an electro-magnetic inspection, which is optional;
    - ultrasonic inspection by using the Phase Array ultrasonic inspection machine, which provides 100% detection of longitudinal and transversal defects as well as 100% wall thickness coverage. All the pipes being processed must pass this station and only those that are flawless are allowed to proceed for further processing.
  - Pipe threading process for API and premium connection;
  - Phosphate process to coat at the pin ends pipe with phosphate after threading, for API and premium connection;
  - Couplings are manufactured from heavier wall seamless pipes than the corresponding pipe bodies that it will be connected to. The coupling pipe is heat-treated to the same grade as the pipe bodies, cut into coupling lengths, threaded and phosphated or electroplated;



- Pemasangan coupling pada setiap pipa dengan prosedur yang telah ditentukan tergantung dari jenis uliran sambungan baik premium maupun API;
- Pengukuran berat dan panjang dicatat setelah pipa siap untuk pengiriman, dengan memberi tanda pada setiap pipa melalui pencatatan "pipe tracking system" di mana verifikasi dilakukan dengan penelusuran parameter yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Setiap pipa diberi lapisan pengaman;
- Inspeksi pihak internal dan eksternal untuk verifikasi bahwa order sudah benar dan siap untuk pengiriman.
- Couplings are installed on each pipe in the prescribed manner depending on the thread type of either premium or API connection;
- Weight and length measurements are taken after the finished pipes are ready for delivery, and the final marking stenciled on each pipe after the pipe tracking system records verification of the parameters. Each pipe receives a protective varnish coating;
- Internal and third-party inspectors carry out inspections to verify that the order is correct and ready for delivery.

### Dukungan Teknik

Segmen ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan, yaitu NS Connection Technology Pte. Ltd., NSCT Premium Tubular B.V. dan entitas anaknya, Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. dan entitas anaknya. Tanggung jawab utamanya adalah untuk secara aktif memberikan usulan kepada konsumen terhadap jenis ulir maupun material yang paling cocok dipakai sesuai dengan kondisi sumur minyak/gas tertentu, dan bekerjasama dengan pemilik lisensi ulir melakukan pengawasan pada saat memasukan pipa kedalam sumur agar pipa tersebut dapat bekerja optimal sesuai perencanaannya. Sebagai pemilik lisensi ulir Nippon Steel Premium Joint (NSPJ), Perusahaan membuat, menyimpan dan mengkalibrasi alat-alat ukurnya untuk disewakan ke konsumen. Perusahaan juga memberikan training mengenai pengetahuan dasar "Oil Country Tubular Goods" (OCTG) dan produk lainnya dari waktu ke waktu kepada konsumen.

### Technical Support

This segment is managed by subsidiaries of the Company, consisting of NS Connection Technology Pte. Ltd., NSCT Premium Tubular B.V. and its subsidiary, Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. and its subsidiary. Their primary responsibilities are to actively give suggestions to the customers on the most suitable connections based on the grade materials and specific well conditions, and to cooperate with our threading licensor to monitor and to ensure that the optimal conditions are observed during the process of pipes installation into the wells. As patent holder of our own Nippon Steel Premium Joint (NSPJ) connections, the Company maintains and calibrates our gages for rental to our customers. The Company has also conducted basic product knowledge training of Oil Country Tubular Goods (OCTG) and other products regularly to our valuable customers.

## Jasa Manajemen Kepelabuhanan dan Logistik

Segmen ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan Perseroan, PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anaknya, yang memiliki Pelabuhan Umum Citranusa Kabil, berlokasi di Kawasan Industri Kabil, Batam, dengan Izin Operasi No. KP 261/2005. Sejak tanggal 17 Januari 2011 Pelabuhan ini telah ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) oleh Kementerian Perhubungan dengan dikeluarkannya Surat Izin BUP No. KP 15 Tahun 2011, serta mempunyai sertifikasi:

- Pernyataan Pemenuhan Keamanan dan Pernyataan Pemenuhan Fasilitas Pelabuhan No. 02/0190-DV berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan ("ISPS Code") pada tanggal 11 Agustus 2005 dan telah re-sertifikasi pada tanggal 27 Agustus 2015 dengan masa berlaku sampai dengan 6 Agustus 2020.
- Sertifikasi dari International Maritime Organization No. IDBUR-0011;
- Sertifikasi ISO 14001:2004 dan sertifikasi BS OHSAS 18001:2007 yang dimiliki entitas anak dari PT Sarana Citranusa Kabil.

Pelabuhan ini ditetapkan sebagai salah satu pelabuhan bebas pada Kawasan Perdagangan Bebas di Batam, Bintan dan Karimun oleh Menteri Perhubungan dalam surat Keputusan Nomor KP.25 Tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhanan, Pelabuhan Umum Citranusa Kabil memiliki 5 dermaga untuk melayani kegiatan labuh tambat mulai dari kapal tongkang sampai dengan kapal samudra type handymax sampai dengan 40.000 DWT, dengan kedalaman draft 5 meter sampai dengan 12,5 m LWS.

Aktifitas jasa logistik terpadu dijalankan oleh entitas anak perusahaan dari PT Sarana Citranusa Kabil meliputi bongkar muat barang, agen perkapalan, penyewaan lahan terbuka dan gudang tertutup, penyewaan kantor, transportasi dan ekspedisi.

## Produk-produk Perseroan

Hasil produksi Perseroan digunakan secara luas oleh kontraktor perusahaan minyak dan gas bumi di pasar domestik yang beroperasi di Indonesia. Hasil produksinya juga banyak diekspor ke luar negeri seperti Malaysia, Thailand, India, Vietnam, Timur Tengah, Canada, Australia dan Afrika. Produk-produk Perseroan dikapalkan melalui Pelabuhan Umum Citranusa Kabil.

Perseroan menyediakan produk-produk OCTG yang berkualitas sangat baik yang dapat bertahan dalam sumur dengan kondisi geologi yang tidak beragam, seperti suhu, tekanan, tingkat korosi dan

## Port Management and Logistic Services

This segment is managed by a subsidiary of the Company, PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries, with ownership stake in Citranusa Kabil Port, located in Kabil Industrial Estate, Batam, with operation license No. KP 261/2005. Since January 17, 2011, this Port has been determined as Port Enterprises (BUP) by the Ministry of Transportation with the issue of BUP license No. KP 15 Year 2011, and having certificates:

- Statements of Compliance with International Security and Port Facility No. 02/0190-DV, which was issued under the provisions of the International Ship and Port Security Code (ISPS Code) on August 11, 2005 and has been re-certified on August 27, 2015 with validity period up to August 6, 2020;
- Certification from the International Maritime Organization No. IDBUR-0011;
- ISO 14001:2004 and BS OHSAS 18001:2007 certifications of PT Sarana Citranusa Kabil's subsidiaries.

This port has been determined as one of the ports in the Free Trade Zone of Batam, Bintan and Karimun by the Minister of Transportation in the Decision Letter No. KP.25 Year 2009 dated January 16, 2009.

In carrying out business activities to provide seaport services, Citranusa Kabil Port operates 5 berths that are capable to cater from barge up to handymax type ocean liner up to 40,000 DWT with draft of 5 meters to 12.5 meters LWS.

Integrated logistic services are provided by a subsidiary company of PT Sarana Citranusa Kabil, covering loading and unloading, shipping agency, open and covered storage rental, office space rental, transportation and forwarding.

## Company's Products

The Company's products are widely used by domestic and international oil and gas contractors operating in Indonesia. Its products have also been exported to various countries, including Malaysia, Thailand, India, Vietnam, the Middle East, Canada, Australia and Africa. The Company ships products through Citranusa Kabil Port.

The Company produces high quality OCTG products that can withstand extreme geological condition of the wells, such as temperature, pressure, corrosion level and other factors. There are various grades



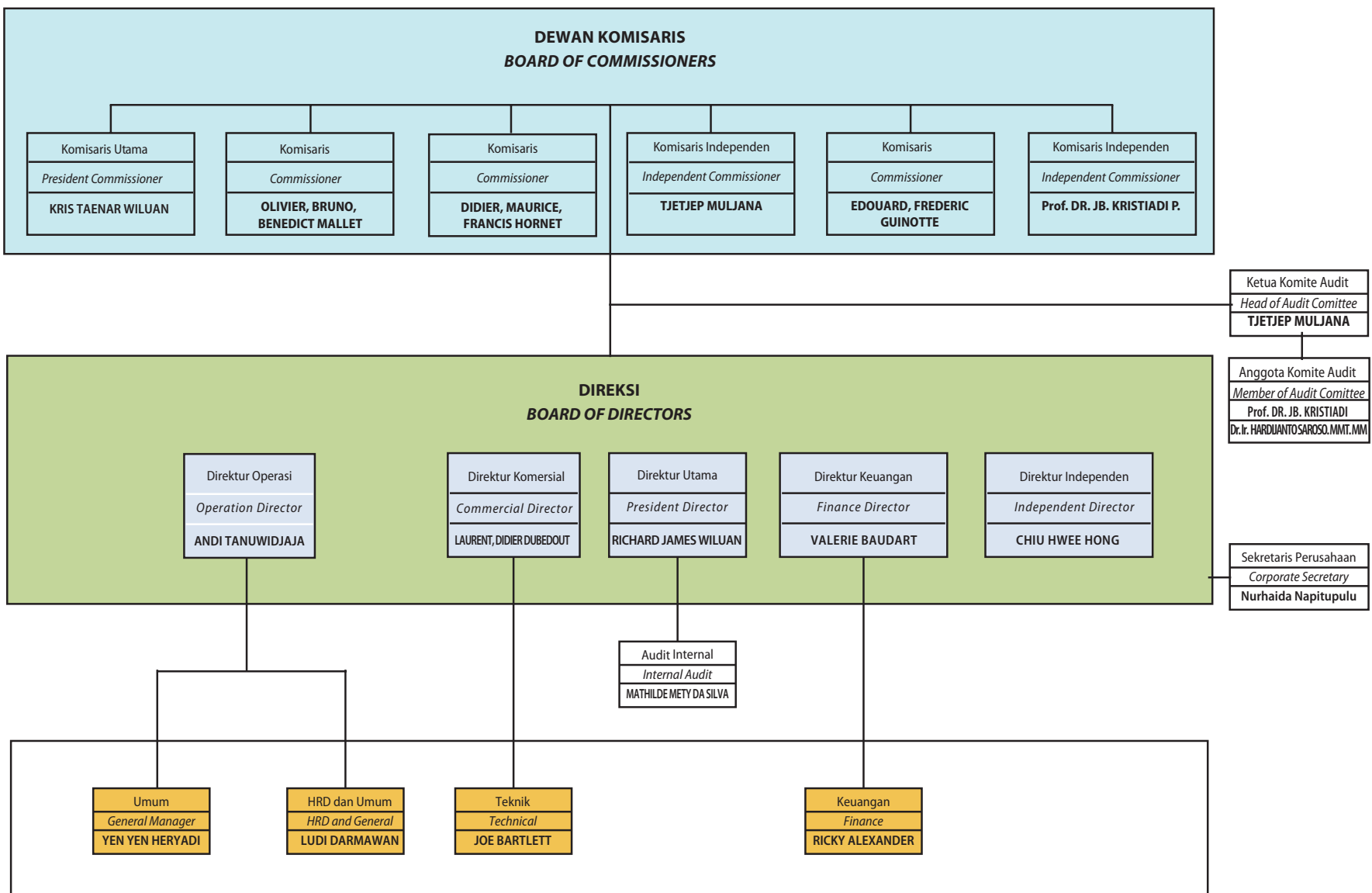
lain-lain. Terdapat produk-produk OCTG dengan berbagai kelas dari tingkat standar sampai premium diperlukan untuk mengatasi kondisi-kondisi yang berbeda di lapangan sebagai berikut:

- Kelas Standar API 5CT, 5DP, 5L, 5CRA  
Produk ini dapat digunakan untuk bertahan dalam kondisi sumur yang standard dan kondisi sekitar.
- Tekanan tinggi serta suhu tinggi  
Produk ini dapat digunakan pada kondisi sumur yang memerlukan pipa berkekuatan tinggi dan tahan terhadap kepekaan sumur.
- Sumur dalam  
Produk ini dapat digunakan pada sumur yang memerlukan pipa yang kuat yang tahan terhadap tekanan dan tidak mudah retak.
- Suhu rendah  
Produk ini dapat digunakan pada sumur didaerah kutub yang tahan terhadap benturan keras yang dapat terjadi pada suhu dibawah nol.
- High collapse  
Produk ini digunakan pada casing yang dipakai pada sumur bertekanan tinggi. Produk ini memberi kinerja 30% sampai 40% lebih tinggi daripada standar collapse API. Faktor utama dari ketahanan collapse adalah ciri-ciri mekanik dan ukuran pipa, yang parameternya dioptimalkan untuk menjamin tingginya ketahanan atas collapse yaitu D/T ratio, yield strength, ovality, wall thickness dan residual stresses.
- Sour service  
Pipa tubing dan casing dari jenis ini akan digunakan pada sumur yang mengandung H<sub>2</sub>S, dengan batas tekanan jaminan yang telah ditentukan.
- High collapse & Sour service  
Produk ini digunakan untuk casing pada sumur yang bertekanan tinggi dan mengandung H<sub>2</sub>S.
- Sweet corrosion  
Jenis Martensitic, terdiri dari jenis 13Cr dan Super 13Cr, digunakan pada sumur yang ada CO<sub>2</sub>, klorin dan/atau H<sub>2</sub>S dimana temperatur dapat mencapai 180°C.
- Highly corrosion  
Jenis Ferritic-austenitic digunakan pada sumur yang mengandung CO<sub>2</sub>, klorin dan/atau sejumlah H<sub>2</sub>S dengan temperature mencapai 250°C. Jenis Austenitic digunakan pada sumur yang ada konsentrasi tinggi dalam H<sub>2</sub>S, CO<sub>2</sub> dan klorin.

of OCTG offered, ranging from the standard to premium grades required for different conditions in the fields, as follows:

- Standard API 5CT, 5DP, 5L , 5CRA Grade  
Products are designed to withstand the average conditions of the wells and surrounding area.
- High pressure high temperature (HPHT)  
Products are to be used where high strength is required with limited resistance to sour service conditions.
- Deep well  
Products are to be used where high yield strength is required while maintaining ductility and fracture toughness.
- Low temperature  
Products are to be used in arctic regions where high impact toughness at subzero temperatures is required.
- High collapse  
Products are to be used for casing applied in high-pressure wells. They offer an average of 30% to 40% extra performance over API collapse rating. As mechanical properties and pipe dimensions are major factors in collapse resistance, the parameters have been optimized to guarantee high collapse pressures, encompassing D/T ratio, yield strength, ovality, wall thickness, and residual stresses.
- Sour service  
Tubing and casing pipes from these products are to be used in wells where H<sub>2</sub>S is present, where the determined threshold stresses is guaranteed.
- High collapse & Sour service  
Products are to be used for casing applied in high-pressure wells where H<sub>2</sub>S is present.
- Sweet corrosion  
Martensitic grades, including type 13Cr and Super 13Cr, are to be used in wells with the presence of CO<sub>2</sub>, chlorides and/or some H<sub>2</sub>S with temperature up to 180°C.
- Highly corrosion  
Ferritic-austenitic grades are to be used in wells with the presence of CO<sub>2</sub>, chlorides and/or some H<sub>2</sub>S with temperature up to 250°C. Austenitic grades are to be used in wells where high concentrations of H<sub>2</sub>S, CO<sub>2</sub> and chlorides are present.





## VISI DAN MISI

### VISI

Sebagai perusahaan kelas dunia yang memproduksi Oil Country Tubular Goods (OCTG), memaksimalkan keuntungan pemegang saham dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

### MISI

- **Berkembang dan berkompetisi secara berkesinambungan:**
  - Mencapai kinerja operasional yang unggul;
  - Mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal harga, kualitas dan ketepatan waktu pengiriman;
  - Berinovasi dan berinvestasi dalam kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&D);
  - Memaksimalkan keuntungan pemegang saham;
  - Mengekspor produk-produk berkelas dunia
- **Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial**
  - Meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan;
  - Menyediakan lingkungan kerja yang baik;
  - Membina dan memotivasi Karyawan;
  - Melaksanakan CSR berkualitas bagi masyarakat setempat;
  - Memberikan kesempatan kepada pemasok lokal dan sub-kontraktor.
- **Melestarikan Lingkungan**
  - Menjadi pemuka dalam masalah lingkungan dan mencegah segala jenis pencemaran, menghemat penggunaan air dan menetralkan limbah;
  - Menggunakan teknologi yang bersih dan aman;
  - Mengurangi emisi karbon dan pembuangan limbah;
  - Menggunakan energi secara efisien.

## VISION AND MISSION

### VISION

To be a world-class manufacturer of Oil Country Tubular Goods (OCTG), maximizing shareholders' return and making positive contributions to society.

### MISSION

- **To ensure sustainability and competitiveness:**
  - Achieve operational excellence;
  - Achieve customer expectation in terms of price, quality and timely delivery;
  - Innovate and invest in Research & Development (R&D);
  - Maximize shareholders' return of investment
  - Export world-class products
- **To ensure Corporate Social Responsibility**
  - Optimize employees' safety and health;
  - Provide good working environment;
  - Train and motivate employees;
  - Provide high standard of CSR for local community;
  - Provide opportunities for local suppliers and sub-contractors.
- **To Safeguard Environment**
  - Take a lead in environmental issues and prevent all types of pollution, also reducing water consumption and neutralizing waste;
  - Use clean and safe technologies;
  - Reduce carbon emission with proper waste discharge;
  - Practise energy efficiency.

## Profil Anggota Dewan Komisaris

### Profiles of Members of Board of Commissioners



#### KRIS TAENAR WILUAN

Komisaris Utama *President Commissioner*

Kris Taenar Wiluan, lahir di Jakarta, umur 70 tahun, Warga Negara Indonesia.

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, tanggal 20 Juli 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 sampai dengan tanggal 20 Juli 2016.

#### Pengalaman Kerja :

- 1983 - 1996 menjabat sebagai Komisaris Perseroan;
- 1996 - 2016 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan;
- 1984 - 1996 sebagai Komisaris di PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 1996 - 2010 sebagai Direktur Utama di PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 2010 - sekarang sebagai Komisaris Utama di PT Citra Agramasinti Nusantara;
- November 2006 - 2018 sebagai Direktur Utama pada KS Energy Ltd., dahulu bernama KS Energy Services Ltd.;
- Anggota Dewan Lembaga di Raffles University, Singapura;
- Ketua Dewan Lembaga Del Foundation, Indonesia;
- Ketua ASEAN Taekwondo Federation;
- Ketua Porlasi Riau;
- Penasehat pada Kamar Dagang Batam;
- Ketua Tim Asistensi Pembangunan Ekonomi Propinsi Kepri.

#### Pendidikan :

- Bsc. Honors degree dalam bidang Mathematics dan Computer Science dari University of London - Inggris (1971);
- Kursus pasca sarjana dalam bidang Business Management dari London Business School dan Harvard University

#### Penghargaan :

- Menerima penghargaan Medali Adimanggala Krida dari Pemerintah Indonesia atas sumbangsihnya dalam bidang promosi olah raga (1997);
- Menerima penghargaan Bisnis Indonesia Award 2007 sebagai CEO of the Year yang diadakan oleh harian Bisnis Indonesia;
- Menerima penghargaan Ernst & Young Entrepreneur of the Year 2009, yang diselenggarakan oleh Perusahaan Konsultan Ernst & Young Indonesia.

#### Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi :

Kris Taenar Wiluan, mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan dikarenakan Richard James Wiluan adalah anak kandung dari Kris Taenar Wiluan.

Kris Taenar Wiluan, born in Jakarta, 70 years old, Indonesian citizen.

First appointed as President Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016. Previously, he was President Director of the Company since 1996 until July 20, 2016.

#### Work Experience:

- 1983 - 1996 served as Commissioner of the Company;
- 1996 - 2016 served as President Director of the Company;
- 1984 - 1996 as Commissioner of PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 1996 - 2010 as President Director of PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 2010 - now as President Commissioner of PT Citra Agramasinti Nusantara;
- November 2006 - 2018 as President Director of KS Energy Ltd., formerly KS Energy Services Ltd.;
- Board Member of Raffles University Board of Governors, Singapore
- Chairman of Board of Governors, Del Foundation, Indonesia;
- President of ASEAN Taekwondo Federation;
- President of Riau Porlasi;
- Advisor to Batam Chamber of Commerce;
- Chairman of Team of Assisting Economic Development of Kepri Province.

#### Education :

- Bsc. Honors degree in Mathematics with Computer Science from the University of London - England (1971);
- Post Graduate courses in Business Management at the London Business School and Harvard University.

#### Award :

- Received the "Adimanggala Krida Medal" award from the Indonesian Government, in appreciation for his contribution to the promotion of sports (1997);
- Received the Bisnis Indonesia Award 2007 as CEO of the Year by Bisnis Indonesia daily newspaper;
- Received the Ernst & Young Entrepreneur of the Year 2009 award by Ernst & Young Indonesia.

#### Affiliation with members of the Board of Directors:

Kris Taenar Wiluan is directly affiliated with the President Director of the Company, as Richard James Wiluan is the son of Kris Taenar Wiluan.





## **OLIVIER, BRUNO, BENEDICT MALLET**

Komisaris *Commissioner*

Olivier, Bruno, Benedict Mallet, lahir di Neuilly-Sur-Seine, umur 63 tahun, Warga Negara Perancis.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 1 Februari 2018 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 2, tanggal 1 Februari 2018, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0079196, tanggal 22 Februari 2018.

### **Pengalaman Kerja:**

- 1981 - 1985 sebagai Inspector Umum Keuangan;
- 1985 - 1993 di Kementerian Keuangan Perancis; Kabinet Perdana Menteri Perancis dan Menteri Keuangan;
- 1993 - 1995 sebagai Direktur Perencanaan, Anggaran dan Manajemen Pengendalian Thomson CE;
- 1995 - 2001 sebagai CFO dan Anggota Komite Eksekutif Thomson Multimedia;
- 2001 - 2004 sebagai CFO dan Anggota Komite Eksekutif P  chiney;
- 2004 - 2006 sebagai Deputy CFO Grup Areva;
- 2006 - 2008 sebagai Senior Eksekutif Wakil Presiden Pertambangan, Kimia dan Sektor Pengembangan Areva.

### **Pendidikan:**

Lulus dari Ecole Nationale d'Administration.

Olivier, Bruno, Benedict Mallet, born in Neuilly-Sur-Seine, 63 years old, French citizen.

First appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 1, 2018, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 2, dated February 1, 2018, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0079196, dated February 22, 2018.

### **Work Experience:**

- 1981 - 1985 as the General Inspector of Finance;
- 1985 - 1993 in the French Ministry of Finance; Cabinet offices of the French Prime Minister and Finance Minister;
- 1993 - 1995 as Thomson CE - Director of Planning, Budgeting and Management Control;
- 1995 - 2001 as Thomson Multimedia - CFO and Member of the Executive Committee;
- 2001 - 2004 as P  chiney - CFO and Member of the Executive Committee;
- 2004 - 2006 as Areva - Deputy CFO for the Group;
- 2006 - 2008 as Areva - Senior Executive Vice President of the Mining, Chemistry and Enrichment Sector.

### **Education:**

Graduate of the Ecole Nationale d'Administration.



**DIDIER, MAURICE, FRANCIS HORNET**  
Komisaris *Commissioner*

Didier, Maurice, Francis Hornet, lahir di Conflans-Sainte-Honorine, umur 55 tahun, Warga Negara Perancis. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, tanggal 18 Juni 2013, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan diangkat kembali dalam jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, tanggal 20 Juli 2016 dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

#### **Pengalaman Kerja:**

- Bergabung di Vallourec pada tahun 1993;
- 2002 sebagai Managing Director dari VMOGUK di Aberdeen dan memimpin Bisnis Minyak dan Gas Vallourec di Laut Utara;
- 2004 sebagai Managing Director Divisi OCTG untuk Amerika Utara;
- Maret 2010 – sekarang sebagai Managing Director Divisi OCTG untuk seluruh dunia dan Anggota Komite Eksekutif Vallourec Grup.

#### **Pendidikan:**

- Gelar MS dalam bidang Aeronautics Engineering dari ENSMA Poitiers pada tahun 1987;
- Gelar Master of Business Administration dari IAE Paris Sorbonne di Paris pada tahun 1993;
- Lulus dari Program Harvard Executive AMP pada tahun 2009 (AMPI76).

Didier, Maurice, Francis Hornet, born in Conflans-Sainte-Honorine, 55 years old, French citizen.

First appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

#### **Work Experience:**

- Joined Vallourec in 1993;
- 2002 as Managing Director from VMOGUK in Aberdeen and leading the Vallourec Oil & Gas Business in the North Sea;
- 2004 as Managing Director at OCTG Division for North America;
- March 2010 – now as Managing Director of the OCTG Division worldwide and Member of the Executive Committee of the Vallourec Group.

#### **Education:**

- MS degree in Aeronautics Engineering from ENSMA Poitiers in 1987;
- Master of Business Administration from IAE Paris Sorbonne in Paris in 1993;
- Graduated from Harvard Executive AMP Program in 2009 (AMPI76).



## **EDOUARD, FREDERIC GUINOTTE**

Komisaris *Commissioner*

Edouard, Frederic Guinotte, lahir di Neuilly-Sur-Seine, umur 48 tahun, Warga Negara Perancis.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 14 Juni 2017 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 66, tanggal 14 Juni 2017, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0150720, tanggal 7 Juli 2017.

### **Pengalaman Kerja**

- April 2017 sebagai Vallourec Executive Committee - Senior VP, Asia Timur Tengah (Dubai, Penjualan €1miliar, 3200p);
- 2014 - 2017 sebagai Vallourec Eastern Hemisphere – OCTG (Paris, Penjualan €1miliar) – VP, Perdagangan dan Pengembangan (250p);
- 2011 - 2014 sebagai Vallourec USA Corp – (Houston, Penjualan \$1,5miliar) – President
- 2007 - 2011 sebagai Vallourec – Divisi Oil & Gas (Paris, Penjualan €3miliar) – Direktur Strategi dan Pengembangan Usaha;
- 2004 - 2006 sebagai Vallourec – Divisi Mobil & Industri – Direktur Marketing – Automotive (Penjualan 250 jt€);
- 2001 - 2003 sebagai VAM MEXICO (Veracruz) – Business Unit Manager (Penjualan 5 jt€);
- 1998 - 2000 sebagai Vallourec Group – Corporate Controller;
- 1995 - 1998 sebagai Vallourec Automotive Components (Vitry le Fr., Penjualan 50 jt€) – Production and Logistics Manager.

### **Pendidikan:**

- Engineer Ecole des MINES de PARIS (P90)
- Jurusan: Energi, Sistem Produksi, Ekonomi
- Magang: SOLLAC, RENAULT

### **Pengembangan Profesi**

- 2007 : INSEAD – Management Acceleration Program;
- 2007: BOTH – Top Executives Management course;
- 1999: ESSEC – Marketing B to B;
- 1998: ESCP - Finance for Non Specialists.

Edouard, Frederic Guinotte, born in Neuilly-Sur-Seine, 48 years old, French citizen.

First appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 66, dated June 14, 2017, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0150720, dated July 7, 2017.

### **Work Experience**

- April 2017 as Vallourec Executive Committee - Senior VP, Middle East Asia (Dubai, Sales €1bn, 3200p);
- 2014 - 2017 as Vallourec Eastern Hemisphere – OCTG (Paris, Sales €1bn) – VP, Commerce and Development (250p);
- 2011 - 2014 as Vallourec USA Corp – (Houston, Sales \$1.5bn) – President;
- 2007 – 2011 as Vallourec – Oil & Gas Division (Paris, Sales €3bn) – Director of Strategy and Business Development;
- 2004 - 2006 as Vallourec - Automobile & Industry Division – Marketing Director – Automotive (Sales 250 M€);
- 2001 - 2003 as VAM MEXICO (Veracruz) – Business Unit Manager (Sales 5 M€);
- 1998 - 2000 as Vallourec Group – Corporate Controller;
- 1995 - 1998 as Vallourec Automotive Components (Vitry le Fr., Sales 50 M€) – Production and Logistics Manager.

### **Education:**

- Engineer Ecole des MINES de PARIS (P90)
- Majors: Energy, Production Systems, Economics
- Internships: SOLLAC, RENAULT

### **Professional Development**

- 2007 : INSEAD – Management Acceleration Program;
- 2007: BOTH – Top Executives Management course;
- 1999: ESSEC – Marketing B to B;
- 1998: ESCP - Finance for Non Specialists.





## **TJETJEP MULJANA**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Tjetjep Muljana, lahir di Cirebon, umur 71 tahun, Warga Negara Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, tanggal 18 Juni 2013, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan diangkat kembali dalam jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, tanggal 20 Juli 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

### **Pengalaman kerja:**

- 1974 - 1976 sebagai Head of System Analyst & Programming pada PN Industri Sandang Jakarta;
- Sejak tahun 1976 bergabung dengan Total E&P Indonesia, dan pada 1997 - 2007 menjabat sebagai Vice President Finance and Alternate of President & GM, dan pada tahun 2007 - 2011 sebagai Executive Advisor pada Total E&P Indonesia;
- 2000 - sekarang sebagai Partner di Adi Daya Solusi (Human Resources and Pre-Retirement Consultant);
- 2009 - sekarang sebagai anggota Dewan Pakar pada Forum Konsultasi Daerah Penghasil Migas;
- 2011 - sekarang sebagai Advisor pada Credo Group;
- 2012 - 2013 menjabat sebagai Direktur Independen PT Citra Tubindo Tbk.

### **Pendidikan:**

- Akademi Angkatan Bersenjata, Magelang (1967-1970);
- Akademi Perbankan, Magelang (1973);
- Bachelor dalam bidang Bisnis Keuangan, Jakarta (1980);
- Master dalam bidang Manajemen, Universitas Indonesia (1995).

Tjetjep Muljana juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang diangkat pada tanggal 20 Juli 2016.

Tjetjep Muljana, born in Cirebon, 71 years old, Indonesian citizen.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

### **Work Experience:**

- 1974 - 1976 as Head of System Analyst & Programming in PN Industri Sandang Jakarta;
- Since 1976 joined with Total E&P Indonesia, and in 1997 - 2007 held the position as Vice President of Finance and Alternate of President & GM, and in 2007 - 2011 as Executive Advisor of Total E&P Indonesia;
- 2000 - now as Partner in Adi Daya Solusi (Human Resources and Pre-Retirement Consultant);
- 2009 - now as member of the Board of Experts in Forum Konsultasi Daerah Penghasil Migas;
- 2011 - now as Advisor to Credo Group;
- 2012 - 2013 as Independent Director of PT Citra Tubindo Tbk.

### **Education:**

- Armed Forces Academy (Army), Magelang (1967-1970);
- Banking Academy, Magelang (1973);
- Bachelor of Business Finance, Jakarta (1980);
- Master of Management, University of Indonesia (1995).

Tjetjep Muljana also serves as the Chairman of the Audit Committee of the Company, appointed on July 20, 2016.



**Prof. Dr. JHONES BERCHMANS KRISTIADI. P**

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Prof. Dr. Jhones Berchmans Kristiadi. P, lahir di Solo, umur 72 tahun, Warga Negara Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 80, tanggal 15 Desember 2010, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-08758, tertanggal 23 Maret 2011 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, tanggal 18 Juni 2013 dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 November 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 92, tanggal 24 November 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0109370, tanggal 19 Desember 2016.

#### **Pengalaman Kerja:**

- 1980 - 1987 sebagai Direktur Pembinaan Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Moneter, Departemen Keuangan;
- 1987 - 1990 sebagai Direktur Pembinaan Anggaran Lain-lain dan Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Anggaran, Departemen Keuangan;
- 1990 - 1998 sebagai Ketua LAN (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia);
- 1998 - 1999 sebagai Asisten Menko Wasbangpan Bidang Ketatalaksanaan;
- 2005 - 2006 sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan;
- 2001 - 2005 sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi;
- 1999 - 2001 sebagai Wakil Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN);
- 2016 sebagai Anggota dalam Tim Mandiri untuk Reformasi Birokrasi Nasional;
- 2014 sebagai Anggota dalam Tim Mandiri untuk Penjaminan Kualitas Reformasi Birokrasi;
- 2012 sebagai Senior Policy Adviser untuk Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara;

Prof. Dr. Jhones Berchmans Kristiadi. P, born in Solo, 72 years old, Indonesian citizen.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on December 15, 2010, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 80, dated December 15, 2010, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-08758, dated March 23, 2011 and thereafter reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and thereafter reappointed based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 24, 2016 as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 92, dated November 24, 2016 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0109370, dated December 19, 2016.

#### **Work Experience:**

- 1980 - 1987 as Director of State Wealth Management, Directorate General of Monetary Policy, Ministry of Finance;
- 1987 - 1990 as Director of Budget and State Wealth Management, Directorate General of Budget, Ministry of Finance
- 1990 - 1998 as Chairman of National Institute of Administration (Lembaga Administrasi Negara);
- 1998 - 1999 as Assistant to the Coordinating Minister for Development Supervision and State Administrative Reform;
- 2005 - 2006 as Secretary General of the Ministry of Finance;
- 2001 - 2005 as Secretary General of the Ministry of Communication and Information;
- 1999 - 2001 as Deputy Minister for State Administrative Reform (MENPAN);
- 2016 as a Member of the Independent Team for National Bureaucratic Reform;
- 2014 as a Member of the Independent Team for Quality Assurance of Bureaucratic Reform;
- 2012 as Senior Policy Adviser to the Ministry of State Administrative Reform;

- 2010 – 2012 sebagai Senior Adviser pada AIPEG (Australian-Indonesian Partnership for Economic Governance);
- 2010 – 2011 sebagai Senior Adviser pada Bank Dunia Jakarta, Indonesia;
- 2001 sebagai Senior Adviser pada GTZ Jakarta;
- 2006 - 2010 sebagai Secretary of the Team for Tax and Custom Reform, Kementerian Keuangan;
- November 2006 – 2009 sebagai Penasehat Khusus untuk Menteri Keuangan;
- 1998 - 2005 sebagai Sekretaris Jenderal untuk Tim Koordinasi Telematika;
- 1998 sebagai Sekretaris untuk Kelompok Kerja Masalah Komputer Tahun 2000 (Pokja MKT 2000) di Indonesia;
- 1998 sebagai Official National Coordinator for Y2K yang dibentuk oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB);
- 2000 sebagai Anggota Digital Opportunity Task Force (Dot-Force) yang dibentuk oleh negara-negara G-8;
- 2000 sebagai Kepala Group of Indonesian Member for G-8 Digital Opportunity Task Force (DOT Force);
- 2006 – sekarang sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank Danamon;
- 2006 sebagai Komisaris PT Bank Negara Indonesia 1946;
- 2003 sebagai Ketua Dewan Pengawas Rumah Sakit Harapan Kita;
- 2002 sebagai Ketua Dewan Komisaris PT Djakarta Lloyd;
- 1991 sebagai Komisaris PT Bank Dagang Negara;
- 1989 sebagai Komisaris PT Aneka Tambang;
- 1985 sebagai Komisaris PT Pusat Perakayuan Marunda;
- 1982 sebagai Komisaris PT JIEP (Jakarta Industrial Estate Pulogadung);
- 1981 sebagai Komisaris PT Tambang Batu Bara Bukit Asam.
- 2010 - 2012 as Senior Policy Adviser to AIPEG (Australian – Indonesian for Partnership Economic Governance) attached to The Ministry of Trade;
- 2010 – 2011 as Senior Adviser to World Bank, Jakarta, Indonesia;
- 2001 as Senior Adviser to GTZ Jakarta;
- 2006 – 2010 as Secretary of the Team for Tax and Custom Reform, Ministry of Finance;
- November 2006 – 2009 as Special Adviser to the Minister of Finance;
- 1998 – 2005 as Secretary General of the Coordination Team for Telematics;
- 1998 as Secretary of the Indonesian Working Group in Y2K (Pokja MKT 2000);
- 1998 as Official National Coordinator for Y2K set up by the United Nations;
- 2000 as Member of the Digital Opportunity Task Force (Dot-Force) set up by the G-8 Countries;
- 2000 as Head Group of Indonesian Member for G-8 Digital Opportunity Task force (DOT Force);
- 2006 – now as Vice President Commissioner Commercial Private Bank (Danamon);
- 2006 as Commissioner of Commercial State Bank (BNI);
- 2003 as President Commissioner of Harapan Kita Hospital;
- 2002 as President Commissioner of State-owned Shipping Company (PT Djakarta Lloyd);
- 1991 as Commissioner of State-owned Bank (PT Bank Dagang Negara);
- 1989 as Commissioner of State-owned Gold Mining Company (PT Aneka Tambang);
- 1985 as Commissioner of State-owned Timber Company (PT Pusat Perakayuan Marunda);
- 1982 as Commissioner of State-owned Jakarta Industrial Estate Company (PT JIEP);
- 1981 as Commissioner of State-owned Coal Mining Company (PTBA).

#### **Pendidikan:**

- Sarjana Ilmu Administrasi Universitas Indonesia, 1971;
- Diploma Institute International d'Administration Publique, Paris, Perancis, 1975;
- Doktor dengan jurusan Public Administration, Universitas Paris I, Sorbone, 1979.

#### **Penghargaan:**

- Penghargaan “Dwijia Sistha” (1990);
- Penghargaan “Wirakarya” (1995);
- Penghargaan “Maha Putera Utama” (1997);
- Penghargaan “Bhakti Husada Arutala” (2001);
- Penghargaan “Satya Lancana Karyasatya 30 Tahun” (2002).

#### **Pernyataan Independensi Komisaris Independen:**

Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi P, telah menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode dan telah menyatakan dirinya tetap independen sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataan tanggal 18 Oktober 2016. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan yang terakhir diangkat pada tanggal 20 Juli 2016.

#### **Education:**

- First Degree (BA) in Public Administration from the State University of Indonesia, 1971.
- Diploma Institute International of Public Administration Paris, France, 1975;
- Ph.D. In Public Administration of Paris I - Sorbonne University, France, 1979;

#### **Awards:**

- Honours of “Dwijia Sistha” (1990);
- Honours of “Wirakarya” (1995);
- Honours of “Maha Putera Utama” (1997);
- Honours of “Bhakti Husada Arutala” (2001);
- Honors of “Satya Lancana Karyasatya 30 Years”, (2002).

#### **Independent Statement of Independent Commissioner:**

Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi P, holds the position as Independent Commissioner for more than 2 (two) periods and has declared that he remains an independent party as stipulated in his Letter of Statement dated October 18, 2016. He also serves as a member of the Audit Committee of the Company, with his most recent appointment on July 20, 2016.



## Profil Anggota Direksi

### Profiles of Members of Board of Directors



#### **RICHARD JAMES WILUAN**

Direktur Utama *President Director*

Richard James Wiluan, lahir di Singapura, umur 40 tahun, Warga Negara Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, tanggal 20 Juli 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan tanggal 20 Juli 2016.

Direktur Utama mempunyai tugas memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan dan yang sangat penting mengatur strategi dan arah Perseroan serta bertanggung jawab penuh atas masa depan Perseroan.

#### **Pengalaman Kerja:**

- 1997 - Sumitomo Corporation, Tokyo, Japan;
- 2004 - 2005 sebagai Broker dan Manajer Akuntan Aon Limited Aviation, London, UK;
- 2006 - 2007 sebagai Konsultan di Droege & Comp, Singapore;
- 2007 - 2008 sebagai Senior Manajer untuk Pengembangan Usaha SSH Corporation, Singapore;
- 2008 - 2009 sebagai Manajer Umum SSH Corporation, Singapore;
- 2009 - 2011 sebagai Deputy Direktur Pelaksana SSH Corporation, Singapore;
- 2011 - 2016 sebagai Direktur KS Distribution Pte Ltd;
- 2013 - 2016 sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan;
- 2014 - 2015 sebagai Direktur PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2015 - 2017 sebagai Direktur Utama PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia.

#### **Pendidikan:**

- Level A dalam Politik, Ekonomi dan Perancis, September 1997 - 1998;
- BA Hons (Ekonomi) University of Nottingham, 1998 - 2001.

#### **Hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris:**

Richard James Wiluan mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan dikarenakan Richard James Wiluan adalah anak kandung dari Kris Taenar Wiluan.

Richard James Wiluan, born in Singapore, 40 years old, Indonesian citizen.

First appointed as President Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016. Previously, he was Business Development Director of the Company since 2013 until July 20, 2016.

The President Director has duties in directing and supervising the Company, most importantly setting up the general strategy and direction of the Company and fully responsible for the future of the Company.

#### **Work Experience:**

- 1997 - Sumitomo Corporation, Tokyo, Japan;
- 2004 - 2005 as Broker and Accounting Manager Aon Limited Aviation, London, UK;
- 2006 - 2007 as Consultant in Droege & Comp. Singapore;
- 2007 - 2008 as Senior Manager for Business Development of SSH Corporation, Singapore;
- 2008 - 2009 as General Manager of SSH Corporation, Singapore;
- 2009 - 2011 as Deputy Operation Director of SSH Corporation, Singapore;
- 2011 - 2016 as Director of KS Distribution Pte Ltd;
- 2013 - 2016 as Business Development Director of the Company;
- 2014 - 2015 as Director of PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2015 - 2017 as President Director of PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia.

#### **Education:**

- A-Level in Politics, Economy and French, September 1997 - 1998;
- BA Hons (Economy) University of Nottingham, 1998 - 2001.

#### **Affiliation with members of the Board of Commissioners:**

Richard James Wiluan is directly affiliated with the President Commissioner of the Company, as Richard James Wiluan is the son of Kris Taenar Wiluan.



**LAURENT, PIERRE, RENE BARDET**  
Direktur Keuangan *Financial Director*

Laurent, Pierre, Rene Bardet, lahir di Sens, umur 47 tahun, Warga Negara Perancis.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, tanggal 20 Juli 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

#### **Pengalaman Kerja:**

- 1998 sebagai Business Controller, pada Divisi Industri & Otomotif Vallourec;
- 1999 sebagai Accounting & Financial Manager Vallourec pada Divisi Otomotif;
- 2002 sebagai Chief Financial Officer Vallourec pada Divisi Otomotif;
- 2008 sebagai Chief Financial Officer Vallourec pada Divisi Minyak dan Gas;
- 2011 sebagai Chief Financial Officer, China Corporate Finance/Powergen sector;
- 2013 sebagai VP Finance & HR, IT Asia-Pacific Region, Regional Corporate Delegate & Legal Representative;

#### **Pendidikan:**

- Sarjana Muda Ekonomi (1990), Perancis;
- Sarjana Ekonomi & Keuangan (Universitas Burgundy (1995);
- Dinas Militer pada Angkatan Udara: Internal Auditor (1996);
- Tingkat Magister: Ekonomi dan Diagnostic Keuangan Perusahaan Internasional (Universitas Grenoble) (1999).

Tuan Laurent, Pierre, Rene Bardet telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018 dan digantikan oleh Nyonya Valerie Baudart sebagaimana profil dibawah ini.

Laurent, Pierre, Rene Bardet, born in Sens, 47 years old, French citizen.

First appointed as Financial Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

#### **Work experience:**

- 1998 as Business Controller, Vallourec's Automotive & Industry Division;
- 1999 as Accounting and Financial Manager, Vallourec's Automotive Division;
- 2002 as Chief Financial Officer Vallourec's Automotive Division;
- 2008, Chief Financial Officer, Vallourec's Oil & Gas Division;
- 2011 as Chief Financial Officer, China Corporate Finance/Powergen sector;
- 2013 as VP Finance & HR, IT Asia-Pacific Region, Regional Corporate Delegate & Legal Representative;

#### **Education:**

- French Baccalaureate of Economics Education (1990);
- Bachelor's degree in Economics & Finance (University of Burgundy) (1995);
- Military service in the Air Force: Internal Auditor (1996);
- Master degree: Economics & Financial Diagnostic of International Firms (University of Grenoble) (1999).

Mr Laurent, Pierre, Rene Bardet has resigned from his position as Financial Director of the Company on March 31, 2018 and has been ratified by the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 4, 2018 and replaced by Mrs. Valerie Baudart, with her profile below.



## VALERIE BAUDART

Direktur Keuangan *Financial Director*

Valerie Baudart, lahir di Montlucon, umur 53 tahun, Warga Negara Prancis.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 7, tanggal 4 Juni 2018, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam.

Direktur Keuangan bertanggung jawab menangani dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan dan perencanaan usaha Perseroan serta menangani kepengurusan di bidang administrasi Perseroan.

### Pengalaman Kerja:

- 2014-2018: CFO di Vallourec (China). Berkantor di Beijing dan Shanghai:
  - Mengawasi seluruh perusahaan di Tiongkok di bawah Vallourec Grup & kebijakan akuntansi;
  - Pelaksanaan dan pengawasan aspek Keuangan dan Pengadaan Pusat Pelayanan bersama;
  - Pengawasan aspek TI.
- 2003-2014: VAM DRILLING Perancis (sebelumnya: S.M.F International) – CFO  
Perusahaan berbasis di Cosne sur Loire (Perancis), dengan pabrik di Aulnoye dan Tarbes.  
Anak perusahaan VALLOUREC, produsen peralatan untuk pengeboran minyak, dengan jumlah pekerja sebanyak 500 orang dan pendapatan sebesar €200 juta.
- 2000-2003: W.S.C – Manajer Akuntan  
Perusahaan berbasis di Aubigny sur Nere (Perancis). Anak perusahaan WILO AG, produsen pumps boilers, dengan jumlah pekerja sebanyak 400 orang dan pendapatan sebesar €70 juta.
- 1989-2000: D.M.V – Manajer Akuntan  
Perusahaan berbasis di Montbard (Perancis). Anak perusahaan Dalmine-Manesmann dan Vallourec, produsen stainless steel tubes, dengan jumlah pekerja sebanyak 350 orang dan pendapatan sebesar €100 juta.

### Pendidikan:

Master Economics - Business Economics Option, University of Dijon (Juni 1988)

Valerie Baudart, born in Montlucon, 53 years old, French Citizen.

First appointed as Financial Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2018, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 7, dated June 4, 2018, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam.

The Financial Director is responsible for handling and overseeing the implementation of the Company's financial and business planning policy as well as handling administrative management within the Company.

### Work Experience:

- 2014-2018: Vallourec (China) - CFO  
Based in Beijing and Shanghai:
  - Supervision, for all Chinese companies, of Vallourec & accounting policies;
  - Implementation and supervision of Finance and Procurement shared service center;
  - Supervision of IT.
- 2003-2014: VAM DRILLING France (ex :S.M.F International) – CFO  
Company based in Cosne sur Loire (France), with mills in Aulnoye and Tarbes.  
Subsidiary of VALLOUREC, manufacturer of equipment for oil drilling, with 500 workers and €200 million in revenue.
- 2000-2003: W.S.C – Accounting Manager  
Company based in Aubigny sur Nere (France). Subsidiary of WILO AG, manufacturer of pumps boilers, with 400 workers and €70 million in revenue.
- 1989-2000: D.M.V – Accounting Manager  
Company based in Montbard (France). Subsidiary of Dalmine-Manesmann and Vallourec, manufacturer of stainless steel tubes, with 350 workers and €100 million in revenue.

### Education:

Master Economics - Business Economics Option, University of Dijon (June 1988)





## **ANDI TANUWIDJAJA**

**Direktur Operasional** *Operational Director*

Andi Tanuwidjaja, lahir di Bandung, umur 45 tahun, Warga Negara Indonesia.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Operasi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, tanggal 18 Juni 2013, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013 dan diangkat kembali dalam jabatan yang sama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, tanggal 20 Juli 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

Direktur Operasi bertugas di bidang produksi dan memastikan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari dapat berjalan dengan baik.

### **Pengalaman Kerja:**

- 1998 - 1999 sebagai Marketing Analyst pada Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2000 - 2013 sebagai Manajer Pembelian Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2002 - 2007 sebagai PPC dan Manajer Logistik Perseroan;
- 2008 - 2013 sebagai Manajer Umum Perseroan;
- 2008 - sekarang sebagai Direktur PT Sarana Citranusa Kabil, Indonesia;
- 2010 - 2017 sebagai Direktur PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2010 - 2013 sebagai Asisten Direktur Urusan Umum Perseroan;

### **Pendidikan:**

- Sarjana Bisnis dari Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1994 - 1995);
- Magister Bisnis Administrasi dari Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1996 - 1997).

### **Pelatihan selama tahun buku 2018:**

- Safe Start Overview and Leadership 24/7 Training pada tanggal 13 Agustus 2018 diselenggarakan di Malaysia;
- Internal Control Training pada tanggal 4 Oktober 2018 diselenggarakan di Batam.
- Cultural Change Seminar for MEA's Top Management Team, Dubai pada tanggal 16 - 20 Juli 2018 diselenggarakan di Dubai.

Andi Tanuwidjaja, born in Bandung, 45 years old, Indonesian citizen.

First appointed as Operational Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013 and thereafter reappointed to the same position based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

The Operational Director is in charge of the Company's production aspects, with duties to ensure smooth running of the Company's daily operational activities.

### **Work experience:**

- 1998 - 1999 as Marketing Analyst of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2000 - 2013 as Purchasing Manager of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2002 - 2007 as PPC and Logistic Manager of the Company;
- 2008 - 2013 as General Manager of the Company;
- 2008 - now as Director of PT Sarana Citranusa Kabil, Indonesia;
- 2010 - 2017 as Director of PT Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2010 - 2013 as Assistant Director General Affairs of the Company;

### **Education:**

- Bachelor of Business from Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1994 - 1995);
- Master of Business Administration from Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1996 - 1997).

### **Training during 2018:**

- Safe Start Overview and Leadership 24/7 Training held on August 13, 2018 in Malaysia;
- Internal Control Training held on October 2018 held in Batam.
- Cultural Change Seminar for MEA's Top Management Team held on July 16 - 20, 2018 in Dubai.



**LAURENT, DIDIER DUBEDOUT**

Direktur Komersial *Commercial Director*

Laurent, Didier Dubedout, lahir di Bordeaux, umur 41 tahun, Warga Negara Perancis.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Komersial Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 96, tanggal 20 Juli 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0072751, tanggal 19 Agustus 2016.

Direktur Komersial bertugas di bidang komersial dan pemasaran Perseroan.

#### **Pengalaman Kerja:**

- 2002 sebagai Engineer, divisi Minyak & Gas - R & D department RDPC (Penelitian & Pengembangan Koneksi Premium) Vallourec & Mannesmann, berkantor di Aulnoye – Aymeries (59), Perancis;
- 2002 - 2003, sebagai Pemimpin Pembangunan Proyek Divisi Minyak dan Gas, RDPC Departemen (Penelitian & Pengembangan Koneksi Premium) Vallourec & Mannesmann;
- 2003 - 2005, sebagai Manajer Divisi Pemasaran dan Pengembangan Minyak dan Gas, Vallourec & Mannesmann;
- 2005 - 2010 sebagai Wakil Presiden Pemasaran dan Pengembangan VAM USA, berkantor di Houston, TX;
- 2010 - 2011 sebagai Industrial Excellence Manager, Vallourec Tubes France – Vallourec, berkantor di Deville's – Rouen, Perancis;
- 2011 - 2015 sebagai Direktur Marketing dan Pengembangan Vallourec Minyak & Gas – Divisi OCTG;
- 2015 sebagai Direktur Vallourec untuk wilayah Asia Pasifik, Direktur Pemasaran dan Penjualan – Divisi OCTG.

#### **Pendidikan:**

- MS Degree dari French National Graduate School of Engineering and Manufacturing – Paris Tech: "Ecole Nationale Supérieure d'Arts et Métiers" ([www.ensam.fr](http://www.ensam.fr)), Bordeaux & Paris;
- Jurusan Mechanical design & petroleum engineering - Distinction: Silver medal (1998 – 2001).

#### **Pelatihan selama tahun buku 2018:**

- Safe Start Overview and Leadership 24/7 Training pada tanggal 13 Agustus 2018 diselenggarakan di Malaysia;
- Internal Control Training pada tanggal 4 Oktober 2018 diselenggarakan di Batam.

Laurent, Didier Dubedout, born in Bordeaux, 41 years old, French citizen.

First appointed as Commercial Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2016, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of Meeting number 96, dated July 20, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0072751, dated August 19, 2016.

The Commercial Director is in charge of the Company's commercial and marketing activities.

#### **Work experience:**

- 2002 at Vallourec & Mannesmann, Oil & Gas Division – R & D Engineering. RDPC (Research & Development Premium Connection) Department, based in Aulnoye - Aymeries (59), France;
- 2002 – 2003 at Vallourec & Mannesmann, Oil & Gas Division Development Project Leader. RDPC (Research & Development Premium Connection) Department;
- 2003 – 2005 as Vallourec & Mannesmann Oil & Gas Division – Marketing & Development Manager;
- 2005 – 2010 as VAM USA, Vice President Marketing and Development based in Houston, TX;
- 2010 – 2011 as Vallourec Tubes France – Vallourec Industrial Excellence Manager, based in Deville's – Rouen, France;
- 2011 – 2015 as Vallourec Oil & Gas- Marketing and Development Director – OCTG Division;
- 2015 as Vallourec Asia Pacific Director, Sales and Marketing Director – OCTG Division.

#### **Education:**

- MS Degree from French National Graduate School of Engineering and Manufacturing – Paris Tech: "Ecole Nationale Supérieure d'Arts et Métiers" ([www.ensam.fr](http://www.ensam.fr)), Bordeaux & Paris;
- Major in Mechanical design & petroleum engineering - Distinction: Silver medal (1998 – 2001).

#### **Training during 2018:**

- Safe Start Overview and Leadership 24/7 Training held on August 13, 2018 in Malaysia;
- Internal Control Training held on October 2018 held in Batam.



## **CHIU HWEE HONG**

Direktur Independen *Independent Director*

Chiu Hwee Hong, lahir di Singapura, umur 48 tahun, Warga Negara Singapura.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 November 2016 sebagaimana ternyata dari Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 92, tanggal 24 November 2016, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0109370, tanggal 19 Desember 2016.

Direktur Independen bertugas memastikan Perseroan memiliki sistem pengendalian internal dan fungsi audit yang memadai dan dalam menjalankan usaha, Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

### **Pengalaman Kerja:**

- 2016 - sekarang sebagai Business Group Leader, Windows & Devices of Microsoft, Singapore;
- 2012 - 2016 sebagai General Manager, Marketing & Communications di Asia Pacific Resource International Limited (APRIL);
- 2010 - 2012 sebagai APJ Marketing Director (Mobility), Consumer & Small Business Brand Director di Dell Global B.V. (Singapore);
- 2009 - 2010 sebagai Regional Product Marketing Director (Asia Pacific) di Dell Global B.V. (Singapore);
- 2009 sebagai Senior Marketing Director - Customer Knowledge di SINGTEL;
- 2007 - 2008 sebagai Regional Planning & Development Director (CEO Office, International Group) di SINGTEL;
- 2003 - 2006 sebagai Deputy Marketing Director - Segment Marketing di SINGTEL;
- 1999 - 2003 sebagai Senior Product Development Manager di SINGTEL;
- 1995 - 1999 sebagai Regional Product Marketing Manager di ALLERGAN PTE LTD;
- 1994 - 1995 sebagai Marketing Manager di HONG LEONG TECHNOLOGY DISTRIBUTION PTE LTD;
- 1993 - 1994 sebagai Sales & Marketing Manager di P&W ELAN TRADING.

### **Pendidikan:**

- Gelar Master in Business Administration dari National Technological University (2006 -2007);
- Gelar Bachelor of Business Administration dari National University of Singapore (1991 -1993).

Chiu Hwee Hong, born in Singapore, 48 years old, Singaporean citizen.

First appointed as Independent Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 24, 2016, as stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 92, dated November 24, 2016, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company Data number AHU-AH.01.03-0109370, dated December 19, 2016.

The responsibility of the Independent Director is to ensure that the Company has adequate internal control system and audit function in place, and that the Company complies with the prevailing laws and regulations in running business operations.

### **Work experience:**

- 2016 - now as Business Group Leader, Windows & Devices of Microsoft, Singapore;
- 2012 - 2016 as General Manager, Marketing & Communications of Asia Pacific Resource International Limited (APRIL);
- 2010 - 2012 as APJ Marketing Director (Mobility), Consumer & Small Business Brand Director of Dell Global B.V. (Singapore);
- 2009 - 2010 as Regional Product Marketing Director (Asia Pacific) of Dell Global B.V. (Singapore);
- 2009 as Senior Marketing Director - Customer Knowledge of SINGTEL;
- 2007 - 2008 as Regional Planning & Development Director (CEO Office, International Group) of SINGTEL;
- 2003 - 2006 as Deputy Marketing Director - Segment Marketing of SINGTEL;
- 1999 - 2003 as Senior Product Development Manager of SINGTEL;
- 1995 - 1999 as Regional Product Marketing Manager of ALLERGAN PTE LTD;
- 1994 - 1995 as Marketing Manager of HONG LEONG TECHNOLOGY DISTRIBUTION PTE LTD;
- 1993 - 1994 as Sales & Marketing Manager of P&W ELAN TRADING.

### **Education:**

- Master in Business Administration from National Technological University (2006 -2007);
- Bachelor of Business Administration from National University of Singapore (1991 -1993).



## Jumlah Karyawan dan Kompetensi

Langkah strategis tahun 2018 dimulai untuk mencapai sasaran 2020 (Vision 2020), dengan tetap melanjutkan "Adaptation Plan" yang dimulai pada tahun 2015, dengan tujuan menyesuaikan jumlah personil sejalan dengan kegiatan produksi. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah:

- Selektif dalam melakukan perpanjangan kontrak kerja; dan
- Melanjutkan proyek multi-skill operator dalam rangka efisiensi

## Total Employees and Competencies

Strategic measures in 2018 Company is starting to achieve 2020 target (Vision 2020), on the Company's "Adaptation Plan", which was initiated in 2015 with the objective of adjusting the number of employees in line with production activities. The following actions have been implemented:

- Selective contract renewal for production workers; and
- The continuation of the multi-skill operator project to promote efficiency.

### Profil Karyawan: Berdasarkan Usia

### Employee Profile: By Age

#### Berdasarkan Jenjang Pendidikan

#### By Education Level

Y E A R			
Age Range	2016	2017	2018
<20	1.8%	2.5%	5.2%
21-30	18.3%	19.4%	22.8%
31-36	14.0%	14.3%	15.3%
36-40	20.2%	17.0%	16.4%
41-47	23.1%	21.1%	18.4%
48-55	22.4%	24.3%	21.1%
>55	0.2%	1.4%	0.8%

Y E A R			
Education Range	2016	2017	2018
SD	1.2%	1.0%	0.8%
SMP	1.2%	1.0%	1.0%
SMAN/SMK	65.3%	65.4%	60.0%
D1	1.2%	0.8%	0.6%
D2	0.2%	0.2%	0.2%
D3	12.0%	10.2%	12.2%
D4/S1	17.1%	18.8%	23.3%
S2	1.7%	2.5%	2.1%
S3	0.0%	0.0%	0.0%

- Pada akhir tahun 2018, terdapat 518 karyawan dalam dua kategori berdasarkan tingkat pendapatan, yaitu karyawan Blue Collar (BC) pada tingkat gaji 6 hingga 9, dan karyawan White Collar (WC) pada tingkat gaji 10 hingga 21.
- Sekitar 72% dari karyawan WC adalah lulusan perguruan tinggi.
- Sekitar 60% dari karyawan berusia 40 tahun dan ke bawah, yaitu kategori usia dengan kondisi fisik terbaik.

- At the end of 2018, the Company recorded 518 employees that are divided into two categories by pay grade, consisting of Blue Collar (BC) employees for payroll grades 6 to 9, and White Collar (WC) employees with payroll grades 10 to 21.
- About 72% of WC employees are university graduates.
- About 60% of the total workforce is in the age group of 40 years and below, which is the most optimal in terms of physical fitness.

### Rekrutmen

### Recruitment

Lonjakan tingkat produksi pada tahun 2018 menuntut dilakukan rekrutmen karyawan baru, baik untuk kategori BC maupun WC. Secara keseluruhan, proses rekrutmen telah menjaring 102 karyawan baru selama tahun 2018.

Dengan database kandidat di website <https://rene.citratubindo.com> dengan jumlah sekitar 10.000, Perusahaan dapat merekrut sekitar 90 karyawan dengan cepat.

Perusahaan menyelenggarakan inisiatif "Adaptation

A significant improvement in production levels during 2018 demanded an intensive process of recruitment for both BC and WC personnel. During 2018, the Company recruited a total of 102 new employees.

With a database of approximately 10,000 potential candidates sourced from the website <https://rene.citratubindo.com>, the Company processed the recruitment of about 90 employees in a timely manner. The Company adopted a project called the

*Plan*” sebagai suatu upaya untuk memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang berkesinambungan terkait dengan penggantian karyawan yang memasuki usia pensiun dan permintaan tenaga kerja sementara untuk menangani adanya tambahan pekerjaan atau lonjakan kegiatan produksi. Beberapa program yang terangkum mencakup:

- Melanjutkan program “Valerie” atau *Vocational Accelerated Learning & Recruiting towards Industrial Excellence* untuk angkatan ke-5, sebagai kegiatan pelatihan selama 6 bulan yang diikuti oleh 23 siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan 14 mahasiswa baru lulus. Kegiatan tersebut memberikan 4 macam ketrampilan, yaitu CNC operation, *Gauge Inspection*, *Heat Treatment* dan *Yard Operation*, dengan pencapaian 968 jam pelatihan per orang.
- Melaksanakan program “Terrie” atau *Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence* selama 4 bulan yang diikuti oleh 4 lulusan Universitas/Politeknik dan 6 mahasiswa yang memasuki semester terakhir dengan bidang studi teknik mesin, teknik elektronika, teknik mekatronika, teknik kimia dan administrasi bisnis; program ini meraih pencapaian 640 jam pelatihan per orang.
- Meningkatkan hubungan dengan berbagai universitas dengan menerima kunjungan dari Batam dan daerah Sumatera.

### Organisasi dan Kompetensi

Tingkat keahlian yang dimiliki oleh karyawan Perseroan telah mendapatkan pengakuan secara internasional, yang terbukti dengan dikirimnya sejumlah karyawan untuk penugasan kerja di luar negeri. Sebanyak 5 (lima) Manajer dikirim ke beberapa negara, termasuk Jerman, Perancis, Brazil dan Saudi Arabia untuk mengikuti pelatihan dan *benchmark meeting*, 2 (dua) karyawan lainnya juga dikirim ke Tiongkok dan Mexico untuk kegiatan serupa.

Pencapaian tersebut merupakan wujud dari komitmen Perseroan yang terus menerus mengadakan kegiatan pelatihan di internal maupun eksternal dan studi banding sebagai berikut:

- Rata-rata 6,1 jam pelatihan per karyawan;
- Dana sekitar USD 11.000 untuk investasi pelatihan;
- Program multi-skill operator (MUSO) yang melatih karyawan BC di departemen produksi agar dapat memiliki beberapa ketrampilan teknis sehingga dapat bekerja di berbagai lini produksi. Keahlian dibagi menjadi LTT (*long-term training*), MTT (*middle-term training*) dan STT (*short-term training*). Karyawan yang berada pada STT diarahkan untuk menguasai MTT dan MTT ke arah LTT. Program pada tahun 2018 menghasilkan

Adaptation Plan as a proactive effort to provide a continuous supply of manpower in order to replace employees entering retirement and to fulfil other temporary requirements for blue-collar workers to handle additional workload or production surges. The following are some of the programs implemented:

- Continued the “Valerie” or Vocational Accelerated Learning & Recruiting towards Industrial Excellence program for the fifth batch, consisting extensive training over a period of 6 months and followed by 23 technical vocational students and 14 new graduates. The program focused on 4 core skills, encompassing CNC operation, Gauge Inspection, Heat Treatment, and Yard Operation, achieving a total of 968 training hours per participant.
- Launched the “Terrie” or Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence program over a period of 4 months, which was followed by 4 university graduates and 6 other students entering the last semester of their studies, with educational background in mechanical engineering, electronics, mechatronics, chemical engineering, and business administration; the program achieved a total of 640 training hours per participant.
- Enhancing relationship with universities by hosting Company visits for groups from Batam and other regions in Sumatera.

### Organization and Competence

The Company has earned international recognition for extensive skills mastery by its personnel, as evidenced by numerous employees being entrusted with overseas assignments. 5 (five) Managers were sent to countries such as Germany, France, Brazil and Saudi Arabia to attend training and benchmark meetings, while 2 (two) other employees went to China and Mexico for similar activities.

This accomplishment is a testimony of the Company’s commitment to rigorous training, taking the forms of internal and external training as well as benchmarking programs as follows:

- An average of 6.1 training hours per employee;
- Approximately USD 11,000 for training investment;
- The multi-skill operator (MUSO) program to train blue collars in the production departments to master numerous technical skills simultaneously, rendering greater flexibility of work assignment in production lines or units. Skills are categorized into LTT (*long-term training*), MTT (*middle-term training*) and STT (*short-term training*). Workers grouped into STT will be trained to acquire MTT, and correspondingly MTT workers advance to



rata-rata jumlah skill yang dimiliki sebanyak 3,39 skill dari karyawan BC baik permanen ataupun kontrak;

- Pelatihan "Metode Pelatihan di Tempat Kerja" untuk seorang Trainer di Bekasi, Jawa Barat.
- Pelatihan "Training for Trainer" yang dipandu oleh Trainer yang bersertifikasi BNSP diikuti oleh 30 karyawan PT Citra Tubindo Tbk.
- Pelatihan "SafeStart" dipandu oleh beberapa Trainer dari Skotlandia dan Malaysia, serta diikuti oleh 12 karyawan PT Citra Tubindo Tbk.
- Satu orang insinyur lokal dikirim ke Perancis untuk mengikuti training selama 2 tahun.

### Hubungan Industrial

Untuk mendukung hubungan industrial yang kondusif, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif mendasar sebagai berikut:

- Pemberlakuan UMK (upah minimum kota) Batam tanpa adanya UMSK (upah minimum sektoral) di kota Batam.
- Menggantikan program penggantian biaya berobat dalam program dengan nama Claire (claim and reimbursement) untuk mengatasi keluhan pelayanan karyawan atas fasilitas pengobatan pemerintah BPJS dengan dan asuransi kesehatan Mandiri inhealth.
- Tetap memberikan anggaran khusus untuk kegiatan olahraga, baik olahraga penyegaran maupun kompetisi, yaitu termasuk kompetisi futsal dan badminton. Pada setiap hari Jumat pagi dialokasikan sekitar 30 menit untuk latihan aerobik dan kegiatan lainnya seperti volley ball, tennis meja dan pingpong. Hal ini sebagai sarana untuk mendorong peningkatan kesehatan dan kesadarannya, sekaligus suatu program untuk mempererat jalinan hubungan antara karyawan serta antara bawahan dan atasannya.
- Mengadakan diskusi terbuka rutin dengan pengurus serikat pekerja atas situasi terkini Perseroan dan masalah-masalah ketenagakerjaan sambil menikmati makan siang.
- Memberikan kenaikan gaji insidentil atas pencapaian ketrampilan, promosi jabatan, dan pencapaian khusus.

LTT. Program execution during 2018 resulted in every permanent and contract BC employee acquiring an average of 3.39 skills;

- Training on "Training Method in the Workplace" for a Trainer in Bekasi, West Java.
- Training on "Training for Trainer" was led by a BNSP certified trainer and attended by 30 employees of PT Citra Tubindo Tbk.
- "SafeStart training was led by trainers from Scotland and Malaysia and attended by 12 employees of PT Citra Tubindo Tbk.
- A local Engineer was sent to France for two years of training.

### Industrial Relations

To support harmonious industrial relations, the Company promotes the following important programs:

- Compliance with Batam city minimum pay (UMK) regulation, without the application of UMSK (sectoral minimum wage) in Batam.
- Replacing the corporate medical benefits under the scheme Claire (claim and reimbursement), as an effort to manage employees' grievances with the government's medical program under BPJS with health insurance from Mandiri inhealth.
- Maintaining allocation of budget for sports-related activities, for purposes of physical fitness and competitions, including futsal and badminton competitions. Every Friday morning, the Company dedicates 30 minutes for physical activities, including aerobics, volleyball, table tennis and ping-pong. Designed as a campaign to improve health and awareness, it is simultaneously a program to enhance bonding among employees as well as between workers and their leaders.
- Holding routine lunch meetings with leaders of labour unions to openly discuss the current developments within the Company and other important labor issues.
- Providing salary increases as reward for skill, promotion, and special achievements.



## Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya

## Shareholders and Percentage of Ownership

Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih dan pemegang saham yang mempunyai hubungan afiliasi:	Shareholders holding more than 5% (five percent) of ownership with affiliated relationship are:	
	Jumlah saham/Total shares	%
-Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,231%
-Vallourec Tubes	268.000.000	33,484%
-Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,974%
-Masyarakat/Public	90.525.200	11,311%
	800.371.500	100,000%

Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Perseroan	Commissioners and Directors holding the Company's shares	
Anggota Dewan Komisaris	Members of the Board of Commissioners	
	Jumlah saham/Total shares	%
- Kris Taenar Wiluan	10.500	0,001%
Anggota Direksi	Members of the Board of Directors	
	Jumlah saham/Total shares	%
- Andi Tanuwidjaja	10.500	0,001%
- Richard James Wiluan	500	0,000%

Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Perseroan.	Public shareholders are parties each holding less than 5% (five percent) of the Company's shares.	
	Jumlah saham/Total shares	%
• UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	12.000.000	1,499%
• Nippon Steel & Sumitomo Metal Southeast Asia Pte. Ltd.	30.954.650	3,868%
• Sumitomo Corporation	28.968.880	3,619%
• Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte.Ltd.	14.414.200	1,801%
• Standard Chartered Bank SG PVB Clients AAC	2.400.000	0,300%
• Komisaris Perseroan/Company's Commissioners	10.500	0,001%
• Direksi Perseroan/Company's Directors	11.000	0,002%
• Institusi dan perorangan lainnya/Other institutions and individuals	1.765.970	0,221%
	90.525.200	11,311%

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan: institusi lokal, institusi asing, individu lokal, dan individu asing

The number of shareholders and percentage of ownership as at the end of the financial year based on ownership classification: local institution, foreign institution, local individual, and foreign individual

No	Pemegang Saham / Shareholders	Status	Jumlah Saham/ Total Shares	%
1	Kestrel Wave Investment Ltd	Asing/Foreign	386.029.420	48.231%
2	Vallourec Tubes	Asing/Foreign	268.000.000	33.485%
3	Nippon Steel & Sumitomo Metal Cooperation	Asing/Foreign	55.816.880	6.974%
4	Nippon Steel & Sumitomo Metal South East Asia Pte Ltd	Asing/Foreign	30.954.650	3.868%
5	Sumitomo Corporation	Asing/Foreign	28.968.880	3.619%
6	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd	Asing/Foreign	14.414.200	1.800%
7	UBS AG Singapore	Asing/Foreign	12.000.000	1.499%
8	Masyarakat (individu) Public (individuals)	Local & Foreign Local & Asing	4.187.470	0,523%

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama adalah pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berdasarkan laporan dari Badan Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sirca Datapro Perdana, pemegang saham Perseroan yang memiliki 20% atau lebih adalah:

1. Kestrel Wave Investment Limited, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Hong Kong, alamat C/O 7th Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hong Kong, pemilik 48,231% saham Perseroan.
2. Vallourec Tubes, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Perancis, berkantor di 27 Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France pemilik 33,484% saham Perseroan.

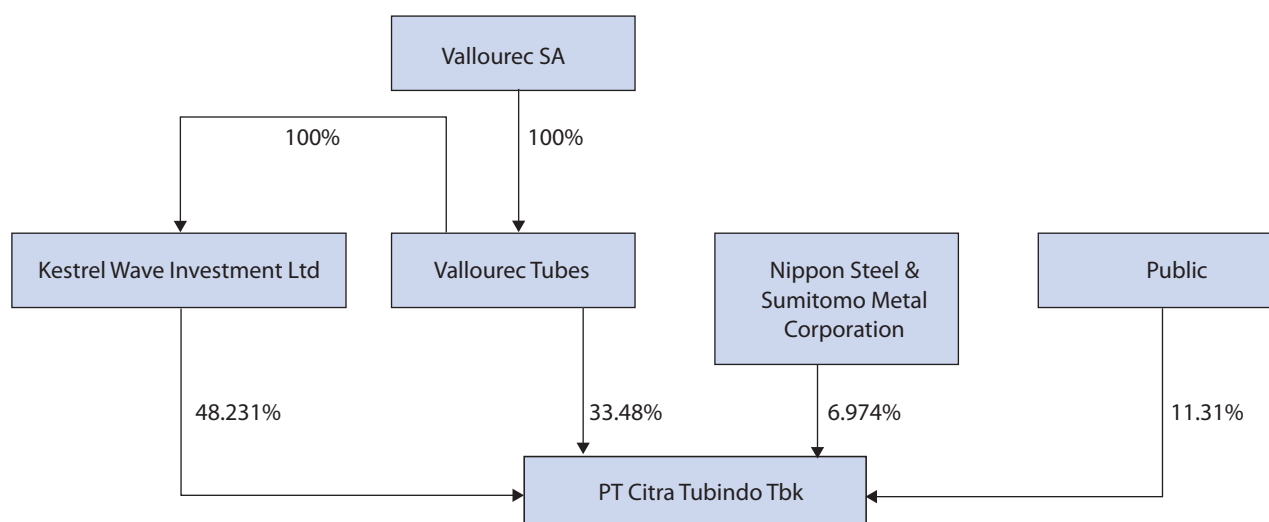
Vallourec SA telah tercatat di Bursa Efek Paris, adalah entitas induk terakhir dan pengendali Perseroan.

### Main and Controlling Shareholders

Main Shareholders are parties having ownership of 20% or more of the Company's issued stocks. Based on the report of the Company's share registrar PT Sirca Datapro Perdana, the following are shareholders with ownership of 20% or more of the Company's shares:

1. Kestrel Wave Investment Limited, a company established according to Hong Kong Laws, with address C/O 7th Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hong Kong, holding 48.231% of the Company's shares.
2. Vallourec Tubes, a company established according to French Laws, with address at 27 Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France as owner of 33.484% of the Company's shares.

Vallourec SA, listed in the Paris Stock Exchange, is the ultimate shareholder and controlling party of the Company.



## Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

### Entitas anak

Entitas anak terdapat di luar negeri dan di dalam negeri:

- **Entitas anak di luar negeri:**

- **NSCT Premium Tubulars B.V. (NSCT BV)**

- NSCT BV, berdomisili di Herikerbergweg 238, Amsterdam, Belanda, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2003. NSCT BV bergerak di bidang hak paten dan hak intelektual lainnya, serta menyediakan dukungan teknik untuk para pemegang lisensi dan sub-lisensi.

- Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT BV adalah sebesar 100%.

NSCT BV mempunyai entitas anak yang bernama NS Connection Technology Inc., berdiri dan beroperasi pada tahun yang sama (2003), berkedudukan di Delaware, Amerika Serikat dan berfungsi sebagai Pemegang Lisensi serta menyediakan dukungan teknik untuk para pemegang sub-lisensi.

NS Connection Technology Inc. telah ditutup pada tanggal 8 Mei 2018 oleh karena kondisi bisnis yang sangat sulit dan selama beroperasi juga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Perseroan. Penutupan ini tidak mempunyai dampak terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan dan proyeksi keuangan, dampak hukum dan dampak kelangsungan usaha Perseroan. Penutupan ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- **NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)**

- NSCT PL, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2002. NSCT PL bergerak di bidang marketing dan jasa dukungan teknik yang berkaitan dengan penggunaan hak paten.

- Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT PL adalah sebesar 100%.

- **Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)**

- CTI, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2004. CTI bergerak dibidang pemasaran dan jasa dukungan teknik yang berhubungan dengan penyediaan barang-barang kebutuhan OCTG dan aksesoris pipa untuk industri minyak dan gas bumi.

- Kepemilikan saham Perseroan dalam CTI adalah sebesar 100%.

## Subsidiary and Associated Companies

### Subsidiary companies

Subsidiary companies in Indonesia and overseas are:

- **Overseas Subsidiaries:**

- **NSCT Premium Tubulars B.V. (NSCT BV)**

- NSCT BV, domiciled at Herikerbergweg 238, Amsterdam, Netherlands, established and started its operations since 2003. NSCT BV has business activities that include holding patents and other intellectual property rights and providing technical support to its licensees and sub-licensees.

- NSCT BV is a wholly owned (100%) subsidiary of the Company.

NSCT BV has a subsidiary entity called NS Connection Technology Inc., which was established and started its operations in the same year (2003), domiciled in Delaware, the United States of America with business activities include Master Licensor and providing technical support to its sub-licensees.

NS Connection Technology Inc. was closed on May 8, 2018 due to unfavorable business conditions, and during its operation had not given significant contribution to the Company. This closure had no impact on operational activities, financial condition and projections, legal impacts and the Company's business continuity. This closure was reported to the Financial Services Authority.

- **NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)**

- NSCT PL, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2002. NSCT PL's business activities include marketing and technical support related to intellectual property.

- NSCT PL is 100% owned by the Company.

- **Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)**

- CTI, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2004. CTI's business activities include marketing and technical support in relation to the supply of oil country tubular goods (OCTG) and tubular accessories for the oil and gas industry.

- The Company owns 100% of CTI.





#### • Entitas Anak di dalam negeri:

##### **PT Sarana Citranusa Kabil (SCK)**

SCK, berdomisili di Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 2000. Kegiatannya bergerak dalam bidang manajemen kepelabuhanan, container dan kargo, jasa persewaan gudang dan lapangan penumpukan terbuka.

Kepemilikan saham Perseroan di SCK adalah sebesar 99,94%.

SCK mempunyai entitas anak yaitu PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) yang berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam dan bergerak di bidang jasa transportasi umum, jasa ekspedisi, jasa stevedoring, jasa pergudangan dan penyewaan alat-alat berat.

Kepemilikan saham SCK di CPPI sebesar 99%.

#### **Entitas anak CPPI:**

##### **a. PT Citramadya Cargindo (CMC)**

Berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam dan bergerak dibidang jasa kargo dan penanganan khusus kargo ukuran berat dengan memakai tenaga kerja yang handal dalam penanganan logistiknya. Kepemilikan saham CPPI pada CMC adalah 98%.

##### **b. PT Citra Pembina Logistik (CPL)**

Berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam dan bergerak dibidang jasa logistic dan jasa penanganan khusus untuk container kargo dengan memakai jasa *Roll On Roll Off* (Roro) untuk proyek Batam-Singapura-Batam. Kepemilikan saham CPPI pada CPL adalah 99%.

#### • Domestic Subsidiaries:

##### **PT Sarana Citranusa Kabil (SCK)**

SCK, domiciled at Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 2000. Its business activities include port management, container and cargo, warehousing and open storage rental.

The Company owns 99.94% of SCK.

SCK has a subsidiary entity named PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9, Kabil Industrial Estate, Kabil Batam with business activities include providing public transportation, expedition, stevedoring, warehousing and rental of heavy equipments.

SCK owns 99% of CPPI's shares.

#### **The subsidiaries of CPPI include:**

##### **a. PT Citramadya Cargindo (CMC)**

Domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam and provides cargo services and special handling of heavy weight cargo with qualified logistics handling manpower.

CPPI has share ownership in CMC of 98%.

##### **b. PT Citra Pembina Logistik (CPL)**

Domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil Batam provides logistic services and special handling of container cargo by Roll On Roll Off (Roro) services for Batam-Singapore-Batam project. CPPI has share ownership in CPL of 99%.

## Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi diluar negeri dan didalam negeri.

### • Entitas asosiasi di luar negeri:

**Citra Sumit Valind Investments Pte. Ltd. (CSV).**  
CSV, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, didirikan pada tahun 1993 dan kegiatan utamanya adalah sebagai perusahaan induk dan menyediakan dukungan teknis kepada entitas anak. Kepemilikan saham Perseroan dalam CSV adalah sebesar 48%.

CSV mempunyai entitas anak bernama Vietubes Corporation Limited (VCL), berlokasi di kota Vung Tau, Vietnam, yang bergerak dalam industri jasa penunjang minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham CSV dalam VCL sebesar 49%.

### • Entitas Asosiasi di Dalam Negeri:

**PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)**  
CITA, berdomisili di Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 1990, bergerak dibidang agen perkapalan dan jasa penanganan kapal termasuk kebersihan kapal, kebutuhan material kapal dan kebutuhan sehari-hari. Kepemilikan saham CPPI pada CITA sebesar 48,77%.

## Associated Companies

Associated Companies in Indonesia and overseas are:

### • Overseas associated company:

**Citra Sumit Valind Investments Pte. Ltd. (CSV)**  
CSV, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, was established in 1993 with its principal activity to serve as a holding company and to provide technical support to subsidiary companies. The ownership of the Company in CSV is 48%.

CSV has a subsidiary company named Vietubes Corporation Limited (VCL), domiciled in Vung Tau city, Vietnam, and its activity is to provide support services for the oil and gas industry. CSV owns 49% of VCL.

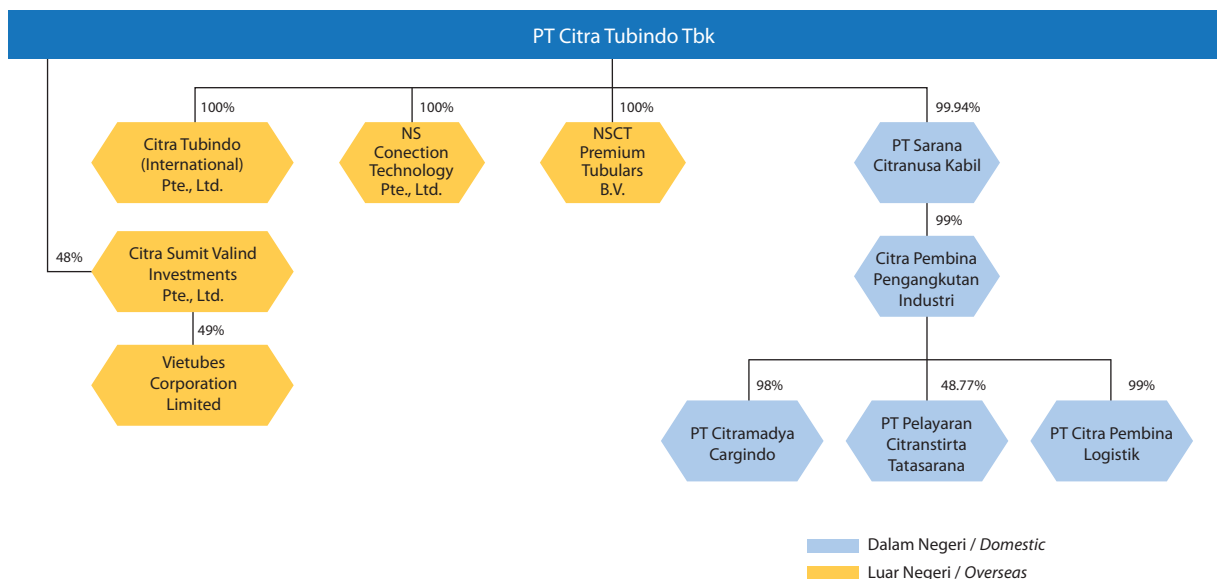
### • Domestic associated companies:

**PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)**  
CITA, domiciled at Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 1990, provides shipping agency and ship handling services, including vessel clearance, ship chandler and procurement services.

The ownership of shares by CPPI in CITA is 48.77%.

## Bagan Anak- Anak Perusahaan dan Asosiasi

## Subsidiary and Affiliated Companies



## Kronologis Pencatatan Saham

Kronologis pencatatan kenaikan jumlah saham Perseroan dari awal pencatatan penawaran perdana (IPO) hingga akhir tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal Emisi <i>Date of Listing</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Harga Saham (Rp.) <i>Price per Share (Rp)</i>	Jumlah Saham (Juta lembar) <i>Total share (in Million)</i>	Jumlah Hasil Emisi (Rp. Miliar) <i>Raised Capital (Rp Billion)</i>	Rasio <i>Ratio</i>
28-11-1989	IPO ke -1 / First IPO	10.000	1,6	16,0	
02-02-1990	Company Listing / Company Listing	-	3,6	-	
07-09-1992	IPO ke -2 / Second IPO	20.500	0,8	16,4	
01-04-1993	Saham Bonus / Bonus Issue	-	24,0	-	1 : 4
13-06-1994	Rights Issue ke -1 / First Rights Issue	3.500	15,0	52,5	2 : 1
04-01-1999	Rights Issue ke-2 / Second Rights Issue	12.300	5,0	61,5	9 : 1
21-06-1999	Saham Bonus / Share Bonus	-	30,0	-	5 : 3
12-01-2009	Stock Split / Stock Split	-	720,0	-	1 : 10
24-09-2013	MSOP / ESOP	4.114,8	0,3715	1,52	
			<b>800,3715</b>	<b>147,92</b>	

## Chronology of Shares Registration

A chronology of the increases in the total number of Company shares since the initial public offering and up to the end of fiscal year 2018 is as follows:

## Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Perseroan sepanjang tahun buku 2018 adalah:

### 1. Akuntan Publik

#### **Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)**

Alamat: Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Memberikan jasa audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Tahunan (konsolidasi) dengan honorarium sebesar Rp 1.074.176.640,-

### 2. Notaris

#### **Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notaris di Batam**

Alamat: Jl. Raden Patah Komplek Nagoya Gateway Blok A No. 1-2, Batam.

Memberikan jasa pembuatan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 1 Pebru ari 2018 dengan honorarium sebesar Rp56.000.000,- dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2018, dengan honorarium sebesar Rp56.000.000,-

## Capital Market Supporting Professionals

The following Capital Market Supporting Professionals provided services to the Company during 2018:

### 1. Public Accountant

#### **Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)**

Address: Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190.

Provided audit services for the semi-annual and annual Financial Statements (consolidated), with total fee of Rp 1,074,176,640.

### 2. Notary

#### **Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notary in Batam**

Address: Jl. Raden Patah Komplek Nagoya Gateway Blok A No. 1-2, Batam.

Provided services to prepare deeds of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 1, 2018 with total fee of Rp56,000,000, and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 4, 2018, with total fee of Rp56,000,000.



### **3. Badan Administrasi Efek**

#### **PT Sirca Datapro Perdana**

Alamat: Jl. Johar No. 18, Jakarta Pusat.

Memberikan jasa administrasi saham-saham Perseroan dengan honorarium untuk periode tahun 2018 sebesar Rp 89.250.000,-

### **4. Konsultan Hukum**

#### **Hadiputranto, Hadinoto & Partners**

Alamat: Pacific Century Place, Level 35 Sudirman Central Business Distrik Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia.

Jasa professional dengan biaya sebesar Rp30.705.290,-

### **5. Kantor Jasa Penilai Publik dan Konsultan**

#### **KJPP Rengganis, Hamid & Rekan**

Alamat: JL Sultan Agung No.8A

Medan 20112, Indonesia

Memberikan jasa penilaian atas tanah dan bangunan dengan biaya sebesar Rp 42.000.000,-

### **6. Kantor Jasa Penilai Publik dan Konsultan**

#### **KJPP Antonius Setiady & Rekan**

Alamat : Jl Johor No 18, Menteng

Jakarta 10340, Indonesia

Memberikan jasa penilaian pendapat kewajaran atas rencana transaksi penjualan 2 (dua) unit Ruko terletak di Puri Mutiara, Sunter Agung, Jakarta Utara, dengan biaya jasa penilaian sebesar 110.000.000,-

### **3. Share Registrar**

#### **PT Sirca Datapro Perdana**

Address: Jl. Johar No. 18, Jakarta Pusat.

Provided the Company's shares administration services, with total fee of Rp 89,250,000 for 2018.

### **4. Law Consultant**

#### **Hadiputranto, Hadinoto & Partners**

Address: Pacific Century Place, Level 35 Sudirman Central Business Distrik Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia.

Professional services with total fee of Rp30,705,290.

### **5. Public Appraisal and Consultant**

#### **KJPP Rengganis, Hamid & Rekan**

Address: JL Sultan Agung No.8A

Medan 20112, Indonesia

Provided appraisal services on land and building, with total fee of Rp 42,000,000.

### **6. Public Appraisal and Consultant**

#### **KJPP Antonius Setiady & Rekan**

Address: Jl Johor No 18, Menteng

Jakarta 10340, Indonesia

Provided appraisal services on the fairness of opinion for the plans of the sale of 2 (two) units of shop houses located at Puri Mutiara, Sunter Agung, North Jakarta, with total fee of 110,000,000.

## Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan telah menerima penghargaan dan sertifikasi pada tahun buku 2018 berupa:

1. Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari SGS Jakarta.
2. Bendera Emas dalam re-sertifikasi SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
3. Sertifikat ISO 9001:2015/API Q1 Edisi 9-Quality Management System dalam bidang pengelolaan sistem manajemen kualitas dari American Petroleum Institute.
4. Sertifikat ISO 14001:2015 dari SGS United Kingdom Ltd.
5. Sertifikat Penghargaan "Workplace Conditions Assessment" dari Intertek.
6. PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

## Awards and Certifications

In 2018, the Company received the following awards and re-certification:

1. OHSAS 18001:2007 Certification from SGS Jakarta
2. Gold Flag in re-certification of Safety Management from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.
3. ISO 9001:2015/API Q1 9th Edition-certification in Quality Management System from the American Petroleum Institute.
4. ISO 14001:2015 certification from SGS United Kingdom Ltd.
5. Certificate of "Workplace Conditions Assessment" Award from Intertek.
6. PROPER category Blue from the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.



①



②



③



④



⑤



⑥





**ANALISIS DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**  
**MANAGEMENT ANALYSIS AND  
DISCUSSION**



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Tinjauan operasi per segmen sesuai dengan jenis industri usaha Perseroan terdiri atas:

#### Divisi Penguliran

Divisi Penguliran menyediakan jasa penguliran pipa-pipa tubing dan casing sesuai lisensi VAM, NSPJ, Tenaris untuk industri minyak, gas bumi dan panas bumi. Divisi ini memiliki bagian "Thermal Spray Aluminium", yang berfungsi untuk menjaga ketahanan pipa-pipa terhadap korosi. Kapasitas produksi yang dimiliki saat ini adalah sebesar 300.000 Eq. Metrik Ton per tahun.

#### Divisi Perawatan Panas

Divisi ini memproses pengerasan pipa sebelum proses penguliran sesuai dengan standar API. Kapasitas produksi adalah sebesar 120.000 metrik ton per tahun.

Kedua divisi tersebut diatas menghasilkan total penjualan sebesar AS\$80,47 juta, naik 87,53% jika dibandingkan perolehan sebesar AS\$42,91 juta pada tahun 2017, disebabkan kenaikan permintaan pasar ekspor sebesar AS\$19,24 juta atau 69,53% dan pasar lokal sebesar AS\$18,32 juta atau 120,28%

#### Divisi Jasa Pelabuhan dan Pengangkutan

Divisi ini dilaksanakan oleh PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anak.

Pelabuhan ini untuk dapat disinggahi oleh kapal sangat besar sampai 40.000 DWT. Pendapatan konsolidasian dari segmen ini di tahun 2018 sebesar AS\$5,13 juta dibandingkan sebesar AS\$5,54 juta pada tahun 2017. Laba bruto konsolidasian segmen ini adalah sebesar AS\$2,54 juta, sedangkan di tahun 2017 sebesar AS\$2,39 juta. Di tahun 2018, laba neto mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan volume dari jasa pelabuhan dan pengangkutan.

#### Divisi Dukungan Teknik

Divisi ini dikontribusikan oleh:

- NS Connection Technology Pte., Ltd.;
- Citra Tubindo (International) Pte., Ltd. dan entitas anak;
- NSCT Premium Tubulars B.V. dan entitas anak.

Penjualan tahun 2018 untuk divisi ini sebesar AS\$72,91 juta dibandingkan sebesar AS\$15,19 juta

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

### Operational Review by Business Segment

The following section provides an operational review by type of business sector:

#### Threading Division

The Threading Division provides threading for tubing and casing under VAM, NSPJ, Tenaris licences for the oil, gas and geothermal industries. This division includes a "Thermal Spray Aluminium" facility, with capability to protect pipes from corrosion. Total production capacity of the threading division currently stands at 300,000 Eq. Metric Ton per annum.

#### Heat Treatment Division

This division processes raw pipes into plain end pipes according to API specifications. Production capacity is 120,000 metric ton per annum.

Both divisions above generated total turnover of US\$80,47 million, or higher by 87.53% from turnover in 2017 of US\$42,91 million due to increasing demand of export market by US\$19.24 million or 69.53% and domestic market by US\$18.32 million or 120.28%.

#### Port and Transportation Services Division

This division is managed under PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries.

This port has the capacity to berth large ships up to 40,000 DWT. Consolidated sales revenues from this business segment in 2018 reached US\$5.13 million as compared to US\$5.54 million in 2017, while consolidated gross profit was US\$2.54 million, from US\$2.39 million earned in 2017. Lower net profit for the year was due to decreased handling volume from the port and transportation services business.

#### Technical Support Division

Contribution to this division is provided by:

- NS Connection Technology Pte., Ltd.
- Citra Tubindo (International) Pte., Ltd. and its subsidiary;
- NSCT Premium Tubulars B.V. and its subsidiary.

This segment generated turnover of US\$72.91 million in 2018 from US\$15.19 million in 2017, with

di tahun 2017, dengan kontribusi laba kotor sebesar AS\$5,70 juta dari sebesar AS\$3,49 juta di tahun 2017. Penjualan konsolidasian Perseroan di tahun 2018 sebesar AS\$85,59 juta dibandingkan pencapaian di tahun 2017 sebesar AS\$49,68 juta, atau naik sebesar 76,93% yang disebabkan oleh kenaikan penjualan ekspor dan lokal.

## Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut:

### Posisi Keuangan

#### Aset

##### Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki total aset sebesar AS\$155,65 juta atau naik 4,15% dari saldo 31 Desember 2017, sebesar AS\$149,45 juta. Total aset tersebut terdiri dari 57,95% aset lancar dan 42,05% aset tidak lancar. Komposisi ini berubah dari komposisi aset di tahun 2017 yang terdiri dari 55,44% aset lancar dan 44,56% aset tidak lancar.

Dengan mempertahankan jumlah aset lancar yang cukup besar sejumlah AS\$ 90,20 juta, Perseroan berkeyakinan mempunyai likuiditas yang baik dalam mengantisipasi kondisi masa mendatang. Selain itu juga dimiliki posisi modal kerja yang sangat likuid sebesar AS\$40,84 juta pada akhir tahun 2018 dan AS\$49,28 juta pada akhir tahun 2017.

Perubahan komposisi aset terjadi karena adanya kenaikan jumlah aset lancar sebesar 8,86% dari sebesar AS\$82,86 juta di tahun 2017 menjadi sebesar AS\$90,20 juta di tahun 2018. Sementara, penurunan saldo aset tidak lancar adalah sebesar 1,72% dari sejumlah AS\$66,59 di tahun 2017 menjadi sebesar AS\$65,45 juta di akhir tahun 2018.

#### Aset Lancar (dalam AS\$ ribu)

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	%Total	US\$	%Total		
Kas dan setara kas	15,412	17.09%	43,313	52.27%	-64.42%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	21,060	23.35%	6,541	7.89%	221.97%	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	112	0.12%	3,984	4.81%	-97.19%	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	49	0.05%	184	0.22%	-73.37%	Due from related parties
Persediaan - neto	52,416	58.11%	28,421	34.30%	84.43%	Inventories - net
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	1,155	1.28%	417	0.46%	176.98%	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>90,204</b>	<b>100%</b>	<b>82,860</b>	<b>100%</b>	<b>8.86%</b>	<b>Total Current Assets</b>

gross profit of US\$5.70 million compared to US\$3.49 million in 2017.

The consolidated turnover of the Company in 2018 was US\$85.59 million as compared to US\$49.68 million in 2017, increased by 76.93% due to higher sales in the export and domestic markets.

## Financial Performance Analysis

Analysis of financial performance for the years ended on December 31, 2018 and 2017 is as follows:

### Financial Position

#### Assets

##### Total Assets

On December 31, 2018, the Company has total assets in the amount of US\$155.65 million, higher by 4.15% from the balance on December 31, 2017 of US\$149.45 million. Total assets consist of 57.95% current assets and 42.05% non-current assets. This represented a change from assets composition in 2017, made up of 55.44% current assets and 44.56% non-current assets.

Maintaining current assets in significant amount of US\$ 90.20 million, the Company is confident of having secured adequate liquidity in anticipation of future conditions. Furthermore, the Company operated with considerably liquid working capital of US\$40.84 million and US\$49.28 million at the end of 2018 and 2017 respectively.

There was an increase of 8.86% in total current assets from US\$82.86 million in 2017 to US\$90.20 million in 2018, meanwhile the decrease of non-current assets was 1.72%, or from US\$66.59 in 2017 to US\$65.45 million at the end of 2018.

#### Current Assets (in US\$ thousand)

## Kas dan setara kas

Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara prudent melalui manajemen cash cycle yang optimal dan pembentukan manajemen portfolio yang sehat atas excess cash Perseroan dengan tetap memperhatikan resiko dan hasil yang menguntungkan.

## Cash and Cash Equivalents

The Company manages cash and cash equivalents prudently by implementing an optimal Cash Cycle Management and building a healthy Management Portfolio for excess cash in hand with due consideration to the risks and return.

### Kas dan Setara Kas (dalam AS\$ ribu)

### Cash and Cash equivalent (in US\$ thousand)

	2018		2017		Perubahan	
	US\$	%Total	US\$	%Total	Changes	
Kas kecil	2	0.01%	16	0.04%	-88.81%	Petty cash fund
Kas di bank						Cash in banks
Rupiah	3,094	20.07%	724	1.67%	327.31%	Rupiah
Dolar AS	9,226	59.86%	9,837	22.71%	-6.21%	US dollars
Dolar Singapura	1,009	6.54%	554	1.28%	82.08%	Singapore dollars
Euro	68	0.44%	487	1.12%	-85.96%	Euro
Lain-lain	31	0.20%	1,041	2.40%	-96.98%	Others
Setara kas - deposito berjangka						Cash equivalents - time deposits
Rupiah	1,312	8.51%	1,467	3.39%	-10.57%	Rupiah
Dolar AS	305	1.98%	28,366	65.49%	-98.92%	US dollars
Dolar Singapura	365	2.37%	821	1.90%	-55.54%	Singapore dollars
<b>Total</b>	<b>15,412</b>	<b>100%</b>	<b>43,313</b>	<b>100%</b>	<b>-64.42%</b>	<b>Total</b>

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 termasuk investasi jangka pendek yang terdiri dari kas & rekening giro sebesar AS\$13,43 juta atau 87,14% dari jumlah kas dan setara kas. Sedangkan deposito berjangka sebesar AS\$1,99 juta atau sebesar 12,86% dari jumlah kas dan setara kas.

At the end of 2018, cash and cash equivalents included short-term investments made up of cash and saving accounts in the amount of US\$13.43 million or 87.14% of total cash and cash equivalents balance. The amount of time deposits was US\$1.99 million, or 12.86% from total cash and cash equivalents.

Dalam tabel diatas tampak sebagian besar kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat. Hal ini karena jenis mata uang tersebut berasal dari penerimaan penjualan dari pelanggan, dimana dana tersebut akan dipergunakan untuk dana yang dialokasikan untuk pembelian bahan baku pipa, mesin dan peralatan pabrik yang didatangkan dari luar negeri. Perseroan menganggarkan pembelian tersebut dalam mata uang yang relevan agar terhindar dari risiko fluktuasi mata uang dan risiko penundaan pengiriman karena keterlambatan pembayaran.

The above table shows that most of cash and cash equivalents is denominated in US Dollars. This is because the Company receives sales proceeds from customers in the currency that is allocated for purchases of raw material pipes, machineries and factory equipment from overseas. The Company has budgeted the amount of purchases in the relevant currency in order to avoid the risk of currency fluctuations and also the risk of late delivery due to late payments.

Sebagian kas dan setara kas Perseroan ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank dengan tingkat kesehatan yang baik, antara lain di Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan bank lainnya. Atas penempatan dana tersebut, Perseroan menerima pendapatan bunga dengan tingkat bunga untuk deposito Rupiah sebesar 3,30%-7,00% dan untuk deposito Dolar AS sebesar 0,25%-2,25%.

Part of cash and cash equivalents is placed in the form of time deposits in reputable banks, such as Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia and other banks. These deposits earned interest rate in the range of 3.30%-7.00% per annum for Rupiah denomination and 0.25%-2.25% per annum for US Dollar.

## Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan tercatat sebesar AS\$21,06 juta atau naik 221,97% dari akhir tahun 2017 sebesar AS\$6,54 juta, dengan pertumbuhannya yang relatif tinggi.

## Trade Receivables

The Company recorded trade receivables of US\$21.06 million, an increase of 221.97% or US\$6.54 million from yearend 2017, a relatively high increase.



Rata-rata perputaran piutang tahun 2018 sebesar 6,20 kali dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 7,72 kali. Perseroan mampu menjaga kualitas piutangnya agar senantiasa terkelola dengan baik dan memiliki tingkat kolektibilitas yang tinggi. Dengan demikian jumlah cadangan yang dialokasikan sebagai kompensasi penurunan nilai berada dalam tingkat yang wajar sesuai kebijakan Perusahaan.

The average trade receivables turnover in 2018 is 6.20 times compared to 7.72 times in 2017. The Company was able to maintain the quality of trade receivables with relatively high collectibility. Therefore, the amount of provision allocated to compensate for impairment losses is at a reasonable level according to the Company's policy.

#### Tingkat Kolektibilitas Piutang (dalam AS\$ ribu)

#### Collectibility of Accounts Receivable (in US\$ thousand)

	2018		2017		Perubahan	
Collectibility	US\$	%Total	US\$	%Total	Changes	Collectibility
Neither past due nor impaired	8,078	38.36%	3,822	58.43%	111.35%	Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:						Past due but not impaired:
1 - 60 days	9,602	45.59%	1,298	19.84%	639.77%	1 - 60 days
61 - 150 days	3,042	14.44%	754	11.53%	303.41%	61 - 150 days
More than 151 days	339	1.61%	667	10.20%	-49.25%	More than 151 days
<b>Total</b>	<b>21,060</b>	<b>100%</b>	<b>6,541</b>	<b>100%</b>	<b>221.97%</b>	<b>Total</b>
Past due and impaired	687		387			Past due and impaired

#### Persediaan

Persediaan bersih pada akhir tahun 2018 adalah AS\$52,42 juta atau naik sebesar 84,45% dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya sebesar AS\$28,42 juta. Saldo persediaan tersebut terdiri dari persediaan bahan baku dan pembantu sebesar AS\$28,02 juta, barang dalam proses sebesar AS\$10,66 juta dan barang jadi sebesar AS\$17,73 juta.

#### Inventories

Net inventories at the end of 2018 stood at US\$52.42 million, or increased by 84.45% compared to the previous year-end figure of US\$28.42 million. The inventories balance consist of raw materials and supplies US\$28.02 million, work-in-process US\$10.66 million and finished goods US\$17.73 million.

Terdapat penurunan penyisihan keusangan persediaan di tahun 2018 sebesar AS\$3,53 juta sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat maupun yang tidak bergerak. Perseroan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan yang lambat pergerakannya.

There is a decrease of allowance for obsolescence of inventories in 2018 amounting to US\$3.53 million due to slow-moving or non-moving inventories. The Company considers that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover any possible losses that may occur from non-recoverability of slow-moving inventories.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2018.

There are no inventories used as collateral for any loan facility as of December 31, 2018.

#### Aset Tidak Lancar (dalam AS\$ ribu)

#### Non - Current Assets (in US\$ thousand)

	2018		2017		Perubahan	
	US\$	%Total	US\$	%Total	Changes	
Tagihan pajak penghasilan	1,235	1.89%	1,827	2.74%	-32.38%	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	10,851	16.58%	9,145	13.73%	18.66%	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2,789	4.26%	2,683	4.03%	3.94%	Investments in associates
Aset tetap - neto	46,433	70.95%	48,748	73.21%	-4.75%	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	2,223	3.40%	2,549	3.83%	-12.77%	Investment properties - net
Uang jaminan	320	0.49%	332	0.50%	-3.55%	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	1,597	2.44%	1,307	1.96%	22.21%	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>65,450</b>	<b>100%</b>	<b>66,591</b>	<b>100%</b>	<b>-1.71%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>

Aset tidak lancar pada akhir 2018 adalah sebesar AS\$65,45 juta atau menurun 1,71% dibanding akhir 2017 sebesar AS\$66,59 juta. Penurunan terbesar dari aset tidak lancar tersebut berasal dari tagihan pajak penghasilan yang menurun sebesar AS\$592 ribu akibat restitusi pemeriksaan pajak dari entitas anak.

Komposisi aset tidak lancar 2018, terutama terdiri atas aset tetap 70,95% senilai AS\$46,43 juta; aset pajak tangguhan 16,58% senilai AS\$10,85 juta dan investasi pada entitas asosiasi 4,26% senilai AS\$2,79 juta, sehingga perubahan pos neraca tersebut akan berpengaruh besar pada total aset tidak lancar.

### **Aset Tetap dan Properti Investasi**

Aset tetap Perseroan terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan produksi, peralatan kantor, peralatan pengangkutan dan aset dalam penyelesaian. Total nilai buku neto aset tetap Perseroan tahun 2018 sebesar AS\$46,43 juta atau menurun 4,75% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$48,75 juta, akibat penyusutan sebesar AS\$5,36 juta.

Properti investasi terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Penyusutan tahun 2018 sebesar AS\$164 ribu.

### **Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2018 sebesar AS\$2,79 juta atau naik 3,94% dibanding tahun 2017 sebesar AS\$2,68 juta, akibat laba neto entitas asosiasi sebesar AS\$0,16 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, investasi pada entitas asosiasi pada Citra Sumit Valind Investment Pte., Ltd. sebesar AS\$1,87 juta dan PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana sebesar AS\$0,92 juta.

### **Liabilitas**

#### **Jumlah Liabilitas**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar AS\$56,92 juta atau meningkat 28,91% dibanding tahun sebelumnya AS\$44,15 juta. Liabilitas Perseroan tahun 2018 terdiri atas liabilitas jangka pendek dengan porsi 86,73% senilai AS\$49,36 juta atau meningkat sebesar 46,98% dibanding tahun 2017 dan liabilitas jangka panjang dengan porsi 13,27% senilai AS\$7,55 juta atau turun sebesar 28,51% dibanding tahun 2017.

Mengacu kepada komposisi liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibanding liabilitas jangka panjang, Perseroan akan tetap berusaha

Non-current assets at the end of 2018 is US\$65.45 million or decreased by 1.71% compared to US\$66.59 million in 2017. The decrease in non-current assets was mainly derived from a decrease in claims for income tax refund by US\$592 thousand due to the refund of tax audit from subsidiaries.

The composition of non-current assets in 2018 mainly consists of 70.95% in property, plant and equipment, or the amount US\$46.43 million; deferred tax assets amounting 16.58% or US\$10.85 million, and investments in associates 4.26% or US\$2.79 million. Therefore, changes in these items will have a significant impact on total non-current assets.

### **Property, Plant and Equipment and Investment Properties**

Property, plant and equipment consist of buildings, machinery and production equipment, office equipment, transportation and construction in progress. Total net book value of property, plant and equipment in 2018 is US\$46.43 million or decreased by 4.75% from US\$48.75 million in the previous year, due to depreciation of US\$5.36 million.

Investment properties consist of commercial properties of several subsidiaries in Batam, Riau. The depreciation for the year 2018 amounted to US\$164 thousand.

### **Investments in associates**

Investments in associates in 2018 is US\$2.79 million, or increased by 3.94% from US\$2.68 million in 2017, due to the share in net earnings of associates in total of AS\$0.16 million.

On December 31, 2018, investments in associates consisted of US\$1.87 million in Citra Sumit Valind Investment Pte., Ltd. and US\$0.92 million in PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana.

### **Liabilities**

#### **Total Liabilities**

Total liabilities of the Company on December 31, 2018 is US\$56.92 million or increased by 28.91% from US\$44.15 million in the previous year. The Company's liabilities in 2018 consist of current liabilities with the portion of 86.73% or US\$49.36 million, increasing by 46.98% from 2017, while non-current liabilities accounted for 13.27% share with US\$7.55 million or decreased by 28.51% compared to 2017.

In relation to the composition of current liabilities being higher than non-current liabilities, the Company strives to continually minimize debt in

untuk meminimalisir utang di masa mendatang, khususnya mengurangi pinjaman bank dengan efisien. Perseroan berkeyakinan dengan working capital (modal kerja) yang sangat likuid sebesar AS\$40,84 juta pada akhir tahun 2018 dan AS\$49,28 juta pada akhir tahun 2017, akan mampu mengatasi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

### Liabilitas Jangka Pendek

Komposisi liabilitas jangka pendek Perseroan akhir tahun 2018 didominasi oleh utang usaha 76,95% sebesar AS\$37,98 juta, beban masih harus dibayar dan provisi 8,66% sebesar AS\$4,28 juta, pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun 5,28% sebesar AS\$2,61 juta, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek 2,00% sebesar AS\$0,99 juta dan utang pajak 0,58% sebesar AS\$0,29 juta, seperti dijabarkan pada tabel berikut.

(dalam AS\$ ribu)

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	%Total	US\$	%Total		
Utang jangka pendek	-	0.00%	1,521	4.53%	-100.00%	Short term loans
Utang usaha	37,984	76.95%	21,555	64.18%	76.22%	Trade payables
Beban akrual dan provisi	4,275	8.66%	4,641	13.82%	-7.88%	Accrued expenses and provisions
Liabilitas imbalan kerja karyawan						Short term employee benefits
jangka pendek	987	2.00%	561	1.67%	75.86%	liability
Utang kepada pihak berelasi	-	0.00%	7	0.02%	-100.00%	Due to related parties
Utang pajak	285	0.58%	152	0.45%	87.39%	Taxes payable
Utang jangka panjang yang akan						Current maturities of long term
jatuh tempo dalam satu tahun	2,605	5.28%	2,907	8.66%	-10.40%	debts
Liabilitas jangka pendek lainnya	3,226	6.54%	2,240	6.67%	44.04%	Others current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>49,362</b>	<b>100%</b>	<b>33,584</b>	<b>100%</b>	<b>46.98%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

Penjelasan atas penyebab perubahan pada pos-pos neraca tersebut serta upaya untuk mengelolanya diuraikan dalam bahasan berikut.

### Utang Usaha

Posisi utang usaha pada akhir tahun 2018 naik sebesar 76,22% menjadi AS\$37,98 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat AS\$21,55 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional dan meningkatnya volume produksi yang membuat Perseroan meningkatkan pembelian bahan baku untuk kebutuhan produksi di tahun depan.

### Kemampuan Membayar Utang (dalam AS\$ ribu)

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	%Total	US\$	%Total		
Kolektibilitas						Collectibility
Lancar	10,384	27.34%	2,423	11.24%	328.54%	Current
1 - 60 hari	10,837	28.53%	1,229	5.70%	781.80%	1 - 60 days
61 - 150 hari	10,660	28.06%	3,532	16.39%	201.81%	61 - 150 days
Lebih dari 150 hari	6,103	16.07%	14,371	66.67%	-57.53%	More than 150 days
<b>Total Utang Usaha</b>	<b>37,984</b>	<b>100%</b>	<b>21,555</b>	<b>100%</b>	<b>76.22%</b>	<b>Total Accounts Payable</b>

the future, especially reducing bank loans. The Company believes that maintaining adequate working capital, in amounts of US\$40.84 million at the end of 2018 and US\$49.28 million for 2017, will allow proper management of current and non-current liabilities.

### Current Liabilities

The composition of the Company's current liabilities at the end of 2018 was dominated by trade payables with 76.95% or US\$37.98 million, accrued expenses and provisions 8.66% or US\$4.28 million, 5.28% in current maturities of long-term loans or US\$2.61 million, employee benefits liability 2.00% or US\$0.99 million and taxes payable with 0.58% or US\$0.29 million, as shown in the following table.

(in US\$ thousand)

The following is a description of the changes in the balance sheet accounts and efforts to manage the financial position of the Company.

### Trade Payables

Trade payables at the end of 2018 increased by 76.22% to US\$37.98 million compared to US\$21.55 million recorded in the previous year. The increase was caused by higher operational activities and increased production volume that required the Company to increase purchases of raw materials for production needed for the coming year.

### Capability to Pay Accounts Payable (in US\$ thousand)



Perseroan memberikan jaminan pembayaran yang tepat waktu untuk menjaga hubungan dengan pemasok, sepanjang seluruh prosedur dan dokumen penagihan lengkap. Perseroan mengandalkan dukungan teknologi informasi untuk pengadaan yang terus dikembangkan. Hal tersebut termasuk untuk melakukan verifikasi dokumen guna memperoleh kualitas jasa dan barang yang baik dengan harga kompetitif serta untuk memonitor dan mendapatkan pemasok yang bermutu. Disamping itu, Perseroan mendapat fasilitas kredit yang menarik dari pemasok pipa karena hubungan yang sudah terjalin baik selama ini.

## Utang Pajak

Posisi utang pajak pada akhir tahun 2018 naik sebesar 87,39% menjadi AS\$0,29 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat AS\$0,15 juta. Kenaikan tersebut diakibatkan oleh peningkatan laba tahun berjalan 2018 di Entitas Anak, sehingga taksiran pajak penghasilan badan tahun 2018 meningkat.

## Biaya Akrua dan Provisi

Posisi biaya akrual dan provisi pada akhir tahun 2018 sebesar AS\$4,27 juta atau turun sebesar 7,88% dari tahun 2017 yang sebesar AS\$4,64 juta. Hal ini terutama diakibatkan oleh adanya penurunan beberapa pos akrual operasional Perseroan dibanding tahun lalu seperti biaya pengiriman, blasting cost dan lain-lain.

## Liabilitas Jangka Panjang

Komposisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2018 didominasi oleh pos neraca liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian jangka pendek) sebesar 13,40% dengan jumlah AS\$1,01 juta dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang mengambil porsi 81,51% sebesar AS\$6,16 juta.

## Liabilitas Jangka Panjang (dalam AS\$ ribu)

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	%Total	US\$	%Total		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1,012	13.40%	3,129	29.61%	-67.66%	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	325	4.30%	310	2.93%	4.84%	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	6,158	81.51%	7,020	66.43%	-12.28%	Long term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	60	0.79%	108	1.02%	-44.44%	Other non-current liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7,555</b>	<b>100%</b>	<b>10,567</b>	<b>100%</b>	<b>-28.50%</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>

Secara total, posisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 28,50% menjadi AS\$7,56 juta, terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk oleh Entitas Anak PT Sarana Citranusa Kabil.

The Company provides a guarantee of timely payments to foster beneficial relationships with suppliers, provided all procedures and documents have been fulfilled. The Company relies on support of information technology systems for continuous improvements in procurement. These included making documents verification to enhance the quality of services and goods received and at competitive prices, also monitoring and selecting reputable suppliers. In addition, the Company received favorable credit facility from pipe suppliers by consistently maintaining good working relationship over the years.

## Taxes Payable

Taxes payable position at the end of 2018 increased by 87.39% to US\$0.29 million compared to US\$0.15 million in the previous year. This was due to higher operating profit from Subsidiaries for the current year, thereby resulting in increased estimated income tax for 2018.

## Accrued Expenses and Provisions

Accrued expenses and provisions at the end of 2018 amounted to US\$4.27 million, decreased by 7.88% from US\$4.64 million in 2017. Compared to the previous year, the change was mainly attributed to some operational accrual such as shipping cost, blasting cost and others.

## Non-Current Liabilities

The composition of non-current liabilities at the end of 2018 consisted of 13.40% in non-current liabilities (net of current maturities) with US\$1.01 million and long-term employee benefits liability accounting for 81.51% or US\$6.16 million.

## Non-Current Liabilities (in US\$ thousand)

In total, the yearend 2018 balance of non-current liabilities decreased by 28.50% to US\$7.56 million, mainly due to the repayment of bank loans to PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk by associate company PT Sarana Citranusa Kabil.

## Ekuitas

### Modal Dan Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas), yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

#### Struktur modal (dalam AS\$ ribu)

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	% Total	US\$	% Total		
Liabilitas jangka pendek	49,362	31.71%	33,584	22.47%	46.98%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7,555	4.85%	10,567	7.07%	-28.50%	Non current liabilities
Total Liabilitas	56,917	36.57%	44,151	29.54%	28.91%	Total Liabilities
Ekuitas	98,736	63.43%	105,300	70.46%	-6.23%	Equity
<b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>155,653</b>	<b>100.00%</b>	<b>149,451</b>	<b>100.00%</b>	<b>4.15%</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$98,74 juta atau menurun 6,23% dari tahun sebelumnya yang sebesar AS\$105,30 juta. Ekuitas terdiri atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar AS\$37,94 juta, tambahan modal disetor AS\$12,90 juta, rugi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar AS\$8,19 juta dan saldo laba yang dicadangkan sebesar AS\$7,61 juta serta saldo laba yang belum dicadangkan sebesar AS\$48,45 juta. Perubahan ekuitas di tahun 2018 berasal dari rugi tahun berjalan sebesar AS\$5,79 juta.

#### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal yang mampu mencerminkan perimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

#### Dividen

Rata-rata dividen payout ratio untuk 5 tahun terakhir sebesar 48,59%.

## Equity

### Capital And Capital Structure

Capital structure is the ratio between equity and liabilities that is made up of both short-term and long-term debt. Optimal capital structure will maximize the overall value of the Company. Therefore, the Company establishes a policy to optimize capital structure in order to maximize its value.

#### Capital structure (in US\$ thousand)

Total equity as at December 31, 2018 was US\$98.74 million, decreased by 6.23% from the previous year of US\$105.30 million. Equity consists of issued and fully paid capital of US\$37.94 million, additional paid-up capital of US\$12.90 million, loss from the difference in foreign currency translation of financial statements of US\$8.19 million, appropriated retained earnings of US\$7.61 million and unappropriated retained earnings of US\$48.45 million. The change in equity for the year 2018 was derived from loss for the year of US\$5.79 million.

#### Capital Structure Policy

The Company establishes its capital structure policy that reflects a balanced composition of own capital with loans, comprising both short-term and long-term debt in order to maximize the Company's value.

The Company manages its capital structure, including making adjustments as necessary, on the basis of the current changes in economic conditions. To maintain capital structure, the Company adjusts dividend payment to shareholders or seeks additional funding through loans. There were no changes in the objectives, policies or processes introduced during the year ended on December 31, 2018.

#### Dividend

The Company applied an average dividend payout ratio of 48.59% for the last 5 years.

## Modal Kerja Bersih

Semakin meningkatnya aktivitas operasional, pendapatan serta pengelolaan piutang usaha dan manajemen kas yang lebih baik, maka modal kerja bersih Perseroan akan membaik. Secara keseluruhan, modal kerja bersih Perseroan tahun 2018 menurun sebesar 17,48% dari AS\$49,28 juta pada tahun 2017 menjadi AS\$40,84 juta pada tahun 2018 dikarenakan pembelian tambahan bahan baku guna mengantisipasi peningkatan produksi di tahun mendatang.

## Laporan Laba Rugi (dalam AS\$ ribu)

	2018	2017	Perubahan Changes	
Pendapatan	85,593	49,681	72.29%	Revenue
Laba Bruto	12,739	2,641	382.36%	Gross Profit
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(5,795)</b>	<b>(12,115)</b>	<b>-52.17%</b>	<b>Loss for the year</b>

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2018 membaik, dimana penjualan naik sebesar 72,29% menjadi AS\$85,59 juta, laba kotor menaik 382,36% menjadi AS\$12,74 juta dan rugi tahun berjalan menurun menjadi AS\$5,79 juta dibandingkan kerugian tahun 2017 sebesar AS\$12,12 juta. Kinerja tersebut mencerminkan kenaikan penjualan pasar ekspor dan lokal di industri minyak dan gas.

Pencapaian kinerja tahun 2018 ini mencapai target awal yang dicanangkan, dimana realisasi penjualan tahun 2018 sebesar AS\$85,59 juta, naik sebesar 0,07% dari target awal sebesar AS\$85,54 juta, namun realisasi rugi bersih tahun 2018 sebesar rugi AS\$5,79 juta, naik 147,33% dari target awal sebesar rugi AS\$ 2,34 juta, dikarenakan adanya tambahan beban klaim arbitrase sebesar AS\$7 juta.

Namun demikian, Perseroan merasa bahwa kondisi tahun 2019 akan jauh lebih baik, mengingat faktor yang mungkin akan timbul antara lain:

- Situasi politik dan ekonomi yang relatif stabil di dunia internasional
- Membaiknya industri minyak dan gas

## Pendapatan Dari Penjualan dan Jasa

Tahun 2018, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar AS\$85,59 juta atau naik 72,29% dari tahun 2017 sebesar AS\$49,68 juta. Rincian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

## Pendapatan (dalam AS\$ ribu)

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	% Total	US\$	% Total		
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	80,450	93.99%	42,899	86.35%	87.53%	Revenue from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	3,973	4.64%	5,158	10.38%	-22.97%	Revenue from transportation services
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	1,171	1.37%	1,624	3.27%	-27.89%	Revenue from technical support services
<b>Total</b>	<b>85,594</b>	<b>100%</b>	<b>49,681</b>	<b>100%</b>	<b>72.29%</b>	<b>Total</b>

## Net Working Capital

The Company can boost net working capital with increased operational activities and revenues, as well as improvements in accounts receivable and cash management. Overall, net working capital in 2018 decreased by 17.48% from US\$49.28 million in 2017 to US\$40.84 million in 2018 due to increases in the purchase of raw materials to anticipate higher production volume for the coming year.

## Statement of Profit or Loss (in US\$ thousand)

Budget 2018	Perubahan Changes
85,535	0.07%
14,562	-12.52%
(2,343)	147.33%

Overall, the Company's performance increased in 2018, with sales higher by 72.29% to US\$85.59 million, gross profit was up by 382.36% to US\$12.74 million and loss for the year decreased to US\$5.79 million from year 2017 loss of US\$12.12 million. These figures reflect higher sales for export and domestic markets in the oil and gas industry.

In 2018, the Company overperformed in its performance achievement relative to its annual targets, with realization of sales of US\$85.59 million for the year, higher by 0.07% from the initial target of US\$85.54 million, although actual net loss of US\$5.79 million was higher by 147.33% from the initial target loss of US\$2.34 million due to additional claim on arbitration expense of US\$7 million.

However, the Company believes that the conditions in 2019 will significantly improve, considering the following factors:

- More stable world political and economic conditions
- Improved oil and gas industry

## Revenue From Sales and Services

In 2018, the Company generated revenues of US\$85.59 million or increased by 72.29% from US\$49.68 million in 2017, as provided in the following table:

## Revenues (in US\$ thousand)

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	% Total	US\$	% Total		
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	80,450	93.99%	42,899	86.35%	87.53%	Revenue from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	3,973	4.64%	5,158	10.38%	-22.97%	Revenue from transportation services
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	1,171	1.37%	1,624	3.27%	-27.89%	Revenue from technical support services
<b>Total</b>	<b>85,594</b>	<b>100%</b>	<b>49,681</b>	<b>100%</b>	<b>72.29%</b>	<b>Total</b>



Pendapatan Perseroan tahun 2018 terutama berasal dari penjualan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa sebesar AS\$80,45 juta atau 93,99% dari total pendapatan. Jumlah tersebut naik sebesar 87,53% dibandingkan tahun 2017 sebesar AS\$42,89 juta.

Kontribusi pendapatan jasa pengangkutan berasal dari Entitas Anak, PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anaknya. Sedangkan pendapatan jasa dukungan teknik berasal dari Entitas Anak yang berasal dari luar negeri, yakni NSCT Premium Tubulars BV dan entitas anaknya dan NS Connection Technology Pte Ltd.

Jika ditinjau dari komposisi pemasaran ekspor dan lokal, pendapatan tahun 2018 berasal dari penjualan domestik dengan porsi sebesar 43,21% dari total pendapatan, atau sejumlah AS\$36,98 juta yang naik 85,56% dari tahun 2017 sebesar AS\$19,82 juta. Sedangkan, pendapatan ekspor sebesar AS\$48,61 juta, atau 56,79% dari total pendapatan, naik 62,81% dari tahun 2017 sebesar AS\$29,86 juta.

The Company derived most of its revenues in 2018 from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales with US\$80.45 million or 93.99% of total revenues. These activities contributed 87.53% higher revenues from US\$42.89 million in 2017.

Transportation services revenues were contributed by subsidiary PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries. Meanwhile, revenues from technical support services were generated by offshore operations managed by subsidiaries NSCT Premium Tubulars BV and its subsidiaries, and NS Connection Technology Pte Ltd.

From a marketing standpoint, the breakdown of revenues in 2018 by geographic distribution showed domestic sales contributed 43.21% of total revenues or US\$36.98 million, which increased by 85.56% from US\$19.82 million in 2017. Meanwhile, export sales of US\$48.61 million accounted for 56.79% of total revenues, increased by 62.81% from the year 2017 amount of US\$29.86 million.

#### Pendapatan (dalam AS\$ ribu)

#### Revenues (in US\$ thousand)

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	% Total	US\$	% Total		
Ekspor	48,610	56.79%	29,857	60.10%	62.81%	Export
Lokal	36,984	43.21%	19,824	39.90%	86.56%	Domestic
<b>Total Pendapatan</b>	<b>85,594</b>	<b>100%</b>	<b>49,681</b>	<b>100%</b>	<b>72.29%</b>	<b>Total Revenue</b>

Dengan kondisi perekonomian tahun 2019 dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan akan tetap berusaha mempertahankan pangsa pasar lokal untuk perusahaan migas dan meningkatkan pemasaran produk Perseroan di luar negeri.

With the economic conditions in 2019 and tighter business competition, the Company will continue to maintain market share in the domestic oil and gas sector with parallel efforts to enhance marketing activities abroad.

#### Laba Kotor (dalam AS\$ ribu)

#### Gross Profit (in US\$ thousand)

	2018	2017	Perubahan Changes	
Pendapatan	85,593	49,681	72.29%	Revenue
Beban pokok penjualan	(72,854)	(47,040)	54.88%	Cost of revenue
Laba Bruto	12,739	2,641	382.36%	Gross Profit
<b>Margin Laba Bruto</b>	<b>14.88%</b>	<b>5.32%</b>	<b>179.97%</b>	<b>Gross Profit Margin</b>

Laba kotor Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar AS\$12,74 juta dengan margin laba kotor 14,88%, dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar AS\$2,64 juta dengan margin laba kotor 5,32%. Perseroan mengalami kenaikan margin laba kotor di tahun 2018 sebesar 179,97% dibandingkan tahun 2017, terutama disebabkan oleh membaiknya industri minyak dan gas baik di pasar lokal maupun ekspor serta ditunjang oleh upaya efisiensi operasional yang dilakukan Perseroan.

In 2018, the Company earned gross profit of US\$12.74 million with gross profit margin of 14.88%, as compared to the previous year's figures of US\$2.64 million and 5.32% respectively. The Company experienced an increase in gross profit margin of 179.97% compared to 2017, mainly due to market recovery in oil and gas industry for both domestic and export markets, supported by operational efficiency achieved by the Company.

**Beban (Pendapatan Lain)**  
**(dalam AS\$ ribu)**
**Expenses (Other Income)**  
**(in US\$ thousand)**

	2018	2017	Perubahan Changes	
Beban umum dan administrasi	13,829	15,494	-10.75%	General and administrative expenses
Beban penjualan	1,903	1,446	31.60%	Selling expenses
Beban operasi lainnya	4,276	493	767.34%	Other operating expense
Bagian atas (laba) rugi neto entitas asosiasi	(162)	681	-123.79%	Shares in net (profit) losses of associates
Pendapatan keuangan	(289)	(250)	15.60%	Finance income
Beban keuangan	531	366	45.08%	Finance costs
(Penghasilan) Rugi Komprehensif Lain:				Other Comprehensive (Income) Loss:
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian atas liabilitas imbalan kerja	(534)	300	-278.00%	Remeasurement loss on employee benefits liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,303	(135)	-1065.19%	Difference in foreign currency translation of financial statements
<b>Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>-1065.19%</b>	<b>Equity in net earnings of associates</b>

**Beban Umum dan Administrasi**  
**(dalam AS\$ ribu)**
**General and Administrative Expenses**  
**(in US\$ thousand)**

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	% Total	US\$	% Total		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8,157	58.98%	9,520	61.44%	-14.32%	Salaries, wages and employee benefits
Jasa tenaga ahli	1,591	11.50%	1,312	8.47%	21.27%	Professional fees
Penyusutan	436	3.15%	448	2.89%	-2.68%	Depreciation
Perjalanan	431	3.12%	378	2.44%	14.02%	Travel
Sewa kantor	413	2.99%	941	6.07%	-56.11%	Office rental
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	335	2.42%	117	0.76%	186.32%	Provision for impairment losses on trade receivables
Pajak	306	2.21%	712	4.60%	-57.02%	Taxes
Penambahan (pembalikan) provisi	270	1.95%	(270)	-1.74%	-200.00%	Additional (reversal) of provisions
Perbaikan dan pemeliharaan	198	1.43%	491	3.17%	-59.67%	Repair and maintenance
Keamanan	176	1.27%	202	1.30%	-12.87%	Security
Karyawan subkontrak	144	1.04%	261	1.68%	-44.83%	Subcontract labour
Lain-lain	1,372	9.92%	1,382	8.92%	-0.72%	Others
<b>Total</b>	<b>13,829</b>	<b>100%</b>	<b>15,494</b>	<b>100%</b>	<b>-10.75%</b>	<b>Total</b>

Komposisi beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2018 didominasi oleh beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan 58,98% sebesar AS\$8,16 juta dan beban jasa tenaga ahli sebesar 11,50% sebesar AS\$1,59 juta.

The composition of the Company's general and administrative expenses for the year 2018 was dominated by salaries, wages and employee benefits, with 58.98% or US\$8.16 million, and professional fees, with 11.50% or US\$1.59 million.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2018 sebesar AS\$13,83 juta atau turun 10,75% dari tahun 2017 sebesar AS\$15,49 juta. Hal ini terutama karena adanya penurunan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar AS\$1,36 juta dan sewa kantor sebesar AS\$528 ribu.

The Company recorded general and administrative expenses of US\$13.83 million in 2018, decreased by 10.75% from US\$15.49 million in 2017. This was mostly caused by the decrease in salaries, wages and employee benefits by US\$1.36 million and office rental by US\$528 thousand.

**Beban Penjualan**  
**(dalam AS\$ ribu)**
**Selling Expenses**  
**(in US\$ thousand)**

	2018		2017		Perubahan Changes	
	US\$	% Total	US\$	% Total		
Pengiriman	1,004	52.76%	1,054	72.89%	-4.74%	Delivery costs
Pemasaran	726	38.15%	336	23.24%	116.07%	Marketing
Lain-lain	173	9.09%	56	3.87%	208.93%	Others
<b>Total</b>	<b>1,903</b>	<b>100%</b>	<b>1,446</b>	<b>100%</b>	<b>31.60%</b>	<b>Total</b>

Komposisi beban penjualan Perseroan pada tahun 2018 didominasi oleh beban pengiriman 52,76% sebesar AS\$1,00 juta dan beban pemasaran sebesar 38,15% sebesar AS\$726 ribu.

Beban penjualan pada tahun 2018 sebesar AS\$1,90 juta, atau meningkat 31,60% dari tahun 2017 sebesar AS\$1,45 juta. Hal ini terutama akibat kenaikan beban pemasaran sebesar AS\$390 ribu berupa komisi penjualan atau meningkat sebesar 116,07% dari tahun 2017 sehubungan dengan peningkatan penjualan ekspor.

The composition of the Company's selling expenses for the year 2018 was dominated by delivery costs, with 52.76% or US\$1.00 million, and marketing expenses, with 38.15% or US\$726 thousand.

Selling expenses in 2018 amounted to US\$1.90 million, increased by 31.60% from US\$1.45 million in 2017. This was mostly due to the increase in marketing expenses by US\$390 thousand for sales commission, or increased by 116.07% from 2017 in relation to increasing export sales.

#### Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya (dalam AS\$ ribu)

#### Other Operating Income (Expenses) (in US\$ thousand)

	2018	2017	Perubahan Changes	
Laba penjualan aset tetap	979	169	479.29%	Gain on sale of preproperty, plant and equipment
Pendapatan guarantee cargo	829	679	22.09%	Guarantee cargo income
Keuntungan (Kerugian) selisih nilai tukar	415	(214)	-293.93%	Gain (Loss) on foreign exchange rate changes
Pendapatan suplai listrik	231	248	-6.85%	Income from electricity supply
Pendapatan sewa	221	209	5.74%	Rental income
Lain-lain	125	32	290.63%	Miscellaneous
Klaim	(7,076)	-		Claims
Kerugian penjualan investasi	-	(1,616)	-100.00%	Loss on sale of investment
<b>Total</b>	<b>(4,276)</b>	<b>(493)</b>	<b>767.34%</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat beban operasi lainnya sebesar AS\$4,28 juta, naik sebesar AS\$3,78 juta dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terutama akibat adanya tambahan klaim atas tuntutan arbitrase sebesar US\$7,08 million.

In 2018, the Company recorded other operating expenses of US\$4.28 million, increased by US\$3.78 million compared to the previous year. This was mostly due to additional claims on arbitration of US\$7.08 million.

Pada tahun 2017, terdapat kerugian dari transaksi divestasi PT H-Tech Oilfield Equipment sebesar AS\$1,62 juta.

In 2017, there was a loss incurred for the divestment of PT H-Tech Oilfield Equipment in the amount of US\$1.62 million.

#### Bagian Atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi (dalam AS\$ ribu)

#### Share in Net Profit (Losses) of Associates (in US\$ thousand)

	2018		2017		Perubahan Changes
	US\$	% Total	US\$	% Total	
PT H-Tech Oilfield Equipment	-	0.00%	(765)	112.33%	-100.00%
Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd	43	26.54%	(65)	9.54%	-166.15%
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	119	73.46%	149	-21.88%	-20.13%
<b>Total</b>	<b>162</b>	<b>100%</b>	<b>(681)</b>	<b>100%</b>	<b>-123.79%</b>

Bagian atas laba netto entitas asosiasi pada tahun 2018 adalah sebesar AS\$0,16 juta, atau naik 123,79% dari kerugian pada tahun 2017 sebesar AS\$0,68 juta. Hal ini merupakan akibat kondisi perekonomian dunia yang mulai membaik, khususnya industri migas sehingga terdapat kenaikan bisnis usaha entitas asosiasi yang bergerak dibidang penguliran pipa.

In 2018, the Company recorded share in net profit of associates amounting US\$0.16 million, increased by 123.79% from share of losses in 2017 of US\$0.68 million. This was mainly due to favorable global economic recovery conditions, especially in the oil and gas industry, which directly affected higher business volume of associates engaged in the business of threading pipe.

PT H-Tech Oilfield Equipment adalah perusahaan berlokasi di Batam dengan presentasi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 45,65%. Pada tanggal

PT H-Tech Oilfield Equipment, located in Batam, is an entity in which the Company has 45.65% share ownership. On December 7, 2017, the Company



7 Desember 2017, Perseroan telah melakukan divestasi atas entitas asosiasi ini.

Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd yang terdaftar di Singapura adalah perusahaan dengan porsi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 48%.

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarama yang terdaftar di Batam adalah perusahaan dengan porsi kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 48,26%.

has completed the divestment of this associate company.

The Company has 48% ownership in Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd, which is registered in Singapore.

The Company has 48.26% ownership in PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana, which is registered in Batam.

**Pendapatan/Beban Operasi Lainnya dan  
Pendapatan/Beban Keuangan  
(dalam AS\$ ribu)**

**Other Operating Income/Expense and  
Finance Income/Costs  
(in US\$ thousands)**

	2018	2017	Perubahan	
	US\$	US\$	Changes	Finance Income
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	361	312	15.71%	Interest income subjected to final tax
Beban pajak final	(72)	(62)	16.13%	Final tax expense
<b>Neto</b>	<b>289</b>	<b>250</b>	<b>15.60%</b>	<b>Net</b>
<b>Beban Keuangan</b>				<b>Finance Costs</b>
Beban bunga atas pinjaman	225	291	-22.68%	Interest expense on borrowings
Beban keuangan lainnya	306	75	308.00%	Other finance costs
<b>Total</b>	<b>531</b>	<b>366</b>	<b>45.08%</b>	<b>Total</b>

Pendapatan keuangan pada tahun 2018 sebesar AS\$289 ribu, naik sebesar 15,60% dari tahun 2017 sebesar AS\$250 ribu. Akun ini berasal dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan kas di bank.

In 2018, the Company recorded finance income of US\$ 289 thousand, or increased 15.60% from year 2017 amount of US\$ 250 thousand. This account is derived from interest income on time deposit and cash in banks.

Beban keuangan pada tahun 2018 sebesar AS\$531 ribu, naik sebesar 45,08% dari tahun 2017 sebesar AS\$366 ribu, dimana porsi kenaikan terbesar berasal dari beban keuangan lainnya sebesar AS\$231 ribu untuk biaya bid bond/performance bond dan LC atas kegiatan ekspor/impor.

In 2018, the Company recorded finance costs of US\$531 thousand, or increased 45.08% from year 2017 amount of US\$ 366 thousand, with the highest portion of increment from other finance costs amounted US\$231 thousand for bid bond/performance bond and LC for export/import activities.

**Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain  
(dalam AS\$ ribu)**

**Other Comprehensive Income (Loss)  
(in US\$ thousands)**

	2018		2017		Perubahan	
	US\$	% Total	US\$	% Total		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya						Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	0.00%	(19)	10.33%	-100.00%	Share of other comprehensive loss of associates
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	613	-79.71%	(317)	172.28%	-293.38%	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas imbalan kerja	(79)	10.27%	17	-9.24%	-564.71%	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya						Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran						Difference in foreign currency translation
laporan keuangan	(1,303)	169.44%	135	-73.37%	-1065.19%	of the financial statements
<b>Total</b>	<b>(769)</b>	<b>100%</b>	<b>(184)</b>	<b>100%</b>	<b>317.93%</b>	<b>Total</b>

Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja – bersih pada tahun 2018 sebesar AS\$534 ribu, naik sebesar 293,38% dari kerugian tahun 2017 sebesar AS\$300 ribu. Pengukuran kembali atas imbalan kerja tersebut dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria.

Selisih kurs rugi karena penjabaran laporan keuangan tahun 2018 adalah sebesar AS\$1,30 juta, dibanding selisih kurs laba tahun 2017 sebesar AS\$135 ribu. Hal ini terutama timbul akibat mata uang fungsional di Entitas Anak tertentu Perseroan.

### Rugi tahun berjalan

Perseroan mencatat rugi neto tahun berjalan konsolidasian sebesar AS\$5,79 juta dibandingkan kerugian tahun 2017 sebesar AS\$12,11 juta. Hal ini terutama akibat membaiknya penjualan di pasar ekspor dan lokal masing-masing sebesar 62,81% dan 86,56% dibandingkan tahun 2017.

### Rugi per saham

Rugi per saham pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar AS\$0,0072 dan AS\$0,0151, dihitung dari jumlah saham yang beredar.

### Laporan Arus Kas (dalam AS\$ ribu)

	2018	2017	Perubahan Changes	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(21,131)	2,914	-825.15%	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2,994)	4,690	-163.84%	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,029)	(1,479)	172.41%	Net Cash Used in Financing Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(28,154)</b>	<b>6,125</b>	<b>-559.66%</b>	<b>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2018 adalah sebesar AS\$21,13 juta atau naik 825,15% dari tahun 2017 sebesar AS\$2,91 juta. Selama tahun 2018, Perseroan mengalami kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$24,18 juta, namun ada kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar AS\$47,56 juta, terkait dengan meningkatnya aktifitas operasional Perseroan, terutama untuk pembelian bahan baku pipa.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar AS\$2,99 juta, terutama untuk perolehan aset tetap sebesar AS\$4,11 juta. Sedangkan arus kas neto yang

In 2018, the Company recorded remeasurement loss on employee benefits liability - net of US\$ 534 thousand, or increased 293.38% from loss in 2017 of US\$300 thousand. The remeasurement process was carried out by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria.

The Company recorded a loss of US\$1.30 million in 2018 as the difference in foreign currency translation of the financial statements, compared to a gain in foreign currency translation in 2017 amounted US\$135 thousand, both of which arose from functional currency in some of the Company's subsidiaries.

### Loss for the year

The Company recorded consolidated net loss for the current year of US\$5.79 million, compared to a loss of US\$12.11 million in 2017. This was due to increasing sales for export and domestic markets by 62.81% and 86.56% respectively, when compared with 2017.

### Loss per share

The Company recorded loss per share of US\$0.0072 for the year 2018 and US\$0.0151 for the year 2017, calculated by the total listed shares.

### Statement of Cash Flows (in US\$ thousand)

Net cash flows used in operating activities in 2018 amounted US\$21.13 million or increased 825.15% from US\$2.91 million in 2017. Throughout 2018, the Company experienced an increase in cash received from customers by US\$24.18 million. However, there was also an increase in cash paid to suppliers by US\$47.56 million in line with higher operational activities, mainly for purchasing pipes as raw materials.

Net cash flows used in investing activities in 2018 amounted US\$2.99 million, mostly for purchasing of property, plant and equipment amounted US\$4.11 million. Meanwhile, net cash flows provided by

diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar AS\$4,69 juta yang berasal dari penerimaan dividen perusahaan asosiasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah sebesar AS\$4,03 juta atau naik 172,41% dari tahun 2017 sebesar AS\$1,48 juta, terutama karena adanya peningkatan pembayaran cicilan utang. Ditambah, pada tahun 2017 terdapat penarikan utang jangka pendek sebesar AS\$3,02 juta.

investing activities in 2017 amounted US\$4.69 million, which was mainly cash dividends received from the Company's associates.

Cash flows from financing activities in 2018 amounted US\$4.03 million or increased 172.41% from US\$1.48 million in 2017, mostly due to increasing debt installments. In addition, in 2017, there was a short-term loan withdrawal of US\$3.02 million.

### Total Aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dimana Perseroan Memiliki Pengendalian

Berikut informasi keuangan Entitas Anak per 31 Desember 2018  
(dalam AS\$ ribu):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk/ Equity of Parent Company
Jasa Pengangkutan					
Transportation Services	8,213	16,860	3,558	2,364	19,151
Dukungan Teknik					
Technical Support	35,854	341	30,725	5	5,465
<b>Jumlah/Total</b>	<b>44,067</b>	<b>17,201</b>	<b>34,283</b>	<b>2,369</b>	<b>24,616</b>

### Total Assets of Subsidiaries and Associates that the Company has control

The following is financial information of Subsidiaries as at December 31, 2018

(dalam AS\$ ribu):

Berikut informasi keuangan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2018  
(dalam AS\$ ribu):

The following is financial information of Associates as at December 31, 2018

(in US\$ thousand):

Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk/ Equity of Parent Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Citra Sumit Valind						
Investment Pte Ltd	715	3,208	21	-	3,902	48.00%
PT Pelayaran Citranstirta						
Tatasarana	1,529	2,327	517	1,166	2,172	48.26%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2,244</b>	<b>5,535</b>	<b>538</b>	<b>1,166</b>	<b>6,074</b>	

### Struktur permodalan

Modal dasar 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh – 800.371.500 saham dengan nilai AS\$37,93 juta.

Sewaktu-waktu diperlukan meningkatkan modal disetor untuk keperluan investasi atau tambahan modal kerja, maka Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dapat menerbitkan tambahan saham baru dari portfolio.

### Capital Structure

Share Capital 3,200,000,000 shares at par value of Rp100 per share.

Issued and Fully Paid – 800,371,500 shares with value of US\$37.93 million.

At any time when deemed necessary to increase the paid up capital for the purpose of investment or additional working capital, the Board of Directors may issue additional new shares from the portfolio based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

### Ikatan Material untuk investasi barang modal

Dalam tahun 2018 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

### Material Ties for capital expenditure

In 2018, there was no substantial contract related to capital expenditure.



## Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal Laporan Tahun buku 2018.

## Prospek Bisnis

Permintaan untuk produk OCTG terus bertumbuh pada tahun 2018 didorong oleh peningkatan aktivitas pengeboran di Indonesia serta di seluruh Asia Tenggara pada umumnya.

PT Citra Tubindo Tbk mencatat tingkat penjualan yang meningkat di Myanmar di mana terdapat lonjakan kegiatan pengeboran, selain juga di India dan Pakistan yang mengalami pemulihan aktivitas pasar dibandingkan beberapa tahun terakhir.

Pada pasar domestik, jumlah pemesanan bertahan cukup kuat, khususnya untuk Pertamina EP dan Pertamina Hulu Mahakam, dengan didukung jaminan berdasarkan perjanjian jangka panjang.

Selain berkontribusi pada penjualan di tahun 2018, seluruh kontrak tersebut diatas juga akan mendukung jumlah pendapatan pada tahun 2019 dan seterusnya.

## Perbandingan antara Target dan Realisasinya

Pada tahun 2018 terlihat adanya pemulihan kondisi industri, yang menghasilkan kenaikan pendapatan sebesar 70% menjadi USD85,6 juta dari sejumlah USD49,7 juta pada tahun 2017. Perseroan telah melampaui target yang ditetapkan sebesar USD 80 juta, dengan kontribusi dari seluruh lini produk.

Jumlah kerugian komprehensif mengalami penurunan yang tajam dari USD12,3 juta pada tahun 2017 menjadi USD6,6 juta pada tahun 2018, didukung oleh kenaikan volume penjualan, peningkatan harga, dan upaya pengendalian biaya.

Hal ini meningkatkan harapan untuk Perseroan kembali mencetak laba pada tahun 2019.

Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Layanan  
Marketing Aspect on Products and Services

Kebutuhan akan produk premium (dan produk segmen atas) terus bertumbuh dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sehingga sesuai ekspektasi PT Citra Tubindo telah berhasil memperkuat diferensiasi produknya dan meraih kenaikan pangsa pasar di kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2018, PT Citra Tubindo berhasil

## Material Facts and Information Subsequent to the Date of Report

There was no substantial facts and information arising subsequent to the date of the Annual Report of 2018.

## Business Prospect

The demand for OCTG continue to grow in 2018, driven by the increase in drilling activity in Indonesia but also in the rest of Southeast Asia in general.

PT Citra Tubindo Tbk saw its sales increasing in Myanmar, where drilling activity has been booming, as well as India and Pakistan, which recovered from a low activity in the past years.

In the domestic market, deliveries remained very strong, specifically to Pertamina EP and Pertamina Hulu Mahakam with whom long-term agreements were secured.

In addition to contributing to the 2018 sales, all of these contracts will benefit to revenues in 2019 and beyond.

## Comparison between Target and its Realization

The year 2018 has shown a recovery path, with revenues increasing by 70% to USD85.6 million compared to USD49.7 million in 2017. We have over-achieved on our target of USD 80 million with a concerted effort from all product lines.

We have also reduced our comprehensive losses significantly from USD12.3 million in 2017 to USD6.6 million in 2018 with higher volumes of sales, improved pricing as well as controlling our costs.

This increased our expectations of returning to profitability in 2019.

Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Layanan  
Marketing Aspect on Products and Services

The needs for premium products (and higher End products) have been growing compared to the previous years, as anticipated allowing PT Citra Tubindo to be better differentiated on the market and increase its market share in Southeast Asia. In 2018, PT Citra Tubindo secured some key Tubular

mendapatkan beberapa proyek layanan manajemen Tubular utama, dengan demikian terbukti mampu merespon kebutuhan pasar serta mengukuhkan besarnya manfaat dari lokasi strategis PT Citra Tubindo di wilayah ini.

## Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tertera dibawah ini. Namun demikian, kebijakan tersebut dapat berubah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan pembagian dividen tersebut juga berlaku untuk anak-anak perusahaan Perseroan.

management services, answering a trend in the market and confirming the benefits of the strategic location of PT Citra Tubindo in the region and contribute to the results in future years

## Dividend Policy and Total Dividend

The Company's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders.

The above-mentioned dividend policy is also applicable to all subsidiary companies.

Lab Bersih per Tahun dan Besarnya Dividen	%	Annual Net Income and Dividend
Sampai dengan AS\$ 1,0 juta	20%	Up to US\$ 1.0 million
Diatas AS\$ 1,0 juta sampai dengan AS\$ 1,5 juta	30%	From US\$ 1.0 million to US\$ 1.5 million
Lebih dari AS\$ 1,5 juta	35%	Over US\$ 1.5 million

## Kronologis Dividen Tunai yang dibayarkan

## History of Dividend Payments

Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Total Dividen Total Dividend	Tahun Hasil Year Result	Tahun Hasil Year Result
26 July 2013	US\$ 0,0375	US\$ 30.000.000	2012	2012
17 July 2014	US\$ 0,03748	US\$ 30.000.000	2013	2013
10 July 2015	US\$ 0,02499	US\$ 20.000.000	2014	2014
19 August 2016	US\$ 0,00875	US\$ 7.000.000	2015	2015

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2018 di Batam diputuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company, held on June 4, 2018 in Batam, resolved not to distribute dividends to shareholders for the financial year ended December 31, 2017.

## Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi atas penjualan/pengalihan 2 (dua) unit bangunan ruko seluas 670m2 yang berdiri di atas lahan masing-masing seluas 75m2 terletak di Jl. Griya Utama, Blok A No. 28 dan 29, Jakarta Utara kepada PT Citra Bonang (perusahaan afiliasi dari Perseroan) dengan harga jual sebesar Rp15.210.000.000,- berdasarkan laporan penilaian kewajaran No. KJPP ASR-2018-030 tanggal 25 Juni 2018 oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, transaksi tersebut sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan/OJK pada tanggal 11 Juli 2018..

## Material Information on Related Party Transactions

On July 9, 2018 the Company entered into a related party transaction for the sale/transfer of two (2) units of shop houses, each with area of 670m2 and land area of 75m2, located at Jl. Griya Utama, Block A No. 28 and 29, North Jakarta to PT Citra Bonang (an affiliated company). The sale price amounted to Rp15,210,000,000, as determined based on appraisal report No. KJPP ASR-2018-030 dated June 25, 2018 by KJPP Antonius Setiady & Rekan. In compliance with applicable regulations, the Company has reported this transaction to the Financial Services Authority on July 11, 2018.

## Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Tidak perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan di tahun 2018.

## Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

There have been no changes to Laws and Regulations having significant impact on the Company in 2018.



# 4

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE**



## Tata Kelola Perusahaan

### Dewan Komisaris

#### Jumlah Anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, yang mana setiap anggota diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tuan Kris Taenar Wiluan, sebagai Komisaris Utama;
2. Tuan Didier, Maurice, Francis Hornet sebagai Komisaris;
3. Tuan Edouard, Frederic Guinotte sebagai Komisaris;
4. Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi P sebagai Komisaris Independen;
5. Tuan Tjetjep Muljana sebagai Komisaris Independen;
6. Tuan Olivier, Bruno, Benedict Mallet sebagai Komisaris.

Untuk memastikan Dewan Komisaris dapat berfungsi sesuai tugas dan kewajibannya, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian sesuai bidang usaha Perseroan, antara lain memiliki latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi, Keuangan, Manajemen, Teknik, Matematika, Komputer dan pengalaman kerja di bidang industri migas sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing.

#### Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Melakukan pengawasan atas pengurusan dalam menjalankan Perseroan oleh Direksi;
- Memberikan nasehat kepada Direksi;
- Melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain tugas diatas, Tuan Tjetjep Muljana dan Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi P, sebagai Komisaris Independen Perseroan, juga menjabat sebagai Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan, yang memiliki tugas lain sebagaimana diuraikan pada bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

## Corporate Governance

### Board of Commissioners

#### Number of Members of the Board of Commissioners

The number of members of the Board of Commissioners should be at least two (2) persons. Each member is appointed through the General Meeting of Shareholders for a period of three (3) years and may be re-appointed for the following period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2018, the composition of the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Mr. Kris Taenar Wiluan as President Commissioner;
2. Mr. Didier, Maurice, Francis Hornet as Commissioner;
3. Mr. Edouard, Frederic Guinotte as Commissioner;
4. Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi P as Independent Commissioner;
5. Mr. Tjetjep Muljana, as Independent Commissioner;
6. Mr. Olivier, Bruno, Benedict Mallet as Commissioner.

To ensure that the Board of Commissioners is able to perform in accordance with its duties and obligations, each member of the Board of Commissioners has the expertise and knowledge that are aligned with the business of the Company, among others Economics, Finance, Management, Technic, Mathematics, Computer and experience background in line with respective education.

#### Description of Duties of the Board of Commissioners

According to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners has the following duties:

- To supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors;
- To provide counsel to the Board of Directors;
- To perform other duties from time to time as decided in the General Shareholders' Meeting.

Apart from the above-mentioned duties, Mr. Tjetjep Muljana and Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi P, as Independent Commissioners of the Company, are also Chairman and member of the Company's Audit Committee respectively, with additional duties as mentioned in the Audit Committee section in this Annual Report.

## **Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan pada tahun 2016 telah membentuk pedoman pelaksanaan kerja bagi Dewan Komisaris (Pedoman) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut telah dimuat dalam situs web Perseroan.

## **Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.

## **Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris**

Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 20.5.a Anggaran Dasar Perseroan, termasuk dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pelanggaran hukum dibidang keuangan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

## **Remunerasi Anggota Dewan Komisaris**

Untuk tahun buku 2018 besarnya remunerasi Dewan Komisaris telah ditetapkan berdasarkan usul yang diajukan oleh para pemegang saham kepada Direksi Perseroan untuk diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 6, tanggal 4 Juni 2018, dibuat oleh Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam, telah diputuskan bahwa jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 ditetapkan seluruhnya berjumlah Rp4.000.000.000,- (empat milyar Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kemampuan dan tanggung jawab beserta hasil kinerja.

## **Kebijakan Perseroan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya.**

Perseroan memiliki system penilaian yang mencakup individual objective untuk masing-masing anggota Direksi dan Komisaris dan juga Company Objective secara collective yang

## **Work Guidelines of the Board of Commissioners**

Within the framework of the implementation of duties and responsibilities in the supervision and oversight of the Company in accordance with the prevailing legislations, in 2016 the Company has formed the guidelines for the implementation of work for the Board of Commissioners (Charter), prepared under the Articles of Association and the prevailing legislation. The Charter has been uploaded on the Company website.

## **Policy on Assessment (Self Assessment) of the Performance of the Board of Commissioners**

Self assessment on the performance of the Board of Commissioners is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria as provided by the Charter of the Board of Commissioners.

## **Resignation Policy of the Board of Commissioners**

Resignation of the members of the Board of Commissioners is regulated under Article 20.5.a of the Articles of Association of the Company, including in the case of members of the Board of Commissioners violating the law in the financial sector as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.

## **Remuneration of Members of the Board of Commissioners**

The remuneration for the Board of Commissioners in 2018 was decided based on the proposal made by the shareholders of the Company to the Board of Directors to be decided in the General Meeting of Shareholders. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 6, dated June 4, 2018, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notary in Batam, it was decided that the total remuneration for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2018 was Rp4,000,000,000 (four billion Rupiah), to be distributed as determined by the Board of Commissioners.

The remuneration of the members of the Board of Commissioners is determined based on capabilities, responsibilities and performance.

## **Policy concerning the assessment of the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation.**

The Company applies an assessment system that comprises individual objective for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as Company Objective

penilaiannya dilakukan secara reguler pada saat Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

### **Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.**

Tugas-tugas Komite Audit yang berada dibawah Dewan Komisaris sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini dan Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite sepanjang tahun 2018 telah menjalankan kinerja dengan sangat baik.

Komite Audit telah memberikan pertimbangan dan masukan/rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses pengangkatan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan, melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait proses penyajian laporan keuangan, memberikan arahan kepada tim auditor internal dalam penyusunan perencanaan audit, serta membantu mengarahkan agar fungsi internal audit menjadi benar-benar efektif.

Komite juga telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, membantu mempertimbangkan dan melakukan kajian peluang-peluang bisnis baru dan diversifikasi usaha dan telah mengevaluasi gagasan-gagasan pengembangan usaha ataupun peluang-peluang kerja sama dan memberikan masukan yang sangat efektif terhadap gagasan pengembangan usaha ke depan.

### **Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan, yang memuat ketentuan terkait Rapat Dewan Komisaris, termasuk frekuensi, tata cara, serta tingkat kehadiran untuk memenuhi kuorum dalam pengambilan keputusan yang sah.

Selama tahun buku 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Direksi, sebagaimana disyaratkan baik oleh Anggaran Dasar Perseroan maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04.2014, tanggal 8 Desember 2014, dengan rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

collectively for which assessment is carried out regularly at the time of the Combined Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### **Assessment on the performance of committee supporting the execution of Board of Commissioners' duties.**

The Audit Committee, under the authority of the Board of Commissioners, has duties as presented in this Annual Report, and the Board of Commissioners has assessed that the committees performed their duties very well throughout 2018.

The Audit Committee provides considerations and input/ recommendation to the Board of Commissioners in the process of the appointment of a public accountant to perform audit on the financial report of the Company, and holds meetings with the external auditor concerning the presentation of the financial report, as well as providing guidance to the internal auditor team in the preparation of audit plan, and helping to direct the internal audit function to perform effectively.

The Committee has also provided recommendations needed by the Board of Commissioners, helping to consider and to review new business opportunity and business diversification prospects, as well as evaluated potential business development ideas or partnership opportunities and provided the most effective input to initiatives for future business development.

### **Frequency of the Board of Commissioner's Meetings**

The Board of Commissioners holds meetings based on Article 22 of the Articles of Association of the Company, which regulates the Board of Commissioners' Meetings in regard to frequency, procedure and attendance in order to reach the quorum required to make official decisions.

In 2018, the Board of Commissioners held six (6) meetings and three (3) combined meetings with the Board of Directors as required in the Articles of Association of the Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04.2014 dated December 8, 2014, with the attendance record for the Board of Commissioners' Meetings as follows:



Tanggal Date	Kehadiran Attendance					
	KW	DIDIER	TM	JBK	EDOUARD	OLIVIER
February	√	X	√	√	√	√
April	√	√	√	√	√	√
April	√	√	√	√	√	√
June	√	√	√	√	√	√
September	√	√	√	√	√	√
October	√	√	√	√	√	√
November	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance	100%	85.71%	100%	100%	100%	100%

Note:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Kris Taenar Wiluan (KW); Didier, Maurice Francis Hornet (Didier); Tjetjep Muljana (TM); Prof. DR. J.B. Kristiadi P (JBK); Edouard, Frederic Guinotte (Edouard); Olivier, Bruno, Benedict Mallet (Olivier).

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

## Combined Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Kehadiran Attendance											
	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
	KW	DIDIER	TM	JBK	EDOUARD	OLIVIER	RW	LB	AA	LD	CHIU	VALERIE
February	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
June	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
December	x	x	√	√	x	x	√	-	√	√	x	x
Jumlah Kehadiran Total Attendance	66.66%	33.33%	100%	100%	66.66%	66.66%	100%	100%	100%	100%	66.66%	50%

Note:

Direksi / Board of Directors:

- Richard James Wiluan (RW), Laurent, Piere, Rene Bardet (LB), Andi Tanuwidjaja (AA), Laurent Didier Dubedout (LD); Chiu Hwee Hong (CHIU);  
- Laurent, Piere, Rene Bardet (LB) telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Keuangan Perseroan sejak tanggal 31 Maret 2018 dan digantikan oleh Valerie Baudart yang diangkat pada tanggal 4 Juni 2018;  
- Laurent, Piere, Rene Bardet (LB) has resigned from his position as Financial Director of the Company since March 31, 2018 and replaced by Valerie Baudart, who was appointed on June 4, 2018;

## Direksi

## Board of Directors

### Jumlah Anggota Direksi

### Number of Members of the Board of Directors

Jumlah anggota Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, yang mana setiap anggota diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya.

The number of members of the Board of Directors should be at least two (2) persons. Each member is appointed through the General Meeting of Shareholders for a period of three (3) years and may be re-appointed for the following period.

### Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

### Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Directors, as stated in the Articles of Association of the Company, are as follows:

- memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;

- to run and manage the Company according to the Company's objectives;

- menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Selain yang ditetapkan diatas, Direksi juga mempunyai tugas sebagai berikut:

- Richard James Wiluan, Direktur Utama Perseroan, mempunyai tugas yang sangat penting dalam mengatur strategi dan arah Perseroan;
- Nyonya Valerie Baudart, Direktur Keuangan Perseroan, bertugas menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Administrasi dan Keuangan Perseroan;
- Andi Tanuwidjaja, Direktur Operasi Perseroan, bertugas menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Produksi;
- Laurent, Didier Dubedout, Direktur Komersial Perseroan, untuk menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi Komersial dan Pemasaran;
- Nyonya Chiu Hwee Hong, Direktur Independen Perseroan, mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Nyonya Valerie Budart, selaku Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi accounting dan keuangan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi, Tingkat Magister dalam Ekonomi Bisnis.

### Penentuan Komposisi Anggota Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, dinamika usaha yang semakin kompetitif menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, sesuai keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, setiap organ Tata Kelola Perusahaan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

### Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan pada tahun 2016 telah membentuk pedoman pelaksanaan kerja bagi Direksi (Pedoman) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman tersebut telah dimuat dalam situs web Perseroan.

- to control, maintain and manage the wealth of the Company for its best interest.

Apart from the above-mentioned duties, the roles of the Board of Directors also include the following:

- Richard James Wiluan, President Director of the Company, plays an important role in overseeing the Company's business strategy and direction;
- Mrs. Valerie Baudart, Financial Director of the Company, has duties to handle the management of the Company, including Administration and Financial Affairs;
- Andi Tanuwidjaja, Operational Director of the Company, has duties to handle the management of the Company including Production aspects;
- Laurent, Didier Dubedout, Commercial Director of the Company, has duties to handle the management of the Company, including Commercial and Marketing aspects;
- Mrs. Chiu Hwee Hong, Independent Director of the Company, has authority as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Mrs. Valerie Baudart, as Financial Director of the Company in charge of accounting and finance, has educational background with an Economics Degree, Magister Level in Business Economics.

### Determining the Composition of the Members of the Board of Directors

The Board of Directors is the Company organ that plays a pivotal role in enforcing Good Corporate Governance. Moreover, the dynamic of business has become more competitive and requires excellence from the components of the Company in order to generate accurate and contextual strategy. Therefore, the Company continually promotes balance and diversity in composing the structure of the Board of Directors. Through established diversity and in accordance with the expertise, knowledge and experience needed, each organ of Good Corporate Governance is expected to provide contribution or benefit significantly to the Company's various needs, as well as believed to support efforts in creating equal opportunity.

### Work Guidelines of the Board of Directors

In the implementation of duties and responsibilities related to Company supervision in accordance with the prevailing law and regulation, in 2016 the Company has prepared the guidelines for the implementation of work for the Board of Directors (Charter), prepared under the Articles of Association and the prevailing regulation. The Charter has been uploaded on the Company website.

### **Kebijakan Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Kinerja Direksi**

Penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan Pedoman Direksi.

### **Kebijakan Pengunduran Diri Direksi**

Pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Pasal 17.5.a Anggaran Dasar Perseroan, termasuk dalam hal anggota Direksi melakukan pelanggaran hukum dibidang keuangan sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi.

### **Kebijakan Suksesi Direksi**

Mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dilakukan dengan mempersiapkan kader-kader pimpinan melalui berbagai program pengembangan dan memilih calon pimpinan yang dinilai mempunyai personal quality yang baik, pengalaman, dan keahlian yang memadai untuk menduduki jabatan Direksi.

### **Remunerasi Anggota Direksi**

Untuk tahun buku 2018 telah ditetapkan besarnya remunerasi Direksi berdasarkan usulan yang diajukan oleh para pemegang saham kepada Direksi Perseroan untuk diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 6, tanggal 4 Juni 2018, dibuat oleh Soehendro Gautama, SH.M.Hum, Notaris di Batam, para pemegang saham memutuskan bahwa untuk tahun buku 2018, besar dan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain dalam mata uang Rupiah, seluruhnya berjumlah Rp11.000.000.000,- (sebelas milyar Rupiah) yang pembagian diantara para anggota Direksi akan ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.

Remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berdasarkan hasil kinerja dengan memperhatikan pengetahuan dibidang ilmu dan teknologi serta kemampuan dalam menanggulangi resiko yang dihadapi.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Direksi telah membentuk beberapa Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, yaitu antara lain Safety Komite, Quality Komite, Continuous Improvement Komite.

### **Policy on Assessment (Self Assessment) of the Performance of the Board of Directors.**

Self assessment on the performance of the Board of Directors is performed periodically each year, by referring to the benchmark or assessment criteria as provided by the Charter of the Board of Directors.

### **Resignation Policy of the Board of Directors**

Resignation of the members of the Board of Directors is regulated under Article 17.5.a of the Articles of Association of the Company, including in the event of members of the Board of Directors violating the law in the financial sector as stipulated in the Charter of the Board of Directors.

### **Succession Policy for Directors**

The mechanism for the election and replacement of members of the Board of Directors is carried out by preparing future leaders through various development programs and selection of leader candidates based on good personal qualities, experience, and expertise sufficient for the post of Directors.

### **Remuneration of Members of the Board of Directors**

The The remuneration for the Board of Directors in 2018 was decided based on the proposal made by the shareholders of the Company to the Board of Directors to be decided in the General Meeting of Shareholders of the Company. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 6, dated June 4, 2018, made before Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notary in Batam, the shareholders decided that for the financial year 2018, the remuneration for the members of the Board of Directors in terms of salary and benefits amounted to Rp11,000,000,000 (eleven billion Rupiah), to be distributed among the members of the Board of Directors in accordance with the decision of the Meeting of the Board of Commissioners.

The remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners on the basis of performance and with due consideration to their knowledge of science and technology as well as the ability to cope with the risks at hand.

Performance Assessment of Committees supporting the execution of duties of the Board of Directors

The Board of Directors has established several committees in supporting the execution of the Board of Directors' duties, among others the Safety Committee, Quality Committee, Continuous Improvement Committee.



Direksi menilai bahwa Komite-Komite tersebut selama ini sangat mendukung pelaksanaan tugas Direksi serta memberikan manfaat dalam pencapaian target yang ditetapkan.

### Frekuensi Rapat Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan, yang memuat ketentuan terkait Rapat Direksi, termasuk frekuensi, tata cara, serta tingkat kehadiran untuk memenuhi kuorum dalam rangka pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otorita Jasa Keuangan No. 33/POJK.04.2014, tanggal 8 Desember 2014, dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors assesses that these Committees have provided consistent and strong support in the implementation of the Board of Directors' duties and also benefits in reaching the planned targets.

### Frequency of the Board of Directors' Meetings

The Board of Directors holds meetings in accordance with Article 19 of the Articles of Association of the Company, which regulates the Board of Directors' Meetings in regard to frequency, procedure and attendance in order to reach the quorum required for making decisions.

In 2018, the Board of Directors of the Company held 12 (twelve) meetings and three (3) combined meetings with the Board of Commissioners of the Company as required in the Articles of Association of the Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04.2014 dated December 8, 2014, with the attendance record for the members of the Board of Directors as follows:

Tanggal Date	Kehadiran Attendance					
	RW	LB	AA	LD	CHIU	VALERIE
January	√	√	√	x	X	-
February	√	√	√	√	√	-
March	√	√	√	√	√	-
April	√	-	√	√	X	-
May	√	-	√	√	X	-
June	√	-	√	√	√	√
July	√	-	√	√	X	√
August	√	-	√	√	√	x
September	√	-	√	√	√	√
October	√	-	√	√	√	√
November	√	-	√	√	√	√
December	√	-	√	√	X	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance	100%	100%	100%	91.66%	58.33%	85.71%

Note:

Direksi / Board of Directors:

- Richard James Wiluan (RW), Laurent, Pierre, Rene Bardet (LB), Andi Tanuwidjaja (AA), Laurent Didier Dubedout (LD); Chiu Hwee Hong (CHIU); Valerie Baudart (Valerie);

- Laurent, Pierre, Rene Bardet (LB) telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan digantikan oleh Valerie Baudart yang diangkat pada tanggal 4 Juni 2018;

- Laurent, Pierre, Rene Bardet (LB) has resigned from his position as Financial Director of the Company on March 31, 2018 and replaced by Valerie Baudart, who was appointed on June 4, 2018;

**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris****Combined Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners**

Tanggal Date	Kehadiran Attendance											
	Direksi Board of Directors						Dewan Komisaris Board of Commissioners					
	RW	LB	AA	LD	CHIU	VALERIE	KW	DIDIER	TM	JBK	EDUARDO	OLIVIER
February	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
June	√	-	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√
December	√	-	√	√	x	x	x	x	√	√	x	x
Jumlah Kehadiran Total Attendance	100%	100%	100%	100%	66.66%	50%	66.66%	33,33%	100%	100%	66.66%	66.66%

**Rapat Umum Pemegang Saham****General Meeting of Shareholders****Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Realisasinya tahun 2018****The Decisions of the General Meeting of Shareholders and realization during 2018**

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada tanggal 1 Februari 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2018.

In 2018, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on February 1, 2018 and the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 4, 2018.

**Keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Februari 2018****Decisions of the EGM on February 1, 2018**

- Satu-satunya agenda Rapat:  
Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Jean-Pierre, Robert, Luc Michel dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan menyetujui pengangkatan Tuan Olivier, Bruno Benedict Mallet, Warga Negara Prancis, sebagai Komisaris Perseroan yang baru untuk menggantikan tuan Jean-Pierre, Robert, Luc Michel.  
Pengunduran diri dan pengangkatan Komisaris tersebut berlaku terhitung sejak penutupan Rapat, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST untuk mengesahkan tahun buku 2018 yang akan dilaksanakan pada RUPST tahun 2019, adalah sbb:

- One single agenda:  
To accept and approve the resignation of Mr. Jean-Pierre, Robert, Luc Michel, from his position as Commissioner of the Company and to approve the appointment of Mr. Olivier, Bruno Benedict Mallet, Citizen of France, as the new Commissioner of the Company to replace Mr. Jean-Pierre, Robert, Luc Michel.  
The resignation and appointment of Commissioner as above shall be effective from the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company up to the closing of the AGM to ratify the financial year 2018, which shall be the AGM year 2019, is as follows:

**Anggota Direksi:****The Board of Directors:**

- Direktur Utama: Tuan Richard James Wiluan
- Direktur Keuangan: Tuan Laurent, Pierre, Rene Bardet
- Direktur Operasi: Tuan Andi Tanuwidjaja
- Direktur Komersial: Tuan Laurent, Didier Dubedout
- Direktur Independen: Nyonya Chiu Hwee Hong

- President Director : Mr. Richard James Wiluan
- Financial Director : Mr. Laurent, Pierre, Rene Bardet
- Operational Director : Mr. Andi Tanuwidjaja
- Commercial Director : Mr. Laurent, Didier Dubedout
- Independent Director: Mrs. Chiu Hwee Hong

**Anggota Dewan Komisaris:****The Board of Commissioners:**

- Komisaris Utama: Tuan Kris Taenar Wiluan
- Komisaris : Tuan Olivier, Bruno Benedict Mallet
- Komisaris : Tuan Didier, Maurice Francis Horner
- Komisaris : Tuan Edouard, Frederic Guinotte
- Komisaris Independen: Tuan Tjetjep Muljana
- Komisaris Independen: Prof. Dr. Johaness Berchmans Kristiadi. P

- President Commissioner: Mr. Kris Taenar Wiluan
- Commissioner : Mr. Olivier, Bruno Benedict Mallet
- Commissioner : Mr. Didier, Maurice Francis Horner
- Commissioner : Mr. Edouard, Frederic Guinotte
- Independent Commissioner: Mr. Tjetjep Muljana
- Independent Commissioner: Prof. Dr. Johaness Berchmans Kristiadi. P

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada saat RUPSLB, anggota Dewan Komisaris, yaitu Tuan Didier, Maurice Francis Hornet dan Tuan Jean Pierre, Robert Luc Michel berhalangan hadir dalam RUPSLB. Namun demikian, hal-hal terkait RUPSLB telah disampaikan kepada mereka, sehingga beliau mengetahui dinamika dan keputusan pada saat RUPSLB.

### **Keputusan RUPST pada tanggal 4 Juni 2018**

- Agenda Pertama:
  - a. menyetujui bahwa sehubungan dengan Perseroan mengalami kerugian maka Perseroan tidak akan membagikan deviden kepada pemegang saham untuk tahun buku 2017.
  - b. menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et de-charge") kepada anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan mereka serta anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017.
- Agenda Kedua:

Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas nama Rapat untuk memutuskan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan kualifikasi kompetensi audit untuk Laporan Keuangan yang sesuai dengan industri dimana Perseroan melakukan usaha dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.
- Agenda Ketiga:

Menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp4.000.000.000 yang pembagiannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan jumlah dan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain untuk tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp11.000.000.000 yang pembagian di antara

To grant authority to the Board of Directors of the Company with substitution right, to state the resolutions adopted in this Meeting into a Notarial deed and to notify the changes of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.

Related to the EGM, members of the Board of Commissioners, namely Mr. Didier, Maurice Francis Hornet and Mr. Jean Pierre, Robert Luc Michel, were not present in the EGM. Thereafter, the related matters to the EGM have been informed to them, and they have knowledge of the dynamics and decisions of the EGM.

### **Decisions of the AGM on June 4, 2018**

- First Agenda:
  - a. to approve, with regard to the Company incurring a loss, that the Company shall not distribute dividends to the shareholders for the financial year 2017.
  - b. to approve the Annual Report for the financial year 2017 and to ratify the Annual Financial Report of the Company for the financial year 2017 in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and to give full discharge ("acquit et de-charge") to the members of the Board of Directors of the Company regarding their management actions and to the members of the Board of Commissioners regarding their supervisory actions implemented during the financial year 2017.
- Second Agenda:

To reappoint Public Accounting Firm of "Purwantono, Sungkoro & Surja" to audit the Company's Financial Report for the financial year ending on December 31, 2018 and to grant authority to the Board of Commissioners of the Company on behalf of this Meeting to decide the appointment of a Public Accountant from Public Accounting Firm of "Purwantono, Sungkoro & Surja" with the audit qualification competency that relates to the Company's business and to decide the amount of honorarium of the Public Accountant and any other requirements for its appointment.
- Third Agenda:

To decide the amount of honorarium for the members of the Board of Commissioners for the financial year 2018 amounting in total of Rp4,000,000,000, with the manner of distribution to be decided by the Board of Commissioners of the Company and to decide the amount and the type of remuneration for the members of the Board of Directors in the form of salary and other allowances for the financial year 2018,



anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

- Agenda Keempat:
  - a. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Laurent, Pierre Rene Bardet dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan menyetujui pengangkatan Nyonya Valerie Baudart, Warga Negara Prancis, sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang baru untuk menggantikan Tuan Laurent, Pierre Rene Bardet.
  - b. Pengunduran diri dan pengangkatan Komisaris tersebut berlaku terhitung sejak penutupan Rapat, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST untuk mengesahkan tahun buku 2018 yang akan dilaksanakan pada RUPST tahun 2019, adalah sbb:

**Anggota Direksi:**

- Direktur Utama: Tuan Richard James Wiluan
- Direktur Keuangan: Nyonya Valerie Baudart
- Direktur Operasi: Tuan Andi Tanuwidjaja
- Direktur Komersial: Tuan Laurent, Didier Dubedout
- Direktur Independen: Nyonya Chiu Hwee Hong

**Anggota Dewan Komisaris:**

- Komisaris Utama: Tuan Kris Taenar Wiluan
- Komisaris : Tuan Olivier, Bruno Benedict Mallet
- Komisaris : Tuan Didier, Maurice Francis Hornet
- Komisaris : Tuan Edouard, Frederic Guinotte
- Komisaris Independen: Tuan Tjetjep Muljana
- Komisaris Independen: Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi. P

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Semua anggota Direksi dan anggota Komisaris hadir dalam RUPST.

**Realisasi RUPST pada Tahun 2018**

Perseroan melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPST pada tahun 2018 dan ringkasan hasil RUPST telah di upload dalam Website Perseroan.

amounting in total of Rp11,000,000,000, with the manner of distribution among the members of the Board of Directors to be decided by the Board of Commissioners of the Company.

- Fourth Agenda:
  - a. To accept and approve the resignation of Mr. Laurent, Pierre Rene Bardet, from his position as Financial Director of the Company and to approve the appointment of Mrs. Valerie Baudart, Citizen of France, as the new Financial Director of the Company to replace Mr. Laurent, Pierre Rene Bardet.
  - b. The resignation and appointment of Commissioner as above shall be effective from the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company up to the closing of the AGM to ratify the financial year 2018, which shall be the AGM year 2019, is as follows:

**The Board of Directors:**

- President Director : Mr. Richard James Wiluan
- Financial Director : Mrs. Valerie Baudart
- Operational Director : Mr. Andi Tanuwidjaja
- Commercial Director : Mr. Laurent, Didier Dubedout
- Independent Director: Mrs. Chiu Hwee Hong

**The Board of Commissioners:**

- President Commissioner: Mr. Kris Taenar Wiluan
- Commissioner : Mr. Olivier, Bruno Benedict Mallet
- Commissioner : Mr. Didier, Maurice Francis Hornet
- Commissioner : Mr. Edouard, Frederic Guinotte
- Independent Commissioner: Mr. Tjetjep Muljana
- Independent Commissioner: Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi. P

To grant authority to the Board of Directors of the Company with substitution right, to state the resolutions adopted in this Meeting into a Notarial deed and to notify the changes of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.

All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present in the AGM.

**AGM Realization in 2018**

Through its management, the Company has implemented and also complied with all decisions of the AGM of the Company in year 2018, and the summary of the AGM results has been uploaded on the Company website.

**Prosedur pengumpulan suara adalah sebagai berikut:**

- a. Ketua Rapat memberi kesempatan untuk bertanya dan/atau menyatakan pendapat pada saat yang ditentukan Ketua Rapat dan untuk satu mata acara hanya ada satu tahap untuk bertanya dan/atau memberi pendapat.
- b. Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah, yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
- c. Para pemegang saham Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi. Petugas dari Perseroan akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, di mana harus dicantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaannya. Petugas Perseroan kami kemudian akan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.
- d. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka para penanya secara bergiliran akan diminta untuk menyebutkan pertanyaannya dan/atau pendapatnya di hadapan mikrofon yang tersedia di mimbar depan.
- e. Setelah selesai mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya, yang bersangkutan dipersilahkan kembali ketempat duduknya.
- f. Setelah seorang penanya mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya, Ketua Rapat akan mempersilahkan para anggota Direksi Perseroan untuk menjawab atau menanggapi dan memusyawarahkan untuk mencapai mufakat mengenai usul yang dibicarakan berkenaan dengan mata acara yang bersangkutan.
- g. Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat untuk suatu mata acara telah ditanggapi oleh Ketua Rapat, Ketua Rapat akan melanjutkan Rapat dengan pengambilan keputusan.
- h. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini. Jika tiada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju, Ketua Rapat akan mengambil kesimpulan bahwa usul yang telah diajukan itu telah disetujui dengan suara bulat.
- i. Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju, maka

**The procedure of voting is as follows:**

- a. The Chairman of the Meeting gives a chance to pose questions and/or to state opinions during a time as determined by the Chairman of the Meeting, and for one agenda, there is only one phase dedicated to address questions and/or opinions.
- b. Only shareholders of the Company and their proxies are entitled to submit questions and/or to state opinions.
- c. The shareholders of the Company who desire to submit questions and/or to state their opinions are asked to raise their hand and to each of them will be distributed a question form to complete. An Officer from the Company will collect from the questioners their completed forms containing details of their name, the number of shares owned or represented and the question. The Officer will then submit the forms to the Chairman of the Meeting.
- d. After the question forms are collected, each questioner will be asked to express his/her question and/or his/her opinion, in front of the microphone which is available at the front stage.
- e. After voicing his/her submitted question and/or opinion, the person concerned is asked to return to his/her seat.
- f. After a questioner has submitted his/her question and/or opinion, the Chairman of the Meeting will ask the members of the Board of Directors to answer or to respond and deliberate to achieve consensus concerning the discussed proposal of the agenda item concerned.
- g. After all questions and/or opinions for one agenda have been responded to by the Chairman of the Meeting, the Chairman of the Meeting will continue the Meeting by making decisions.
- h. The decision-making process is executed by deliberation to achieve consensus by way of inquiry to the shareholders present and/or represented at this Meeting to seek consent to the discussed proposal. If no shareholder of the Company and/or proxy withholds consent, then the Chairman of the Meeting will take conclusion that the submitted proposal has been consented by unanimous vote.
- i. If there are shareholders or proxies not consenting, then the resolution regarding the

keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

j. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan, dengan cara pemegang saham mengangkat tangan dan prosedur berikut yang akan dilakukan:

- Pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan;
- Kedua, mereka yang abstain akan diminta mengangkat tangan;
- Ketiga, mereka yang setuju akan diminta mengangkat tangan.

Ketua Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

k. Setiap orang atau setiap pemegang saham Perseroan yang mempunyai lebih dari satu saham diminta untuk memberikan suara satu kali saja yang meliputi jumlah suara yang dimiliki pemegang saham Perseroan tersebut berhak mengeluarkan berdasarkan semua saham yang dimilikinya.

#### **Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Realisasinya tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengadakan RUPST diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2017 antara lain:

#### **Keputusan RUPST pada tanggal 14 Juni 2017**

- Agenda Pertama:
  - a. menyetujui bahwa sehubungan dengan Perseroan mengalami kerugian maka Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2016.
  - b. menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et de-charge") kepada anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan mereka serta anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2016.
- Agenda Kedua:  
Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit

discussed proposal will be taken by voting.

j. If voting is taken, it is to be done orally, by means of shareholders raising hands, and the following procedure will be taken :

- First, those who have not consented will be asked to raise their hands;
- Second, those who abstain will be asked to raise their hands;
- Third, those who consent will be asked to raise their hands.

The Chairman of the Meeting will ask the Notary to announce the result of the voting.

k. Any person or shareholder of the Company having more than one share will be asked to cast only one vote, which shall cover the total vote that the shareholder of the Company is entitled to cast based on all shares he/she owns.

#### **Information on Resolutions and Realization of the General Meeting of Shareholders in year 2017**

The realizations of the Decisions of the General Meeting of Shareholders in year 2017

In 2017, the Company has held the AGM on June 14, 2017 among others:

#### **Decisions of the AGM on June 14, 2017**

- First Agenda:
  - a. to approve, with regard to the Company incurring a loss, that the Company shall not distribute dividends to the shareholders for the financial year 2016.
  - b. to approve the Annual Report for the financial year 2016 and to ratify the Annual Financial Report of the Company for the financial year 2016 in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and to give full discharge ("acquit et de-charge") to the members of the Board of Directors of the Company regarding their management actions and to the members of the Board of Commissioners regarding their supervisory actions implemented during the financial year 2016.
- Second Agenda:  
To reappoint Public Accounting Firm of "Purwantono, Sungkoro & Surja" that is registered at the Financial Services Authority to audit the



Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan atas nama Rapat untuk memutuskan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan kualifikasi kompetensi audit untuk Laporan Keuangan yang sesuai dengan industri dimana Perseroan melakukan usaha dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.

• Agenda Ketiga:

Menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 seluruhnya berjumlah Rp4.000.000.000.- yang pembagiannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan jumlah dan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain untuk tahun buku 2017 seluruhnya berjumlah Rp11.000.000.000.- yang pembagian di antara anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

• Agenda Keempat:

- a. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Pascal, Gustave Ulysse Braquehais dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan menyetujui pengangkatan Tuan Edouard, Frederic Guinotte, Warga Negara Prancis, sebagai Komisaris Perseroan yang baru untuk menggantikan Tuan Pascal, Gustave Ulysse Braquehais.
- b. Pengunduran diri dan pengangkatan Komisaris tersebut berlaku terhitung sejak penutupan Rapat, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST untuk mengesahkan tahun buku 2018 yang akan dilaksanakan pada RUPST tahun 2019, adalah sbb:

Anggota Direksi:

- Direktur Utama: Tuan Richard James Wiluan
- Direktur Keuangan: Tuan Laurent, Pierre Rene Bardet
- Direktur Operasi: Tuan Andi Tanuwidjaja
- Direktur Komersial: Tuan Laurent, Didier Dubedout
- Direktur Independen: Nyonya Chiu Hwee Hong

Anggota Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama: Tuan Kris Taenar Wiluan
- Komisaris : Tuan Jean-Pierre, Robert Luc Michel
- Komisaris : Tuan Didier, Maurice Francis Hornet
- Komisaris : Tuan Edouard, Frederic Guinotte
- Komisaris Independen: Tuan Tjetjep Muljana
- Komisaris Independen: Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi. P

Company's Financial Report for the financial year ending on December 31, 2017 and to grant authority to the Board of Commissioners of the Company on behalf of this Meeting to decide the appointment of a Public Accountant from Public Accounting Firm of "Purwantono, Sungkoro & Surja" with the audit qualification competency that relates to the Company's business and to decide the amount of honorarium of the Public Accountant and any other requirements for its appointment.

• Third Agenda:

To decide the amount of honorarium for the members of the Board of Commissioners for the financial year 2017 amounting in total of Rp4,000,000,000, with the manner of distribution to be decided by the Board of Commissioners of the Company and to decide the amount and the type of remuneration for the members of the Board of Directors in the form of salary and other allowances for the financial year 2017, amounting in total of Rp11,000,000,000, with the manner of distribution among the members of the Board of Directors of the Company to be decided by the Board of Commissioners of the Company.

• Fourth Agenda:

- a. To accept and approve the resignation of Mr. Pascal, Gustave Ulysse Braquehais, from his position as Commissioner of the Company and to approve the appointment of Mr. Edouard, Frederic Guinotte, Citizen of France, as the new Commissioner of the Company to replace Mr. Pascal, Gustave Ulysse Braquehais.
- b. The resignation and appointment of Commissioner as above shall be effective from the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company up to the closing of the AGM to ratify the financial year 2018, which shall be the AGM year 2019, is as follows:

The Board of Directors:

- President Director : Mr. Richard James Wiluan
- Financial Director :: Mr. Laurent, Pierre Rene Bardet
- Operational Director : Mr. Andi Tanuwidjaja
- Commercial Director : Mr. Laurent, Didier Dubedout
- Independent Director: Mrs. Chiu Hwee Hong

The Board of Commissioners:

- President Commissioner: Mr. Kris Taenar Wiluan
- Commissioner : Mr. Jean-Pierre, Robert Luc Michel
- Commissioner : Mr. Didier, Maurice Francis Hornet
- Commissioner : Mr. Edouard, Frederic Guinotte
- Independent Commissioner: Mr. Tjetjep Muljana
- Independent Commissioner: Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi. P

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada saat RUPST, anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Tuan Jean-Pierre, Robert Luc Michel; Tuan Pascal Gustave Ulysse Braquehais; Tuan Tjetjep Muljana dan Prof Dr. Johannes Berchmans Kristiadi. P, berhalangan hadir dalam RUPST, namun demikian hal-hal terkait RUPST telah disampaikan kepada mereka, sehingga beliau mengetahui dinamika dan keputusan pada saat RUPST.

### **Realisasi RUPS pada Tahun 2017**

Perseroan melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPST pada tahun 2017 dan ringkasan hasil RUPS telah di upload dalam Website Perseroan.

## **Komite Audit**

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam POJK 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Audit.

Komite Audit membantu tugas pengawasan dan pengarahan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Komite Audit juga berperan dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai dalam Perseroan dan bertanggungjawab untuk memberi masukan yang bersifat obyektif dan profesional kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan atau hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi.

### **Struktur dan Profil Komite Audit**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Tubindo Tbk no. 001/CT/DEKOM/LD/III/2017 tanggal 27 Maret 2017 telah dilakukan perubahan dalam susunan anggota Komite Audit, dengan komposisi sebagai berikut:

#### **Tjetjep Muljana**

*Ketua Komite Audit*

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2016 dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

To grant authority to the Board of Directors of the Company with substitution right, to state the resolutions adopted in this Meeting into a Notarial deed and to notify the changes of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.

Related to the AGM, members of the Board of Commissioner, namely Mr. Jean-Pierre, Robert Luc Michel; Mr. Pascal Gustave Ulysse Braquehais; Mr.Tjetjep Muljana and Prof Dr. Johannes Berchmans Kristiadi. P, were not present in the AGM. Thereafter, the related matters to the AGM have been informed to them, and they have knowledge of the dynamics and decisions of the AGM.

### **GMS Realization in 2017**

Through its management, the Company has implemented and also complied with all decisions of the AGM of the Company in year 2017, and the summary of the AGM results has been uploaded on the Company website.

## **Audit Committee**

The Company has established the Audit Committee in accordance with POJK 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for providing support to the Board of Commissioners in overseeing and coordinating the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

The Audit Committee also assists in promoting an internal control structure operating within the Company and is responsible to provide an objective and professional input to the Board of Commissioners related to reports or other matters already submitted by Board of Directors.

### **Structure and Profile of Audit Committee**

The Decision of the Board of Commissioners of PT Citra Tubindo Tbk no. 001/CT/DEKOM/LD/III/2017 dated March 27, 2017 provides the basis for the change in the composition of the members of the Audit Committee as follows:

#### **Tjetjep Muljana**

*Chairman of Audit Committee*

He was appointed as Chairman of the Audit Committee in 2016 and also serves as an Independent Commissioner of the Company.

Riwayat singkat Tjetjep Muljana dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

**Prof. Dr. J.B. Kristiadi. P**

*Anggota Komite Audit*

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2016 dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Riwayat singkat Prof. Dr. J.B. Kristiadi P dapat dilihat pada bagian Riwayat singkat anggota Dewan Komisaris dalam Annual Report ini.

**Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM**

*Anggota Komite Audit*

Umur 52 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2017.

**Pengalaman Kerja:**

- 1987 – sekarang sebagai Dosen Teknik Telekomunikasi & Penyiaran, Manajemen, Pemasaran di beberapa Universitas;
- 1990 – 2002 memegang berbagai fungsi jabatan di PT Surya Citra Televisi antara lain Corporate Secretary, Deputy Financial Controller, Finance Manager, Purchasing & Collection Manager, Commercial Production, On Air Operation – Editing & Graphic Production Coordinator;
- 2002 – 2016 menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Surya Citra Media Tbk;
- 2011 – sekarang Ketua Umum ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association);
- 2012 – sekarang Ketua Bidang Penyiaran MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia).

**Pendidikan:**

- Sarjana Teknik Komunikasi, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia (1990)
- Pasca Sarjana Magister Manajemen Teknologi, Melbourne Business School, Universitas Melbourne, Australia (1996)
- Pasca Sarjana Magister Terapan Keuangan, Binus Business School, Universitas Bina Nusantara (Binus), Jakarta, Indonesia (2011)
- Doktor, Strategy & Growth, Universitas Bina Nusantara (Binus), Jakarta, Indonesia (2016)

**Pelatihan**

Selama tahun 2018, beliau telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan, diantaranya:

1. Konferensi Internasional ke-empat di bidang Manajemen pada tanggal 8 – 9 Desember 2018 di Langkawi, Malaysia.
2. Konferensi Internasional ke-dua dibidang Keuangan, Manajemen dan Bisnis yang

A brief Curriculum vitae of Tjetjep Muljana is provided in the section Profiles of Members of the Board of Commissioners in this Annual Report.

**Prof. Dr. J.B. Kristiadi. P**

*Member of Audit Committee*

He was appointed as a Member of the Audit Committee in 2016 and also serves as an Independent Commissioner of the Company.

A brief Curriculum vitae of Prof. Dr. J.B. Kristiadi P is provided in the section Profiles of Members of the Board of Commissioners in this Annual Report.

**Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM**

*Member of Audit Committee*

52 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta appointed as a Member of the Audit Committee in 2017.

**Working Experience:**

- 1987 – now as Telecommunication and Broadcasting, Management, Marketing lecturer in various Universities;
- 1990 – 2002 held several positions in PT Surya Citra Televisi, including as Corporate Secretary, Deputy Financial Controller, Finance Manager, Purchasing & Collection Manager, Commercial Production, On Air Operation – Editing & Graphic Production Coordinator;
- 2002 – 2016 served as Corporate Secretary in PT Surya Citra Media Tbk;
- 2011 – now Chairman of ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association);
- 2012 – now Head of Broadcasting in MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia)

**Education:**

- Bachelor's Degree, Majoring in Telecommunication Engineering, Brawijaya University, Malang, Indonesia (1990);
- Post Graduate Degree, Majoring in Master Management for Technology, Melbourne Business School, The University of Melbourne, Australia (1996)
- Post Graduate Degree, Majoring in Master Applied Finance, Binus Business School, Bina Nusantara (Binus) University, Jakarta, Indonesia (2011);
- Doctorate Degree, Majoring in Strategy & Growth, Bina Nusantara (Binus) University, Jakarta, Indonesia (2016)

**Training**

During 2018, he has followed educational and training programs as follows:

1. 4th Asia International Conference in Management on December 8 – 9, 2018 in Langkawi, Malaysia.
2. 2nd International Conference on Finance, Management and Business organized by the

diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, pada tanggal 1 Agustus 2018 di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

3. Konferensi Internasional ke-dua di bidang Manajemen dan Jasa Teknologi Informasi pada tanggal 9 September 2018 di Jakarta, Indonesia.

Masa tugas anggota Komite Audit tersebut diatas adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019.

### Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen serta memiliki dua anggota lainnya yang bebas dari benturan kepentingan sesuai dengan aturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan telah diubah dengan POJK no. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit sehingga dapat bersifat objektif dalam memberikan pendapat.

### Tabel Independensi Anggota Komite Audit

Indikator Independensi <i>Independent indicators</i>	Tjetjep Maulana	Prof. Dr. J.B. Kristiadi. P	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM
Tidak memiliki kepemilikan saham <i>Holding no shares of the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan <i>No Financial relationship</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham <i>No family relation with shareholders</i>	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada kantor yang memberikan jasa audit atau non audit pada Perseroan <i>Do not work at the offices that provide audit or non-audit services to the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Holding no political post, holding no position in the government regional office</i>	✓	✓	✓

### Rapat Komite Audit

Sesuai piagam Komite Audit yang telah ditetapkan dalam keputusan Dekom No. 56/CT/DEKOM/XII/013, Komite Audit telah mengadakan rapat secara berkala sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2018.

Faculty of Economics and Business of Diponegoro University, on August 1, 2018 in Semarang, Central Java, Indonesia.

3. 2nd International Conference on Advanced Management and Information Technology Services on September 9, 2018 in Jakarta, Indonesia.

The term of office of the Audit Committee members mentioned above is effective up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

### Independency of the Audit Committee Members

The Audit Committee of the Company is led by an Independent Commissioner, with two other members who are free from conflict of interest as stipulated in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. IX.I.5 and revised by POJK no. 55/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines of the Audit Committee as to provide objective opinions.

### Table of Independency of Audit Committee Member

### Audit Committee Meetings

Based on the Audit Committee Charter that has been stipulated by the Decision of the Board of Commissioners no. 56/CT/DEKOM/XII/013, the Audit Committee held periodic meetings with a total of four (4) meetings during 2018.



Rapat Komite Audit yang telah dilaksanakan tersebut turut mengundang pihak eksternal auditor maupun pihak manajemen perusahaan dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

The Audit Committee invited the external auditor and Company management to join meetings has also invited the external auditor and Company management to join meetings with the following record of attendance:

**Tabel Jumlah Rapat Komite Audit**

**Matrix of Audit Committee Meeting**

Nama Komite Audit <i>Name of Audit Commitee</i>	Posisi <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Service Period</i>	26 / 04 / 18	11 / 07 / 18	23 / 10 / 18	11 / 12 / 18	Attendace %
Tjetjep Maulana	Ketua <i>Chairman</i>	2016 - 2018	✓	✓	✓	✓	100
Prof. Dr. J.B. Kristiadi. P	Anggota <i>Member</i>	2016 - 2018	✓	✓	✓	✓	100
Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Anggota <i>Member</i>	2017 -2018	✓	✓	X	✓	75

Hasil rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2018 telah dicatat dan didokumentasikan dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh ketua rapat dan seluruh anggota Komite Audit yang menghadiri rapat. Keputusan yang telah ditetapkan maupun perbedaan pendapat yang muncul dalam rapat dicantumkan pula dalam risalah rapat tersebut.

The results of the Audit Committee meetings in 2018 have been recorded and documented in the minutes of Audit Committee meetings, as well as signed by the chairman and all members of the Audit Committee present in the meetings. The minutes also state details of decisions and differences in opinion presented during said meetings.

#### **Pelaksanaan Tugas Komite Audit**

Selama tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang tertuang dalam piagam Komite Audit, diantaranya :

- Menelaah dan melakukan klarifikasi atas semua informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen.
- Memantau dan menelaah kepatuhan atas aturan yang terkait dengan pasar modal dan aturan-aturan lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta aturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan Sekretaris Perseroan dan Bagian Legal Perseroan.
- Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen anak perusahaan untuk membahas resiko dan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasional.
- Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh unit Internal Audit selama tahun 2018.
- Menelaah dan membahas laporan dari hasil proses audit dengan pihak Kantor Akuntan Publik dan memantau pihak manajemen dalam menindaklanjuti hasil audit serta memastikan bahwa eksternal auditor telah menyampaikan semua hal yang berhubungan dengan standard pemeriksaan akuntan publik kepada manajemen.

#### **Execution of Duties of the Audit Committee**

During 2018, the Audit Committee carries out duties and responsibilities as stated in the charter of the Audit Committee, among others:

- Studied and clarified all financial information provided by the management of the Company.
- Monitored and studied the compliance of the Company to the rules and regulations of the capital market, other rules set by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, also laws related to the Company's business activities, by inviting the Corporate Secretary and Legal Department of the Company.
- Held meetings with the management teams of subsidiary companies to discuss risks and other operating matters facing the companies.
- Evaluated the effectiveness of the internal control system and the implementation of follow-up actions to findings of audit undertaken by the Internal Audit unit in 2018.
- Studied and discussed reports provided from the audit process carried out by the Public Accountant, and monitored the management in following up audit results, also ensured that the external auditor has provided all matters related to the standard audit procedures used by the Public Accountant, to the management of the Company.

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit berkoordinasi dan bekerjasama dengan divisi-divisi lain yang ada di Perseroan, terutama dengan Unit Audit Internal.

Apabila dalam pelaksanaan tugas ditemukan hal-hal yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perseroan, maka Komite Audit akan melaporkan ke Dewan Komisaris dalam waktu tidak lebih dari 14 (empat belas) hari kerja.

### **Piagam Komite Audit**

Perseroan telah memenuhi Peraturan No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012 dengan membentuk Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 056/CT/DEKOM/X/013, tanggal 20 Desember 2013.

Piagam komite audit tersebut dapat dilihat pada website Perseroan [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com).

### **Komite lainnya**

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pada saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi belum dibentuk oleh Perseroan sehingga fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

## **Sekretaris Perusahaan Perseroan**

### **Riwayat Jabatan dan Periode Jabatan**

Nurhaida Napitupulu, SH, bertempat tinggal di Batam, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2013 sampai sekarang. Beliau diangkat pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan dan dilaporkan kepada Otorita Jasa Keuangan dengan Surat No.30/CT/DIR/LD/VI/013 tanggal 19 Juni 2013. Pengangkatan tersebut sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan jo Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, No. I-A tentang Peraturan Pencatatan Efek.

### **Pengalaman Kerja:**

- Sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris Maria Anastasia Halim, SH di Batam (1991-1997);
- Sebagai Legal PT Citra Agramasinti Nusantara di Batam (1997-2012).

### **Pendidikan:**

- Lulusan Universitas Kristen Indonesia di Jakarta dalam bidang Hukum (1988).

In carrying out duties, the Audit Committee worked and coordinated with other divisions within the Company and particularly with the Internal Audit Unit.

If there are findings indicating proof of potential disruptions in the Company's activities, the Audit Committee is obliged to report the matters to the Board of Commissioners within 14 (fourteen) business days.

### **Audit Committee Charter**

The Company has complied with Regulation No. IX.I.5 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee, Attachment to the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012, by formulating the Audit Committee Charter in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 056/CT/DEKOM/X/013, dated December 20, 2013.

The Audit Committee Charter can be seen on the Company's website at [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com).

### **Other Committees**

#### **Nomination and Remuneration Committee**

The Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the functions of the Nomination and Remuneration Committee are presently the responsibilities of the Board of Commissioners of the Company.

## **Corporate Secretary of the Company**

### **Details of Position and Terms of Office**

Nurhaida Napitupulu, SH, based in Batam, was appointed as Corporate Secretary of the Company since 2013 until today. Her initial appointment referred to the Decree of the Company's Board of Directors, which was reported to the Financial Services Authority by Letter No.30/CT/DIR/LD/VI/013 dated June 19, 2013. The appointment is based on the Decree of the Capital Market Supervisory Agency No.: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding the Formation of the Corporate Secretary and the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia, No.I-A regarding Regulation on Share Listing.

### **Work Experience:**

- As Assistant Notary at the Office of Notary Maria Anastasia Halim, SH in Batam (1991-1997);
- As Legal Head of PT Citra Agramasinti Nusantara in Batam (1997-2012).

### **Education:**

- Graduated from Universitas Kristen Indonesia, Faculty of Law in Jakarta (1988).

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di bidang Pasar Modal dari berbagai institusi yang terdaftar di dalam negeri antara lain:

1. Workshop tentang *"How to Handle Corporate Action"* yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association, pada tanggal 23 Januari 2018 di The Joseph Wibowo Center, Kampus BINUS University, Jl. Hang Lekir I No. 6 Senayan, Jakarta.
2. Seminar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik" & No.55/POJK.04/2017 tentang "Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 April 2018 di Gedung Bursa Efek Jakarta.
3. Seminar tentang "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015" yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association, pada tanggal 18 April 2018 di Gedung Bursa Efek Jakarta.

### **Masa Tugas**

Masa tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan belum diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, namun sewaktu-waktu dapat diganti berdasarkan surat keputusan Direksi.

### **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan**

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya antara lain:

- Melayani masyarakat atau investor yang membutuhkan informasi berkaitan dengan kondisi dan perkembangan Perseroan;
- Mempersiapkan pertemuan dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat notulen rapat dan menginformasikan/melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia mengenai informasi yang harus segera diumumkan kepada publik sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku.

The Corporate Secretary has taken courses and training programs related to Capital Market organised by various local institutions such as:

1. Workshop on *"How to Handle Corporate Action"* organised by the Indonesian Corporate Secretary Association on January 23, 2018 held at The Joseph Wibowo Center in BINUS University Campus, Jl. Hang Lekir I No. 6 Senayan, Jakarta.
2. Seminar on Regulations of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 concerning "The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies" & No.55/POJK.04/2017 concerning "Submission of Registration Statement or Submission of Corporate Action" organised by the Indonesian Public Listed Companies Association and the Indonesia Stock Exchange on April 17, 2018 at the Indonesia Stock Exchange Building in Jakarta.
3. Seminar on "Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies in the Context of Issuance of Pre-emptive Rights in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.04/2015" organised by the Indonesia Stock Exchange and the Indonesia Corporate Secretary Association on April 18, 2018 at the Indonesia Stock Exchange Building in Jakarta.

### **Term of Office**

The term of office applicable to the Corporate Secretary of the Company has not been defined in a Decision Letter of the Board of Directors, and a replacement may be appointed at any time based on a decision letter from the Board of Directors.

### **Implementation of Duties by the Corporate Secretary**

In 2018, the Corporate Secretary of the Company has carried out the following duties:

- Providing information to the public as well as investors on the condition and development of the Company;
- Preparing the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as taking minutes of the meetings and informing/reporting to the Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the information to be disclosed to the public according to the prevailing rules and regulations of the capital market.

## Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian dalam organisasi perusahaan yang dibentuk sebagai usaha untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan agar dapat berjalan efektif dan efisien.

### Piagam Audit Internal

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK no. IX.I.7 tertanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal untuk perusahaan publik, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. 55/CT/DIR/LD/XII/009 tanggal 28 Desember 2009.

Dalam usaha mewujudkan peran tersebut, Unit Audit Internal memiliki tanggungjawab untuk menyampaikan pendapat yang bersifat independen dan obyektif kepada Direktur Utama.

### Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, yaitu Sdr. Mathilde Mety da Silva yang otomatis bertindak juga sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan no. 01/CT/DIR/LD/V/2017.

Beliau menyelesaikan pendidikan akuntansi di Politeknik Universitas Brawijaya (sekarang dikenal dengan sebutan Politeknik Negeri Malang) pada tahun 2001 dan memiliki Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) yang diterbitkan oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA).

### Pengalaman Kerja

2002 – 2003 sebagai Staff Administrasi di PT Bali Hai Brewery Indonesia;  
2003 -2004 sebagai Senior Clerk di PT Sanwa Engineering Batam;  
2004 – 2010 sebagai Finance Assistant di PT Panasonic Electronic Devices Batam;  
2010 – 2011 sebagai Senior Assistant Accountant di PT Philips Industries Batam;  
2011 sebagai Accounts Officer di PT VME Process  
2011 – 2012 sebagai Account Executive di VME Process Asia Pacific Pte Ltd;  
2013 – 2014 sebagai Accounts Executive di PT Rotary Engineering Indonesia ;  
2014 – sekarang sebagai Staf Internal Audit di PT Citra Tubindo Tbk

## Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is a part within the business organization that was formed as an effort to increase the value and improve the Company's operations to become effective and efficient.

### Internal Audit Charter

Based on the Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.7 dated November 28, 2008 on the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter for public companies, as revised by the Regulation of the Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, the Company has established the Internal Audit Unit as implied in the Internal Audit Charter through the Decision Letter of the Board of Directors of the Company no. 55/CT/DIR/KD/XII/009 dated December 28, 2009.

In order to run the role, the Internal Audit Unit has responsibility in giving independent and objective opinion to the President Director.

### Head of Internal Audit

The Internal Audit Unit consists of one (1) internal auditor, namely Mathilde Mety da Silva, who automatically also acts as the Head of Internal Audit based on the Decision Letter of the President Director of the Company no. 01/CT/DIR/LD/V/2017. She completed her studies in accounting at Polytechnic of Brawijaya University (currently known as Politeknik Negeri Malang) on 2001 and obtained certification in Qualified Internal Audit (QIA) issued by the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA).

### Working Experience

2002 – 2003 as Administration Staff at PT Bali Hai Brewery Indonesia;  
2003 -2004 as Senior Clerk at PT Sanwa Engineering Batam;  
2004 – 2010 as Finance Assistant at PT Panasonic Electronic Devices Batam;  
2010 – 2011 as Senior Assistant Accountant at PT Philips Industries Batam;  
2011 as Accounts Officer at PT VME Process  
2011 – 2012 as Account Executive at VME Process Asia Pacific Pte Ltd;  
2013 – 2014 as Accounts Executive at PT Rotary Engineering Indonesia ;  
2014 – now as an Internal Audit Staff at PT Citra Tubindo Tbk



## Kualifikasi Auditor Internal

Personel Audit Internal telah memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 56/POJK.04/2015, yaitu sebagai berikut :

- a. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal
- f. mematuhi kode etik Audit Internal
- g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan
- h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko; dan
- i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

## Sertifikasi Internal Audit

Dalam upaya menunjang profesinya sebagai internal audit, Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti program-program pengembangan kompetensi auditor berupa pelatihan, seminar dan workshop eksternal secara berkesinambungan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kemampuan personel Audit Internal.

Berikut seminar dan pelatihan yang telah diikuti oleh personel Unit Audit Internal selama tahun 2018 :

sn	Nama Seminar / Pelatihan <i>Courses / Trainings</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Seminar Nasional Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Yogyakarta	17-19 April, 2018
2	Farud Auditing 1	Lembaga Pengembangan Fraud Audit (LPFA)	Jakarta	16-19 October 2018
3	Hazardous Waste & Spillage Handling	PT Citra Tubindo Tbk	Batam	18 September 2018
4	Manual Handling Safety	PT Citra Tubindo Tbk	Batam	09 May 2018

## Internal Auditor Qualification

The Internal Audit staff has met qualifications as stipulated in the Financial Services Authority Regulation no. 56/POJK.04/2015 as follows:

- a. has integrity and professional behaviour, independent, honest and objective in the implementation of duties;
- b. has knowledge and experience concerning audit techniques and other relevant disciplines in the field of duties;
- c. has knowledge of capital market laws and regulations as well as other related laws and regulations;
- d. has the ability to interact and communicate effectively, both verbal and in writing;
- e. complies with professional standards issued by the association of Internal Audit;
- f. complies with the code of ethics of Internal Audit
- g. maintains the confidentiality of the Company's information and/or data concerning to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, except as required by legislation or stipulation or court order;
- h. understands the principle of good corporate governance and risk management; and
- i. is willing to increase knowledge, skills and professional capabilities on a continuous basis.

## Certification of Internal Audit

In order to support the profession of Internal Auditor, the Company provides opportunity for employees to follow competency development programs through trainings, seminars and workshops held continuously by internal or external parties in order to increase the competency and capabilities of Internal Auditors.

The following are seminars and training programs Internal Audit Unit personnel participated in during 2018 :

## Struktur dan Kedudukan

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

## Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan tanggungjawab Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal Perseroan, meliputi:

1. Menyiapkan program audit internal tahunan Perseroan dan melaksanakannya sesuai dengan standard mutu dan teknis audit.
2. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
3. Melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen resiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perseroan
4. Melakukan pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas efisiensi serta efektifitas kegiatan Perseroan dibidang keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, teknologi informasi serta penilaian atas kepatuhan Perseroan atas perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan saran dan informasi yang obyektif tentang hasil temuan Audit Internal dari semua tingkatan manajemen yang diperiksa serta saran perbaikannya
6. Membuat dan menyampaikan hasil temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Melakukan tindak-lanjut dalam bentuk pemantauan atas pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan dari hasil temuan Audit Internal dari Unit Kerja dalam Perseroan
8. Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan.
9. Memberikan konsultasi untuk membantu manajemen dalam mencapai target dan sasaran mereka.
10. Melaksanakan audit khusus sesuai kebutuhan dan permintaan manajemen.

## Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Setiap tahun Audit Internal menetapkan Program Kerja Tahunan berdasarkan resiko dan mengakomodasi isu-isu penting yang diperoleh dari program perusahaan tahun berjalan dan permintaan khusus Komite Audit dan Direksi.

Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 13 (tiga belas) unit kerja Perseroan yang terdapat dalam induk dan anak perusahaan sebagai bentuk realisasi atas program kerja tahunan yang telah disusun.

## Structure of Position

- The Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit
- The Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director upon approval from the Board of Commissioners.
- The Head of Internal Audit is responsible to the President Director.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are outlined in the Charter of the Internal Audit Unit, including:

1. Prepare the annual audit plans and perform audit in accordance with the standard audit procedures and techniques.
2. Compile programs to support evaluation on the internal audit quality
3. Evaluate the internal control and risk management systems according to the policies set by the Company
4. Carry out investigation, examination and evaluation on the effectiveness of the Company's activities in the areas of finance, accounting, Human Resource, marketing, information technology as well as compliance with the prevailing rules and regulations
5. Give objective opinion and recommendation of improvement to the findings of internal audit completed at all levels of management.
6. Compile results and report findings to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Follow up by monitoring working units within the Company in implementing the recommendation of improvement from internal audit results
8. Coordinate and work together with the Audit Committee of the Company.
9. Provide consultancy services to assist management in achieving established targets and goals.
10. Carry out special investigation requested by the management of the Company.

## Implementation of Duties by the Internal Audit Unit

Every year, the Internal Audit Unit establishes an annual work program based on risk and accommodates important issues obtained from corporate programs for the current year and special requests from the Audit Committee and the Board of Directors.

The Internal Audit Unit has carried out and completed general audit to 13 (thirteen) work units within the parent company and subsidiary companies as implementation of the audit work program.

Berdasarkan hasil review dan pemeriksaan yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal, terdapat 41 (empat puluh satu) temuan audit yang dibahas dalam bentuk Laporan Audit Internal serta memuat rekomendasi dari auditor atas temuan pemeriksaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, sebanyak 4 (empat) temuan dalam proses pemantauan.

The audit reviews carried out by the Internal Audit Unit provided results comprising 41 (forty one) findings, which are discussed in the Internal Audit Report along with recommendations on the audit findings from the auditor. As at December 31, 2018, there were a total of four (4) findings under monitoring progress.

Berikut tabel ringkasan pelaksanaan kegiatan audit internal.

The following table provides a summary of internal audit activities:

Unit Kerja <i>Job Unit</i>	Departemen <i>Department</i>	Cakupan Audit <i>Audit Scope</i>	Temuan Audit <i>Audit Findings</i>	Ditindaklanjuti <i>Follow Up</i>	Dalam Pemantauan <i>Monitoring in progress</i>
Induk Perusahaan <i>Parent Company</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Review atas proses dan prosedur pelatihan <i>Review of training process and procedure</i>	4	4	-
	Komersial <i>Commercial</i>	Review atas pembayaran klaim <i>Review of claim payments</i>	3	3	-
	PPC & Logistic	Review proses pembuangan material <i>Review of material disposal process</i>	2	2	-
	Informasi Teknologi IT	Review atas pengelolaan aset <i>Review of IT Asset Management</i>	5	5	-
	CTAR	Review atas proses produksi di CTAR <i>Review of manufacturing process in CTAR</i>	2	2	-
	Accounting, Business Representative	Review atas pengelolaan fixed asset. <i>Review of fixed asset management</i>	4	-	4
Anak Perusahaan <i>Subsidiary Company</i>	Stevedoring & Logistic Service	Review atas trip prime mover <i>Review on prime mover trip</i>	5	5	-
	Pengadaan Barang <i>Procurement</i>	Review atas proses pengadaan barang <i>Review on procurement process</i>	3	3	-
	HSE	Review atas proses keluar/masuk kendaraan <i>Review of process and procedure of in/out heavy equipment at port</i>	3	3	-
	Port Admin	Review atas proses penagihan ke pelanggan <i>Review of the customer billing process</i>	1	1	-
	Gudang <i>Warehouse</i>	Review atas penanganan material dan spareparts <i>Review of material and spareparts handling</i>	5	5	-
	Finance & Accounting	Review atas proses pembayaran <i>Review on payment process</i>	4	4	-
<b>Total</b>			41	37	4

Selain kegiatan audit yang tercantum dalam jadwal audit tahunan, Unit Audit internal juga melakukan aktivitas diantaranya :

- Melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan perusahaan dan anak perusahaan untuk melakukan langkah preventif sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diketahui lebih awal.
- Memberikan konsultasi atas pertanyaan dari pihak management anak perusahaan yang berhubungan dengan pengendalian internal dan operasional.
- Sebagai mitra bagi auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk membantu kelancaran pemeriksaan yang dilakukan.
- Melakukan koordinasi secara berkala dengan Komite Audit dengan menghadiri setiap rapat Komite Audit yang membahas tentang semua kegiatan Perseroan.

In addition to auditing work included within the annual audit schedule, other activities completed by the Internal Audit Unit include:

- Coordinated with the work units within the Company and subsidiary companies to formulate preventive actions to promote early detection of weaknesses in the internal control system.
- Provided consultation on inquiries from management of subsidiary companies pertaining to internal control and operational control.
- Served as partner to the external auditor (Public Accounting Firm) and assisted to facilitate the audit process running smoothly.
- Coordinated with the Audit Committee on a regular basis in the Audit Committee meetings to discuss about the business activities of the Company.

## Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk suatu sistem pengendalian Internal. Dengan adanya sistem pengendalian internal dalam Perseroan diharapkan dapat mewujudkan tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan, menjamin kehandalan laporan dan informasi keuangan serta mendorong ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal yang ada di dalam Perseroan mencakup beberapa hal, diantaranya :

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang terstruktur dan penuh disiplin.
- Identifikasi dan penilaian risiko yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
- Aktivitas Pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- Sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan, serta komunikasi individual dalam peran dan tanggungjawabnya sehubungan dengan pengendalian internal.
- Pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan yang dilakukan secara berkala.

Sistem pengendalian internal dalam Perseroan dijabarkan dalam pedoman perilaku bisnis dan dokumen acuan untuk menjalankan operasional Perseroan diantaranya meliputi: QM (Quality Manual), QSP (Quality System Procedure), SOP (Standard Operating Procedure), WI (Working Instruction) atas seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan produksi maupun kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang akan terus disempurnakan. Sistem Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan dalam hal :

### Pengendalian Keuangan

Perseroan melaksanakan pengendalian internal dalam keuangan, dengan cara:

- Menetapkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur keuangan pada induk dan anak perusahaan, sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan pekerjaan khususnya dalam hal keuangan.
- Menyediakan informasi keuangan bagi tiap tingkatan manajemen serta pemegang saham melalui sistem pelaporan keuangan secara bulanan maupun triwulanan yang memadai dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen serta keperluan eksternal

## Internal Control System

The Company has build an internal control system to realize the implementation of good corporate governance. With an internal control system in operation, the Company is expected to achieve the effectiveness and efficiency of operational activities, to ensure the reliability of reports and financial information and to promote compliance with the prevailing rules and regulations.

The Internal Control System running within the Company includes the following:

- A structured and disciplined internal control environment in the Company.
- Identification and assessment of risks that are influenced by external and internal factors related to the Company's business activities.
- Control activities that are continually running to determine the policies and procedures established by management.
- Relevant information systems and the quality of information produced, as well as individual communication in their roles and responsibilities in relation to internal control.
- Monitoring and corrective actions for irregularities are carried out on a regular basis.

The implementation of Internal Control System in the Company is stated in the guidelines for business conduct and reference documents used in Company's operations, including Quality Manual (QM), Quality System Procedure (QSP), Standard Operating Procedures (SOP), Working Instruction (WI) applicable to all activities that are directly related to production and other supporting activities to be continually improved.

The Company implements Internal Control System in its operation in the following areas:

### Financial Control

The Internal Control System applied in finance are the following:

- To establish and implement financial policies and procedures in the parent and subsidiary companies, as the guideline in performing duties and tasks, especially in financial matters.
- To provide financial information for each level of management and the shareholders by a monthly and quarterly financial reporting system in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, thereby useful to management in their decision-making process and for other external needs.



## Pengendalian Kegiatan Operasi

Bentuk pengendalian internal yang dilakukan Perseroan dalam kegiatan operasi, diantaranya :

- menerapkan prosedur yang sesuai dengan sistem pengelolaan lingkungan sejalan dengan Sertifikat ISO 14001:2004 dan penerapan prosedur yang sesuai dengan sistem keselamatan kerja sejalan dengan sertifikat OHSAS 18001:2007 dan SMK3.
- menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target yang mengacu kepada sistem dan prosedur dari sistem manajemen mutu dan produk yang telah terdaftar di American Petroleum Institute untuk produk sertifikasi API 5CT, 5DP & 5L sesuai dengan sertifikat ISO 9001:2008, API Q1 edisi ke 9.
- Senantiasa menyempurnakan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan kegiatan penunjang lainnya seperti: Panduan Kualitas, Prosedur Sistem Kualitas, Prosedur Standar Operasi dan Instruksi kerja.

## Kepatuhan Hukum dan Regulasi

Perseroan senantiasa berusaha untuk mematuhi hukum, peraturan, rekomendasi dari regulator, agar usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ada.

Salah satu bentuk kepatuhan Perseroan atas hukum dan regulasi adalah adanya keterbukaan dalam transaksi afiliasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009.

## Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal melibatkan seluruh personil yang ada di dalam Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga karyawan tingkat bawah.

Pemantauan atas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara berkesinambungan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan efektifitas dan kualitas pengendalian yang dijalankan oleh perusahaan induk dan anak perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh unit audit internal selama tahun 2018 terhadap kegiatan operasional perusahaan, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan dilakukan secara konsisten.

## Operational Control

The operational control carried out by the Company include:

- to implement procedures according to the environmental management system in line with the ISO 14001:2004 certification and the application of procedures conforming to the work safety system under OHSAS 18001:2007 and SMK3 certification.
- to implement policies and procedures that are directly used to achieve targets that refer to the systems and procedures from the quality and product management system that have been registered with the American Petroleum Institute for the API 5CT, 5DP & 5L product certification according to ISO 9001:2008, API Q1 9th edition certification.
- to continually improve other systems and procedures in the production and supporting activities, such as Quality Guide, Quality System Procedures, Standard Operating Procedures and Work Instructions.

## Legal and Regulatory Compliance

The Company continuously works to comply with laws, regulations, and recommendations from regulators so that the Company's business activities run smoothly and consistently with existing regulations.

One form of legal and regulatory compliance the Company stresses is the requirement for disclosure of affiliated transactions as provided in the Regulation No. IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions, Attachment to the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-412/BL/2009.

## Evaluation on the Internal Control System

Internal control seeks involvement of all personnel within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and down to lower-level employees.

The system implementation is continuously monitored by the Internal Audit Unit to provide assurance as to the effectiveness and quality of controls carried out by the parent company and subsidiary companies.

Based on the results of internal audit reviews during 2018 to assess operational activities, it was concluded that the Company's internal control system was deemed adequate and implemented consistently.

Sistem pengendalian internal secara garis besar berjalan dengan baik, efektif dan efisien namun masih diperlukan adanya perbaikan dan penyempurnaan dalam beberapa aspek maupun kebijakan sebagaimana dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang disarankan oleh unit audit internal.

Hasilevaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan menjadi dasar bagi Perseroan dalam upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem dan kebijakan yang telah ada secara terus menerus.

### **Kebijakan Komunikasi**

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang dilakukan melalui website Perseroan, laporan tahunan, publikasi di surat kabar, serta laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui e-reporting.

Perusahaan telah menerapkan kebijakan komunikasi kepada pemegang saham dan investor dengan merujuk kepada peraturan Otorita Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta arahan manajemen Perseroan dan telah diungkapkan dalam website Perseroan.

### **Penggunaan Teknologi Informasi**

Perseroan dalam menggunakan teknologi informasi, selain menggunakan website Perseroan, Perseroan juga memanfaatkan teknologi pelaporan elektronik (e-reporting) kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta pelaporan keuangan berbasis XBRL (Extensible Business Reporting Language) yang dilaksanakan melalui platform Bursa Efek Indonesia.

### **Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**

Perseroan selalu mengedepankan pengelolaan keuangan secara hati-hati dan terencana termasuk dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban kepada para kreditur dengan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan para pihak.

### **Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan**

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang berupa Asuransi Investasi dan Asuransi Jiwa untuk karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun sedangkan insentif untuk Direksi masih dalam pembahasan.

The internal control system has been running effectively and efficiently, although still needing improvements and enhancements in certain aspects as well as supporting policies as already recommended by the Internal Audit Unit in the Internal Audit Report.

The results of the internal control system evaluation serve as the basis for the Company to adopt continuous improvement and corrective measures to the system and policies in place.

### **Communication Policy**

The Company applies a policy for establishing communication with shareholders and investor through the Company website, annual report, publication in newspapers, as well as reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange via e-reporting.

The Company has implemented its policy on communication with shareholders and investors by referring to the regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as well as directives from the Company's management, as uploaded in the Company website.

### **Utilization of Information Technology**

Pertaining to using information technology in addition to the Company website, the Company also utilizes electronic reporting technology (e-reporting) to the Financial Services Authority, and financial reporting under XBRL basis (Extensible Business Reporting Language) facilitated through the platform operated by the Indonesia Stock Exchange.

### **Policy on the Fulfillment of Creditor's Rights**

The Company continually prioritizes prudent and well-planned implementation of financial management, including timely fulfillment of all obligations to creditors in accordance with binding agreements between all parties concerned.

### **Policy on providing long-term incentives to the Directors and Employees**

The Company has a policy regulating the provision of long-term incentives in the form of investment-linked and life insurance plans, available to employees upon reaching their service terms of 10, 15, and 20 years respectively, whereas incentives for Directors are still under discussion.

## Sistem Manajemen Resiko

### Gambaran Umum Sistem Manajemen Resiko

Manajemen resiko adalah penentuan, penilaian serta memprioritaskan resiko-resiko kerugian yang mungkin terjadi pada manajemen yang di tindak lanjuti dengan koordinasi dan penggunaan sumber-sumber daya yang ada untuk mengawasi dan meminimalkan resiko atas kemungkinan kerugian karena terjadinya kejadian yang tidak menyenangkan tersebut. Resiko adalah kemungkinan sesuatu yang akan terjadi yang bukan saja akan berakibat kerugian besar tetapi juga memberikan banyak peluang. Inti dari manajemen resiko adalah bukan untuk menghindari atau menghilangkan resiko tetapi menentukan resiko mana yang akan ditangani.

Manajemen resiko merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa dalam pelaksanaan operasional Perseroan tidak terdapat resiko signifikan yang dapat menghambat tujuan Perseroan. Resiko dapat timbul dari labilnya pasar keuangan, kegagalan proyek, liabilitas hukum, resiko hutang, kecelakaan dan bencana alam. Resiko-resiko yang terkait dengan aktifitas Perseroan adalah menentukan investasi mana yang akan dipertahankan dari investasi saat ini yang menghasilkan arus kas yang tertinggi, dapat mempengaruhi ekspektasi arus kas dimasa sekarang dan masa depan, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan saat ini. Resiko dan pengelolaannya perlu mendapat perhatian karena:

- Resiko dapat terjadi kapan saja dan setiap saat;
- Semua resiko mempunyai potensi untuk merugikan Perseroan;
- Perlu ditentukan suatu ukuran mengenai potensi dampak atau kerugian yang ditimbulkan sebuah resiko;
- Resiko dalam Perseroan sangat beragam dan saling berkaitan;

### Jenis Resiko dan Pengelolaannya

Resiko yang berpotensi terjadi di dalam Perseroan terkait pada beberapa aspek:

#### • Resiko aset Perusahaan

Upaya perlindungan atas aset dilakukan oleh Perseroan melalui pemeliharaan dan perawatan secara rutin, sehingga hal ini dapat melindungi nilai aset, memperkecil resiko kegagalan dalam proses produksi dan memperpanjang umur ekonomis aset.

Untuk mengantisipasi resiko aset Perseroan melakukan penutupan asuransi lengkap diantaranya asuransi kebakaran terhadap aset, pabrik, mesin-mesin dan peralatan kantor lainnya.

## Risk Management System

### General View on the Risk Management System

Risk management is the identification, assessment and prioritization of risks of potential losses that may occur to management, to be followed up by coordination and the use of available resources in order to manage and minimize the risks to mitigate potential loss from the occurrence of unfavourable conditions. Risk is a potential occurrence that could take place, causing not only the incurrence of losses but also creating opportunities. The main function of risk management is not to avoid or remove risks, rather to identify which risks are to be handled.

Risk management is a part of the internal control system designed to provide adequate assurance that there is no significant risk in the Company's operation which can that could potentially constrain the Company's goals. Risks may arise from uncertainties in the financial markets, project failures, legal liabilities, credit risks, accidents and natural disasters. The risks related to the activities of the Company are to determine which of its existing investments need to be maintained from these investments that generate higher cash flows, will make an impact to the present and future cash flow, thus will affect the present value of the Company. The Company needs to pay attention to these risks and their management because:

- Risks may occur at anytime and at all times;
- All risks can potentially cause the Company to incur losses;
- It is necessary to establish a method capable of measuring the potential impact or loss due to the occurrence of a risk;
- Within the Company, there exists various types of risks that are also co-related;

### Type of Risks and Risk Management

The potential risks related to some aspects in the Company are:

#### • Company's assets risk

To protect its assets, the Company maintains and repairs assets on a timely basis to sustain the value of the assets, to minimize the risk of failure in the production process and to prolong the life-time of the assets.

To anticipate the assets risk, the Company has complete insurance coverage against fire for machines, factory and other office equipment.

- **Resiko harga komoditas**

Resiko harga komoditas terkait dengan langkanya persediaan baja yang mengakibatkan meningkatnya harga pipa baja. Hal itu terutama berhubungan dengan resiko pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja, dimana harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan tingkat penawaran atas persediaan di pasar.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan resiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan:

- mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan;
- memantau fluktuasi harga bahan baku;
- terus menjalin kerja sama yang baik dengan pabrik baja di luar negeri.

- **Resiko sumber daya manusia**

Untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara terus menerus dengan memberikan pelatihan teknis untuk menambah keahlian dan ketrampilan karyawan dan seminar untuk memberikan motivasi karyawan, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini untuk memastikan bahwa teknologi terkini telah diterapkan.

- **Resiko persaingan usaha**

Mengantisipasi ketatnya persaingan global, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan mutu produk, serta memastikan pengiriman produk yang terbaik sesuai dengan spesifikasi yang diminta pelanggan.

- **Resiko mata uang asing**

Dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka untuk transaksi di dalam negeri terdapat ketidakcocokan (mismatch) antara pendapatan dan pengeluaran Perseroan, mengingat kebutuhan bahan baku pipa masih harus di impor dan dibayar dengan mata uang asing. Dalam hal ini diperlukan biaya tambahan berupa hedging untuk menutupi resiko timbulnya kerugian selisih kurs.

- **Resiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi resiko perubahan tingkat suku bunga terkait liabilitas pinjaman jangka panjang dan jangka pendek serta pinjaman lainnya, termasuk kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

- **Commodity price risk**

Commodity price risk is related to the shortage in the supply of steel pipes that would lead to an increase in its prices. It primarily relates to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates, as the prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the world market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by:

- maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production;
- passing on the price increases to their customers;
- established close working relationships with international steels mills.

- **Human resources risk**

To improve human resources capabilities, the Company provides training and career development continuously, with technical training designed for acquiring better skills and higher competency of the employees as well as in-house and external seminars to motivate employees. All these efforts are to ensure that the latest technologies are being implemented.

- **Business competition risk**

To anticipate high competition in the global market, the Company continually fosters good relationship with customers and improves the quality of products, also ensuring delivery of the best products according to customer requirement and specifications.

- **Foreign currency risk**

The application of the Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 year 2015 concerning Mandatory Use of the Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia causes the Company to experience a mismatch between its income and expenses in transacting domestic sales, since piping raw materials are sourced by imports and paid using foreign currencies. Under this condition, the Company incurs additional cost for hedging necessary to cover the risk of exchange rate gap.

- **Interest rate risk**

The Company and its Subsidiaries face the risk of changes in interest rate related to long-term and short-term loans, as well as other liabilities such as credit loan and downpayments from third parties and related parties.





Untuk mengantisipasi perubahan tingkat suku bunga, Perseroan berupaya mendapatkan suku bunga yang paling kompetitif.

To anticipate changes in interest rates, the Company strives to take the most competitive interest rate.

- **Resiko Likuiditas**

Perseroan tidak mengalami resiko Likuiditas karena perputaran modal kerja yang cukup baik.

- **Liquidity risk**

The Company does not suffer from liquidity risk since the turnover of working capital is good.

Hal ini juga ditunjang oleh keseimbangan dan kesinambungan antara penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya harus selalu dimonitor dari waktu ke waktu.

This is further supported by maintaining the balance and the continuity of trade receivables collection as well as the flexibility in utilizing bank loans and other loans monitored at all times.

- **Resiko Kredit**

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi resiko kredit signifikan pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur yang sudah berjalan untuk memastikan berlangsungnya proses evaluasi kredit dan pemantauan akun yang aktif. Resiko kredit timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan maksimum nilainya sama dengan jumlah tercatat pada instrumen tersebut.

- **Credit risk**

The Company has financial assets that carry the potential of credit risk, including trade receivables. The Company has existing credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The credit risk may arise from default of payment by other parties, with maximum exposure equal to the stated amount of these instruments.

Perseroan senantiasa memantau dengan ketat koleksi piutang Perseroan pada posisi keuangan tahun 2018.

The Company continually and tightly monitors its trade receivables of the Company in the financial position in 2018.

- **Risiko Perlambatan Ekonomi**

Risiko yang jelas mengancam pada saat ini adalah tren penurunan harga minyak dunia yang masih berlanjut, sehingga berimbas pada penurunan jumlah permintaan dari pelanggan. Untuk menangani hal ini, Perseroan secara konsisten berkonsentrasi pada strategi pemasaran, efisiensi dan pengelolaan arus kas.

- **Risk of Economic Slowdown**

The obvious threatening risk at present is the crisis of world oil price decline which going on and the impact certainly resulted in the decline of demand from customers. To manage this condition, the Company consistently focuses on marketing strategies, efficiency and cash flow management.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan penilaian resiko secara internal dan rencana tindakan yang tepat untuk mengurangi resiko.

In 2018, the Company continually performed internal risk assesment and corresponding mitigation plans to manage risks.

## **Telaah atas Efektivitas Sistem Manajemen Resiko**

Telaah atas sistem manajemen resiko perusahaan telah dijelaskan di masing masing resiko.

Untuk menelaah strategi resiko yang tidak diinginkan adalah sebagai berikut:

- Informasi yang lebih baik dan tepat waktu;
- Kecepatan dalam mengatasi persoalan;
- Pengalaman dengan persoalan yang sama;
- Tersedianya sumber daya keuangan dan sumber daya manusia;
- Fleksibilitas dari unsur keuangan dan operasional;
- Meningkatkan inovasi produk.

Untuk meminimalkan resiko yang tidak diinginkan, Perseroan melakukan pencegahan yang bersifat proactive sebagai berikut:

- Membentuk kelompok untuk menangani keadaan darurat dan menyediakan alat pemadam kebakaran ditempat yang strategis disertai tempat evakuasinya;
- Menyesuaikan upah minimal sesuai tingkat upah minimum industri untuk menghindari adanya keresahan;
- Memperhatikan kebutuhan dasar karyawan;
- Memberikan perlindungan yang memadai pada saat bekerja dengan memberikan "safety shoes", helmet, peredam suara dan pelindung mata.

## **Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan dan Pengurus Perusahaan**

Perseroan dituntut oleh Sambar Deer Limited, berkedudukan di Bahamas terkait Perjanjian Konsultasi antara Perseroan dengan Sambar Deer Limited.

Perseroan telah menerima putusan final dan mengikat dari International Chamber of Commerce di Geneva, Switzerland No.21019/EMT/GR tertanggal 8 Agustus 2018, Perseroan diwajibkan membayar uang sebesar USD 7 juta kepada Sambar Deer Limited.

Kewajiban yang ditimbulkan oleh klaim tersebut tidak berdampak pada kegiatan operasional, kondisi keuangan dan pada kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan telah melaporkan hal ini kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia.

## **Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya**

Selama periode tahun buku 2018, tidak ada sanksi administratif yang diberikan Otoritas Pasar Modal maupun Otoritas lainnya kepada Perseroan.

## **Review on the Effectiveness of Risk Management**

The review on the risk management system is described on each individual risk.

The procedure to review unfavourable strategic risk is as follows:

- More comprehensive and timely information;
- Faster response to any problem that may arise;
- Past experience with similar cases;
- Availability of financial resources and human resources;
- Flexibility from the financial and operational aspects;
- To enhance product innovation.

To minimize the level of unfavourable risks, the Company implements proactive mitigation as follows:

- Form a team to handle emergency conditions and provide fire extinguisher equipment in strategic locations along with assembly points for evacuation purposes;
- Comply with the industry's minimum wage requirement to secure against labor dispute;
- Be mindful of the employees' basic needs;
- Provide adequate protection for employees in the work place with the availability of safety shoes, helmets, earplugs and goggles for eye protection.

## **Important Events facing the Company and Management Team**

Sambar Deer Limited, based in the Bahamas, filed litigation against the Company in relation to Consultancy Agreement between the Company and Sambar Deer Limited.

The International Chamber of Commerce in Geneva, Switzerland has issued a final award pursuant to No.21019/EMT/GR dated August 8, 2018, obliging the Company to pay the sum of USD 7 million to Sambar Deer Limited.

The obligation arising from said claim had no impacts on the Company's operational activities, financial conditons and business continuity.

The Company has reported this information to the Financial Services Agency and PT Bursa Efek Indonesia.

## **Administrative Sanctions from the Capital Market and other Authority Agencies**

During the financial year 2018, there were no administrative sanctions imposed by the Capital Market or other Authority Agencies upon the Company.

## Kode Etik dan Budaya Perseroan

### a. Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perusahaan mengatur profesionalisme karyawan termasuk di dalamnya Pimpinan, Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari :

- **Komitmen**

- **Standar and profesionalisme**

Standar yang tinggi dan profesionalisme merupakan akar dari kesuksesan Perseroan di dalam pasar global, yang setiap harinya menuntut kinerja yang lebih baik. Nilai-nilai inilah yang melandasi ambisi Perseroan untuk bertumbuh secara berkesinambungan.

- **Kinerja dan Rasa Tanggungjawab**

Memuaskan pelanggan internal maupun eksternal adalah kunci kesuksesan jangka panjang Perseroan. Hal ini didasarkan pada inovasi yang dilakukan terus-menerus, kualitas dan kinerja produk dan jasa Perseroan. Hal ini membutuhkan sikap tanggap terhadap perubahan pasar. Kemampuan Perseroan untuk beradaptasi adalah salah satu keunggulan dan menjadi dasar dalam bersaing dan menjaga hubungan jangka panjang dengan para pelanggan.

- **Integritas**

Integritas harus menjadi dasar dari semua keputusan dan praktik Perseroan dimana Perseroan meletakkan keyakinannya pada profesionalisme dan integritas dari karyawan yang bekerja di Perseroan. Rasa percaya diri semua karyawan dapat ditemukan dalam kepatuhannya pada semua aturan. Tanpa bermaksud untuk meragukan rasa tanggung jawab seseorang, aturan-aturan dibawah ini adalah acuan bagi semua orang.

- **Benturan kepentingan**

- Dalam setiap situasi harus dihindari, dimana kepentingan pribadi atau sekelompok orang atau badan mungkin bertentangan dengan Perseroan.
- Untuk memastikan apakah terdapat benturan kepentingan maka semua karyawan harus memastikan bahwa mereka bertindak sebaik-baiknya untuk kepentingan Perseroan, tanpa ada pertimbangan apapun terutama untuk kepentingan pribadi.
- Situasi-situasi berikut dapat dianggap wujud benturan kepentingan:
  - memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung atas kompetitor, pemasok, penyedia jasa atau pelanggan (yang sudah ada maupun yang berpotensi), selain pembelian saham di pasar modal

## Code of Ethics and Corporate Culture

### a. Elements of the Code of Ethics

The Company's code of ethics regulates the professionalism of all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, in terms of:

- **Commitment**

- **Standard and Professionalism**

High standards and professionalism are the basis of the Company's success in the global market, which demands better performance each day. These values are the basis of its ambition of sustainable growth.

- **Performance and Responsiveness**

Satisfying internal and external customers is the key to the Company's long-term success. This is based on continuing innovation, and the quality and performance of the Company's products and services. It requires responsiveness to address changes in markets. The Company's ability to adapt is one of its strengths, and the basis of its competitiveness and long standing relations with customers.

- **Integrity**

Integrity should be the foundation of all decisions and practices in the Company, wherein the Company places confidence in the professionalism and integrity of the people working within. Its personnel's confidence is founded on compliance with all rules. Without disregard to the individual sense of responsibility, the following rules are the universal reference for all.

- **Conflict of interest**

- Any and all conditions shall avoid a conflict between the interests of any person or group of people or entities with those of the Company.
- To determine whether there is a conflict of interest, all personnel must ensure that they act in the best interests of the Company, without regard to other considerations, especially personal interests.
- The following situations can be considered as likely to result in conflicts of interest:
  - any direct or indirect interest taken in a competitor, supplier, service provider or customer (existing or potential), other than the purchase of quoted shares in accordance with the rules on inside

- sesuai dengan aturan internal Perseroan;
- komitmen yang bersifat profesional ataupun yang bersifat perorangan diluar Perseroan yang mungkin dapat mempengaruhi komitmen akan kewajibannya kepada Perseroan, kecuali sebelumnya sudah diizinkan oleh manajemen.
- Suatu potensi akan adanya benturan kepentingan harus dilaporkan kepada manajemen Perseroan dan akan segera ditangani sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.

- **Hubungan dengan pihak ketiga**

- Setiap individu di Perseroan mencerminkan reputasi nama baik dan ketenaran Perseroan (Group) dalam hubungannya dengan pihak ketiga, akibatnya, ia harus menjaga hubungan yang adil dan jujur dengan mereka.
- Sepatutnya, karyawan Perseroan tidak diperbolehkan untuk:
  - Mencari, menerima, atau memberi hadiah atau undangan jika hal tersebut dapat mempengaruhi suatu proses keputusan, atau dianggap mempengaruhi, dan bisa dianggap melakukan suatu tindakan korupsi,
  - Memberikan perlakuan yang melebihi wewenang posisi yang mereka emban,
  - Menunjukan sikap yang tidak patut, berkata-kata kasar, atau tidak berpikir panjang terhadap pihak ketiga yang berkomunikasi dengan mereka. Jika ada keraguan yang berkaitan akan hubungannya dengan pihak ketiga maka karyawan Perseroan harus segera merujuk masalah tersebut kepada manajemen.

- **Transaksi oleh orang dalam**

Personil Perseroan yang memiliki informasi internal penting yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar modal, tidak boleh melakukan tindakan apapun yang bisa dikategorikan perdagangan oleh orang dalam.

- **Kerahasiaan**

Semua personil Perseroan harus memastikan bahwa informasi yang sifatnya rahasia yang mereka ketahui dikarenakan pekerjaannya harus tetap dijaga kerahasiaannya.

- **Perlindungan atas aset**

- Setiap karyawan Perseroan harus memastikan bahwa aset-aset perusahaan dirawat sesuai dengan kepentingan Perusahaan.
- Semua bentuk pemborosan dan penyalahgunaan harus dihindari.

- **Keterbukaan**

- **Hubungan internal**

Berdasarkan pada keterbukaan yang

information;

- any professional or personal commitment outside the Company that might affect commitment to the duty to the Company, unless previously authorized by management.

- A potential conflict of interest situation must be brought to the attention of management and will be handled in accordance with the laws and regulations applicable.

- **Relations with third parties**

- Every individual at the Company shall reflect its and the Group's reputation and image in his or her relations with third parties. Consequently, he or she must maintain fair and honest relations with them.
- Accordingly, the Company's personnel are not allowed to:
  - Seek, accept or give gifts or invitations if such action could influence a decision process or be perceived as doing so, and hence might constitute a corrupt act,
  - Give undertakings that are excessive in relation to the position they hold,
  - Behave in a denigrating, offhand or uncivil manner towards third parties with whom they are in contact. If there are doubts as regards relations with a third party, the Company's personnel immediately refers the matter to management.

- **Insider dealing**

The Company's personnel who have inside information that might influence the market price of the Company shares must not take initiatives that could result in insider dealing or trading.

- **Confidentiality**

All the Company personnel must ensure the protection of all confidential information that are in their possession as a result of their work.

- **Conservation of assets**

- All the Company personnel must ensure that the Company's assets are conserved, in accordance with the Company's interests.
- Any form of waste or misuse must be avoided.

- **Transparency**

- **Internal relations**

It is based on transparency, which requires a



mewajibkan arus informasi yang cepat, jelas dan obyektif.

**- Sifat dasar**

Semua personil dalam kontribusinya kepada perkembangan Perseroan harus menekankan pendekatan atas dasar kesatuan, keadilan, menyimak, memiliki rasa tanggung jawab dan kerjasama.

• **Saling Menghargai**

- Menghargai orang lain, martabat, perbedaan keragaman dan berbagai budaya adalah jantung dari komitmen setiap personel Perseroan. Kinerja semua personil dipengaruhi oleh kontribusinya atas hal ini. Menghormati dimulai dengan keamanan yang merupakan salah satu nilai-nilai dasar Perseroan.
- Menghormati sesama yang bekerja di Perseroan:  
Perseroan menegaskan kembali akan komitmennya terhadap prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial, diantaranya:
  - penerapan hukum nasional dan perjanjian-perjanjian internasional yang berlaku;
  - menghormati hak-hak asasi manusia dan prinsip-prinsip universal yang melindungi martabat, kehormatan dan kebebasan karyawan;
  - lingkungan kerja yang aman dan sehat yang menjamin keutuhan fisik dan mental, kesehatan dan keselamatan karyawan, merupakan prioritas mutlak;
  - hak bagi karyawan untuk berserikat dan melakukan negosiasi kolektif;
  - penggunaan karyawan tetap dalam jumlah yang sewajarnya sesuai dengan kondisi bisnis yang sedang berjalan, pelatihan kejuruan, mengikuti aturan jam kerja, keterlibatan karyawan dalam proses kemajuan yang berkesinambungan dan adanya kebijakan pengupahan yang adil dan memotivasi.

• **Langkah Aksi**

Perseroan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang dilihat dalam nilai-nilai dasar Perseroan, mencerminkan bagaimana Perseroan menjalin hubungannya dengan semua mitra dan pihak lain.

Prinsip-prinsip tersebut membentuk sebuah acuan bagi Perseroan, khususnya dalam penerapan rencana pengembangan yang berkesinambungan dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan hukum dan peraturan internasional, nasional dan daerah.

**- Terhadap Pemegang Saham**

Perusahaan selalu berupaya mendapat kepercayaan

rapid flow of clear and objective information.

**- Basic traits**

All personnel in their contribution to the Company's development have to emphasize their approaches based on traits of unity, fairness, listening, a sense of responsibility and teamwork.

• **Respect for people**

- Respect for men and women, their dignity, diversity and the variety of their cultures is at the heart of the commitment of the Company's personnel. It contributes to the performance of all personnel. Respect begins with security, which is one of the Company's fundamental values.
- Respect for people working in the Company:  
The Company reaffirms its commitment to the following Principles of Social Responsibility, in particular:
  - the application of national laws and applicable international agreements;
  - respect for human rights and fundamental universal principles that protect employees' dignity, respect and freedom;
  - a secure and healthy working environment, which ensures the physical and mental integrity, health and safety of employees, must remain an absolute priority;
  - the right for employees to associate and take part in collective negotiations;
  - the use of permanent staff in numbers appropriate to the ongoing level of business, vocational training, compliance with regulations on working hours, staff participation in a process of continuing progress, as well as fair and motivating remuneration policies in place.

• **Action**

The Company acts in accordance with its principles, which are founded on its values, reflecting the way in which the Company means to conduct its relations with all partners and other parties.

Those principles form a benchmark for the Company, especially in implementing its sustainable and responsible development plans. Overall, the Company undertakes to run its business in accordance with international, national and local laws and regulations.

**- Towards shareholders**

The Company strives to deserve the confidence

dari para pemegang saham dengan menggunakan segala sumber daya perusahaan secara efektif dan bertanggung jawab. Para pemegang saham menerima informasi keuangan yang akurat, terbuka, dan dapat diverifikasi tepat waktu. Perseroan selalu berupaya untuk mengikuti saran-saran terbaik atas Tata Kelola Perseroan dan dalam hal menjalankan bisnis Perusahaan.

**- Terhadap pelanggan**

Perseroan memberi perhatian kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara memberikan waktu bagi mereka, mendengarkan mereka dan menunjukan inisiatif. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas kepada pelanggannya dan terus-menerus meningkatkan metode dan teknologi dengan standar yang tinggi dalam inovasi dan keselamatan kerja.

**- Terhadap Pemasok**

Perusahaan selalu berupaya membangun hubungan yang terpercaya dan kemitraan dengan para pemasoknya untuk sedapat mungkin memenuhi persyaratan pelanggan. Dalam mempertimbangkan kepentingan semua pihak dan menerapkan persyaratan kontrak yang adil adalah dasar dari hubungan antara Perseroan dengan para pemasoknya.

Perseroan menuntut para pemasoknya untuk menghormati hak-hak mendasar para karyawannya sejalan dengan komitmen Perseroan dengan para karyawannya sendiri. Perseroan selalu mempertimbangkan hal tersebut dalam proses penilaiannya.

**- Terhadap lingkungan hidup**

Perseroan selalu berupaya menjaga lingkungan hidup dan melakukan kegiatannya dengan kesadaran akan konsep pembangunan yang berkelanjutan. Perseroan secara khusus memastikan bahwa pertumbuhannya dilandasi atas penggunaan sumber daya alam yang optimal, terutama bahan baku yang tidak dapat diperbaharui dan bahan bakar.

**- Terhadap negara dan masyarakat**

Perseroan selalu berupaya untuk menghormati kebudayaan dan adat masyarakat setempat di semua negara dan komunitas dimana Perseroan melakukan bisnisnya.

**b. Budaya Perusahaan**

Nilai-nilai budaya Perseroan telah disempurnakan untuk segera dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan agar siap menghadapi tantangan

- Integritas dan kejujuran
- Perbaikan yang berkesinambungan
- Berlandaskan fakta (3-real)
- Kerjasama tim
- Penghargaan terhadap sesama

of our shareholders by using the Company's resources effectively and responsibly. Shareholders receive accurate, transparent, verifiable financial information in due time. We strive to comply with the best recommendations on corporate governance and to run the Company's business.

**- Towards customers**

The Company pays attention to meeting the needs of customers by having time for them, listening to them and showing initiative. We are committed to supplying quality products and services to customers and constantly improving our technologies and methods with a high standard of innovation and safety.

**- Towards suppliers**

The Company strives to develop a relationship of confidence and partnership with suppliers, in order to best satisfy the customers' requirements. Taking the interests of all into consideration and complying with fair contractual terms are the bases of relations between the Company and its suppliers.

The Company asks suppliers to respect the fundamental rights of their employees, in line with its commitments to its own personnel. The Company takes this into account in its assessments.

**- Towards the environment**

The Company strives to respect the environment and operates with sustainable development in mind. In particular, the Company ensures that its growth is based on optimal use of natural resources, especially where non-renewable resources are concerned such as certain raw materials and fossil fuels.

**- Towards countries and communities**

The Company endeavours to respect local culture and practices in the countries and communities where it does business.

**b. Company Culture**

A new modified value of the Company was exercised and was made applicable to all employees so they are ready for the more challenging environment

- Integrity and honesty
- Continuous improvement
- Fact-based (3-real)
- Team work
- Respect for people.



#### **c. Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya**

Kode Etik disosialisasikan melalui berbagai plakart yang diletakan di berbagai media dan papan pengumuman termasuk dalam Perjanjian Kerja Bersama, termasuk sangsi atas pelanggaranrnya.

Penerapan Kode Etik sebagai berikut:

1. Personil Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai dasar dan kode etik serta mematuhi aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Manajemen memastikan semua orang mengetahui kode etik ini.

#### **d. Kode etik disusun dalam berbagai dokumen dan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk manajer, Direksi dan Dewan Komisaris.**

#### **c. Socialization of Ethics and Its Enforcement**

Code of ethics is socialized through posters posted in various media and notice boards and in the Employment Agreement including sanction on the violation.

The implementation of Business Ethic is as follows:

1. The Company's personnel is personally responsible for implementing its values and principles and complying with rules that the Company publishes.
2. Management makes the Business Ethic known to all personnel.

#### **d. Code of ethics is compiled in various documents and valid for all employees including managers, the Board of Directors and the Board of Commissioners.**

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah mekanisme bagi siapa saja, baik itu karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sistem tersedia bagi pelapor yang ingin menyampaikan penyimpangan dan/atau pelanggaran di Perseroan dengan dilakukan melalui berbagai media, termasuk email, telepon, dan faksimili. Pelaporan melalui email ditujukan pada: [pengaduan@citratubindo.co.id](mailto:pengaduan@citratubindo.co.id).

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Periode 2016-2018 dalam Pasal 25 butir 1.9 yaitu: Setiap karyawan bebas dari perlakuan jahat yang mungkin dilakukan oleh pihak manapun antara lain: pembalasan dendam karena melaporkan penyimpangan atau pelanggaran, pelecehan seksual, penghinaan, diskriminasi karena suku, agama dan kepercayaan, ras, warna kulit dan umur.

### Penanganan Pengaduan

Laporan dan/atau pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh team yang dibentuk oleh Perseroan.

### Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Team yang mengelola pengaduan terdiri dari Internal Auditor, Industrial Relations Officer (IRO) dan Manajer Umum Pabrik di Batam maupun di Jakarta.

### Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Internal Auditor atau IRO yang menerima pengaduan akan melakukan pemeriksaan berupa:

- Penyelidikan;
- Pengumpulan barang bukti;
- Pembuktian; dan
- Rekomendasi kepada pihak Manajemen untuk tindakan selanjutnya.

Selama tahun 2018 tidak ada pengaduan yang masuk dalam system pengaduan.

## Whistleblowing system

The whistleblowing system is a mechanism applied to all parties, including employees, former employees, members of an institution or organization, and the general public intending to submit a report on an activity, which violates regulation or ethical standards directly or indirectly related to the Company's interests.

The Whistleblowing system covers procedures related to submission of a violation report, protection for the reporting party (whistleblower), report handling, system manager and results of incidents handling.

### Procedures for Reporting a Violation

The system accommodates the submission of reports on infringements and/or violations within the Company through various media, including email, telephone and facsimile. Reporting via email uses the following address: [pengaduan@citratubindo.co.id](mailto:pengaduan@citratubindo.co.id).

### Protection for the Whistleblower

The guidelines for protecting the reporting party refer to the Employee Collective Agreement for the period of 2016-2018 under Article 25 point 1.9, which states that: All employees are exempted from malicious acts that may be committed by any party, including: retaliation for reporting incidents of infringements or violation, sexual harassment, insult, discrimination on the basis of ethnicity, religion and beliefs, race, color and age.

### Report Handling

Reports and/or complaints received by the Company are processed and followed up by a designated team formed by the Company.

### System Manager

The Team tasked to manage the whistleblowing system consists of the Internal Auditor, Industrial Relations Officer (IRO) and Plant General Manager, both in Batam and Jakarta.

### Results of Report Handling

The Internal Audit or IRO as the report recipient is responsible for carrying out an examination as follows:

- Investigation;
- Collection of evidence;
- Demonstrating prove; and
- Recommendation for further actions to the Management.

During 2018, there was no incident reported through the whistleblowing system.



**Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip  
Tata Kelola Perusahaan sesuai ketentuan  
Otoritas Jasa Keuangan / OJK**

**The Implemetation of Aspect and Principles  
of Good Governance of the Company  
Accordance with Financial Service Authority**

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status / Status	Keterangan / Description
1	<p>Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang Saham</p> <p>The Company has technical or procedures for both open or closed voting that promote independency and shareholders' interest</p>	<p>Sudah menerapkan /</p> <p>Complied</p>	<p>Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 88</p> <p>Explained in the section "Corporate Governance" on page 88</p>
2	<p>Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>All Members of Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholder</p>	<p>Sudah menerapkan /</p> <p>Complied</p>	<p>Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 87</p> <p>Explained in section "Corporate Governance" on page 87</p>
3	<p>Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama (1) satu tahun</p> <p>Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders is available on public Company's Website by no less than 1 (one) year.</p>	<p>Sudah menerapkan /</p> <p>Complied</p>	<p>Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 91</p> <p>Explained in the section "Corporate Governance" on page 91</p>
4	<p>Perusahaan memiliki suatu Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>The Company has a communication policy with shareholders or Investors</p>	<p>Sudah menerapkan /</p> <p>Complied</p>	<p>Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 103</p> <p>Explained in the section "Corporate Governance" on page 103</p>
5	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web</p> <p>The Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.</p>	<p>Sudah menerapkan /</p> <p>Complied</p>	<p>Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 103</p> <p>Explained in the section "Corporate Governance" on page 103</p>
6	<p>Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p> <p>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</p>	<p>Sudah menerapkan /</p> <p>Complied</p>	<p>Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 78</p> <p>Explained in the section "Corporate Governance" on page 78</p>
7	<p>Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</p>	<p>Sudah menerapkan /</p> <p>Complied</p>	<p>Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 78</p> <p>Explained in the section "Corporate Governance" on page 78</p>
8	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah menerapkan /</p> <p>Complied</p>	<p>Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 79</p> <p>Explained in the section "Corporate Governance" on page 79</p>

9	Kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 79  Explained in the section "Corporate Governance" on page 79
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has self assessment policy to resignation of Board of Commissioners in the event financial crime involvement.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 79  Explained in the section "Corporate Governance" on page 79
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 95  Explained in the section "Corporate Governance" on page 95
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 81  Explained in the section "Corporate Governance" on page 81
13	Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 82  Explained in the section "Corporate Governance" on page 82
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board Directors who are liable for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 82  Explained in the section "Corporate Governance" on page 82
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have self-assessment policy to assess performance of Directors.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 83 Explained in the section "Corporate Governance" on page 83
16	Kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 83  Explained in the section "Corporate Governance" on page 83

17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Directors' member in the event financial crime involvement.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 83  Explained in the section "Corporate Governance" on page 83
18	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 109 Explained in the section "Corporate Governance" on page 109
19	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has policy on anti corruption and anti fraud.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 109 Explained in the section "Corporate Governance" on page 109
20	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Company has policies on the selection and upgrading capability improvement of suppliers and vendors.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 111 Explained in the section "Corporate Governance" on page 111
21	Perseroan memiliki Kebijakan tentang Pemenuhan hak-hak Kreditor. The Company has a Policy on the Fulfillment of Creditor's Rights	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 103 Explained in the section "Corporate Governance" on page 103
22	Perseroan memiliki kebijakan system whistleblowing The Company has a whistleblowing system policy	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 113 Explained in the section "Corporate Governance" on page 113
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Company has a policy in providing long-term incentives to Directors and Employees.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 103 Explained in the section "Corporate Governance" on page 103
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi. The Company utilizes the usage of information technology more broadly than the Website as a media of Information Disclosure.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 103  Explained in the section "Corporate Governance" on page 103
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5 % (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama pengendali. The Annual Report of the Company discloses the final owner of the Company's ownership of at least 5% (five per cent) shareholding, in addition to the disclosure of the ultimate final owner in the shares ownership of the Company through the controlling main shareholder.	Sudah menerapkan /  Complied	Diuraikan di bagian "Tata Kelola Perusahaan" di halaman 52  Explained in the section "Corporate Governance" on page 52





# 5

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY**





## Tanggung jawab Sosial Perusahaan

### A. Lingkungan Hidup dan Sistem Pengolahan Limbah

#### • Penggunaan Bahan Baku atau Bahan Pendukung Produksi.

Bahan baku atau bahan pendukung yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bahan Baku: Seamless Green Pipe, Steel Coil, Plastic Resin.
- Bahan Pendukung: Thinner, Cat, Insert, Coolant, Delta Forge, Dope dan Anti Rust.

Meskipun bahan baku utama yang digunakan bukan termasuk bahan eco-product, namun Perseroan membuat kebijakan agar hanya menerima bahan-bahan pendukung atau penunjang yang tidak termasuk kategori CMR (Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic) dan mengganti bahan-bahan penunjang lainnya dengan bahan yang lebih ramah baik pada lingkungan maupun pada manusia.

#### • Penggunaan Energi yang Ramah Lingkungan serta Efisiensi Energi

Untuk mewujudkan komitmen dalam hal penggunaan energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah melakukan penggantian solar/diesel dengan natural gas sebagai bahan bakar utama untuk semua fasilitas utama produksi dan pembangkit listrik (Power House). Selanjutnya, Perseroan sejak tahun 2005 dan hingga saat ini sedang dalam proses penggantian refrigerant AC (Air Conditioner) yang ramah lingkungan.

Dalam hal efisiensi Energi, Perseroan telah membuat kebijakan terkait Energi, dengan mengedepankan komitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasi senantiasa mempertimbangkan keamanan lingkungan dan penggunaan energi secara efektif dan sehat melalui pengurangan pemakaian sumber daya energi dan air serta mengurangi emisi gas rumah kaca.

Perseroan telah mencanangkan untuk mengurangi intensitas penggunaan energi hingga 20% pada tahun 2020. Untuk mencapai tujuan tersebut, seluruh pihak dituntut untuk menyadari dan memperhitungkan aspek penggunaan energi pada setiap aktivitas yang hendak dilakukan.

## Corporate Social Responsibility

### A. The Environment and Waste Treatment System

#### • Using Raw Materials or Auxiliary Materials for Production.

The Company uses the following raw materials or auxiliary materials:

- Raw Materials: Seamless Green Pipe, Steel Coil, Plastic Resin.
- Auxiliary Materials: Thinner, Paint, Insert, Coolant, Delta Forge, Dope and Anti Rust.

While the main raw material used is not classified as an eco-product material, the Company applies a policy of accepting only auxiliary or supporting materials that are not listed under Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic (CMR) categories and also replacing other supporting materials that are considerably safe for man and the environment.

#### • Utilizing Cleaner Energy with Greater Efficiency

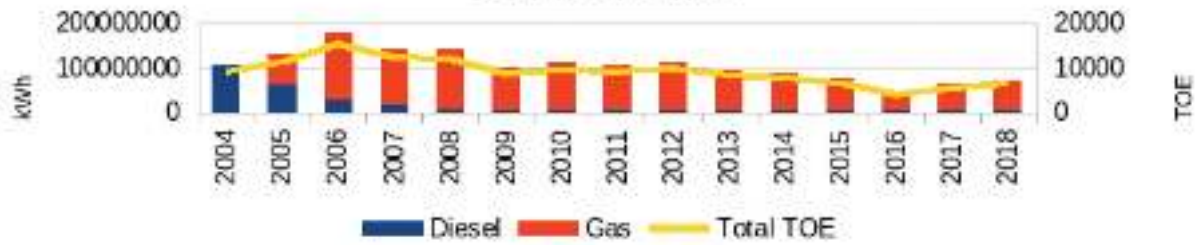
To realize the commitment of utilizing cleaner energy, the Company has shifted from diesel fuel to natural gas as the main source of energy for all major production facilities and its Power House. Further, the Company promotes an ongoing program, which was first initiated in 2005, to replace the existing Air Conditioner (AC) refrigerant with more environmentally friendly alternative.

To address energy efficiency, the Company has established policies on energy that underline its commitment to ensure that every operational activity takes into account environmental safety as well as effective and healthy energy utilization by minimizing the use of energy and water resources, also reducing the emission of green house gas.

The Company has plans to reduce energy use by 20% by the year 2020. To achieve this target, all parties are required to consistently realize and calculate all aspects of energy utilization for each and every activity undertaken.

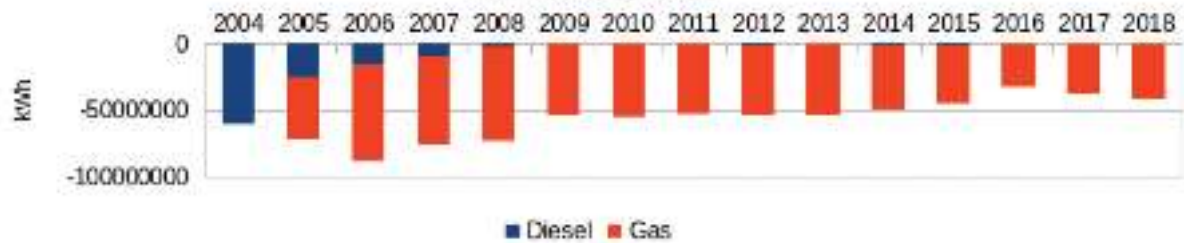
### Komposisi Penggunaan Energi Primer

#### Seluruh Perusahaan



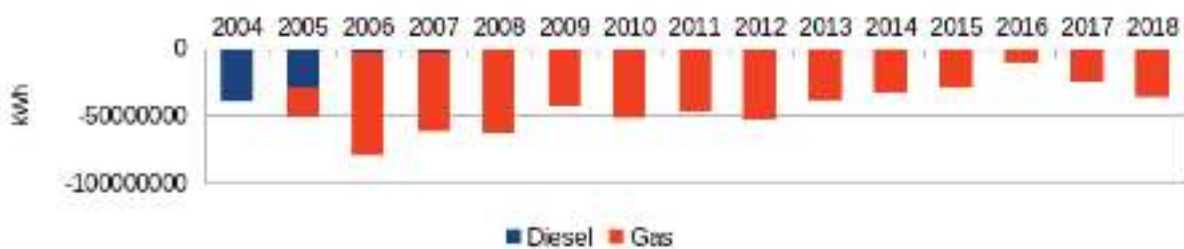
### Komposisi Penggunaan Energi Primer

#### Sistem Pembangkit

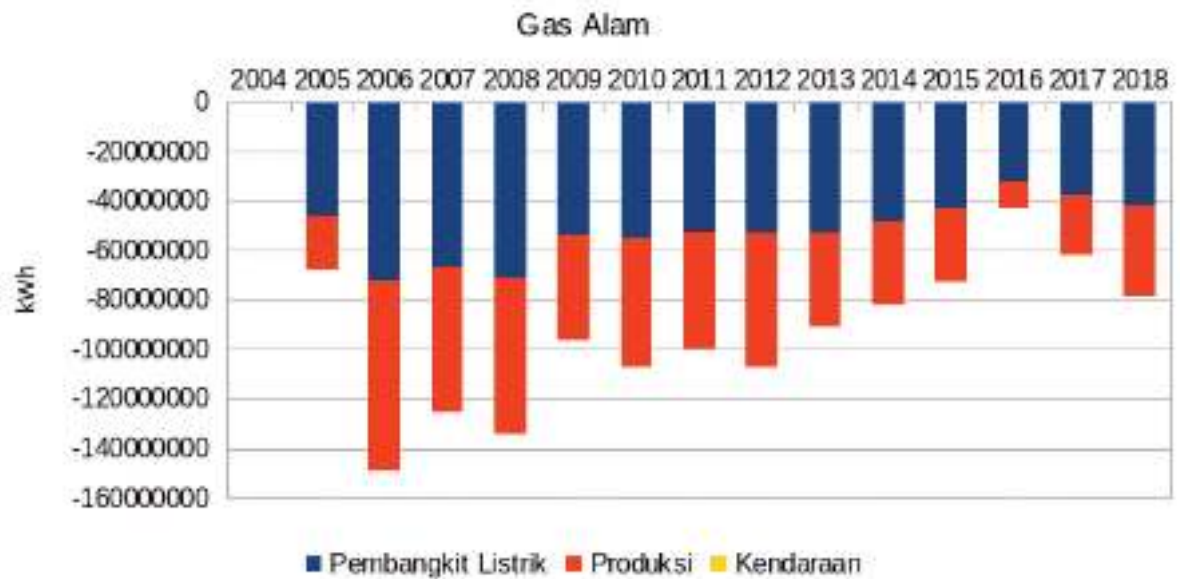


### Komposisi Penggunaan Energi Primer

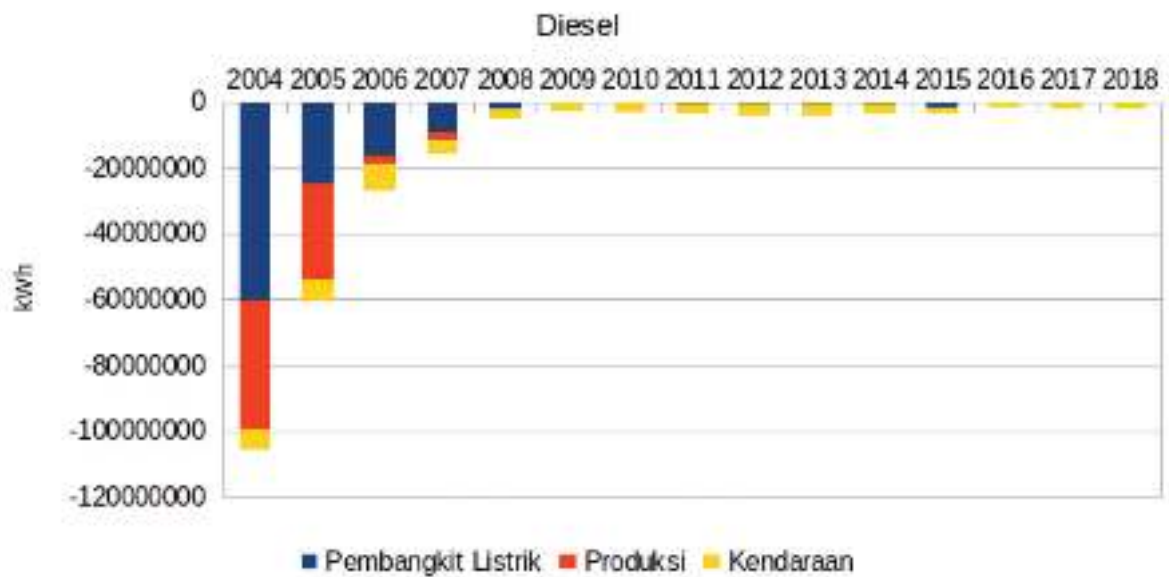
#### Produksi



## Alokasi penggunaan energi primer



## Alokasi penggunaan Energi Primer





#### • **Konservasi Air**

Rencana strategis telah dirancang oleh Perseroan untuk pencapaian target dan sasaran terkait dengan konservasi air hingga tahun 2020.

Dalam kegiatan operasional Perusahaan, air digunakan dalam proses produksi, khususnya untuk:

- Penyemprotan pipa yang baru keluar dari furnace (quenching & descaling);
- Proses NDT dan hydrotest;
- Proses surface treatment pipa dan coupling;
- Pembersihan pipa.

Dalam rangka menjaga ketersediaan air permukaan dan memelihara kelestarian lingkungan, khususnya sumber air, Perseroan melakukan kegiatan konservasi sumber daya air melalui beberapa kegiatan, yakni:

- Pemanfaatan air hujan untuk penyemprotan pipa yang keluar dari furnace (quenching & descaling);
- Penggunaan air dengan sistem tertutup (closed loop) pada proses quenching di Heat Treatment proses;
- Daur ulang air pada process NDT dan hydrotest.

#### • **Mengendalikan Pencemaran Udara**

Upaya untuk menekan pencemaran udara dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian terhadap laju penipisan lapisan ozon. Walau secara khusus belum dilakukan perhitungan potensi jumlah gas pemicu penipisan lapisan ozon dari aktivitas produksi yang dilakukan, Perseroan berpartisipasi nyata pada upaya pengurangan emisi gas perusak lapisan ozon.

Adapun kegiatan menyeluruh yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mengurangi efek rumah kaca dan pemanasan global adalah:

- Meningkatkan efisiensi produksi melalui perawatan panas pipa dengan menggunakan refractory ceramic pada hardening furnace dan tempering;
- Konversi dari bahan bakar solar/diesel menjadi natural gas sejak tahun 2005;
- Pemasangan scrubber di cerobong electroplating untuk mengurangi pencemaran udara;
- Monitoring emisi sumber tidak bergerak di 28 titik lokasi produksi setiap 6 bulan dan sumber emisi bergerak setiap tahun;
- Tidak melakukan pembakaran sampah secara terbuka;
- Melakukan program Pengurangan Green House Gas, melalui:
  - Penanaman pohon oliana, mangga dan

#### • **Water conservation**

The Company has formulated a strategic plan to achieve specified targets for water conservation up to the year 2020.

In daily operational activities, the Company uses water in the production process, particularly for:

- Spraying pipes coming out from the furnace in quenching and descaling processes;
- NDT and Hydrotest processes;
- Surface treatment of pipes and couplings;
- Pipes cleaning.

For purposes of water supply preservation and environment conservation, specifically water sources, the Company carries out water conservation program through the following activities:

- Utilizing rain water for quenching and descaling of pipe from the furnace;
- Using the closed loop system for quenching in the Heat Treatment process;
- Recycling water in the NDT and hydrotest processes.

#### • **Reducing air pollution**

The Company strives to reduce air pollution to realize its concern for ozone layer depletion. While no particular efforts have been made to measure potential emission of ozone-depleting substances from production activities, the Company is committed to participate in reducing the production of gases that are harmful to the ozone layer.

Concrete efforts by the Company to reduce the greenhouse effect and global warming are:

- To increase the efficiency of productivity through heat treatment of pipes, refractory ceramic is used for the hardening furnace and tempering;
- Converted the main source of energy from fuel oil to natural gas since 2005;
- Installation of scrubber to the electroplating chimney so as to reduce air pollution;
- Monitor the source of gas emission at 28 locations of production in every 6 months and mobile gas emission every year;
- Stop burning rubbish in open air;
- Carried out the Green House Gas Reduction program by:
  - Planting oliana, mango and angkana trees,

angsananya yang terbukti mampu mengurangi polusi udara dan menyerap CO<sub>2</sub>;

- Penggunaan refrigerant yang ramah lingkungan.

which have been proven to minimize air pollution and absorb CO<sub>2</sub>;

- Use environment-friendly refrigerant.

#### • Dampak Perubahan Energi Primer terhadap Emisi

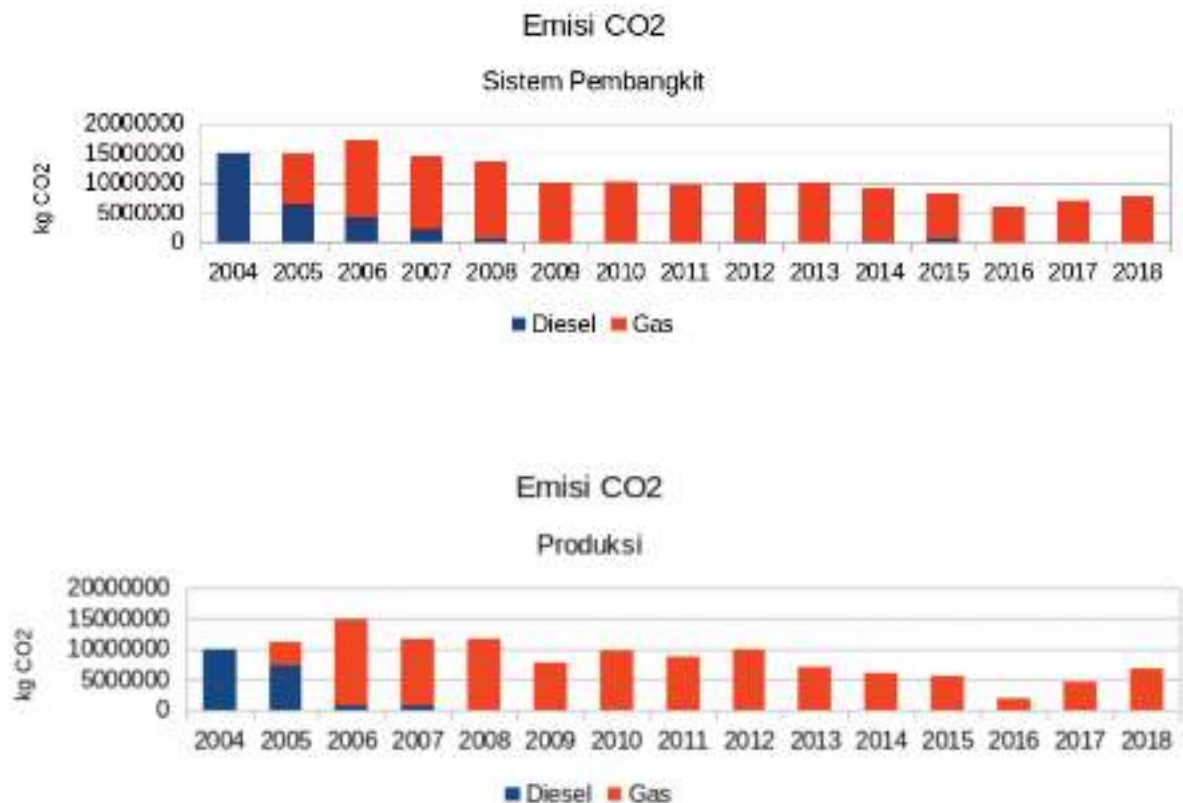
Seperti diketahui bersama bahwa solar mempunyai dampak yang lebih merusak dari pada gas alam, berikut adalah emisi yang dihasilkan setelah perubahan sumber energi.

#### • The Impacts of Prime Energy Conversion to Emission

It is well known that fuel oil produces more harmful impacts relative to natural gas. The following is the result after the conversion of energy source.

CO<sub>2</sub> pada Area Produksi dan Sistem Pembangkit

CO<sub>2</sub> Level in the Production Area and the Generating System



#### • Sistem Pengelolaan Limbah B3

Ada beberapa program yang dilakukan oleh Perseroan sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mengurangi dampak pengaruh limbah B3 pada lingkungan yaitu pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).

IPAL ini dibuat untuk mengurangi dampak limbah cair yang dihasilkan oleh proses pelapisan logam (phosphating dan electroplating) serta dari kegiatan domestik. Terdapat 2 jenis IPAL yang tersedia di perusahaan. IPAL 1 (Surface Treatment) untuk mengolah air buangan dari proses pelapisan logam sedangkan IPAL 2 (Aeration Ponds) untuk mengolah air buangan domestik. Air hasil olahan IPAL ini sebelum dibuang ke saluran umum

#### • Hazardous Waste Treatment System

The Company runs several programs to serve its commitment to reduce the impacts of hazardous waste to the environment, including the installation of the Waste Water Treatment Plant (WWTP).

The WWTP program is designed to reduce the impacts of liquid waste resulting from the surface treatment process (phosphating and electroplating) and other domestic activities. There are 2 WWTP facilities operating within the Company. WWTP 1 (Surface Treatment) for wastewater treatment from surface treatment process and WWTP 2 (Aeration Ponds) for domestic wastewater treatment. Before discharging to the drains, water produced from

kawasan terlebih dahulu dilakukan pengukuran oleh pihak internal Perseroan untuk memastikan bahwa air limbah hasil olahan adalah layak buang sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. Pemastian hasil olahan ini juga dilakukan setiap bulannya, dimana pengukurannya dilakukan oleh pihak ke-3 dilokasi titik sampling yang telah ditentukan.

## **B. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

### **• Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan antara lain:

#### **a. Kesempatan kerja**

- Setiap posisi kosong diumumkan kepada semua karyawan yang dapat ajukan lamaran dan ikuti proses seleksi untuk posisi dimaksud. Ketentuan ini telah dibuat menjadi kebijakan dalam prosedur Sumber Daya Manusia.
- Secara bersamaan, lowongan kerja diumumkan di berbagai media massa cetak dan media lowongan kerja populer seperti Job Street dan Jobs DB. Perseroan rutin menyebarkan kesempatan kerja melalui dua sosial media, LinkedIn dan Facebook. Rekrutmen dilaksanakan bila proses internal perusahaan tidak mendapatkan calon sesuai dengan persyaratan minimum.
- Setiap kebutuhan tenaga kerja disetujui secara online dan otomatis akan masuk dalam portal Rene sebagai lowongan kerja dengan semua spesifikasi jabatan yang dibutuhkan, dan dapat dibaca oleh siapapun baik internal karyawan maupun eksternal di manapun dia berada.
- Proses pemasukan data dan seleksi awal dilakukan secara otomatis di portal Rene yang memberikan kesempatan sama pada siapapun untuk melamar dan bekerja asalkan memenuhi persyaratan jabatan.

#### **b. Kesetaraan gender**

Meskipun jenis usaha Perseroan masuk dalam kategori industri berat dan sebagian besar pekerja adalah pria, Perseroan tetap mendukung kebijakan kesetaraan gender dalam bekerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa tenaga insinyur wanita di bagian Quality Assurance, laboratorium Metallurgy dan Heat Treatment Process. Seorang manajer wanita memimpin bagian PPC dan Logistics.

the WWTP process is measured by an internal team within the Company to ensure that the water meets the requirements of existing environmental specifications. The test result is verified on a monthly basis, with measurement performed by a third party in predetermined sampling locations.

## **B. Manpower, Health and Safety**

### **• Gender Equality and Job Opportunity**

The Company undertakes the following steps:

#### **a. Job Opportunity**

- Each vacant position is announced initially to all internal employees who may apply and follow the selection process for said position. This provision was included as a policy in the internal Human Resource procedures.
- At the same time, a job vacancy is announced through printed media and several popular employment databases such as Job Street and Jobs DB. The Company has also constantly shared job vacancies via two social media pages, namely LinkedIn and Facebook. Recruitment will take place if internal process provides no candidates with minimum requirements.
- Approved manpower requests will be processed via online system and will be shown automatically in RENE Portal as vacant position complete with job description, hence can be read by everyone wherever they are.
- The process of data entry and preliminary selection will be automatic through Rene Portal, thereby giving equal opportunity for employment to all applicants, provided they fulfilled the requirements and terms of the position.

#### **b. Gender equality**

While the Company's business falls under the category of heavy industries and is dominated by male employees, the Company promotes gender equality in the work place. Evidence of this policy at work can be seen by the presence of female engineers in various departments such as Quality Assurance, Metallurgy Laboratory and Heat Treatment Process. One female manager leads the PPC and Logistics department.

## • Pelatihan

Perseroan mengadakan pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi karyawan dibidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal sebagai berikut:

### a. Pelatihan Internal:

Pelatihan Over Head Crane, Forklift, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Material Safety Data Sheet (MSDS), Penanganan Tumpahan Bahan Kimia dan Bahan Berbahaya, 5S, Basic Fire Fighting, Ruang Terbatas, Keselamatan Gerinda, Manual Handling, HIRADC, Safety Visit, OHSAS 18001 and ISO 14001 awareness, Lock Out Tag Out (LOTO).

### b. Pelatihan Eksternal :

Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), MSDS, Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Occupational Health Safety Assessment System (OHSAS 18001), ISO 14001, Petugas Kebakaran kelas A, B, C dan D, Scaffolding, Forklift, ISO 19001, Ahli K3 Umum, Lead Auditor, Manajer Pengendalian Pencemaran Air dan Udara, SMK3 Auditor, STOP, Laporan UPL/UKL dan Gas Leakage.

## • Sarana dan Keselamatan Kerja

Sebagai upaya pemastian lingkungan kerja, Perseroan melakukan pemantauan dan penilaian kinerja K3L dimana hasil dari pemantauan dan penilaian akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana pengembangan dan pembinaan secara berkelanjutan dalam upaya pemenuhan parameter terkait K3L. Program pengurangan pencemaran udara baik pencemar udara konvensional maupun Gas Rumah Kaca juga dilakukan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan efisiensi furnace dengan penggantian jenis refractory ceramic;
- Konversi dari bahan bakar solar/diesel menjadi natural gas sejak tahun 2005;
- Pemasangan scrubber di cerobong electroplating.

Perseroan memiliki rencana strategis dalam upaya pengurangan pencemar udara yakni menetapkan bahan bakar natural gas sebagai bahan bakar utama untuk semua fasilitas produksi dan menggunakan refrigerant AC yang ramah lingkungan. Komitmen manajemen dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat diawali dengan dilakukannya identifikasi bahaya pada semua proses kegiatan yang ada di Perseroan dan selanjutnya dilakukan tindakan pengontrolan resiko dari bahaya-bahaya tersebut sesuai hasil penilaian resiko masing-masing bahaya tersebut. Hirarki pengontrolan resiko yang dilakukan dengan mengikuti urutan sebagai berikut:

## • Training

The Company held various types of training to improve employees' competency in Health, Safety and Environment, carried out both internally and externally as follows:

### a. Internal Training:

Training of Over Head Crane, Forklift, Light Fire Extinguisher (APAR), Material Safety Data Sheet (MSDS), Handling of chemicals & Hazmat spills, 5S, Basic Fire Fighting, Confined Space, Grinding Safety, Manual Handling, HIRADC, Safety Visit, OHSAS 18001 and ISO 14001 awareness, Lock Out Tag Out (LOTO).

### b. External Training:

First Aid for Accidents training (P3K), MSDS, Training of Hazardous Waste (B3) Handling, Occupational Health Safety Assessment System (OHSAS 18001), ISO 14001, Fire fighter class A, B, C and D, Scaffolding, Forklift, ISO 19001, Basic Health and Safety Specialist, Lead Auditor, Manager of Water and Air Pollution Control, SMK3 Auditor, STOP, UPL/UKL Reporting and Gas Leakage.

## • Facilities and Safety in the Work Place

To ensure optimum working conditions, the Company implements monitoring and evaluation of HSE performance where the results of the monitoring and evaluation will be used as reference to make development plans and trainings on a regular basis in fulfilling the parameters related to HSE. Programs to reduce air pollution by conventional means or from green house gas are carried out by the Company, including:

- Improved furnace efficiency by replacing with refractory ceramic type;
- Switched energy source from fuel oil to natural gas since 2005;
- Installed scrubber in the chimney used in the electroplating division.

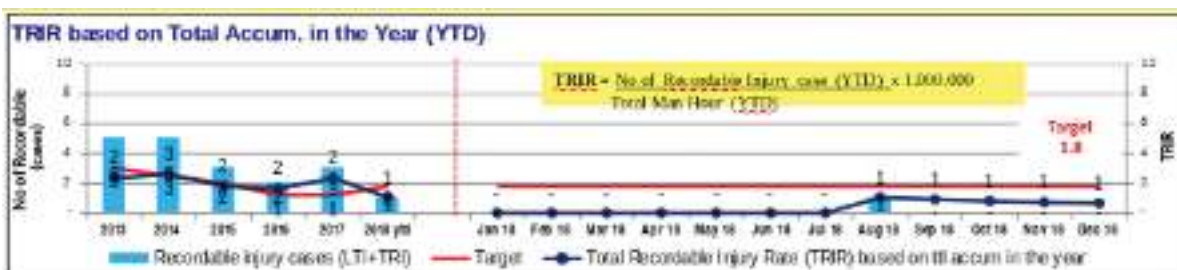
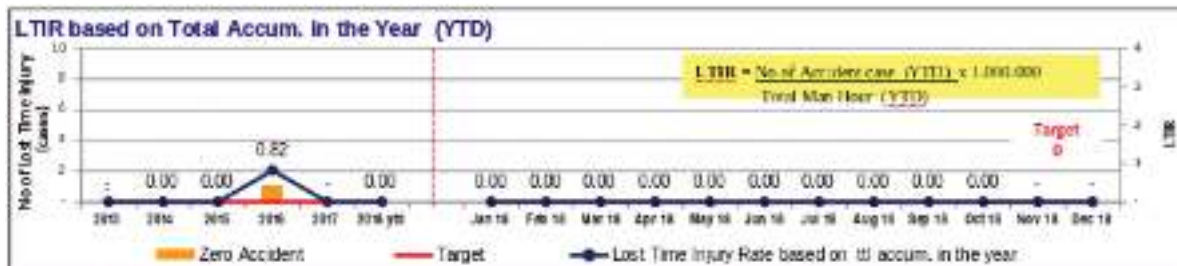
The Company has strategic plans to reduce air pollution by using natural gas as the main source of energy for all production facilities and utilizing environment friendly refrigerant for AC. The Company is committed to provide healthy and safe working condition by identifying risks in all activities carried out by the Company and subsequently adopting risk control measures according to the results of risk assessment in each area concerned. The hierarchy of risk control follows the following procedures:



- Eliminasi pada proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Substitusi pada proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Rekayasa Engineering pada proses dan peralatan/mesin berbahaya.
- Tindakan Administratif untuk mengontrol proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

#### • Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja di Perseroan berdasarkan data mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Grafik berikut ini menunjukkan data pergerakan tingkat kecelakaan, baik dari segi LTIR (*Lost Time Injury Rate*) maupun TRIR (*Total Recordable Injury Rate*).



- Elimination of process, equipment/machinery, material and dangerous behavior
- Substitution of process, equipment/machinery, material and dangerous behavior
- Artificial Engineering to the process and equipment/machinery which may cause dangers
- Administrative action for controlling process, equipment/machinery, material and dangerous behavior
- Use of personal safety equipment.

#### • Accident Rate in the work place

The Company has recorded a consistent reduction in the accident rate over the years. The graphic below shows the trend of accidents in terms of lost time injury rate (LTIR) and total recordable injury rate (TRIR).

#### Kegiatan dan Pelatihan yang berhubungan dengan keselamatan dan lingkungan

- Hose Drill Competition merupakan salah satu event perlombaan kecepatan serta ketepatan dalam memadamkan api dan juga penyelamatan terhadap korban kebakaran.
- Pelatihan LOTO (Lock Out Tag Out) diberikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan serta keterampilan dalam mengidentifikasi serta mengisolasi sumber energi berbahaya selama proses perawatan atau perbaikan mesin.
- Pelatihan Pekerjaan Panas (Hot Work) diberikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi lingkungan sekitar dari hal-hal yang dapat beresiko menimbulkan bahaya kebakaran dalam melakukan pekerjaan panas.
- Pelatihan Golden Rules diberikan kepada

#### Activity and Training which are related to safety and the environment

- Hose Drill Competition is one of competitions highlighting the speed and accuracy to extinguish fire and rescue of the victims of fire.
- LOTO (Lock Out Tag Out) training is given to the employees to enrich their knowledge and capability to identify and isolate the source of dangerous energy during the process of maintenance or repair of machineries.
- Hot Work training is given to the employees to enrich their knowledge to identify potential risks and fire hazard in the immediate environment when performing hot work.
- Golden Rules training is given to the employees



karyawan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam perusahaan.

- Pelatihan Hazardous Waste & Spillage Handling diberikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap penanganan limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku serta pemahaman mengenai penanganan terhadap tumpahan limbah B3.
- Safety Game Zone merupakan lomba dalam bentuk permainan yang dimodifikasi antar departemen yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman karyawan terhadap prosedur dan regulasi HSE.
- Seminar Safety Riding dan simulasi oleh Transafe merupakan seminar mengenai bagaimana cara berkendara yang aman.
- Chemical Spillage, Gas leakage and Fire evacuation Drill merupakan kegiatan latihan simulasi terjadinya kebakaran dan tindakan evakuasi saat api tidak dapat dipadamkan. Diharapkan dari latihan ini, karyawan akan siap mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan seperti kebakaran dan kondisi darurat lainnya.
- Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain (5S) kompetisi merupakan kegiatan perlombaan 5S antar departemen. Pada lomba ini aspek penilaian dilakukan dengan mengikuti standar 5S yaitu Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke.
- Pembuatan lubang resapan biopori untuk membuat daerah resapan di area taman agar tanah taman di dalam perusahaan lebih gembur.
- Penanaman Pohon di Kebun Raya Batam dalam rangka program Corporate Social Responsibility perusahaan dalam bidang lingkungan hidup.

#### **Kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan:**

- Donor Darah merupakan bentuk kegiatan sosial untuk membantu PMI dalam penyediaan darah di Batam. Kegiatan ini dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali di perusahaan.
- Pemeriksaan gula darah dan tekanan darah merupakan kegiatan rutin untuk memastikan tingkat kesehatan karyawan melalui pendeteksian secara dini sehingga memudahkan penanganan selanjutnya.
- Seminar tentang kolesterol bertujuan menjelaskan apa itu kolesterol, penyebab kolesterol, bahaya kolesterol serta langkah-langkah pencegahan kolesterol kepada karyawan.
- Pemeriksaan narkoba dan obat-obatan terlarang secara acak kepada karyawan di perusahaan.

#### **• Program HSE anak Perusahaan**

- Anak Perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang Logistik dan jasa kepelabuhanan

to enrich their knowledge in regard to rules applicable within the Company.

- Hazardous Waste & Spillage Handling training is given to the employees to enrich their knowledge in regard to handling hazardous waste according to applicable rules and regulations, also to increase understanding on handling hazardous waste spillage.
- Safety Game Zone is a competition in games version and modified among departments where the objective is to measure the level of understanding among employees in respect to HSE procedures and regulations.
- Safety Riding training and simulation by Transafe is training to promote safety riding.
- Chemical Spillage, Gas leakage and Fire evacuation Drill are types of simulation training carried out in preparation of fire incidents and evacuation procedures when the fire is difficult to extinguish. With this training, the employees are expected to be ready to anticipate undesirable incidents, including fires and other emergency situations.
- Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain (5S) competition is a competition among the departments. This competition uses an evaluation procedure that follows the standards of 5S: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke.
- Make biopore infiltration hole to build a catchment area within company garden area in purpose to make the soil loose.
- Plant trees in Batam Botanical Garden for Corporate Social Responsibility program in environment.

#### **Health Related Activities:**

- Blood donation is one of the social activities to support PMI and blood supply in Batam. This activity is carried out once in every 3 months in the Company.
- Glucose and Blood Pressure Examination is routinely done to ensure good health of employees by early detection and treatment of health issues.
- Seminar on cholesterol for employees, designed to provide explanation on what is cholesterol, its causes, risks and preventive measures.
- Random drug and alcohol testing for the Company's employees.

#### **• HSE programs in Subsidiary companies**

- A Company's subsidiary company, whose business activities is in Logistic and Port



juga melakukan pelatihan yang berhubungan dengan lingkungan & keselamatan, antara lain: CPPI 720 (Seven to Zero) Life Saving Rules, ISPS (International Ship and Port Facility Security) Code & Drill, Pelatihan Defensive Driving Training (DDT); Pelatihan Operator Pesawat Angkat (OPA) SIO Crane, Loader, dan Forklift (Sertifikasi MIGAS); Pelatihan Rigging & Signalmen (sertifikat MIGAS); Pemadam kebakaran & Drill; P3K & Refresh Rigging.

- Pemeriksaan kesehatan karyawan berkala;
- Inspeksi peralatan angkat angkut;

### C. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Seperti yang dicanangkan pada tahun 2014 bahwa strategi pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui Yayasan Citramas dengan sasaran masyarakat di lokasi Perseroan berdomisili, dan telah diformulasikan dalam 3 (tiga) pilar:

#### - Citra MANDIRI

Fokus pada aktifitas Perseroan yang berkontribusi dalam mengembangkan bidang kesejahteraan secara ekonomis untuk mandiri.

#### - Citra PEDULI

Fokus pada aktifitas Perseroan dalam membantu masyarakat sekitar dalam bidang sosial dan kemasyarakatan dengan fokus pada mutu pendidikan.

#### - Citra LINGKUNGAN

Fokus pada aktifitas Perseroan dalam melestarikan dan memperbaiki mutu lingkungan hidup.

#### Citra MANDIRI

Program bertujuan untuk terus memberikan bantuan dalam pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya peternak ikan dan petani sayur. Diharapkan dengan keberhasilan yang dicapai, para pelaku dapat menjadi contoh nyata bagi kelompok lain yang ingin bersama meningkatkan perekonomian keluarganya.

#### Citra PEDULI

##### a. Pendidikan

- Tetap melanjutkan program untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 6, suatu sekolah kejuruan di lingkungan sekitar Perseroan dengan pelaksanaan Proyek Valerie atau Vocational Accelerated Learning and Recruiting towards Industrial Excellence untuk 24 siswa:
- 1. Pendirian Kelas Citra untuk siswa terpilih di semester 5 (dari 6 semester sekolah).

services, has also conducted training related to the environment and safety as follows: CPPI 720 (Seven to Zero) Life Saving Rules, ISPS (International Ship and Port Facility Security) Code & Drill, Defensive Driving Training (DDT); Operator of Lift (Operator Pesawat Angkat-OPA with Operator License (SIO) Crane, Loader, Forklift (Oil & Gas License); Rigging & Signalmen (Oil & Gas License). Training in Fire Fighting & Drill; First Aid & Refresh Rigging;

- Periodic employees medical check up;
- Inspection of moving equipment;

### C. Social and Community Development

As stated in 2014, the corporate strategy for social and community development is carried out through Citramas Foundation, with communities nearby the Company's business location as the primary target and program formulation under 3 (three) pillars:

#### - Citra MANDIRI

Focus on the Company's activities in terms of providing contribution in developing economic welfare to build independence.

#### - Citra PEDULI

Focus on the Company's activities in helping the community in social activities focused on improving the quality of education.

#### - Citra LINGKUNGAN

Focus on the Company's activities in preserving and improving the quality of the environment.

#### Citra MANDIRI

The program seeks to continue assistance in economic development of the community, particularly fishery and vegetable farming activities. It is expected that the success of program participants may inspire other groups to follow in the efforts to improve their family's economic welfare.

#### Citra PEDULI

##### a. Education

- Continuing the program to improve the quality of education in SMKN 6, a vocational school in the community, through Project Valerie: Vocational Accelerated Learning and Recruiting towards Industrial Excellence for 24 students:
- 1. Establishment of Kelas Citra for selected students in semester 5 (out of 6 semester schooling).





2. Program pelatihan 6 bulan untuk siswa Kelas Citra di lokasi pabrik, meliputi keterampilan operasi mesin CNC, pemeriksaan Kualitas, operasi Heat Treatment, Operasi Yard, Pemeliharaan Mekanikal dan Elektrikal, Sistem Manajemen Mutu, sistem Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan, sistem manajemen nilai.
  3. Pelatihan guru untuk 2 peserta dalam bidang permesinan.
  4. Membantu siswa memenangkan perlombaan baik ditingkat daerah dan nasional, seperti: Juara 1 CNC tingkat Kepri, Juara 2 CADD tingkat Kepri, dan Perwakilan Provinsi Kepri lomba Metrologi.
- Peningkatan keterampilan pencari kerja (termasuk dalam program Valerie) sebanyak 13 orang lulusan SMK.
  - Tetap melanjutkan program "Terrie" atau Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence selama 4 bulan untuk mahasiswa yang memasuki semester terakhir yang diikuti oleh 10 orang dengan latar belakang di teknik mesin, elektronika, mekatronika, teknik kimia dan administrasi bisnis. Mencapai 640 jam pelatihan per orang.
  - Perseroan juga memberikan bantuan perbaikan sarana sekolah disekitar Perseroan, pelatihan Bahasa Inggris bagi anak kurang mampu yang tinggal di pesisir pantai.
  - Bantuan dana untuk pendidikan bagi pelajar yang mendapat minimum IP 3 di Perguruan Tinggi dan ranking 1 – 5 di tingkat SLTP dan SLTA.
2. Six months training program for students of Kelas Citra at the plant premises, covering skills in CNC machine operations, Quality inspection, Heat Treatment operations, Yard Operations, Mechanical and Electrical Maintenance, Quality Management System, Health Safety and Environment system, value management system.
  3. Teacher training for 2 participants on machineries.
  4. Supporting students to achieve prestigious awards in local and national skill-show competitions, including first place winner of CNC in Kepri Province, second place winner of CADD in Kepri Province and Kepri's Representative for Metrology Competition.
- Job seekers skills improvement (included in the Valerie program) for 13 Vocational High School graduates.
  - Continuing the "Terrie" or Tertiary Exposure and Recruitment towards Industrial Excellence program over a period of four months for university students entering their last semester of studies, involving 10 participants with educational background in mechanical engineering, electronics, mechatronics, chemical engineering and business administration. Achieving a total of 640 training hours per participant.
  - The Company also provided assistance for renovation and development of schools located near the Company's premises, also providing English training to benefit underprivileged children living in coastal areas.
  - Money donations for education to university students maintaining a minimum GPA of 3 and students placing top 5 academic ranking for Secondary and High School levels.

## **b. Kesehatan**

- Pelaksanaan Bakti Sosial (Baksos) untuk pemeriksaan kesehatan Balita tahun 2018;

## **c. Sosial Kemasyarakatan**

- Bantuan hewan Qurban pada hari raya keagamaan bagi masyarakat kecamatan Nongsa;
- Bantuan kegiatan Sosial bagi Masyarakat Kecamatan Nongsa mengikuti MTQ .
- Bantuan kegiatan Sosial lainnya untuk seminar Hari Anti Kekerasan terhadap Anak.
- Bantuan kegiatan Sosial acara Jambore untuk pembinaan karakter remaja di Kecamatan Nongsa / Batam.
- Bantuan kegiatan Sosial lainnya, untuk dana Idul Fitri bagi anak-anak Panti Asuhan di Batam.
- Bantuan material untuk pembangunan Mushola di Teluk Bakau/Kecamatan Nongsa.

## **d. Olahraga**

- Bantuan untuk turnamen mencari bibit pemain sepak bola melalui Sekolah Sepak Bola Citramas (SSB);
- Bantuan kegiatan Layar;
- Bantuan biaya pelatihan Selam dan Atletik.

## **Citra LINGKUNGAN**

- a. Karyawan Perseroan bersama masyarakat melakukan Penanaman mangrove (bakau) di pantai Kampung Tereh sebanyak 100 pucuk.
- b. Penanaman pohon di lingkungan dan sekitar perusahaan.
- c. Membuat lubang biopori untuk peningkatan resapan air tanah dan untuk meningkatkan kesuburan tanah.
- d. Pembibitan pepohonan yang kelak akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mendukung program penghijauan di daerah masing-masing.

Selama tahun 2018 total biaya untuk menunjang kegiatan tersebut diatas Perseroan secara sendiri atau bersama-sama dengan Yayasan Citramas, telah mengeluarkan dana sebesar Rp.1.168.054.900 (satu milyar seratus enam puluh delapan juta lima puluh empat ribu sembilan ratus Rupiah) yang terdiri dari:

- Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp.669.654.322;
- Kesehatan sebesar Rp.5.000.000;
- Pendidikan umum sebesar Rp.116.346.150;
- Olahraga sebesar Rp.377.054.428.

## **b. Health**

- Supporting social activities in providing medical check-up for children in 2018;

## **c. Social Community**

- Contributed animal offerings to the local communities in Nongsa for Idul Adha celebration;
- Supporting social activity of Quran Reading Competition in the area of Nongsa;
- Supporting other social activities, including a seminar to commemorate Child Abuse Prevention Day.
- Supporting social activity through Jambore program to promote character building for teenagers at Nongsa District/Batam;
- Supporting other social activities, and money donations for Idul Fitri celebration to children in Orphanages in Batam.
- Contributed building materials to build prayer houses at Teluk Bakau / Nongsa District.

## **d. Sports**

- Assistance to support efforts in shaping potential star athletes through donations to the soccer school SSB Citramas;
- Donations to sailing competitions;
- Donations for Diving and Athletic classes.

## **Citra LINGKUNGAN**

- a. The Company's employees joined with the community to plant 100 mangrove trees in the coastal areas of Kampung Tereh.
- b. Planted trees in the neighboring areas of the Company premises.
- c. Drilled biopore holes to increase groundwater absorption and to enhance soil fertility.
- d. Growing seedlings to be distributed to communities in need to support greening efforts in their respective areas.

Throughout 2018, the Company and Citramas Foundation supported these activities with total spending of Rp.1.168.054.900 (one billion one hundred sixty eight million fifty four thousand nine hundred Rupiah) comprising the following programs:

- Social Community in amount of Rp669,654,322;
- Health in amount of Rp5,000,000;
- General Education in amount of Rp116,346,150;
- Sports in amount of Rp377,054,428.

## Tanggung Jawab Produk

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap kinerja dan keselamatan operasional pelanggan, maka semua produk yang dikirimkan telah melalui serangkaian proses dan pengujian yang dilakukan oleh personil yang kompeten dan mengacu kepada standar internasional yang berlaku dengan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan API Q1.

Selain dari persyaratan diatas, dalam rangka meningkatkan kinerja pelanggan, secara regular Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para pelanggan untuk mengetahui informasi proses dan teknologi produk dengan mengadakan training (OCTG School) di area Perseroan yang diberikan oleh para ahli dibidangnya dari Vallourec Tubes dan NS Connection Technology. Kepada peserta yang telah selesai mengikuti pelatihan, Perseroan akan mengeluarkan sertifikat.

Perseroan juga bisa melakukan uji koneksi sesuai kebutuhan khusus pelanggan pada fasilitas pengujian yang dimiliki untuk memenuhi spesifikasi pelanggan. Hasil test dapat digunakan untuk mendukung pelanggan dalam memilih product yang sesuai dengan karakteristik sumur.

Atas permintaan pelanggan, Perseroan juga dapat memberikan bantuan teknis dengan mengirimkan Engineer ke lokasi pelanggan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pelanggan maupun untuk proses instalasi produk.

Untuk mengukur kepuasan pelanggan dan memastikan keluhan pelanggan tercatat, prosedur baku yang terdokumentasi telah dibuat dengan indikator kunci kinerja yang selalu dimonitor secara berkala oleh Manajemen.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar AS\$73.000 pada tahun 2018 untuk menunjang kegiatan tersebut di atas.

## Product Responsibility

In line with the Company's commitment to contribute to the performance and safety of customers' operations, all products prior to delivery have undergone certain processes and examination performed by skilled personnel to comply with the prevailing international standards under the quality management system of ISO 9001:2015 and API Q1.

Apart from the requirements above, the Company also supports customers in promoting performance improvement by providing an opportunity for customers to gain knowledge on product technology and processes through training in OCTG School at the Company's site with various experts from Vallourec Tubes and NS Connection Technology as speakers and sources. Each training participant will receive a certificate from the Company.

The Company also performs connection tests at an in-house testing facility to serve specific customer needs related to specifications. The test result can be used to support the customer in making a more accurate selection of products to suit their well characteristics.

As per customer requests, the Company provides technical assistance by sending engineers to the customer's location to help in formulating solutions to problems at hand and also for purposes of product installation.

To measure the level of customer satisfaction and to ensure proper documentation of customer complaints, the Company has established a standard procedure along with key performance indicators that are routinely monitored by management.

The Company has spent a total of USD73,000 to support the above activities in 2018.





# 6

## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



**PT Citra Tubindo Tbk**  
**dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and  
for the year then ended with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 dan 2017  
DIRECTOR STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017  
PT CITRA TUBINDO Tbk. AND SUBSIDIARIES**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- |    |                                    |   |   |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1. | Nama / Name                        | : | Richard James Wiluan  |
|    | Alamat Kantor / Office Address     | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil,<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil,<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Nomor Telepon / Phone Number       | : | (0778) 711 888 / 711 123  |
|    | Jabatan / Position                 | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2. | Nama / Name                        | : | Valerie Baudart   |
|    | Alamat Kantor / Office Address     | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil,<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil,<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Nomor Telepon / Phone Number       | : | (0778) 711 888 / 711 123  |
|    | Jabatan / Position                 | : | Direktur Keuangan / Finance Director  |

Menyatakan bahwa

State That

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan.   | 1. We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries.   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia : | 2. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries have been prepared and fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards : |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries is complete and correct.  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.    | b. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries, do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.                        |

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

3. *We are responsible for PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries' internal control as management determines is necessary to enable the presentation of the consolidated financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2019 / March 27, 2019



Richard James Wiluan  
Direktur Utama / President Director

Valerie Baudart  
Direktur Keuangan / Finance Director

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6-7	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-126	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/04/0705-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Citra Tubindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00338/2.1032/AU.1/04/0705-1/1/III/2019

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Citra Tubindo Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/04/0705-  
1/1/III/2019 (lanjutan)

**Tanggung Jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00338/2.1032/AU.1/04/0705-  
1/1/III/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

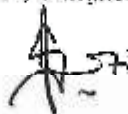
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/Public Accountant Registration No. AP.0705

March 27, 2019/March 27, 2019

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally left blank*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	15.411.921	2,4	43.312.775	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,5		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	14.962.451		3.673.374	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	6.097.592	2,6	2.868.080	Related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.333	2,9	3.983.826	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	48.716	2,6	183.930	Due from related parties
Persediaan - neto	52.416.026	2,7	28.420.892	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	82.760	2,8	68.277	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	1.071.804	8	348.281	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>90.203.603</b>		<b>82.859.435</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	1.235.330	2,16	1.827.475	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	10.851.452	2,16	9.145.167	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2.788.585	2,9	2.683.088	Investments in associates
Aset tetap - neto	46.433.344	2,10,18	48.747.503	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	2.223.445	2,11	2.548.938	Investment properties - net
Uang jaminan	320.218	2	331.863	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	1.597.340	8	1.307.483	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>65.449.714</b>		<b>66.591.517</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>155.653.317</b>		<b>149.450.952</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka pendek	-	2,12	1.521.555	Short-term loans
Utang usaha		2,13		Trade payables
Pihak ketiga	3.647.609		1.153.397	Third parties
Pihak berelasi	34.336.873	2,6	20.401.398	Related parties
				Accrued expenses
Beban akrual dan provisi	4.275.342	2,14	4.641.585	and provisions
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee benefits
jangka pendek	986.564	2,15	560.627	liability
Utang kepada pihak berelasi	-	2	6.903	Due to related parties
Utang pajak	284.826	2,16	152.022	Taxes payable
Utang jangka panjang yang akan				Current maturities of long-term
jatuh tempo dalam satu tahun	2.604.563	2,18	2.906.569	debts
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.226.392	2,17	2.239.572	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA</b>				<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>PENDEK</b>	<b>49.362.169</b>		<b>33.583.628</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang akan jatuh				current maturities
tempo dalam satu tahun	1.011.509	2,18	3.128.825	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	325.131	2,16	310.074	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja karyawan				liability
jangka panjang	6.158.255	2,30	7.020.398	Other non-current liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	60.000	27	108.288	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA</b>				<b>TOTAL NON-CURRENT</b>
<b>PANJANG</b>	<b>7.554.895</b>		<b>10.567.585</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>56.917.064</b>		<b>44.151.213</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>				<b>THE EQUITY HOLDERS OF THE</b>
<b>ENTITAS INDUK</b>				<b>PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100
Rp100 per saham				par value per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 800.371.500 saham	37.938.203	20	37.938.203	800,371,500 shares
Tambahan modal disetor	12.900.884	21	12.900.884	Capital paid in excess of par value
Selisih kurs karena penjabaran				Difference in foreign currency
laporan keuangan	(8.190.752)	2	(6.888.168)	translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for general reserve
untuk cadangan umum	7.613.641	22b	7.613.641	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	48.451.469		53.705.993	
<b>SUB-TOTAL</b>	<b>98.713.445</b>		<b>105.270.553</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>22.808</b>	2,19	<b>29.186</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>98.736.253</b>		<b>105.299.739</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>155.653.317</b>		<b>149.450.952</b>	<b>EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
<b>PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA</b>	85.593.299	2,6 23	49.681.160
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	72.854.302	2,6 24	47.040.400
<b>LABA BRUTO</b>	<b>12.738.997</b>		<b>2.640.760</b>
Beban umum dan administrasi	(13.828.983)	2,25	(15.494.422)
Beban penjualan	(1.903.179)	2,25	(1.446.057)
Beban operasi lainnya, neto	(4.276.159)	2,26	(493.476)
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(7.269.324)</b>		<b>(14.793.195)</b>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	162.309	2,9	(681.260)
Pendapatan keuangan, neto	288.554	2,26	249.630
Beban keuangan	(531.489)	2,26	(365.561)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(7.349.950)</b>		<b>(15.590.386)</b>
Beban pajak final	(103.422)	2,16	(163.551)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(7.453.372)</b>		<b>(15.753.937)</b>
Manfaat pajak penghasilan, neto	1.658.618	2,16	3.639.374
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.794.754)</b>		<b>(12.114.563)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	9	(19.534)
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	613.046	2,30	(316.877)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(79.194)	16	16.857
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.302.584)		135.363
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(768.732)</b>		<b>(184.191)</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(6.563.486)</b>		<b>(12.298.754)</b>
			<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
			<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.784.419)		(12.089.380)	Equity holders of the
Kepentingan nonpengendali	(10.335)	2,19	(25.183)	parent company
<b>Total</b>	<b>(5.794.754)</b>		<b>(12.114.563)</b>	<b>Total</b> Non-controlling interests
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(6.557.108)		(12.272.141)	Equity holders of the
Kepentingan nonpengendali	(6.378)		(26.613)	parent company
<b>Total</b>	<b>(6.563.486)</b>		<b>(12.298.754)</b>	<b>Total</b> Non-controlling interests
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>				<b>BASIC LOSS</b>
<b>DARI RUGI</b>				<b>PER SHARE FROM</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(0,0072)</b>	2,34	<b>(0,0151)</b>	<b>THE EQUITY HOLDERS OF</b> <b>THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Capital Paid in Excess of Par Value	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>37.938.203</b>	<b>12.900.884</b>	<b>(7.023.531)</b>	<b>7.613.641</b>	<b>66.113.497</b>	<b>117.542.694</b>	<b>77.887</b>	<b>117.620.581</b>	<b>Balance, December 31, 2016</b>
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(22.088)	(22.088)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan 2017	-	-	-	-	(12.089.380)	(12.089.380)	(25.183)	(12.114.563)	Loss for the year 2017
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	-	-	135.363	-	(318.124)	(182.761)	(1.430)	(184.191)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>37.938.203</b>	<b>12.900.884</b>	<b>(6.888.168)</b>	<b>7.613.641</b>	<b>53.705.993</b>	<b>105.270.553</b>	<b>29.186</b>	<b>105.299.739</b>	<b>Balance, December 31, 2017</b>
Rugi tahun berjalan 2018	-	-	-	-	(5.784.419)	(5.784.419)	(10.335)	(5.794.754)	Loss for the year 2018
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	-	-	(1.302.584)	-	529.895	(772.689)	3.957	(768.732)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>37.938.203</b>	<b>12.900.884</b>	<b>(8.190.752)</b>	<b>7.613.641</b>	<b>48.451.469</b>	<b>98.713.445</b>	<b>22.808</b>	<b>98.736.253</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS  
ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	74.610.939		50.429.552
Pembayaran kas kepada pemasok	(90.470.488)		(42.910.126)
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.989.965)		(9.086.182)
Kas yang digunakan untuk kegiatan usaha	(23.849.514)		(1.566.756)
Penerimaan dari:			Cash generated used in operations
Tagihan pajak penghasilan	528.756		Receipts from:
Penghasilan bunga	288.554		Claims for income tax refund
Lain-lain	2.501.506		Interest income
Pembayaran untuk:			Others
Pajak penghasilan badan	(56.477)		Payments for:
Beban keuangan lainnya dan lain-lain	(543.738)		Corporate income taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(21.130.913)</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.101.866	10	170.903
Penempatan (pembayaran) uang jaminan	11.645		(26.467)
Perolehan aset tetap	(4.107.322)	10	(804.651)
Penerimaan dividen kas	-	9	5.349.887
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.993.811)</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang jangka panjang	496.564	33	-
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi	135.214		(113.043)
Pembayaran cicilan utang jangka panjang	(2.906.591)	33	(1.461.675)
Pembayaran utang jangka pendek	(1.521.555)	33	(2.590.535)
Pembayaran bunga atas utang	(225.396)		(290.848)
Penurunan utang kepada pihak berelasi	(6.826)	33	(21.888)
Penerimaan utang jangka pendek	-		3.021.555
Pembayaran dividen kas	-	19,22	(22.088)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(4.028.590)</b>		<b>Net Cash Used In Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(28.153.314)		6.125.180	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	252.460		48.113	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	43.312.775		37.139.482	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.411.921	4	43.312.775	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. No. 78. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2015, perubahan dibahas dalam akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 43 tanggal 8 Juni 2015, untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0949072 tanggal 7 Juli 2015. Pada tahun 2018, perubahan terakhir dibahas dalam akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 2 tanggal 1 Februari 2018, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0079196 tanggal 22 Februari 2018 dan akta notaris Soehendra Gautama, SH, M.Hum No. 7 tanggal 4 Juni 2018, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0216988 tanggal 29 Juni 2018, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pihak pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak.

**1. GENERAL**

**a. Company's establishment**

PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on August 23, 1983 based on notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 1208 dated October 8, 1985. The articles of association has been amended several times. In 2015, the amendment is covered by notarial deed No. 43 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated June 8, 2015 pertaining to the requirement of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of Shareholders' General Meetings for Public Company, and has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0949072 dated July 7, 2015. In 2018, the latest amendments are covered by notarial deed No. 2 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated February 1, 2018 and has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0079196 dated February 22, 2018 and notarial deed No. 7 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated June 4, 2018 and has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0216988 dated June 29, 2018, concerning the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories, in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.

The Company's head office and its factory are located in Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. The Company's products are marketed domestically and exported mainly to United States, Canada, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.

Vallourec SA, a company incorporated in France, is the controlling party and ultimate parent company of the Company and its subsidiaries.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares</b>
1989 *)	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ <i>Shares listing</i>	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ <i>Second public offering</i>	800.000
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held</i>	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ <i>Limited public offering I</i>	15.000.000
1999	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering II</i>	5.000.000
	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held</i>	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ <i>Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share</i>	720.000.000
2013	Program <i>employee stock option and management stock option</i> / <i>Employee stock option and management stock option program</i>	371.500
<b>Total</b>		<b>800.371.500</b>

\*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

Seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's public offering**

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2018 are as follows:

\*) The effective date of the initial public offering was on November 28, 1989.

All of the Company's shares, which have a par value of Rp100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%) / Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2018	2017				2018	2017
NSCT Premium Tubulars BV (NSCT BV)	100,00 <sup>(a)</sup>	100,00	Pemegang paten/ Patent holder	2003	Belanda/ Netherlands	917.040	1.200.587
NS Connection Technology Inc (NSCT Inc) melalui/ through NSCT BV	- <sup>(b)</sup>	100,00	Pemegang lisensi/ Master licensor	2003	Amerika Serikat/ United States of America	-	459.096
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2002	Singapura/ Singapore	2.427.105	1.356.676
Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2004	Singapura/ Singapore	32.851.157	5.236.976
PT Sarana Citranusa Kabil (SC)	99,94	99,92	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	18.278.197	20.372.599
PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) melalui/through SC	98,94	98,92	Jasa angkutan/ Transportation services	1984	Batam	5.506.028	6.255.020
PT Citramadya Cargindo (CMC) melalui/through CPPI	97,94	97,92	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	1989	Batam	392.854	983.204
PT Citra Pembina Logistik (CPL) melalui/ through CPPI	99,93	99,91	Jasa logistik/ Logistic services	2006	Batam	1.119.557	1.178.626

(a) Dalam proses likuidasi di tahun 2019

(b) Dilikuidasi dan dekonsolidasi di tahun 2018

Efektif tanggal 8 Mei 2018, NS Connection Technology Inc. (NSCT Inc.), entitas anak dari NS Connection Premium Tubulars BV (NSCT BV), telah ditutup dan dideregistrasi berdasarkan Sertifikat Pencabutan oleh kantor Sekretariat Negara Bagian Texas, AS. NSCT Inc. berhenti beroperasi sejak 2015 dan tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Company's Structure and Subsidiaries**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's structure and the subsidiaries are as follows:

(a) In process of liquidation in 2019

(b) Liquidated and deconsolidated in 2018

Effective May 8, 2018, NS Connection Technology Inc. (NSCT Inc.), a subsidiary of NS Connection Premium Tubulars BV (NSCT BV) has been closed and deregistered, based on the Certificate of Withdrawal of Registration which was approved by the Office of the Secretary of State of Texas, USA. NSCT Inc. stopped its operations since 2015 and is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2018.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 10 April 2018, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), entitas anak, mengajukan permohonan untuk melakukan konversi hutang menjadi saham untuk perjanjian dibawah ini:

- Perjanjian Pinjaman ke Pemegang Saham tanggal 12 September 2007 yang dipergunakan untuk modal kerja, sebesar AS\$1.520.000 (setara dengan Rp21.093.040.000).
- Perjanjian Pinjaman ke Pemegang Saham tanggal 15 April 2009 yang dipergunakan untuk pembelian barang modal, sebesar Rp7.920.000.000.

Pada tanggal 26 April 2018, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui permintaan SC diatas terkait konversi piutang Perusahaan dari SC menjadi saham/tambahan modal Perusahaan di SC.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, tanggal 7 Juni 2018, hutang SC dari Perusahaan dikonversi menjadi saham SC sebesar Rp29.013.036.000 (setara dengan 3.241.680 lembar saham SC). Setelah konversi hutang menjadi saham, saham Perusahaan di SC menjadi Rp143.057.542.850 atau setara dengan 15.984.083 lembar saham.

Terkait konversi hutang menjadi saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di SC meningkat dari 99,92% menjadi 99,94% pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan demikian, kepemilikan tidak langsung efektif Perusahaan di entitas anak SC (CPPI, CMC dan CPL) mengalami peningkatan.

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
 Komisaris Utama  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris

Direksi  
 Direktur Utama  
 Direktur Keuangan  
 Direktur Operasional  
 Direktur Komersial  
 Direktur Independen

Kris Taenar Wiluan  
 Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
 Tjetjep Muljana  
 Olivier, Bruno Benedict Mallet  
 Didier, Maurice, Francis Hornet  
 Edouard, Frederic Guinotte

Richard James Wiluan  
 Valerie Baudart  
 Andi Tanuwidjaja  
 Laurent, Didier Dubedout  
 Chiu Hwee Hong

Board of Commissioners  
 President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

Board of Directors  
 President Director  
 Finance Director  
 Operational Director  
 Commercial Director  
 Independent Director

**1. GENERAL (continued)**

**c. Company's Structure and Subsidiaries (continued)**

On April 10, 2018, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), a subsidiary, requested for the debt to equity conversion of the agreements below:

- Shareholders' Loan Agreement dated September 12, 2007 which was used for working capital, amounting to US\$1,520,000 (equivalent to Rp21,093,040,000).
- Shareholders' Loan Agreement dated April 15, 2009 which was used for capital expenditures, amounting to Rp7,920,000,000.

On April 26, 2018, the Company's BOC approved the above request of SC on the conversion of the Company's receivables from SC into shares/additional capital of the Company in SC.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, dated June 7, 2018, SC's debts from the Company which was converted into SC shares amounted to Rp29,013,036,000 (equivalent to 3,241,680 shares of SC). After the debt to equity conversion, the Company's shares in SC amounted to Rp143,057,542,850 or equivalent to 15,984,083 shares.

Due to the above debt to equity conversion, the Company's share ownership in SC increased from 99.92% into 99.94% as of December 31, 2018. Accordingly, the effective indirect ownership of the Company in SC subsidiaries (CPPI, CMC and CPL) has increased.

**d. Key management and other information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)**

**d. Key management and other information (continued)**

<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>		
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tjetjep Muljana	Chairman
Anggota	Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Member
<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Kris Taenar Wiluan	President Commissioner
Komisaris Independen	Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tjetjep Muljana	Independent Commissioner
Komisaris	Jean-Pierre, Robert, Luc Michel	Commissioner
Komisaris	Didier, Maurice, Francis Horner	Commissioner
Komisaris	Edouard, Frederic Guinotte	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Richard James Wiluan	President Director
Direktur Keuangan	Laurent, Pierre, Rene Bardet	Finance Director
Direktur Operasional	Andi Tanuwidjaja	Operational Director
Direktur Komersial	Laurent, Didier Dubedout	Commercial Director
Direktur Independen	Chiu Hwee Hong	Independent Director
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tjetjep Muljana	Chairman
Anggota	Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 766 dan 826 karyawan (tetap dan temporer) (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries (the "Group") has a total of 766 and 826 employees, respectively (both permanent and temporary) (unaudited).

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh personil manajemen kunci Grup (dewan komisaris dan direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp13.991.777.463 (setara dengan AS\$966.216) dan Rp12.736.132.000 (setara dengan AS\$940.075)

The total amount of short-term benefits compensation received by the Group's key management personnel (boards of commissioners and directors) for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp13,991,777,463 (equivalent to US\$966,216) and Rp12,736,132,000 (equivalent to US\$940,075), respectively.

**e. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

**e. Authorization for the issuance of the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2019.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain. Grup telah menerapkan standar baru, revisi dan penyesuaian ke dalam standar yang ada dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, yang diungkapkan dalam Catatan 2z, yang tidak mengakibatkan perubahan secara substansial untuk kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated. The Group has adopted the new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are effective on January 1, 2018 as disclosed in details in Note 2z, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated December 2, 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States Dollars (U.S. Dollars) currency, starting January 1, 1999.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee*, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan di dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**c. Business combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Grup menerapkan PSAK No. 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK No. 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

When goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The Group applies PSAK No. 38: "Business Combination of Entities Under Common Control", which prescribes the accounting treatment for transactions of a business combination between entities under common control.

Under the PSAK No. 38, since the business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the business combination occurred and for any comparative periods, are presented in such a manner as if the entities have been combined from the period in which the merging entities were placed under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as additional paid-in capital.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi atas hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang dipertahankan dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

**e. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito *on call* yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Investments in associates**

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associates since the date of acquisition.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The consideration made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

**e. Cash equivalents**

Time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and deposits on call which are not restricted in use are considered as "Cash Equivalents".

**f. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7: "Related Party Disclosures".

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**  
**(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup bahan baku, upah langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work-in-process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Property, plant and equipment**

*All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Pengembangan prasarana	3
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Peralatan kantor	3 - 7
Peralatan pengangkutan	4 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Leasehold improvement
Building and improvements
Machinery and equipment
Office equipment
Transportation equipment

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir periode, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**j. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	20 - 25
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**j. Investment property**

An investment property is defined as a property (land or a building - or part of a building - or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- a. Use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- b. Sale in the ordinary course of business.

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

	<b>Building and improvements</b>
The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.	



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**j. Properti investasi (lanjutan)**

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Jika properti yang ditempati pemiliknya menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut menggunakan metode biaya.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Investment property (continued)**

Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized using straight-line method through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property using the cost model.

**k. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**  
**(continued)**

Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa**

Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases**

*When a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.*

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

The Group as lessee

*Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang yang dapat diterima, tidak termasuk diskon dan pajak. Grup telah menyimpulkan bahwa entitas bertindak sebagai prinsipal dalam seluruh pengaturan pendapatan dikarenakan entitas bertanggung jawab atas seluruh pengaturan pendapatan, mempunyai kebebasan untuk menentukan harga dan juga menanggung risiko persediaan dan risiko kredit.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari jasa sambungan pipa ulir, proses pemanasan dan penguliran pipa diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan dari jasa pengangkutan dan jasa dukungan teknik diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

*Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense using a straight-line method over the lease term.*

The Group as lessor

*Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**m. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and taxes. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements since it is the primary obligor in all the revenue arrangements, has pricing latitude and is also exposed to inventory and credit risks.*

*Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.*

*Revenues from thread connection, heat treatment and threading of pipes services are recognized upon completion of the process and in accordance with the terms of sale.*

*Revenues from transportation services and technical support services are recognized when the services have been rendered to the customers.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**  
**(lanjutan)**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa atas sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Informasi segmen**

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak bumi. Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition**  
**(continued)**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.*

*Rental income arising from operating lease is recognized on a straight-line basis over the lease terms.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**n. Segment information**

*The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil industry. For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

*An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses and whose operating results are reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau debebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Mata Uang	2018
Rupiah (Rp) 1	0,000069
Dirham Uni Emirat Arab (AED) 1	0,271235
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,732198
Euro (EUR) 1	1,143550
Dolar Australia (AU\$) 1	0,705151
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,241226

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances**

The Group applies PSAK No. 10: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements using the presentation currency. The Group considers the primary and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange used for revaluing monetary items in foreign currencies based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia, were as follows:

2017	Currencies
0,000074	Rupiah (Rp) 1
0,272756	United Arab Emirates Dirham (AED) 1
0,747972	Singapore Dollar (Sin\$) 1
1,193801	Euro (EUR) 1
0,779250	Australian Dollar (AU\$) 1
0,246185	Malaysian Ringgit (MYR) 1

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**  
**(lanjutan)**

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

- (a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- (b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
- (c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan.

Entitas anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai aktual mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances**  
**(continued)**

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than U.S. Dollars are translated into the Group presentation currency which is the U.S. Dollars using the following basis:

- (a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
- (c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

Certain subsidiaries maintain their books in Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing their financial statements.

Those subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak atau rugi fiskal berbeda dengan laba atau rugi yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak atau rugi fiskal tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan (seperti ketetapan atau tagihan pajak) dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan; atau tagihan pajak saat pembayaran dilakukan dan diajukan banding oleh Grup. Kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi. Setiap jumlah yang dicatat sebagai tagihan pajak akan dibebankan hanya jika diterima hasil negatif dari Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak ada kemungkinan lebih lanjut yang dicari.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation**

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit or tax loss is different from profit or loss as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to taxation obligations (i.e., tax assessments or claims) are recorded when an assessment is received and accepted and if appealed, when the result of the appeal is determined; or as claims for tax refund when payments are made and are appealed against by the Group. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in profit or loss. Any amount recorded as claims for tax refund will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting date.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available in the future to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan ketika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Grup menyajikan pajak final sebagai suatu jumlah terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan antara nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**q. Laba (Rugi) per saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56: "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax charged on the gross value of transactions is applied even if the entity suffered losses. The Group presents final tax as a separate line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final tax paid and the final tax expense in the current year is recognized as prepaid tax or tax payable. The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**q. Earnings (Loss) per share**

The Group applies PSAK No. 56: "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Laba (Rugi) per saham (lanjutan)**

Lab a (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karenanya Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**s. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Earnings (Loss) per share (continued)**

*Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, therefore, the Company does not present diluted earnings (loss) per share.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**s. Employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.*

*The Group recognized its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

*The Group has defined benefit plan only. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, a defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi perusahaan tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.*

*Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements of employee benefits liability, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

*Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting date are discounted at present value.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**t. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**t1. Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan uang jaminan. Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

**t. Financial instruments**

The Group applies PSAK No. 50: "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures".

**t1. Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and refundable deposits. The Group classified all of their financial assets as loans and receivables.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t1. Aset keuangan (lanjutan)**

**t1. Financial assets (continued)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**t2. Liabilitas keuangan**

**t2. Financial liabilities**

**Pengakuan awal**

**Initial recognition**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, utang jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya. Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai utang dan pinjaman.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debts and other non-current liability. The Group classifies all of its financial liabilities as loans and borrowings.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**t3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**t4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 2u.

**Penyesuaian risiko kredit**

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t2. Financial liabilities (continued)**

**Subsequent measurement**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**t3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**t4. Fair value of financial instruments**

The determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 2u.

**Credit risk adjustment**

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**t6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t5. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**t6. Impairment of financial assets**

*The Group assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t6. Penurunan nilai dari aset keuangan**  
(lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**t7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t6. Impairment of financial assets**  
(continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**t7. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**t7. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**u. Penentuan nilai wajar**

**u. Determination of fair value**

Grup menerapkan PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar", yang memberikan panduan tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur nilai wajar. Berdasarkan jenis *input* yang digunakan, terdapat tiga tingkat hirarki dalam mengukur nilai wajar.

The Group applies PSAK No. 68: "Fair Value Measurement", which provides guidance on how to define and measure fair value. Based on the type of inputs used, there is a three-level hierarchy in measuring fair value.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

**u. Determination of fair value (continued)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in consolidated the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah perpindahan antar level dalam hirarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas atas dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**v. Modal saham**

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

**w. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh Pemegang Saham dan Direksi Grup.

**x. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Share capital**

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

**w. Dividends**

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability and deducted from equity in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Shareholders and Board of Directors of the Group.

**x. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**y. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**i. Amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan yang mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 13: Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi, yang mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.
- Penyesuaian PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Events after reporting period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**z. Changes in accounting policies and disclosures**

**i. Amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group**

In the current year, the Group adopted the following new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on January 1, 2018. The Group has adopted them but they did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, which requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.
- Amendment to PSAK No. 13: Investment Property: Transfer of Investment Property, which reflects the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.
- Improvement to PSAK No. 15: Investment in Associate and Joint Venture, which clarifies that at initial recognition, an entity may elect to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**i. Amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, yang mengklarifikasi penentuan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- Penyesuaian PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

**ii. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Berlaku efektif 1 Januari 2019**

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, yang mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**i. Amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group (continued)**

- Amendment to PSAK No. 46: *Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*, which clarifies the determination of whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.
- Improvement to PSAK No. 67: *Disclosure of Interest in Other Entities*, which clarifies that the disclosure requirements in PSAK No. 67, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK No. 58: *Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*.

**ii. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued but not yet effective**

The following are several accounting standards, amendments and improvements to existing standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended:

**Effective January 1, 2019**

- ISAK No. 33: *Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*, which clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency. Earlier application is permitted.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2019 (lanjutan)**

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, yang mengklarifikasi dan memberikan panduan terhadap ketidakpastian perlakuan pajak, yaitu bagaimana entitas mengukur berbagai nilai pajak dan bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan sehubungan dengan fakta dan keadaan dari ketidakpastian dalam perlakuan pajak. Penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, yang memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah. Penerapan dini diperkenankan.

**Berlaku efektif 1 Januari 2020**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**Effective January 1, 2019 (continued)**

- ISAK No. 34: *Uncertainty over Income Tax Treatments*, which clarifies and provides guidance on uncertainty over income tax treatments, such as how the entity measures various tax amounts and how the entity considers changes in facts and circumstances in respect of uncertain tax treatments. Earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK No. 24: *Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement* which provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change. Earlier application is permitted.

**Effective January 1, 2020**

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, which revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expected credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements. Earlier application is permitted.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK ini dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**Effective January 1, 2020 (continued)**

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. This PSAK can be applied either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

- PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application permitted only for entities that apply PSAK No. 72, which establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**z. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**ii. Standar baru, amandemen dan**  
**penyempurnaan terhadap standar yang**  
**telah ada dan interpretasi yang telah**  
**diterbitkan, namun belum berlaku efektif**  
**(lanjutan)**

**ii. New standards, amendments and**  
**improvements to existing standards and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective (continued)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Effective January 1, 2020 (continued)**

Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, penyewa mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan. PSAK ini dapat diadopsi secara retrospektif. Penerapan ini diperkenankan.

The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30. This PSAK shall be adopted retrospectively. Earlier application is allowed.

- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan ini amandemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan ini amandemen ini diperkenankan.

- Amendment of PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, which regulates that the entity also implements PSAK No. 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments, regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets with prepayment features that results in negative compensation meets the qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this amendment is permitted.

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen membuat keputusan yang signifikan jika jumlah tagihan pajak dan ketetapan pajak atas banding dapat dipulihkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and rendering services.*

Taxation

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on management's evaluation and judgment of whether additional corporate income tax will be due.*

*Based on tax regulations currently enacted, the management makes significant judgment if the amounts of claims for tax refund and tax assessments under appeal are recoverable. Further details are disclosed in Note 16.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the receivables in collective assessment for impairment. The characteristics of customers are relevant to the estimation of future cash flows for such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap, properti investasi dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan;
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan beban Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Provisi

Provisi diakui untuk estimasi kerugian atas klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa hasil potensial.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses impairment of assets (property, plant and equipment, investment properties and investment in associates) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 30.

Provisions

A provision is recognized for estimated losses for claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of potential results.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun dan untuk properti investasi adalah 20 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya masing-masing sebesar Rp11.549.119.793 (setara dengan AS\$797.536) dan Rp15.553.079.399 (setara dengan AS\$1.147.998). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas anak yang masih mengalami kerugian, belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years and for investment properties to be 20 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has unrecognized deferred tax assets from tax loss carry forwards, and other deductible temporary differences amounting to Rp11,549,119,793 (equivalent to US\$797,536) and Rp15,553,079,399 (equivalent to US\$1,147,998), respectively. These tax losses relate to subsidiaries which still incurred losses, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Kas kecil</b>	1.794	16.290	<b>Petty cash fund</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Indonesia	1.909.406	237.334	- Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	938.830	289.710	- Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	125.749	73.338	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	118.308	122.215	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$2.000)	1.400	1.492	Others (each below US\$2,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>U.S. Dollars</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	3.493.761	4.477.040	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	1.827.808	2.427.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.620.455	22.202	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	1.441.485	181.381	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	514.402	367.143	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
BNP Paribas - Singapura	153.929	-	BNP Paribas - Singapore
Standard Chartered Bank - Singapura	131.536	1.776.072	Standard Chartered Bank - Singapore
JPMorgan Chase Bank, NA - AS	10.302	431.464	JPMorgan Chase Bank, NA - USA
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	32.220	155.076	Others (each below US\$150,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollars</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	874.533	115.857	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
Standard Chartered Bank - Singapura	67.954	408.973	Standard Chartered Bank - Singapore
BNP Paribas - Singapura	64.564	-	BNP Paribas - Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	1.653	28.882	Others (each below US\$30,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
First East Export Bank, PLC - Malaysia	64.812	67.660	First East Export Bank, PLC - Malaysia
National Bank of Dubai - Uni Emirat Arab	3.540	40.704	National Bank of Dubai - United Arab Emirates
ING Bank NV - Belanda	-	378.866	ING Bank NV - Netherlands
<u>Dirham Uni Emirat Arab</u>			<u>United Arab Emirates Dirham</u>
First East Export Bank, PLC - Malaysia	16.223	16.250	First East Export Bank, PLC - Malaysia
National Bank of Dubai - Uni Emirat Arab	15.235	1.024.156	National Bank of Dubai - United Arab Emirates
Sub-total - kas di bank	13.428.105	12.643.025	Sub-total - cash in banks

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Setara kas - deposito berjangka</b>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
- Indonesia	305.500	1.500.000
The Hongkong and Shanghai		
Banking Corporation Limited		
- Indonesia	-	13.252.294
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk - Indonesia	-	9.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
- Indonesia	-	3.170.000
Standard Chartered Bank		
- Singapura	-	746.602
ING Bank NV - Belanda	-	196.813
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk - Indonesia	364.753	370.210
Standard Chartered Bank		
- Singapura	-	248.541
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
- Indonesia	-	201.962
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk - Indonesia	1.311.769	551.774
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
- Indonesia	-	856.215
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk - Indonesia	-	59.049
Sub-total - deposito berjangka	1.982.022	30.653.460
<b>Total</b>	<b>15.411.921</b>	<b>43.312.775</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka (seluruhnya jangka pendek) selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Dolar AS	0,25% - 2,25%	0,45% - 1,27%
Rupiah	3,30% - 7,00%	3,10% - 6,75%
Dolar Singapura	0,75%	0,15% - 0,75%

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Tidak ada kas dan setara kas yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)

<b>Cash equivalents - time deposits</b>	
<u>U.S. Dollars</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
- Indonesia	
The Hongkong and Shanghai	
Banking Corporation Limited	
- Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk - Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
- Indonesia	
Standard Chartered Bank	
- Singapore	
ING Bank NV - Netherlands	
<u>Singapore Dollars</u>	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk - Indonesia	
Standard Chartered Bank	
- Singapore	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
- Indonesia	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk - Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
- Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk - Indonesia	
Sub-total - time deposits	
<b>Total</b>	

The interest rates on the time deposits (all short-term) during the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

U.S. Dollars	
Rupiah	
Singapore Dollars	

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

There are no cash and cash equivalents pledged as collaterals at the reporting dates.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak ketiga		
PT Pertamina EP	2.719.736	-
Polish Oil & Gas Company		
Pakistan Branch	2.050.562	-
PC Myanmar (Hong Kong) Ltd.	1.901.449	-
Oil Search (PNG) Limited	1.492.962	-
Carigali - PTTEPI Operating Company		
Sdn Bhd (CPOC)	1.228.993	-
Star Energy Geothermal		
(Wayang Windu) Ltd.	745.412	-
Petronas Carigali Myanmar Inc.	705.455	-
Vallourec Drilling Products		
Middle East FZE	622.800	-
Soconord S.A.	610.034	-
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	537.112	-
PT Sunindo Pratama	321.599	82.195
Enventure Global Technology, L.L.C	271.342	149.151
PT Semangat Baja Mandiri	255.839	-
Mari Petroleum Company Ltd.	238.099	-
PT Kharisma Putra Indonesia	234.364	231.944
PT Bredero Shaw Indonesia	67.800	450.564
PT Sorik Marapi Geothermal Power	-	932.856
CNOOC SES Ltd.	-	486.623
PT Medco E & P Indonesia	-	202.599
Lain-lain (masing-masing		
di bawah AS\$200.000)	1.570.693	1.519.557
Pihak ketiga - total	15.574.251	4.055.489
Dikurangi penyisihan kerugian		
penurunan nilai	(611.800)	(382.115)
Pihak ketiga - neto	14.962.451	3.673.374
Pihak berelasi - dikurangi penyisihan		
kerugian penurunan nilai		
(2018: AS\$75.559;		
2017: AS\$4.697) (Note 6)	6.097.592	2.868.080
<b>Total</b>	<b>21.060.043</b>	<b>6.541.454</b>

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Dolar AS	18.955.714	5.542.289
Rupiah		
(Rp40.103.854.551 pada tanggal		
31 Desember 2018 dan		
Rp17.572.434.087 pada tanggal		
31 Desember 2017)	2.769.412	1.297.050
Dolar Singapura		
(Sin\$30.424 pada tanggal		
31 Desember 2018 dan		
Sin\$118.892 pada tanggal		
31 Desember 2017)	22.276	88.927
Total	21.747.402	6.928.266
Dikurangi penyisihan kerugian		
penurunan nilai	(687.359)	(386.812)
<b>Neto</b>	<b>21.060.043</b>	<b>6.541.454</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of the following:

Third parties
PT Pertamina EP
Polish Oil & Gas Company
Pakistan Branch
PC Myanmar (Hong Kong) Ltd.
Oil Search (PNG) Limited
Carigali - PTTEPI Operating Company
Sdn Bhd (CPOC)
Star Energy Geothermal
(Wayang Windu) Ltd.
Petronas Carigali Myanmar Inc.
Vallourec Drilling Products
Middle East FZE
Soconord S.A.
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT Sunindo Pratama
Enventure Global Technology, L.L.C
PT Semangat Baja Mandiri
Mari Petroleum Company Ltd.
PT Kharisma Putra Indonesia
PT Bredero Shaw Indonesia
Sorik Marapi Geothermal Power
CNOOC SES Ltd.
PT Medco E & P Indonesia
Others (each below US\$200,000)
Third parties - total
Less allowance for impairment losses
Third parties - net
Related parties - net of allowance
for impairment losses
(2018: US\$75,559;
2017:US\$4,697) (Note 6)
<b>Total</b>

The details of trade receivables based on currency are as follows:

U.S. Dollars
Rupiah
(Rp40,103,854,551 as of
December 31, 2018 and
Rp17,572,434,087 as of
December 31, 2017)
Singapore Dollars
(Sin\$30,424 as of
December 31, 2018 and
Sin\$118,892 as of
December 31, 2017)
Total
Less allowance for impairment losses
<b>Net</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan analisa umur piutang usaha, komposisi piutang usaha (jumlah bruto) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	8.077.608	3.821.935	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 60 hari	9.602.198	1.298.314	1 - 60 days
61 - 150 hari	3.041.726	753.866	61 - 150 days
Lebih dari 150 hari	338.511	667.339	More than 150 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	687.359	386.812	Past due and impaired
<b>Total</b>	<b>21.747.402</b>	<b>6.928.266</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 30 to 60 days term of payment.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables (third parties and related parties) are as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	386.812	398.389	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan	329.409	125.677	Additional provision
Penghapusan piutang	(21.410)	(126.457)	Write-off
Pembalikan	(6.047)	(10.000)	Reversal
Selisih nilai tukar	(1.405)	(797)	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>687.359</b>	<b>386.812</b>	<b>Ending balance</b>

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

The allowance for impairment losses is provided to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no trade receivables used as collateral at the reporting dates.

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang disetujui oleh para pihak, terutama yang berhubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, subkontrak, royalti, uang muka, penggunaan fasilitas serta penjualan produk dan jasa.

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, is engaged in transactions with related parties based on terms and conditions agreed by the parties, principally consisting of purchases of raw materials and supplies, subcontract costs, royalties, advances, use of facilities and sales of products and services.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Transaksi dan Saldo**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>Total/ Amount</b>		<b>Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)</b>	
	<b>31 Desember/December 31</b>		<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>				
<u>Pemegang Saham</u>				
Vallourec Tubes	33.057	-	0,02	-
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Vallourec Deutschland Gmbh	3.633.069	-	2,33	-
Vallourec Oil & Gas France	1.485.664	522.236	0,95	0,35
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	743.616	1.023.884	0,48	0,69
Vallourec Saudi Arabia LLC	-	791.682	-	0,53
Vallourec Middle East FZE	-	145.262	-	0,10
Vallourec Drilling Products Middle East FZE <sup>a)</sup>	-	45.149	-	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$15.000)	13.661	2.600	0,02	0,00
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Citra Tubindo Engineering	228.470	294.337	0,15	0,20
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	35.614	47.627	0,02	0,02
<b>Total</b>	<b>6.173.151</b>	<b>2.872.777</b>	<b>3,97</b>	<b>1,92</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(75.559)	(4.697)	(0,05)	(0,00)
<b>Neto</b>	<b>6.097.592</b>	<b>2.868.080</b>	<b>3,92</b>	<b>1,92</b>
<u>Piutang dari Pihak Berelasi</u>				
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	10.261	-	0,01	-
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Vallourec Saudi Arabia LLC	-	93.031	-	0,06
Vallourec Tube Alloy	-	59.519	-	0,04
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	177	31.380	0,00	0,02
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Haskon Citra Perdana	29.757	-	0,02	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	8.521	-	0,00	-
<b>Total</b>	<b>48.716</b>	<b>183.930</b>	<b>0,03</b>	<b>0,12</b>

a) Vallourec Drilling Products Middle East FZE tidak lagi menjadi bagian dari Vallourec Group pada 2018

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Transactions and Balances**

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Trade Receivables (Note 5)</u>	
<u>Shareholders</u>	
Vallourec Tubes	
<u>Under Common Control</u>	
Vallourec Deutschland Gmbh	
Vallourec Oil & Gas France	
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	
Vallourec Saudi Arabia LLC	
Vallourec Middle East FZE	
Vallourec Drilling Products Middle East FZE <sup>a)</sup>	
Others (each below US\$15,000)	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Citra Tubindo Engineering	
Others (each below US\$30,000)	
<b>Total</b>	
Less allowance for impairment losses	
<b>Net</b>	
<u>Due from Related Parties</u>	
<u>Associate</u>	
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	
<u>Under Common Control</u>	
Vallourec Saudi Arabia LLC	
Vallourec Tube Alloy	
Others (each below US\$30,000)	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Haskon Citra Perdana	
Others (each below US\$10,000)	
<b>Total</b>	

a) Vallourec Drilling Products Middle East FZE was no longer a part of Vallourec Group on 2018

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Transaksi dan Saldo (lanjutan)**

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
	2018	2017	2018	2017
<u>Utang Usaha (Catatan 13)</u>				
<u>Pemegang Saham</u>				
Vallourec Tubes	775.254	-	1,36	-
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Vallourec Deutschland Gmbh	23.042.418	12.394.814	40,49	28,07
Vallourec Solucoes Tubulares				
Do Brasil SA	5.041.071	-	8,86	-
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	3.677.132	-	6,46	-
Vallourec Tubes France SAS	842.543	2.555.609	1,48	5,79
Vallourec Oil & Gas France	380.012	4.511.281	0,66	10,22
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	153.209	46.206	0,27	0,10
Vallourec Oil & Gas				
(China) Co. Ltd.	-	234.467	-	0,53
Lain-lain (masing-masing				
di bawah AS\$60.000)	60.958	90.986	0,11	0,21
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Vietubes Corporation Ltd.	213.573	-	0,37	-
Lain-lain	150.703	568.035	0,27	1,29
<b>Total</b>	<b>34.336.873</b>	<b>20.401.398</b>	<b>60,33</b>	<b>46,21</b>

<u>Trade Payables (Note 13)</u>	
<u>Shareholders</u>	
Vallourec Tubes	
<u>Under Common Control</u>	
Vallourec Deutschland Gmbh	
Vallourec Solucoes Tubulares	
Do Brasil SA	
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	
Vallourec Tubes France SAS	
Vallourec Oil & Gas France	
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	
Vallourec Oil & Gas	
(China) Co. Ltd.	
Others (each	
below US\$60,000)	
<u>Other Related Parties</u>	
Vietubes Corporation Ltd.	
Others	
<b>Total</b>	

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban Pokok Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue and Cost of Sales and Services (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2018	2017	2018	2017
<u>Penjualan dan Jasa (Catatan 23)</u>				
<u>Pemegang Saham</u>				
Vallourec Tubes	33.057	-	0,04	-
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT Pelayaran Citranstirta				
Tatasarana	29.165	16.774	0,03	0,03
PT H-Tech Oilfield Equipment <sup>b)</sup>	-	254.363	-	0,51
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Vallourec Deutschland Gmbh	3.633.069	12.225	4,24	0,02
Vallourec Oil & Gas France	3.619.335	4.839.119	4,23	9,74
Vallourec Middle East FZE	3.344.717	5.926.719	3,91	11,93
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	2.599.477	2.811.939	3,04	5,67
Vallourec Saudi Arabia LLC	4.018	1.646.409	0,00	3,31
Vallourec Solucoes Tubulares				
Do Brasil SA	-	1.462.340	-	2,94
Vallourec Drilling Products				
Middle East FZE <sup>a)</sup>	-	290.952	-	0,58
Lain-lain (masing-masing				
di bawah AS\$150.000)	119.938	316.905	0,14	0,64
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Citra Tubindo Engineering	304.024	545.748	0,36	1,10
PT Dwi Sumber Arca Waja	158.424	8.464	0,19	0,02
Lain-lain	21.055	122.266	0,02	0,25
<b>Total</b>	<b>13.866.279</b>	<b>18.254.223</b>	<b>16,20</b>	<b>36,74</b>

<u>Sales and Services (Note 23)</u>	
<u>Shareholders</u>	
Vallourec Tubes	
<u>Associate</u>	
PT Pelayaran Citranstirta	
Tatasarana	
PT H-Tech Oilfield Equipment <sup>b)</sup>	
<u>Under Common Control</u>	
Vallourec Deutschland Gmbh	
Vallourec Oil & Gas France	
Vallourec Middle East FZE	
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	
Vallourec Saudi Arabia LLC	
Vallourec Solucoes Tubulares	
Do Brasil SA	
Vallourec Drilling Products	
Middle East FZE <sup>a)</sup>	
Others (each	
below US\$150,000)	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Citra Tubindo Engineering	
PT Dwi Sumber Arca Waja	
Others	
<b>Total</b>	

- a) Vallourec Drilling Products Middle East FZE tidak lagi menjadi bagian dari Vallourec Group pada 2018
- b) PT H-Tech Oil Field Equipment tidak lagi sebagai entitas asosiasi terhitung sejak 7 Desember 2017 (Catatan 9)

- a) Vallourec Drilling Products Middle East FZE was no longer a part of Vallourec Group on 2018
- b) PT H-Tech Oil Field Equipment was no longer an associate starting from December 7, 2017 (Note 9)

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Transaksi dan Saldo (lanjutan)**

**a. Transactions and Balances (continued)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban Pokok Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue and Cost of Sales and Services (%)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Pembelian Bahan Baku, Perlengkapan Pabrik, Royalti, Beban Subkontrak, Penggunaan Fasilitas dan lain-lain (Catatan 24)</u>					<u>Purchase of Raw Materials, Factory Supplies, Royalty, Subcontract Costs, Use of Facilities and Others (Note 24)</u>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Vallourec Tubes	784.724	-	1,08	-	Vallourec Tubes
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Vallourec Deutschland Gmbh	26.966.758	6.785.737	37,01	14,43	Vallourec Deutschland Gmbh
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	17.888.963	-	24,56	-	Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	5.121.474	-	7,03	-	Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA
Vallourec Oil & Gas France	1.888.556	1.247.519	2,59	2,65	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Tubes France SAS	1.834.836	734.760	2,52	1,56	Vallourec Tubes France SAS
VAM Far East Pte. Ltd.	225.781	205.259	0,31	0,44	VAM Far East Pte. Ltd.
Serimax Australia Pty. Ltd.	216.675	-	0,30	-	Serimax Australia Pty. Ltd.
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	213.908	83.048	0,29	0,18	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	-	5.399.840	-	11,48	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	46.385	42.192	0,06	0,09	Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Kabil Indonusa Estate	599.550	632.916	0,82	1,35	PT Kabil Indonusa Estate
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	221.261	216.390	0,30	0,46	Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd	-	291.858	-	0,62	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
Lain-lain	818.481	1.900.067	1,13	4,03	Others
<b>Total</b>	<b>56.827.352</b>	<b>17.539.586</b>	<b>78,00</b>	<b>37,29</b>	<b>Total</b>

**b. Sifat Hubungan**

**b. Nature of Relationships**

Sifat hubungan dan saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships and accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan beban pengiriman/ Sales and services and delivery costs
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik dan penggunaan kalibrasi/ Purchases of factory supplies and use of calibration



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Sifat Hubungan (lanjutan)**

**b. Nature of Relationships (continued)**

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions</b>
PT Citra Agramasinti Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian jasa/ Purchase of services
PT Citra Tubindo Engineering	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
PT Citra Bonang	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan unit bangunan/ Sale of building unit
PT Dwi Sumber Arca Waja	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
PT H-Tech Oilfield Equipment <sup>b)</sup>	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa, beban subkontrak dan beban antar perusahaan/ Sales and services, subcontract costs and intercompany charges
PT Kabil Indonusa Estate	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penggunaan fasilitas dan sewa tanah dan bangunan/ Use of facilities and rental of land and building
PT KSD Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchase of factory supplies
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ Sale and services and Intercompany charges
PT Suryasarana Hidupjaya	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
Serimax Australia Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Tagihan antar perusahaan/ Intercompany charges
Sin Soon Huat Corporation Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sales and services and purchases of raw materials
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sales and services and purchases of raw materials
Vallourec Canada Inc.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa/ Sales and services
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa, royalti sewa gauge dan pembelian perlengkapan/ Sales and services, royalty, rental of gauges, purchase of supplies
Vallourec Oil & Gas UK Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa/ Sales and services

b) PT H-Tech Oil Field Equipment tidak lagi sebagai entitas asosiasi terhitung sejak 7 Desember 2017 (Catatan 9)

b) PT H-Tech Oil Field Equipment was no longer an associate starting from December 7, 2017 (Note 9)

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Sifat Hubungan (lanjutan)**

**b. Nature of Relationships (continued)**

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions</b>
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Deutschland GmbH	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Vallourec Drilling Products Middle East FZE <sup>a)</sup>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
VAM Far East Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa, tagihan antar perusahaan dan sewa <i>gauges</i> / <i>Sales and services, intercompany charge and rental of gauges</i>
VAM USA LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa <i>gauges</i> / <i>Rental of gauges</i>
Vallourec Saudi Arabia LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tube Alloy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vietubes Corporation Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penggunaan jasa penguliran/ <i>Use of threading service</i>
Vallourec Tubes	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Tagihan antar perusahaan dan jasa manajemen/ <i>Intercompany charges and management services</i>

a) Vallourec Drilling Products Middle East FZE tidak lagi menjadi bagian dari Vallourec Group pada tahun 2018

a) Vallourec Drilling Products Middle East FZE was no longer a part of Vallourec Group in 2018

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi**

**c. Significant Agreements with Related Parties**

Vallourec Oil & Gas France

Vallourec Oil & Gas France

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France. Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 25 Februari 2016, kedua belah pihak merubah jangka waktu perjanjian royalti dimana akan diperpanjang secara otomatis selama satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis yang dikirim oleh salah satu pihak ke pihak lainnya. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$1.434.404 dan AS\$876.311 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dicatat pada akun "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya akrual royalti Perusahaan masing-masing sebesar AS\$628.932 dan AS\$190.230.

On December 2, 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France. Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting January 1, 2012 for a period of 10 years. On February 25, 2016, both parties amended the royalty agreement's period which will be automatically renewed for one (1) year unless written notice is sent by either party to the other party. Royalty fees charged to operations amounted to US\$1,434,404 and US\$876,311 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, which is presented under "Cost of Sales and Services" in profit or loss. As of December 31, 2018 and 2017, accrued royalty of the Company amounted to US\$628,932 and US\$190,230, respectively.

Vallourec Tubes

Vallourec Tubes

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Vallourec Tubes (V Tubes). Berdasarkan perjanjian tersebut, V tubes setuju untuk menyediakan pelayanan yang berkaitan dengan persyaratan Perusahaan untuk bisnisnya. Kompensasi untuk V Tubes adalah biaya yang dikeluarkan oleh V Tubes untuk memberikan layanan kepada Perusahaan ditambah dengan 5%. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2018 dan akan tetap berlaku untuk periode satu tahun.

On January 1, 2018, the Company entered into an agreement with Vallourec Tubes (V Tubes). Under this agreement, V Tubes agreed to provide services related to the requirements of the Company for its business. The compensation due to V Tubes shall be equal to the costs incurred by V Tubes for rendering the services to the Company plus a mark-up of 5%. This agreement is valid starting January 1, 2018 and shall remain for a one-year period.

Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk persyaratan yang sama, kecuali salah satu pihak menyatakan niatnya untuk tidak memperpanjang.

This agreement shall be renewed automatically for similar terms, unless either party states its intent not to renew.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$784.724 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laba rugi.

Management fees charged to operations amounted to US\$784,724 for the year ended December 31, 2018, which is presented under "General and Administrative Expenses" in profit or loss.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

PT Citra Bonang

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pendahuluan jual beli atas penjualan 2 unit bangunan ruko seluas 670m<sup>2</sup> yang berdiri di atas lahan masing-masing seluas 75m<sup>2</sup> terletak di Jl. Griya Utama, Blok A Kavling No. 28 dan 29, Jakarta Utara, kepada PT Citra Bonang, pihak berelasi. Total harga jual sebesar Rp15.210.000.000 (setara dengan AS\$1.078.818) adalah berdasarkan laporan penilaian kewajaran No. KJPP ASR-2018-030 tanggal 25 Juni 2018 oleh KJPP Antonius Setiady dan Rekan. Pembayaran pertama diterima di muka oleh Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2017 sebesar Rp5.000.000.000 (setara dengan AS\$369.987) dan pembayaran kedua dan terakhir diterima pada tanggal 18 Juli 2018 sebesar Rp10.210.000.000 (setara dengan AS\$708.131). Selisih antara harga penjualan dan nilai tercatat dicatat pada laba penjualan aset tetap sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya (Catatan 26).

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Significant Agreements with Related Parties (continued)**

PT Citra Bonang

On December 20, 2017, the Company signed a preliminary sale and purchase agreement for the sale of 2 units of shop house with each built up area of 670m<sup>2</sup> and land area of 75m<sup>2</sup> located at Jl. Griya Utama, Block A Kavling No. 28 dan 29, North Jakarta, to PT Citra Bonang, a related party. The total sale price amounted to Rp15,210,000,000 (equivalent to US\$1,078,818) which is based on appraisal report No. KJPP ASR-2018-030 dated June 25, 2018 by KJPP Antonius Setiady dan Rekan. The first payment was received by the Company in advance, on December 20, 2017 amounting to Rp5,000,000,000 (equivalent to US\$369,987) and the second and last payment was received on July 18, 2018 amounting to Rp10,210,000,000 (equivalent to US\$708,831). The difference between total sales price and the carrying amount is presented under gain on sale of property, plant and equipment as part of other operating income (Note 26).

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Barang jadi	17.725.626	8.947.338
Barang dalam proses	10.663.507	7.675.357
Bahan baku dan pembantu	28.017.058	19.316.684
Total	56.406.191	35.939.379
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	(3.990.165)	(7.518.487)
<b>Neto</b>	<b>52.416.026</b>	<b>28.420.892</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	7.518.487	14.535.047
Penambahan penyisihan	127.390	2.997.199
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.653.617)	(10.013.478)
Selisih nilai tukar	(2.095)	(281)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.990.165</b>	<b>7.518.487</b>

Penambahan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun 2018 dan 2017 sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat, tidak bergerak dan dengan daya jual yang minimal.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of the following:

Finished goods
Work-in-process
Raw materials and supplies
Total
Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories
<b>Net</b>

The changes in allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance
Additional provision
Reversal during the year
Foreign exchange difference
<b>Ending balance</b>

The additional provision of allowance for decline in value and obsolescence of inventories in 2018 and 2017 pertains to slow-moving, non-moving inventories and with minimal saleability.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui karena persediaan terkait telah diproses menjadi barang jadi, telah terjual kepada pelanggan selama tahun berjalan dan/atau terjual sebagai scrap.

Penambahan dan pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui dalam beban pokok penjualan dan jasa.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang pergerakannya lambat dan dari penurunan nilai pasar persediaan.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan berdasarkan suatu paket polis pertanggungan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$32.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lancar Lainnya**

Rincian biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Biaya dibayar di muka	82.760	68.277
Uang muka pembelian dan jasa lainnya	531.912	202.811
Lain-lain	539.892	145.470
Sub-total - aset lancar lainnya	1.071.804	348.281
<b>Total</b>	<b>1.154.564</b>	<b>416.558</b>

**Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari biaya tangguhan hak atas tanah dan uang muka untuk pembelian aset tetap.

**7. INVENTORIES (continued)**

The above reversals of allowance were recognized in relation to the usage of the related inventories that have been processed into finished goods, sold during the year to customers and/or sold as scrap.

The above additional provision and reversals of allowance during the year are recognized in cost of sales and services.

Based on the review of the condition of inventories at end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories and from decline in market values of inventories.

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

Inventories are covered by insurance against physical losses or damage, under blanket policies amounting to US\$32,000,000 as of December 31, 2018 and 2017. The Group's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the said risks.

**8. PREPAID EXPENSES, OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS**

**Prepaid Expenses and Other Current Assets**

The details of prepaid expenses and other current assets are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Prepaid expenses	82.760	68.277
Advance payments for purchases and other services	531.912	202.811
Others	539.892	145.470
Sub-total - other current assets	1.071.804	348.281
<b>Total</b>	<b>1.154.564</b>	<b>416.558</b>

**Other Non-current Assets**

Other non-current assets mainly consist of deferred charges on landright and advance payments for purchase of certain property, plant and equipment.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year									
	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi/ Share in Net Earnings of Associates	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment		
<b>2018</b>									<b>2018</b>
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	1.829.972	-	43.018	-	-	1.872.990		Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	48,26	853.116	(56.812)	119.291	-	-	915.595		PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")
<b>Total</b>		<b>2.683.088</b>	<b>(56.812)</b>	<b>162.309</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.788.585</b>		<b>Total</b>
Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year									
	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi/ Share in Net Earnings (Losses) of Associates	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received	Divestasi/ Divestment	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment	
<b>2017</b>									<b>2017</b>
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	45,65	11.231.936	-	(764.750)	(18.302)	(5.112.762)	(5.336.122)	-	PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	1.895.119	-	(65.147)	-	-	-	1.829.972	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	48,25	952.529	(9.693)	148.637	(1.232)	(237.125)	-	853.116	PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")
<b>Total</b>		<b>14.079.584</b>	<b>(9.693)</b>	<b>(681.260)</b>	<b>(19.534)</b>	<b>(5.349.887)</b>	<b>(5.336.122)</b>	<b>2.683.088</b>	<b>Total</b>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summary of the financial information of the associates as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018									
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan/ Equity of the Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bagian Grup atas Aset Neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of Net Assets of Associates	Penyesuaian Ekuitas/ Equity Adjustment	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Carrying Value
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	714.860	3.208.009	20.807	-	3.902.062	48,00%	1.872.990	-	1.872.990
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	1.528.579	2.326.890	517.033	1.165.956	2.172.480	48,26%	1.048.439	(132.844)	915.595
<b>Total</b>	<b>2.243.439</b>	<b>5.534.899</b>	<b>537.840</b>	<b>1.165.956</b>	<b>6.074.542</b>		<b>2.921.429</b>	<b>(132.844)</b>	<b>2.788.585</b>
31 Desember 2017/ December 31, 2017									
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan/ Equity of the Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bagian Grup atas Aset Neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of Net Assets of Associates	Penyesuaian Ekuitas/ Equity Adjustment	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Carrying Value
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	790.468	3.043.746	21.772	-	3.812.442	48,00%	1.829.972	-	1.829.972
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	1.219.125	3.151.393	509.856	1.373.341	2.487.321	48,25%	1.200.133	(347.017)	853.116
<b>Total</b>	<b>2.009.593</b>	<b>6.195.139</b>	<b>531.628</b>	<b>1.373.341</b>	<b>6.299.763</b>		<b>3.030.105</b>	<b>(347.017)</b>	<b>2.683.088</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Tahun yang berakhir  
pada tanggal  
31 Desember 2018

Pendapatan  
Laba tahun berjalan  
Penghasilan komprehensif lain

CSV

CITA

Year Ended  
December 31, 2018

Revenue  
Income for the year  
Other comprehensive income

Tahun yang berakhir  
pada tanggal  
31 Desember 2017

Pendapatan  
Laba (rugi) tahun/periode  
berjalan  
Penghasilan komprehensif lain

HOE

CSV

CITA

Year Ended  
December 31, 2017

Revenue  
Income (loss) for the  
year/period  
Other comprehensive income

\*) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2017. Tanggal efektif divestasi atas kepemilikan adalah 7 Desember 2017.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

Pada tahun 1999, Perusahaan membeli 440.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp3.080.000.000 (setara AS\$344.128), yang merupakan 7,10% kepemilikan di HOE, dari pemegang saham Perusahaan, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). Pada tahun 2000, Perusahaan membeli tambahan 990.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp6.930.000.000 (setara dengan AS\$776.471) dari Nissho Iwai Corporation, pihak berelasi, sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 23,07%.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham dengan Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), pihak ketiga, dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham APIL di HOE, sebesar 1.400.000 saham atau 22,58% kepemilikan saham senilai AS\$7.644.000. Dengan adanya pembelian ini, kepemilikan saham Perusahaan di HOE meningkat menjadi 45,65%. HOE bergerak di bidang produksi pipa pengeboran dan jasa yang sesuai dengan spesifikasi American Petroleum Institute.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

\*) For the period ended November 30, 2017. The effective date of divestment of ownership is December 7, 2017.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in associates as at December 31, 2018 and 2017.

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

In 1999, the Company acquired 440,000 shares with investment value of Rp3,080,000,000 (equivalent to US\$344,128), which represent 7.10% ownership interest in HOE, from the Company's shareholder, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). In 2000, the Company purchased additional 990,000 shares with investment value of Rp6,930,000,000 (equivalent to US\$776,471) from Nissho Iwai Corporation, a related party, which increased its ownership interest to 23.07%.

On December 27, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), a third party, whereby the Company purchased APIL's share ownership in HOE. A total of 1,400,000 shares was purchased, which represent 22.58% ownership interest. The purchase price amounted to US\$7,644,000. With this acquisition, the Company's share ownership in HOE increased to 45.65%. HOE is engaged in manufacturing of drill pipes and related services based on specifications of American Petroleum Institute.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham atas penjualan seluruh saham yang dimilikinya dalam HOE kepada Grant Prideco Jersey Limited (GPJ), pihak ketiga, sejumlah 2.830.000 saham yang mewakili 45,65% kepemilikan. Total harga penjualan adalah AS\$3.720.445 dimana AS\$2.520.445 merupakan harga penjualan awal dan AS\$1.200.000 merupakan harga penjualan yang ditangguhkan dan akan dibayarkan kepada Perusahaan saat penyelesaian pembelian tanah dan bangunan yang melekat pada Kegiatan Pipa Bor dari HOE. Berdasarkan akta notaris pemindahan saham Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 24 tanggal 7 Desember 2017, kedua belah pihak setuju untuk memindahkan kepemilikan atas saham yang dijual berlaku sejak tanggal akta. Sejak tanggal efektif pelepasan (7 Desember 2017), HOE tidak lagi sebagai entitas asosiasi dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, total harga penjualan di atas belum diterima oleh Perusahaan, dan dicatat pada piutang lain-lain - pihak ketiga. Selisih antara harga penjualan dan nilai tercatat investasi dibebankan pada kerugian penjualan investasi sebagai bagian dari biaya operasi lainnya (Catatan 26). Harga penjualan awal telah diterima oleh Perusahaan tanggal 26 Januari 2018, sedangkan harga penjualan yang ditangguhkan telah diterima tanggal 21 November 2018.

Sehubungan dengan divestasi, pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pengakhiran atas perjanjian para pemegang saham HOE bersama dengan GPJ, Grant Prideco Inc. (GPI) dan Amalgamated Pipes Investment Ltd. (API). Dengan penandatanganan perjanjian ini, para pihak menghentikan Perjanjian Pemegang Saham (SHA) HOE pada tanggal 30 Agustus 1999 dan setiap perubahan dan/atau modifikasi atas SHA dan perjanjian pengoperasian pipa bor lainnya yang belum diakhiri sebelumnya atau berakhir masa berlakunya (jika ada). Para pihak juga menegaskan bahwa masing-masing dari Perusahaan dan API tidak memiliki tuntutan atau alasan bertindak dalam bentuk apapun baik terhadap HOE maupun terhadap pihak lainnya dalam perjanjian ini, yang timbul dari/atau sehubungan dengan SHA atau perjanjian pengoperasian pipa bor.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

On November 8, 2017, the Company signed a share sale and purchase agreement for the sale of all its share ownership of HOE to Grant Prideco Jersey Limited (GPJ), a third party, for a total of 2,830,000 shares which represent 45.65% ownership interest. The total sales price amounted to US\$3,720,445 in which US\$2,520,445 is the initial sales price and US\$1,200,000 is the deferred sales price which is receivable by the Company on the completion of the purchase of land and buildings attached to the Drill Pipe Activities from HOE. Based on Notarial Deed of Transfer of Shares No. 24 dated December 7, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., both parties agreed to transfer the share ownership, effective on the date of the deed. Starting from effective date of disposal (December 7, 2017), HOE is no longer an associate of the Company. As of December 31, 2017, the total sale prices mentioned above has not yet been received by the Company, and recorded under other receivables - third parties. The difference between total sales price and the carrying value of investment is charged to loss on sale of investment as part of other operating expense (Note 26). The initial sales price has been received by the Company on January 26, 2018, while the deferred sales price has been received on November 21, 2018.

Related to the divestment, on December 7, 2017, the Company has signed a termination agreement of shareholders' agreement of HOE, with GPJ, Grant Prideco Inc. (GPI) and Amalgamated Pipes Investment Ltd. (API). By the execution of this agreement, the parties terminate the Shareholders' Agreement (SHA) of HOE dated August 30, 1999 and/or modifications thereto and any other of the Drill Pipe Operations Agreements that have not previously been terminated or expired (if any). The parties also confirmed that each of the Company and API do not have any claims or cause of action in whatever form against HOE or other party hereto, arising from or in connection with the SHA or the Drill Pipe Operations Agreements.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar Sin\$840.000 (setara dengan AS\$597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa casing dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar Sin\$1.692.000 (setara dengan AS\$1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)

Pada tanggal 13 Agustus 2014, berdasarkan akta notaris Ruth Widyastuti, S.H. No. 03, PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), entitas anak (melalui CPPI) meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Atas peningkatan modal dasar tersebut, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), pihak berelasi, menempatkan dan menyeter penuh 4.200.000 saham atau sebesar Rp4.200.000.000 (setara dengan AS\$359.497) yang menghasilkan kenaikan pada saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp8.200.000.000. Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan langsung CPPI pada CITA menurun dari 99,9750% menjadi 48,7683%. Secara simultan, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA menurun dari 98,9203% menjadi 48,25%. CITA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup mulai bulan Agustus 2014 dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas. Sisa kepemilikan di CITA dicatat pada nilai wajarnya pada saat pengendalian hilang (tanggal dekonsolidasi).

Berdasarkan Akta Notaris tanggal 7 Juni 2018, SC melakukan konversi hutangnya dari Perusahaan menjadi tambahan saham pada SC. Terkait konversi utang menjadi saham tersebut, kepemilikan saham efektif Perusahaan di SC meningkat dari 99,92% menjadi 99,94% (Catatan 1). Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA (melalui SC dan CPPI) meningkat dari 48,25% menjadi 48,26%.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of Sin\$840,000 (equivalent to US\$597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associate of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.

On February 23, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to Sin\$1,692,000 (equivalent to US\$1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)

On August 13, 2014, based on the notarial deed No. 03 of Ruth Widyastuti, S.H., PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), a subsidiary (through CPPI), increased its authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp10,000,000,000. From the additional authorized shares, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), a related party, had subscribed and fully paid 4,200,000 shares or Rp4,200,000,000 (equivalent to US\$359,497) which resulted to the increase of CITA's issued and fully paid shares from Rp4,000,000,000 to Rp8,200,000,000. As a result, CPPI's direct ownership interest in CITA has decreased from 99.9750% to 48.7683%. Simultaneously, the indirect ownership interest of the Group in CITA has decreased from 98.9203% to 48.25%. CITA was deconsolidated by the Group in August 2014 and was presented as an investment under the equity method. The remaining ownership interest in CITA was recorded at fair value when the control was lost (date of deconsolidation).

Based on Notarial Deed dated June 7, 2018, SC converted its debts from the Company into additional SC shares. Due to the debt to equity conversion, the Company's effective share ownership in SC increased from 99.92% into 99.94% (Note 1). As a result, the indirect ownership interest of the Group in CITA (through SC and CPPI) has increased from 48.25% into 48.26%.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Property, plant and equipment consist of the following:

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfer	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	1.839.241	870.668	-	-	(17.423)	2.692.486	Landrights
Pengembangan prasarana	354.589	-	-	-	(22.846)	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	40.100.192	1.362.069	(328.445)	-	(1.242.921)	39.890.895	Building and improvements
Mesin dan peralatan	99.730.637	1.651.188	-	-	(485.375)	100.896.450	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.934.637	89.390	(10.339)	-	(52.624)	1.961.064	Office equipment
Peralatan pengangkutan	997.774	-	(70.101)	-	(17.444)	910.229	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	-	134.007	-	-	-	134.007	Construction in-progress
<b>Total</b>	<b>144.957.070</b>	<b>4.107.322</b>	<b>(408.885)</b>	<b>-</b>	<b>(1.838.633)</b>	<b>146.816.874</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pengembangan prasarana	303.159	48.941	-	-	(20.357)	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	22.914.290	1.058.802	(206.646)	-	(389.002)	23.377.444	Building and improvements
Mesin dan peralatan	70.542.743	4.016.494	-	-	(433.810)	74.125.427	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.632.073	192.538	(10.340)	-	(45.616)	1.768.655	Office equipment
Peralatan pengangkutan	817.302	44.855	(68.804)	-	(13.092)	780.261	Transportation equipment
<b>Total</b>	<b>96.209.567</b>	<b>5.361.630</b>	<b>(285.790)</b>	<b>-</b>	<b>(901.877)</b>	<b>100.383.530</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>48.747.503</b>					<b>46.433.344</b>	<b>Carrying Amount</b>
31 Desember 2017/ December 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfer*)	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	1.981.484	-	-	(140.566)	(1.677)	1.839.241	Landrights
Pengembangan prasarana	357.545	-	-	-	(2.956)	354.589	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	44.103.297	-	-	(3.859.541)	(143.564)	40.100.192	Building and improvements
Mesin dan peralatan	100.074.031	547.786	(828.393)	-	(62.787)	99.730.637	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.754.948	253.586	(79.012)	-	5.115	1.934.637	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.250.358	3.279	(266.115)	-	10.252	997.774	Transportation equipment
<b>Total</b>	<b>149.521.663</b>	<b>804.651</b>	<b>(1.173.520)</b>	<b>(4.000.107)</b>	<b>(195.617)</b>	<b>144.957.070</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pengembangan prasarana	234.177	71.804	-	-	(2.822)	303.159	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	23.119.216	1.086.426	-	(1.244.800)	(46.552)	22.914.290	Building and improvements
Mesin dan peralatan	66.438.728	4.991.402	(828.393)	-	(58.994)	70.542.743	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.508.684	199.837	(77.604)	-	1.156	1.632.073	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.017.371	66.689	(266.115)	-	(643)	817.302	Transportation equipment
<b>Total</b>	<b>92.318.176</b>	<b>6.416.158</b>	<b>(1.172.112)</b>	<b>(1.244.800)</b>	<b>(107.855)</b>	<b>96.209.567</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>57.203.487</b>					<b>48.747.503</b>	<b>Carrying Amount</b>

\*) Termasuk transfer ke properti investasi dengan total biaya perolehan sebesar AS\$4.000.107 dan total akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.244.800 (Catatan 11).

\*) Includes transfer to investment properties with total cost of US\$4,000,107 and total accumulated depreciation of US\$1,244,800 (Note 11).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan dan jasa	4.931.579	5.973.979	Cost of sales and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	430.051	442.179	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Total</b>	<b>5.361.630</b>	<b>6.416.158</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap juga berasal dari penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in property, plant and equipment also represent sales of property, plant and equipment with the following details:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
Nilai tercatat	123.095	1.408	Carrying amount
Harga jual	1.101.866	170.903	Proceeds
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)</b>	<b>978.771</b>	<b>169.495</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26)</b>

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress as of December 31, 2018 are as follows:

2018	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of Completion (%)	Total Biaya Perolehan/ Total Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	2018
Mesin dan peralatan	30,00-90,00	134.007	2019	Machinery and equipment

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anak tertentu memutuskan untuk menghapusbukkan beberapa peralatan kantor sebagai berikut:

For the years ended on December 31, 2018 and 2017, the Company's and certain subsidiaries' management decided to write-off certain office equipment units, as follows:

2018	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2018
Citra Tubindo (International) Pte.Ltd. Peralatan kantor	2.614	2.614	-	Citra Tubindo (International) Pte.Ltd. Office equipment
<b>2017</b>				<b>2017</b>
PT Sarana Citranusa Kabil Peralatan kantor	20.129	20.129	-	PT Sarana Citranusa Kabil Office equipment

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Batam yang akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2020 dan 2040.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

SC, entitas anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680m<sup>2</sup> yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Guna Bangunan (HGB).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mengasuransikan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan serta peralatan pengangkutan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk di dalamnya risiko kebakaran, kerusakan mesin dan penghentian usaha akibat hilang atau kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$145.590.000 dan Rp7.150.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Peralatan hak atas tanah, peralatan pengangkutan tertentu, mesin dan peralatan tertentu, dan bangunan dan prasarana tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 18 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan dengan biaya perolehan senilai AS\$70.565.475 (2017: AS\$67.183.072) yang terdiri dari bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor dan peralatan pengangkutan.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB"), which are located at Batam and will expire in various dates between 2020 and 2040.

The Group's management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

SC, a subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680m<sup>2</sup>, which is part of 198,080m<sup>2</sup> land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated June 17, 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Hak Guna Bangunan" (HGB).

As of December 31, 2018, the Group insured their respective buildings and improvements, machinery and equipment and transportation equipment against physical losses or damage, including fire, machinery breakdown and business interruption following physical loss or damage or machinery breakdown, with sum insured of US\$145,590,000 and Rp7,150,000,000, which in management's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

Certain landrights, certain transportation equipment, certain machinery and equipment and certain buildings and improvements are used as collateral for long-term debts (Notes 18 and 28).

As of December 31, 2018, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2018, the Group owns fully depreciated property, plant and equipment that are still in use with total cost of US\$70,565,475 (2017: US\$67,183,072), which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and transportation equipment.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen, nilai *appraisal* aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.391.035.718.915 atau setara dengan AS\$96.059.369.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Based on the appraisal report of an independent appraiser, the appraisal value of property, plant and equipment of the Group as of December 31, 2018 amounted to Rp1,391,035,718,915 or equivalent to US\$96,059,369.

Based on the assessment of the Group's management, management is of the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri dari:

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

Investment properties consist of the following:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	138.832	-	(8.945)	129.887	Landrights
Bangunan dan prasarana	3.811.919	-	(245.598)	3.566.321	Building and improvements
Total	3.950.751	-	(254.543)	3.696.208	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	1.401.813	164.031	(93.081)	1.472.763	Building and improvements
Total	1.401.813	164.031	(93.081)	1.472.763	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.548.938</b>			<b>2.223.445</b>	<b>Carrying Amount</b>

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Transfer dari Aset Tetap/ Transfer from Property, Plant and Equipment	Penambahan/ Additions	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	-	140.566	-	(1.734)	138.832	Landrights
Bangunan dan prasarana	-	3.859.541	-	(47.622)	3.811.919	Building and improvements
Total	-	4.000.107	-	(49.356)	3.950.751	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	1.244.800	174.526	(17.513)	1.401.813	Building and improvements
Total	-	1.244.800	174.526	(17.513)	1.401.813	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>-</b>				<b>2.548.938</b>	<b>Carrying Amount</b>

Properti investasi Grup terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Properti ini dimiliki atau digunakan secara eksklusif untuk sewa.

The Group's investment properties consist of commercial properties of certain subsidiaries in Batam, Riau. These properties are held or used exclusively for rental.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan sewa dari properti investasi	1.005.208	1.259.517	Rental income derived from investment properties
Biaya operasi langsung (termasuk perbaikan dan pemeliharaan) untuk menghasilkan pendapatan sewa (termasuk dalam beban pokok penjualan dan jasa)	(291.332)	(276.859)	Direct operating expenses (including repairs and maintenance) generating rental income (included in cost of sales and services)
<b>Keuntungan yang diperoleh dari properti investasi diukur sebesar biaya perolehan</b>	<b>713.876</b>	<b>982.658</b>	<b>Profit arising from investment properties carried at cost</b>
Beban penyusutan properti investasi dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense on investment properties are allocated as follows:
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan dan jasa	158.404	168.539	Cost of sales and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.627	5.987	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Total</b>	<b>164.031</b>	<b>174.526</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$4.800.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31, 2018, the investment properties are insured for a total amount of US\$4,800,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss on such assets.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen pada tahun 2018, total nilai pasar untuk properti investasi adalah sebesar Rp69.758.281.085 atau setara dengan AS\$4.817.228.

Based on the appraisal report of an independent appraiser in 2018, total market value of the investment properties amounted to Rp69,758,281,085 or equivalent to US\$4,817,228.

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian dan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha mencakup periode 11 tahun. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

The calculation of the fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar properties to the valuation object and discounted cash flows projections from business plan covering 11-year period. The calculation of fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi entitas anak (SC) dengan nilai tercatat masing-masing sebesar AS\$1.391.866 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2018, investment property of a subsidiary (SC) with carrying value of US\$1,391,866 is used for collateral to the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 18).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat property investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the assessment of the Group's management, management is of the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of investment property as of December 31, 2018 and 2017.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**12. UTANG JANGKA PENDEK**

Utang jangka pendek terdiri atas:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Utang bank		
Standard Chartered Bank (SCB)	-	1.521.555
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.521.555</b>

Standard Chartered Bank (SCB)

Pinjaman jangka pendek dari SCB merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* tanpa jaminan oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok. Utang pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo dalam 60 hari (Februari 2018) dan dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund plus 1,75% per tahun*.

Utang jangka pendek di atas tidak memiliki pembatasan-pembatasan atas pinjaman.

**12. SHORT-TERM LOANS**

Short-term loans consist of the following:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Bank loans		
Standard Chartered Bank (SCB)	-	1.521.555
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.521.555</b>

Standard Chartered Bank (SCB)

Short-term bank loan from SCB represents utilization of an unsecured trust receipt facility by CTI for payment to its suppliers. The loan as of December 31, 2017 is due in 60 days (February 2018) and bears interest at cost of fund plus 1.75% per annum.

The above short-term loan has no debt covenants.

**13. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan saldo terutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penggunaan jasa dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak ketiga		
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	1.873.389	-
Tenaris Connection B.V.	148.800	8.362
Chandrakumar Consulting Engineers	120.462	-
PT Vortex Energy Batam	107.048	-
PT Global Trans Nusa	82.022	-
MB Projects Pte. Ltd.	77.115	-
Authentic Mandiri Batam CV	64.017	36.015
Supplindo Indonusa Persada CV	60.827	-
Kawarin Enterprise Pte. Ltd.	53.591	-
PT Wongtech Era Globalindo	31.378	60.898
PT Alco Jaya Raya	21.952	54.880
Tenaris Global Service Far East Pte. Ltd.	-	56.640
Grant Prideco (Singapore) Pte. Ltd.	-	94.020
PT Isotema	-	54.424
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	1.007.008	788.158
Sub-total, pihak ketiga	3.647.609	1.153.397
Pihak berelasi (Catatan 6)	34.336.873	20.401.398
<b>Total</b>	<b>37.984.482</b>	<b>21.554.795</b>

**13. TRADE PAYABLES**

This account consists of payables for purchases of raw materials, supplies and services from the following:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Third parties		
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-	-
Tenaris Connection B.V.	8.362	-
Chandrakumar Consulting Engineers	-	-
PT Vortex Energy Batam	-	-
PT Global Trans Nusa	-	-
MB Projects Pte. Ltd.	-	-
Authentic Mandiri Batam CV	36.015	-
Supplindo Indonusa Persada CV	-	-
Kawarin Enterprise Pte. Ltd.	-	-
PT Wongtech Era Globalindo	60.898	-
PT Alco Jaya Raya	54.880	-
Tenaris Global Service Far East Pte. Ltd.	56.640	-
Grant Prideco (Singapore) Pte. Ltd.	94.020	-
PT Isotema	54.424	-
Others (each below US\$50,000)	788.158	-
Sub-total, third parties	1.153.397	-
Related parties (Note 6)	20.401.398	-
<b>Total</b>	<b>21.554.795</b>	<b>-</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Lancar	10.383.645	2.422.747
Lewat jatuh tempo:		
1 - 60 hari	10.837.355	1.229.329
61 - 150 hari	10.660.032	3.532.353
Lebih dari 150 hari	6.103.450	14.370.366
<b>Total</b>	<b>37.984.482</b>	<b>21.554.795</b>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Dolar AS	34.423.154	19.969.688
Rupiah (Rp42.694.183.887 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 10.295.302.750 pada tanggal 31 Desember 2017)	2.948.290	759.913
Euro (EUR327.392 pada tanggal 31 Desember 2018 dan EUR534.138 pada tanggal 31 Desember 2017)	374.390	637.654
Dolar Singapura (Sin\$260.964 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Sin\$250.732 pada tanggal 31 Desember 2017)	191.077	187.540
Dolar Australia (AU\$66.945 pada tanggal 31 Desember 2018)	47.206	-
Ringgit (MYR1.515 pada tanggal 31 Desember 2018)	365	-
<b>Total</b>	<b>37.984.482</b>	<b>21.554.795</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 - 60 hari.

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

Based on the aging analysis, the trade payables composition is as follows:

	<b>Current</b>
	<b>Past due:</b>
	<b>1 - 60 days</b>
	<b>61 - 150 days</b>
	<b>More than 150 days</b>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

The details of trade payables based on currency are as follows:

	<b>U.S. Dollars</b>
	<b>Rupiah</b>
	<b>(Rp42,694,183,887 as of December 31, 2018 and Rp10,295,302,750 as of December 31, 2017)</b>
	<b>Euro</b>
	<b>(EUR327,392 as of December 31, 2018 and EUR534,138 as of December 31, 2017)</b>
	<b>Singapore Dollars</b>
	<b>(Sin\$260,964 as of December 31, 2018 and Sin\$250,732 as of December 31, 2017)</b>
	<b>Australian Dollars</b>
	<b>(AU\$66,945 as of December 31, 2018)</b>
	<b>Ringgit</b>
	<b>(MYR1,515 as of December 31, 2018)</b>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 - 60 days term of payment.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**14. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Provisi	2.263.197	2.954.119
Beban akrual	2.012.145	1.687.466
<b>Total</b>	<b>4.275.342</b>	<b>4.641.585</b>

Beban akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. Akun ini merupakan akrual untuk royalti, pemasaran, pengiriman, pembelian material dan biaya operasional lainnya.

Provisi terdiri dari kemungkinan tagihan atau rugi yang melibatkan Perusahaan dan entitas anak tertentu yang timbul dari perjanjian dan transaksi tertentu dengan pihak ketiga. Waktu terjadinya arus kas keluar akibat dari provisi ini tergantung pada hasil negosiasi Perusahaan atau proses hukum. Pengungkapan yang lebih rinci daripada pengungkapan ini dapat merugikan posisi dan strategi negosiasi Perusahaan dan entitas anak tertentu. Dengan demikian, hanya penjelasan umum yang diberikan.

**14. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS**

*This account consists of the following:*

*Provisions*  
*Accrued expenses*

*Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing. This account mainly represents accruals for, among others, royalties, marketing, delivery, purchase of materials and other operating costs.*

*Provisions consists of probable claims/loss involving the Company and certain subsidiary arising from certain agreements and transactions with third parties. The timing of the cash outflows of the provision depends upon the outcome of the Company's negotiations or legal proceedings. Disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Company's and certain subsidiary's position and negotiation. Thus, only general descriptions were provided.*

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Bonus	980.846	527.903
Jamsostek	5.718	32.724
<b>Total</b>	<b>986.564</b>	<b>560.627</b>

**15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*This account consists of the following:*

*Bonus*  
*Jamsostek*

**Total**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	49.750	-
	49.750	-
Utang pajak lainnya		
Perusahaan:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	98.491	56.742
Pasal 23	8.353	6.791
Pasal 25	-	-
Pasal 26	120.805	68.222
Pasal 4(2) (Final)	714	3.625
	228.363	135.380
Entitas anak:		
Indonesia		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.225	7.275
Pasal 23	1.024	3.362
Pasal 25	-	-
Pasal 26	647	2.343
Pasal 4 (2) (Final)	2.817	3.662
	6.713	16.642
<b>Total</b>	<b>284.826</b>	<b>152.022</b>

*Income tax payable - Article 29  
The Company  
Subsidiaries*

*Other taxes accrued and withheld  
The Company:  
Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 4(2) (Final)*

*Subsidiaries:  
Indonesia  
Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 4 (2) (Final)*

**b. Tagihan Pajak Penghasilan**

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<u>Perusahaan</u>		
Estimasi lebih bayar		
pajak penghasilan badan		
Tahun 2015	734.677	755.398
Sub-total	734.677	755.398
<u>Entitas anak</u>		
Estimasi lebih bayar		
pajak penghasilan badan		
Tahun 2017	182.810	197.140
Tahun 2016	-	535.205
Tahun 2012	317.843	339.732
Sub-total	500.653	1.072.077
<b>Total</b>	<b>1.235.330</b>	<b>1.827.475</b>

*The Company  
Estimated overpayment of  
corporate income tax  
Year 2015*

*Sub-total*

*Subsidiaries  
Estimated overpayment of  
corporate income tax  
Year 2017  
Year 2016  
Year 2012*

*Sub-total*

*Total*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Komponen Utama Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

**c. Major Components of Income Tax Expense (Benefit)**

Komponen utama beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The major components of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Beban pajak - kini			Current tax expense
(pada tarif pajak 25%)			(at statutory tax rate of 25%)
Perusahaan	-	435.810	The Company
Entitas anak	106.227	15.464	Subsidiaries
Sub-total	106.227	451.274	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
(dibebankan pada laba rugi)			(charged to profit or loss)
Perusahaan	(1.785.479)	(4.322.612)	The Company
Entitas anak	20.634	231.964	Subsidiaries
Sub-total	(1.764.845)	(4.090.648)	Sub-total
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>(1.658.618)</b>	<b>(3.639.374)</b>	<b>Income tax benefit</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan</u>			<u>Charged to other</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit) on
atas pengukuran kembali untuk			remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	79.194	(16.857)	employee benefits liability

**d. Beban Pajak Kini**

**d. Current Tax Expense**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before final tax and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated tax loss of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
Rugi sebelum pajak final dan			Loss before final tax and income
pajak penghasilan menurut			tax per consolidated statements of
laporan laba rugi dan penghasilan			profit and loss and other
komprehensif lain konsolidasian	(7.349.950)	(15.590.386)	comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Eliminasi	1.296.717	1.844.660	Elimination
Rugi (laba) sebelum pajak final			Loss (income) before final tax and
dan pajak penghasilan entitas anak	(2.432.346)	896.271	income tax expense of subsidiaries
Rugi sebelum beban			Loss before income tax expense
pajak penghasilan Perusahaan	(8.485.579)	(12.849.455)	attributable to the Company

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban Pajak Kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2018	2017
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan - neto	(3.527.767)	(6.793.428)
Penyusutan aset tetap	(2.005.261)	(3.148.871)
Provisi	(679.978)	(208.277)
Beban imbalan kerja	(212.358)	359.901
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(16.271)	(30.589)
Ditambah (dikurangi) beda tetap:		
Sumbangan, jamuan dan perayaan	47.889	86.083
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	9.520	1.430
Penghasilan yang pajaknya bersifat final		
Bunga	(189.570)	(172.232)
Sewa	(96.000)	(156.967)
Dividen	-	(5.157.252)
Lain-lain	591.913	716.005
<b>Estimasi rugi pajak - Perusahaan</b>	<b>(14.563.462)</b>	<b>(27.353.652)</b>
<b>Estimasi rugi pajak tahun sebelumnya - Perusahaan</b>	<b>(27.353.652)</b>	<b>-</b>
<b>Total estimasi rugi pajak - Perusahaan</b>	<b>(41.917.114)</b>	<b>(27.353.652)</b>

Estimasi rugi pajak dapat dikompensasikan maksimal 5 tahun. Rugi pajak Perusahaan tahun 2017 dan 2018, masing-masing akan kadaluwarsa pada tahun 2022 dan 2023. Rugi fiskal entitas anak akan kadaluwarsa dalam tahun-tahun sebagai berikut (nilai dalam Rupiah):

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Tahun kadaluwarsa		
2018	-	15.482.817.212
2019	931.792.227	931.792.227
2020	1.236.936.017	1.236.936.017
2021	-	6.437.660.012
2022	7.189.488.730	8.576.727.473
2023	6.950.882.189	-
<b>Total dalam Rupiah</b>	<b>16.309.099.163</b>	<b>32.665.932.941</b>
<b>Setara dengan Dolar AS</b>	<b>1.145.543</b>	<b>2.441.248</b>

**16. TAXATION (continued)**

**d. Current Tax Expense (continued)**

A reconciliation between loss before final tax and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated tax loss of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows: (continued)

Add (deduct) temporary differences:	
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories - net	
Depreciation of property, plant and equipment	
Provisions	
Employee benefits	
Loss on disposal of property, plant and equipment	
Add (deduct) permanent differences:	
Donation, entertainment and celebration	
Allowance for impairment losses on trade receivables	
Income already subjected to final tax	
Interest income	
Rental income	
Dividend income	
Others	
<b>Estimated tax loss attributable to the Company</b>	
<b>Prior year's estimated tax loss attributable to the Company</b>	
<b>Total estimated tax loss attributable to the Company</b>	

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of five years. The Company's tax loss incurred in years 2017 and 2018 will expire in years 2022 and 2023, respectively. The subsidiaries' tax loss carryforward will expire in the following years (amounts in Rupiah):

Year of expiry
2018
2019
2020
2021
2022
2023

**Total in Rupiah**

**Equivalent to U.S. Dollars**



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Beban Pajak Kini (lanjutan)**

**d. Current Tax Expense (continued)**

Perhitungan utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of the income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban pajak - kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	96.864	-	Subsidiaries
Sub-total	96.864	-	Sub-total
Hasil pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 16g)			Result of prior year's tax assessments (Note 16g)
Perusahaan	-	435.810	The Company
Entitas anak	9.363	15.464	Subsidiaries
Sub-total	9.363	451.274	Sub-total
<b>Total</b>	<b>106.227</b>	<b>451.274</b>	<b>Total</b>
Pajak final - Entitas anak	103.422	163.551	Final tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
	-	-	
Entitas anak	47.114	197.140	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	47.114	197.140	Total prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan)			Income tax payable Article 29 (claims for income tax refund)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	49.750	(197.140)	Subsidiaries
<b>Utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>49.750</b>	<b>(197.140)</b>	<b>Income tax payable (claims for income tax refund)</b>

Jumlah estimasi rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's tax loss for 2018, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah estimasi rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's tax loss for 2017, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2017 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities**

Rincian dan mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details and movements of deferred tax assets and liabilities are as follows:

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>					
<u>Aset pajak tangguhan</u>					
Rugi fiskal	6.838.413	3.640.866	-	-	10.479.279
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	1.871.075	(881.942)	-	-	989.133
Beban imbalan kerja	1.337.604	(20.068)	(79.194)	-	1.238.342
Provisi	696.064	(169.995)	-	-	526.069
<b>Total</b>	<b>10.743.156</b>	<b>2.568.861</b>	<b>(79.194)</b>	<b>-</b>	<b>13.232.823</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					
Penyusutan aset tetap	(1.597.989)	(505.382)	-	-	(2.103.371)
Lainnya	-	(278.000)	-	-	(278.000)
<b>Neto</b>	<b>9.145.167</b>	<b>1.785.479</b>	<b>(79.194)</b>	<b>-</b>	<b>10.851.452</b>
<u>Entitas anak</u>					
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					
Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(221.941)	(10.754)	-	-	(232.695)
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(88.133)	(9.880)	-	5.577	(92.436)
<b>Total</b>	<b>(310.074)</b>	<b>(20.634)</b>	<b>-</b>	<b>5.577</b>	<b>(325.131)</b>
2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>					
<u>Aset pajak tangguhan</u>					
Rugi fiskal	-	6.838.413	-	-	6.838.413
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	3.569.431	(1.698.356)	-	-	1.871.075
Beban imbalan kerja	1.178.477	89.975	69.152	-	1.337.604
Provisi	748.133	(52.069)	-	-	696.064
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	60.486	(60.486)	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5.556.527</b>	<b>5.117.477</b>	<b>69.152</b>	<b>-</b>	<b>10.743.156</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					
Penyusutan aset tetap	(803.124)	(794.865)	-	-	(1.597.989)
<b>Neto</b>	<b>4.753.403</b>	<b>4.322.612</b>	<b>69.152</b>	<b>-</b>	<b>9.145.167</b>

The Company  
Deferred tax assets  
Tax loss  
Allowance for decline in  
value and obsolescence  
of inventories  
Employee benefits  
Provisions  
**Total**

Deferred tax liabilities  
Depreciation of property, plant  
and equipment  
Others

**Net**

Subsidiaries  
Deferred tax liabilities  
Investment in associate  
and others  
Depreciation of property, plant  
and equipment and  
investment properties  
**Total**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rincian dan mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Entitas anak</u>					
<u>Aset pajak tangguhan</u>					
Beban imbalan kerja	306.513	(255.483)	(52.295)	1.265	-
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	68.284	(68.565)	-	281	-
Akrual bonus	22.310	(22.399)	-	89	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	58	(58)	-	-	-
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	7.524	(7.555)	-	31	-
<b>Total</b>	<b>404.689</b>	<b>(354.060)</b>	<b>(52.295)</b>	<b>1.666</b>	<b>-</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					
Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(368.228)	146.287	-	-	(221.941)
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(64.495)	(24.191)	-	553	(88.133)
<b>Total</b>	<b>(432.723)</b>	<b>122.096</b>	<b>-</b>	<b>553</b>	<b>(310.074)</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup bergantung pada profitabilitas operasi di masa yang akan datang. Aset pajak tangguhan diakui bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia berdasarkan perkiraan dari manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa pengakuan aset pajak tangguhan Grup dapat direalisasi sepenuhnya.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dan entitas asosiasi dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih serta Grup tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait pada investasi pada entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)**

The details and movements of deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

<u>Subsidiaries</u>
<u>Deferred tax assets</u>
Employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment and investment properties
Accrued bonus
Allowance for impairment losses on trade receivables
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
<b>Total</b>
<u>Deferred tax liabilities</u>
Investment in associate and others
Depreciation of property, plant and equipment and investment properties
<b>Total</b>

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The realization of the deferred tax assets of the Group is dependent upon the profitability of operations in the future. Deferred tax assets are recognized to the extent that future taxable profits will be available based on management's estimates.

The management is of the opinion that the recognized deferred tax assets of the Group are fully recoverable.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the domestic subsidiaries and associates where the ownership interest is 25% or more and the Group does not intend to sell its investment in subsidiaries and associates in the foreseeable future.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**f. Rekonsiliasi Beban Pajak**

**f. Reconciliation of Tax Expense**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense (benefit) as calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax and the income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.453.372)	(15.753.937)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	(1.863.343)	(3.938.484)	Tax benefit at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	201.675	593.574	Unrecognized deferred tax benefits
Beban yang tidak dapat dikurangkan	190.281	633.889	Non-deductible expenses
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	9.363	451.274	Result of prior year's corporate income tax assessments
Dividen yang dianggap dikenakan pada perusahaan asing yang dikendalikan	278.000	-	Deemed dividend on controlled foreign companies
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(391.098)	(1.371.613)	Income already subjected to final tax
Manfaat pajak yang muncul dari rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(36.109)	-	Benefit arising from a previously unrecognized tax loss
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(22.730)	(7.942)	Adjustment to prior year deferred tax
Efek dari pengurangan tarif pajak menggunakan fasilitas pajak	(2.390)	(72)	Effect of tax rate reduction using tax facility
Lain-lain	(22.267)	-	Others
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>(1.658.618)</b>	<b>(3.639.374)</b>	<b>Income tax benefit</b>

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31e menyatakan bahwa "Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 milyar mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif pajak yang berlaku atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4,8 milyar". Beberapa entitas anak di Indonesia telah memutuskan untuk menggunakan fasilitas pajak ini dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun 2018 dan 2017.

Law No. 36 Year 2008 Article 31e states that "The domestic taxpayer company with gross revenues of less than Rp50 billion are entitled to a tax rate reduction of 50% from the applicable tax rate of the taxable income for part of gross revenues until Rp4.8 billion". Certain subsidiaries located in Indonesia have decided to use this tax facility in calculating its current income tax for 2018 and 2017.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Ketetapan dan Tagihan Pajak**

Perusahaan

- (i) Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar AS\$5.246.275. Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tahun pajak 2015 pada tanggal 17 April 2017. Nilai dari "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) adalah sebesar AS\$4.075.788. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak pada tanggal-tanggal 19 Mei 2017, 28 Juli 2017 dan 16 Januari 2018 dengan total sebesar Rp54.314.548.125 (setara dengan AS\$4.075.788). Selisih lebih antara SKPLB dan tagihan pajak yang dicatat pada buku adalah sebesar AS\$1.170.487, dimana AS\$435.810 dibebankan pada beban pajak penghasilan kini tahun 2017. Untuk sisa saldo sebesar AS\$734.677, Perusahaan telah menyerahkan Surat Pengajuan Keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 12 Juli 2017.

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan menerima keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun pajak 2015. Pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan menyerahkan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding dari Kantor Pajak kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang diterima.

- (ii) Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk pajak-pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) dalam periode Januari sampai dengan September 2016. Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak pada tanggal 13 Juni 2017. Nilai dari "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) adalah sebesar Rp152.987.400 (setara dengan AS\$11.292 pada tanggal 31 Desember 2017). Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pajak dan dicatat pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

**16. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessments and Claims**

The Company

- (i) On August 5, 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$5,246,275. The Company received the result of tax audit of fiscal year 2015 on April 17, 2017. The total amount of "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) or tax overpayment letter is US\$4,075,788. The Company has received the tax refund from Tax Office on various dates - May 19, 2017, July 28, 2017 and January 16, 2018 totaling to Rp54,314,548,125 (equivalent to US\$4,075,788). For the remaining difference of US\$1,170,487 between the tax overpayment letter and the claims for tax recorded per books, the amount of US\$435,810 was charged to current income tax expense in 2017. For the remaining balance amounting to US\$734,677, the Company has submitted Tax Objection Letter to Tax Office on July 12, 2017.

On July 10, 2018, the Company received the Tax Office decision which rejected the objection letters filed by the Company. On October 5, 2018, the Company filed its tax appeal letter to the Tax Court for the total overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015. On February 19, 2019, the Company has submitted Rebuttal Letter on appeal summation to the Tax Court.

Up to completion date of these consolidated financial statements, no decision letter has been issued yet by the Tax Court.

- (ii) On November 30, 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for income tax articles 21, 23, 26 and 4(2) of period January until September 2016. The Company already received the result of tax audit on June 13, 2017. The total amount of "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) or tax underpayment letter is Rp152,987,400 (equivalent to US\$11,292 as of December 31, 2017). On June 21, 2017, the Company has paid all the tax underpayment amount and such were presented under "General and administrative expenses" in profit or loss.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak

- (i) Pada tanggal 3 Agustus 2016, CPL menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp2.325.950.704 (setara dengan AS\$173.113) pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Maret 2017, CPL menerima surat hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan pajak badan sebesar Rp2.118.981.579 (setara dengan AS\$156.405).

Pada tanggal 13 April 2017, CPL menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp2.118.981.579 (setara dengan AS\$156.405). CPL menerima restitusi pajak sebesar Rp2.118.981.579 pada tanggal 16 Mei 2017. Selisih sebesar Rp206.969.125 (setara dengan AS\$15.464) dibebankan pada beban pajak kini tahun 2017.

Pada tanggal 4 September 2017, CPL menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp570.861.682 (setara dengan AS\$42.136) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 21 Mei 2018, CPL menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 dari Kantor Pajak sebesar Rp570.861.682, (setara dengan AS\$39.421). CPL telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak pada tanggal 8 Juni 2018.

- (ii) Pada tanggal 19 September 2014, CPPI, entitas anak (melalui SC), menerima "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 sebesar Rp4.602.683.352 (setara dengan AS\$339.732 dan AS\$342.564 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016). Pada tanggal 17 Oktober 2014, CPPI telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 dan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2014.

**16. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessments and Claims (continued)**

Subsidiaries

- (i) On August 3, 2016, CPL received the tax audit result from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,325,950,704 (equivalent to US\$173,113) as of December 31, 2016.

On March 23, 2017, CPL received the result of tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015. Based on the tax audit result, the Tax Office has agreed to refund the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,118,981,579 (equivalent to US\$156,405).

On April 13, 2017, CPL received the SKPLB which stated the tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amount of Rp2,118,981,579 (equivalent to US\$156,405) for fiscal year 2015 corporate income tax. CPL received tax refund amounting to Rp2,118,981,579 on May 16, 2017. The difference of Rp206,969,125 (equivalent to US\$15,464) was charged to current tax expense in 2017.

On September 4, 2017, CPL received a tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp570,861,682 (equivalent to US\$42,136) as of December 31, 2017. On May 21, 2018, CPL received the overpayment of tax assessment letters for corporate income tax for fiscal year 2016 from the Tax Office amounting to Rp570,861,682 (equivalent to US\$39,421). CPL has received the tax refund from Tax Office on June 8, 2018.

- (ii) On September 19, 2014, CPPI, a subsidiary (through SC) received a tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 amounting to Rp4,602,683,352 (equivalent to US\$339,732 and US\$342,564 as of December 31, 2017 and 2016, respectively). On October 17, 2014, CPPI fully paid the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 and filed an objection letter to the Tax Office on November 18, 2014.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2015, CPPI menerima keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 24 Februari 2016, CPPI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012. Pada tanggal 16 November 2016, CPPI menerima undangan untuk menghadiri sidang pengadilan pajak.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, CPPI menerima keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak surat banding yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 8 November 2017, CPPI mengajukan surat permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan yang diterbitkan oleh Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

- (iii) Pada tanggal 31 Desember 2014, SC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan final pasal 23/26 sebesar Rp273.886.049. Pada tanggal 4 Maret 2015, SC mengajukan surat keberatan atas SKPKB. Namun, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 22 Maret 2016 sehingga SC melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan Final Pasal 23/26. Pada 1 Juni 2016, SC mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding SC. Pada Tanggal 21 Juni 2018, SC menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp273.886.049 (setara dengan AS\$18.913). SC telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak pada tanggal 22 Juni 2018.

**16. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessments and Claims (continued)**

Subsidiaries (continued)

On December 8, 2015, CPPI received the Tax Office decision which rejected the objection letters filed by CPPI. On February 24, 2016, CPPI filed its tax appeal letter to the Tax Court for the total underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012. On November 16, 2016, CPPI was invited to attend the Tax Court hearing.

On August 23, 2017, CPPI received the Tax Court decision which rejected the tax appeals letters filed by CPPI. On November 8, 2017, CPPI filed its judicial review request letter to Supreme Court.

Up to completion date of these consolidated financial statements, no decision letter has been issued yet by the Supreme Court on such judicial review.

- (iii) On December 31, 2014, SC received the notice of tax underpayment assessment upon final income tax article 23/26 amounting to Rp273,886,049. On March 4, 2015, SC submitted an objection letter pertaining to the notice of tax underpayment assessment. However, the objection was overruled by the Tax Office on March 22, 2016, thus, SC settled the underpaid final income tax article 23/26. On June 1, 2016, SC submitted an appeal upon the objection decision to Tax Court. On May 8, 2018, the Tax Court granted the appeal. On June 21, 2018, SC received tax overpayment refund order amounting to Rp273,886,049 (equivalent to US\$18,913). SC has received the tax refund from Tax Office on June 22, 2018.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

- (iv) Pada tanggal 7 Desember 2017, CPPI menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp4.800.381.687 (setara dengan AS\$354.324) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 7 Juni 2018, CPPI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 dari Kantor Pajak sebesar Rp4.800.381.687 dan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total sebesar Rp11.434.804. CPPI menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp4.788.946.883 (setara dengan AS\$330.705) pada tanggal 10 Juli 2018. Selisih sebesar Rp11.434.804 (setara dengan AS\$803) dicatat pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.
- (v) Pada tanggal 28 November 2017, CMC menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp1.879.710.979 (setara dengan AS\$138.744) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 6 Juni 2018, CMC menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 dari Kantor Pajak sebesar Rp1.746.407.607 dan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp23.251.345. CMC menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp1.723.156.262 (setara dengan AS\$118.994) pada tanggal 10 Juli, 2018. Selisih sebesar Rp156.554.717 (setara dengan AS\$10.996) dibebankan ke laba rugi pada akun "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp23.251.345 (setara dengan AS\$1.633) dan pada akun beban pajak kini sebesar Rp133.303.372 (setara dengan AS\$9.363) di tahun 2018.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak lokal menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dimana sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**16. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessments and Claims (continued)**

Subsidiaries (continued)

- (iv) On December 7, 2017, CPPI received a tax audit order from Tax Office in connection with the corporate income tax overpayment for the fiscal year 2016 amounting to Rp4,800,381,687 (equivalent to US\$354,324) as of December 31, 2017. On June 7, 2018, CPPI received a notice of the tax overpayment assessment upon the corporate income tax for fiscal year 2016 from the Tax Office amounting to Rp4,800,381,687 and a notice of the tax underpayment assessment for income tax article 21 and income tax article 23 with total amount of Rp11,434,804. CPPI received tax refund amounting to Rp4,788,946,883 (equivalent to US\$330,705) from the Tax Office on July 10, 2018. The difference of Rp11,434,804 (equivalent to US\$803) was presented under "General and administrative expenses" in profit or loss.
- (v) On November 28, 2017, CMC received a tax audit order from the Tax Office in connection with corporate income tax overpayment for the fiscal year 2016 amounting to Rp1,879,710,979 (equivalent to US\$138,744) as of December 31, 2017. On June 6, 2018, CMC received a notice of tax overpayment assessment upon corporate income tax for the fiscal year 2016 from the Tax Office amounting to Rp1,746,407,607 and a notice of tax underpayment assessment upon income tax article 23 amounting to Rp23,251,345. CMC received the tax refund from the Tax Office amounting to Rp1,723,156,262 (equivalent to US\$118,994) on July 10, 2018. The difference of Rp156,554,717 (equivalent to US\$10,996) was charged to profit or loss under "General and administrative expenses" amounting to Rp23,251,345 (equivalent to US\$1,633) and under current tax expense amounting to Rp133,303,372 (equivalent to US\$9,363) in 2018.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its local subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not allowed under the Indonesia taxation laws. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup secara substansial telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

**16. TAXATION (continued)**

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws with regard to tax reporting requirements.

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Other current liabilities consist of the following:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Uang muka	2.839.858	1.801.899	Advances
Utang dividen (Catatan 22a)	189.111	189.111	Dividends payable (Note 22a)
Utang lain-lain	197.423	248.562	Other payables
<b>Total</b>	<b>3.226.392</b>	<b>2.239.572</b>	<b>Total</b>

Uang muka berkaitan dengan uang muka pelanggan dan pihak ketiga. Akun liabilitas jangka pendek lainnya tidak dikenakan bunga.

Advances pertain to advances from customers and third parties. These other current liabilities accounts are non-interest bearing.

**18. UTANG JANGKA PANJANG**

Utang jangka panjang terdiri dari:

**18. LONG-TERM DEBTS**

Long-term debts consist of the following:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.416.072	2.220.911	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(Nil pada tanggal			(Nil as of
31 Desember 2018 dan			December 31, 2018 and
Sin\$153.050 pada tanggal			Sin\$153,050 as of
31 Desember 2017)	-	114.483	December 31, 2017)
<u>Pinjaman lain</u>			<u>Other borrowing</u>
Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu			Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly
Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)	2.200.000	3.700.000	Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)
<b>Total</b>	<b>3.616.072</b>	<b>6.035.394</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang akan			Less current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Bank loans and other borrowing
Utang bank dan pinjaman lainnya	2.604.563	2.906.569	
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>1.011.509</b>	<b>3.128.825</b>	<b>Total long-term portion</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2014, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari NISP dengan jumlah maksimum sebesar AS\$16.320.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 8 Juli 2015 bahwa fasilitas pinjaman atas *interest rate swap (IRS)* sebesar AS\$8.160.000 berubah menjadi AS\$7.620.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 5 Juli 2017, perubahan utamanya yaitu:

- Menyediakan limit atas:
  1. Fasilitas *term loan 1 (TL-1)* sebesar AS\$2.160.000, utang dibayar dalam angsuran kuartalan sampai dengan 10 April 2019.
  2. Fasilitas *term loan 2 (TL-2)* sebesar AS\$742.000, utang dibayar dalam tujuh puluh dua (72) kali angsuran bulanan sampai dengan 10 Oktober 2020.
  3. Fasilitas *IRS* sebesar AS\$2.902.000.
- Menambah fasilitas *term loan 3 (TL-3)* sebesar Sin\$1.040.000, utang dibayar dalam enam puluh bulan (60) setelah tanggal perjanjian perubahan ini serta berdasarkan pada peninjauan tahunan yang dilakukan oleh Bank.

Jaminan atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang termasuk dalam sertifikat HGB No. 1012 untuk area seluas 119.990m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama PT Sarana Citranusa Kabil, yang akan dibebani dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp122.068.000.000 (untuk TL-1, TL-2, TL-3 dan IRS).
2. Perusahaan penjamin adalah CPPI (untuk TL-1, TL-2, TL-3 dan IRS).
3. Penjamin tambahan dari CMC, CPL dan CPPI (untuk TL-1, TL-2 dan TL-3).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SC telah membayar angsuran masing-masing sebesar AS\$1.292.085 dan AS\$1.292.085.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the loan agreement No. 6 dated October 10, 2014, of Veronica Nataadmadja, S.H., PT Sarana Citranusa Kabil (SC), a subsidiary, obtained a credit facility from NISP with maximum amount of US\$16,320,000.

Based on the amendment of loan agreement dated July 8, 2015, the loan facility of interest rate swap (IRS) amounting to US\$8,160,000 become US\$7,620,000.

Based on the amendment of loan agreement dated July 5, 2017, the main amendments are:

- Provide the limit of:
  1. Term loan 1 (TL-1) facility amounting to US\$2,160,000, payable in equal quarterly installments up to April 10, 2019.
  2. Term loan 2 (TL-2) facility amounting to US\$742,000, payable in seventy two (72) equal monthly installments up to October 10, 2020.
  3. IRS facility amounting to US\$2,902,000.
- To add term loan 3 (TL-3) facility amounting to Sin\$1,040,000, payable in sixty months (60) after the date of amendment of loan agreement and based on the annual review to be conducted by the Bank.

The collaterals of term loan are as follows:

1. Land and building which are included in HGB certificate No. 1012 at a wider area of 119,990m<sup>2</sup>, registered in the name of PT Sarana Citranusa Kabil will be burdened with the First Encumbrance amounting to Rp122,068,000,000 (for TL-1, TL-2, TL-3 and IRS).
2. The corporate guarantor is CPPI (for TL-1, TL-2, TL-3 and IRS).
3. Additional guarantee from CMC, CPL and CPPI (for TL-1, TL-2 and TL-3).

During the years ended December 31, 2018 and 2017, SC has paid installments amounting to US\$1,292,085 and US\$1,292,085, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar:

- TL-1 dan TL-2
  1. LIBOR plus 4,25% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun pertama.
  2. LIBOR plus 4,50% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya.
- TL-3  
 Pinjaman ini dikenakan suku bunga 5,00% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang).

NISP dapat merubah suku bunga di atas dan akan memberitahukan kepada debitur jika ada perubahan dan penyesuaian atas suku bunga.

Selama jangka waktu pinjaman, SC harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimal rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC.
- b. Minimal rasio *debt service coverage (DSCR)* adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang diantaranya tidak mengijinkan SC untuk merubah struktur pemegang saham CPPI, CMC, CPL dan SC.

Saldo utang di atas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Utang Jangka Panjang		
<i>Term loan 1</i>	540.000	1.620.000
<i>Term loan 2</i>	388.825	600.911
<i>Term loan 3</i> (Sin\$655.456 pada tanggal 31 Desember 2018 dan nil pada tanggal 31 Desember 2017)	487.247	-
<b>Total</b>	<b>1.416.072</b>	<b>2.220.911</b>
<b>Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>804.563</b>	<b>1.292.086</b>
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>611.509</b>	<b>928.825</b>

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The loan bears interest rate at:

- TL-1 and TL-2
  1. LIBOR rate plus 4.25% per annum (subject to changes in money market conditions) for the first year.
  2. LIBOR rate plus 4.50% per annum (subject to changes in money market conditions) for the second year and the subsequent years.
- TL-3  
 This loan bears interest of 5.00% per annum (subject to changes in money market conditions).

NISP could change the interest rate above and will give notification to the debtor in case of change and adjustment of interest rate.

During the borrowing period, SC should maintain its financial ratios as follows:

- a. Debt to equity ratio (DER): a maximum of 1.25x that is reviewed every 6 months based on the consolidated financial statements of SC.
- b. Debt service coverage ratio (DSCR): a minimum of 1.25x that is reviewed every 6 months based on the consolidated financial statements of SC.

The loan facility has certain restrictive covenants, among others, which do not allow SC to change the shareholder structure of CPPI, CMC, CPL, and SC.

The total outstanding balance of the above loans as of December 31, 2018 and 2017, as follows:

	Long-term Loan
<i>Term loan 1</i>	
<i>Term loan 2</i>	
<i>Term loan 3</i> (Sin\$655,456 as of December 31, 2018 and nil as of December 31, 2017)	
<b>Total</b>	
<b>Less current maturities</b>	
<b>Total long-term portion</b>	

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas IRS tidak digunakan oleh SC pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan NISP telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Terutang Dalam Mata Uang Asal (Sin\$)/ Outstanding Amounts in Original Currency (Sin\$)		Jumlah Terutang Dalam Dolar AS/ Outstanding Amounts in U.S. Dollars		
	31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31		
Utang Jangka Panjang	2018	2017	2018	2017	Long-term Loan
<u>CPPI</u>					<u>CPPI</u>
Utang jangka panjang (i)	-	28.800	-	21.542	Long-term loan (i)
<u>CMC</u>					<u>CMC</u>
Utang jangka panjang (ii)	-	124.250	-	92.941	Long-term loan (ii)
Total	-	153.050	-	114.483	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	153.050	-	114.483	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	-	-	-	-	Total long-term portion

- (i) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 5 Maret 2013, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Sin\$692.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* (mesin dan peralatan tertentu) sebesar Sin\$478.200. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$865.984.

Pada tanggal 5 Maret 2018, CPPI melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Sin\$28.800 (setara dengan AS\$21.087).

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

IRS facility was not used by SC as of December 31, 2018 and 2017, and until the completion date of these consolidated financial statements.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the loan agreement with NISP have been met as of December 31, 2018 and 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The total outstanding balance of the loans obtained as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

- (i) Based on the loan agreement No. 4 dated March 5, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$692,000. This facility is used to finance the capital expenditure (certain machinery and equipment) amounting to Sin\$478,200. The loan is payable in sixty (60) monthly installments up to March 5, 2018. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$865,984.

On March 5, 2018, CPPI has fully repaid the credit facility of PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Sin\$28,800 (equivalent to US\$21,087).



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- (ii) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 10 tanggal 13 September 2013, CMC, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Sin\$1.024.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* (mesin dan peralatan tertentu) sebesar Sin\$800.000. Pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 27 September 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$1.670.000.

Pada tanggal 27 September 2018, CMC melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Sin\$124.500 (setara dengan AS\$90.976).

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan CPPI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum, antara lain melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, menjaminkan aset yang material kepada pihak lain dan melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada di luar praktik dan kebiasaan usaha yang ada.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari fasilitas bank dengan PT Bank CIMB Tbk telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Pinjaman lain

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

Pada tanggal 20 November 2008, SC, entitas anak, memperoleh pinjaman jangka panjang yang tidak memiliki jaminan dari Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 0,25% di atas *US Prime Lending Rate* (3,30% - 5,35% per tahun). Pinjaman ini jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal pembayaran cicilan pertama, tetapi tidak lebih lama dari tanggal 31 Maret 2018.

Berdasarkan jadwal pembayaran cicilan yang disepakati, total cicilan untuk periode Maret 2018 sampai Desember 2018 adalah sebesar AS\$1.500.000. Sisanya sebesar AS\$2.200.000 akan dibayarkan dengan angsuran sampai Februari 2020.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- (ii) Based on the loan agreement No. 10 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CMC, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$1,024,000. This facility is used to finance capital expenditures (certain machinery and equipment) amounting to Sin\$800,000. The loan will end on September 27, 2018. This loan bears interest of 4.75% per annum (floating rate) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$1,670,000.

On September 27, 2018, CMC has fully repaid the credit facility of PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Sin\$124,500 (equivalent to US\$90,976).

These loan facilities have certain restrictive covenants which require CPPI to obtain written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to, among others, merger or acquisition, pay any dividends, pledge material assets to other parties and conduct transactions with other parties not in their regular conduct of business.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the bank facilities with PT Bank CIMB Tbk have been met as of December 31, 2018 and 2017.

b. Other borrowing

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

On November 20, 2008, SC, a subsidiary, obtained an unsecured long-term loan from Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) amounting to US\$3,700,000. The loan bears interest at 0.25% above *US Prime Lending Rate* (3.30% - 5.35% annually). The loan maturity date is 24 months after the principal repayment start date but not later than March 31, 2018.

Based on the agreed installment schedule, the total installment due for the period March 2018 until December 2018 is amounting to US\$1,500,000. The remaining amounts of US\$2,200,000 will be paid in installment until February 2020.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi sebesar AS\$22.808 dan AS\$29.186, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kepentingan nonpengendali atas rugi neto entitas anak sebesar (AS\$10.335) dan (AS\$25.183) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, CPPI dan CMC membayarkan dividen untuk tahun 2017 masing-masing sebesar Rp16.625.000.000 (setara dengan AS\$1.227.118) dan Rp6.650.000.000 (setara dengan AS\$490.847) dimana masing-masing sebesar Rp166.250.000 (setara dengan AS\$12.271) dan Rp133.000.000 (setara dengan AS\$9.817) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Perubahan dalam kepentingan nonpengendali karena perubahan persentase kepemilikan di SC pada tahun 2018 tidak material (Catatan 1c).

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries amounted to US\$22,808 and US\$29,186 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Non-controlling interests in net loss of the subsidiaries amounted to (US\$10,335) and (US\$25,183) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

On August 11, 2017, CPPI and CMC paid cash dividends for the year 2017 amounting to Rp16,625,000,000 (equivalent to US\$1,227,118) and Rp6,650,000,000 (equivalent to US\$490,847) respectively, wherein, dividends amounting to Rp166,250,000 (equivalent to US\$12,271) and Rp133,000,000 (equivalent to US\$9,817), respectively, were paid to non-controlling interest.

The change in non-controlling interest due to change in ownership percentage in SC in 2018 is not material (Note 1c).

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
<u>Pengurus</u>				<u>Management</u>
Kris Taenar Wiluan (Komisaris Utama)	10.500	0,00	97	Kris Taenar Wiluan (President Commissioner)
Andi Tanuwidjaja (Direktur Operasional)	10.500	0,00	97	Andi Tanuwidjaja (Operational Director)
Richard James Wiluan (Direktur Utama)	500	0,00	5	Richard James Wiluan (President Director)
<u>Bukan Pengurus</u>				<u>Non-management</u>
Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,23	18.298.081	Kestrel Wave Investment Ltd.
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,48	12.708.159	Vallourec Tubes *)
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97	2.646.753	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.503.700	11,32	4.285.011	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>800.371.500</b>	<b>100,00</b>	<b>37.938.203</b>	<b>Total</b>

\*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk langsung Grup.

\*) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$98.713.445 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (*EBITDA*).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan dividen Grup sesuai pernyataan berikut. Akan tetapi, kebijakan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Laba neto tahunan konsolidasian dan tingkat dividen adalah sebagai berikut: laba neto tahunan konsolidasian hingga AS\$1 juta (20%), AS\$1 juta hingga AS\$1,5 juta (30%) serta di atas AS\$1,5 juta (35%). Kebijakan dividen bertujuan untuk menyediakan perkiraan pengembalian dividen kepada pemegang saham.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat atas nilai nominalnya sebesar Rp71.491.498.800 atau setara dengan AS\$12.900.884.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management**

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.
- To sustain future development in the business.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of December 31, 2018 amounted to US\$98,713,445 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earnings over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (*EBITDA*) has become an important control figure for the Group as well as for the lenders. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (*EBITDA*).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the shareholders. The annual consolidated net income and dividend rate are as follows: annual consolidated net income of up to US\$1 million (20%), from US\$1 million up to US\$1.5 million (30%) and over US\$1.5 million (35%). The dividend policy aims to provide shareholders with a predictable dividend return.

**21. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR VALUE**

This account represents the excess of the public offering price of the issued shares over the par value amounting to Rp71,491,498,800 or equivalent to US\$12,900,884.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**22. SALDO LABA**

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 dan 8 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar AS\$7.000.000 atau AS\$0,00875 per saham dan AS\$20.000.000 atau AS\$0,025 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 1 Agustus 2016 dan 18 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang dividen sebesar AS\$189.111.

- b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar AS\$7.613.641.

**22. RETAINED EARNINGS**

- a. In the Shareholders' Annual General Meetings held on July 20, 2016 and June 8, 2015, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$7,000,000 or US\$0.00875 per share and US\$20,000,000 or US\$0.025 per share to the shareholders on record as of August 1, 2016 and June 18, 2015, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, dividends payable amounted to US\$189,111.

- b. The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to December 31, 2018, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to US\$7,613,641.

**23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

**23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**

The details of revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	80.449.576	42.898.684	Revenue from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	3.972.518	5.158.226	Revenue from transportation services and others
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	1.171.205	1.624.250	Revenue from technical support services
<b>Total</b>	<b>85.593.299</b>	<b>49.681.160</b>	<b>Total</b>

Penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar AS\$13.866.279 dan AS\$18.254.223 atau 16,20% dan 36,74% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6).

Sales and services to related parties amounted to US\$13,866,279 and US\$18,254,223 or 16.20% and 36.74% of total revenue from sales and services for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 6).



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**  
**(lanjutan)**

Proporsi pendapatan ekspor dan lokal adalah sebagai berikut:

	Total (Catatan 29a)/ Amount (Note 29a)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2018	2017
Pendapatan ekspor	48.609.516	29.857.597
Pendapatan lokal	36.983.783	19.823.563
<b>Total</b>	<b>85.593.299</b>	<b>49.681.160</b>

Pada tahun 2018, tidak ada penjualan ke pelanggan individual yang melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto dan jasa melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	Total/Amount	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	
Pelanggan		
Vallourec Middle East FZE	5.929.719	

**23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**  
**(continued)**

The proportion of revenue from export and domestic market as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2018	2017
Pendapatan ekspor	56,79	60,10
Pendapatan lokal	43,21	39,90
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

In 2018, there were no sales to individual customers which exceeded 10% of the Group's total revenue from sales and services.

The details of customer with net sales and services value exceeding 10% of the Group's total revenues from sales and services in 2017 are as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	
Customer		
Vallourec Middle East FZE	11,94	

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2018	2017
Bahan baku yang digunakan	64.946.859	20.883.365
Upah buruh langsung	1.970.654	1.548.056
Beban pabrikasi	13.044.436	8.216.494
Total beban produksi	79.961.949	30.647.915
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	7.675.357	6.206.657
Akhir tahun	(10.663.507)	(7.675.357)
Beban pokok produksi	76.973.799	29.179.215
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	8.947.338	11.997.103
Akhir tahun	(17.725.626)	(8.947.338)
Beban pokok penjualan dan jasa	68.195.511	32.228.980
Beban pokok jasa pengangkutan dan lainnya	2.591.457	3.141.108
Beban pokok jasa dukungan teknik	2.067.334	11.670.312
<b>Total</b>	<b>72.854.302</b>	<b>47.040.400</b>

Pembelian bahan baku, royalti, beban subkontrak, penggunaan fasilitas dan lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar AS\$56.827.352 dan AS\$17.539.586 atau 78,00% dan 37,29% dari total beban pokok penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		Supplier
	2018	2017	2018	2017	
Pemasok					
Vallourec Deutschland GmbH	26.966.758	6.785.737	31,51	13,66	Vallourec Deutschland GmbH
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	17.888.963	-	20,90	-	Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.
<b>Total</b>	<b>44.855.721</b>	<b>6.785.737</b>	<b>52,41</b>	<b>13,66</b>	<b>Total</b>

The details of cost of sales and services are as follows:

Raw materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Total manufacturing cost	
Work in process inventory	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of goods manufactured	
Finished goods inventory	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of sales and services	
Cost of transportation services and others	
Cost of technical support services	
<b>Total</b>	

Purchases of raw materials, royalty, subcontract cost, use of facility and others from the related parties amounted to US\$56,827,352 and US\$17,539,586 or 78.00% and 37.29% of total cost of sales and services for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 6).

The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total revenue from sales and services in 2017 are as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

**25. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 30)	8.156.570	9.520.301	Salaries, wages and employee benefits (Note 30)
Jasa tenaga ahli	1.591.018	1.312.230	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	435.678	448.166	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan	431.508	377.775	Travel
Sewa kantor	413.150	940.642	Office rental
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	334.897	117.216	Provision for impairment losses on trade receivables
Pajak	305.649	712.016	Taxes
Penambahan (pembalikan) provisi	270.000	(270.277)	Additional (reversal) of provisions
Perbaikan dan pemeliharaan	197.983	491.648	Repairs and maintenance
Keamanan	176.418	202.222	Security
Karyawan subkontrak	143.962	260.662	Subcontract labour
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	1.372.150	1.381.821	Others (each below US\$200,000)
Sub-total	13.828.983	15.494.422	Sub-total
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Pengiriman	1.004.361	1.054.349	Delivery costs
Pemasaran	725.765	336.035	Marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	173.053	55.673	Others (each below US\$200,000)
Sub-total	1.903.179	1.446.057	Sub-total
<b>Total</b>	<b>15.732.162</b>	<b>16.940.479</b>	<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN /BEBAN OPERASI LAINNYA DAN  
PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN**

**26. OTHER OPERATING INCOME/EXPENSE AND  
FINANCE INCOME/COSTS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
<b>Pendapatan operasi lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	978.771	169.495	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Pendapatan <i>guarantee cargo</i>	829.367	678.965	Guarantee cargo income
Keuntungan selisih nilai tukar	414.962	-	Gain on foreign exchange rate changes
Pendapatan suplai listrik	231.026	248.053	Income from electricity supply
Pendapatan sewa	221.389	209.361	Rental income
Lain-lain	124.474	42.634	Miscellaneous
Sub-total	2.799.989	1.348.508	Sub-total
<b>Beban operasi lainnya</b>			<b>Other operating expense</b>
Klaim	(7.076.148)	-	Claims
Kerugian penjualan investasi (Catatan 9)	-	(1.615.677)	Loss on sale of investment (Note 9)
Kerugian selisih nilai tukar	-	(214.331)	Loss on foreign exchange rate changes
Lain-lain, neto	-	(11.976)	Miscellaneous, net
Sub-total	(7.076.148)	(1.841.984)	Sub-total
<b>Total</b>	<b>(4.276.159)</b>	<b>(493.476)</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN /BEBAN OPERASI LAINNYA DAN**  
**PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN (lanjutan)**

**26. OTHER OPERATING INCOME/EXPENSE AND**  
**FINANCE INCOME/COSTS (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2018	2017	
<b>Pendapatan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	360.693	312.038	Interest income subjected to final tax
Beban pajak final	(72.139)	(62.408)	Final tax expense
<b>Neto</b>	<b>288.554</b>	<b>249.630</b>	<b>Net</b>
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Finance Costs</b>
Beban bunga atas pinjaman	225.396	290.848	Interest expenses on borrowings
Beban keuangan lainnya	306.093	74.713	Other finance costs
<b>Total</b>	<b>531.489</b>	<b>365.561</b>	<b>Total</b>

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Perusahaan**

**The Company**

- a. Pada tanggal 16 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), dimana Perusahaan setuju untuk menyewakan kepada Tuboscope, pabrik plastik pelapis pipa yang dibangun oleh Perusahaan dengan biaya sendiri untuk keperluan Tuboscope atau perusahaan asosiasinya, PT Imeco, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, dimulai pada tanggal 1 April 2001.

- a. On October 16, 2000, the Company signed an agreement with Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), whereby the Company agreed to lease to Tuboscope, pipe plastic coat factory building which was constructed by the Company at its own cost for the use of Tuboscope or its associate, PT Imeco, for a term of twenty (20) years, commencing on April 1, 2001.

Pembangunan pabrik dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang diminta Tuboscope yang telah disepakati bersama dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2001.

The construction of the building was made in accordance with the specifications and requirements of Tuboscope as mutually agreed upon and was completed in June 2001.

Untuk persyaratan persewaan, PT Imeco setuju untuk membayar sewa, setara dengan tiga koma enam persen (3,6%) dari hasil penjualan produknya dengan minimum sewa tahunan sebesar AS\$144.000 dan maksimum sebesar AS\$252.000. Para pihak setuju untuk menelaah perjanjian sewa setiap tiga (3) tahun. Pendapatan sewa sebesar AS\$96.000 dan AS\$144.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dicatat pada akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laba rugi.

For the term of the lease, PT Imeco agreed to pay rent for the premises, the sum equivalent of three point six percent (3.6%) of the actual turnover of the factory subject to a minimum annual rent of US\$144,000 and a maximum annual rent of US\$252,000. The parties agreed to review the rental agreement every three (3) years. Rental income amounted to US\$96,000 and US\$144,000 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented under "Other Operating Income" in profit or loss.

Pada tanggal 30 Agustus 2018, PT Imeco memutuskan untuk mengakhiri perjanjian sewa sebelum masa berlaku perjanjian selesai. PT Imeco membayar biaya terminasi dini sesuai dengan perjanjian yaitu sebesar AS\$153.448, yang dicatat pada akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laba rugi.

On August 30, 2018, PT Imeco decided to terminate the rental agreement prior to its expiry term. PT Imeco paid early termination charge according to the agreement amounting to US\$153,448, which is presented under "Other Operating Income" in profit or loss.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Berlaku efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar AS\$4,22/MMBTU + Rp700/m<sup>3</sup>, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 300.000m<sup>3</sup>.

Berlaku efektif tanggal 1 April 2018, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar AS\$5,72/MMBTU, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 12.789MMBTU.

Biaya gas yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$1.615.090 dan AS\$1.221.689 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang dicatat sebagai bagian "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" pada laba rugi.

- c. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 28 November 2008, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan pelabuhan laut milik SC, entitas anak, untuk dilalui oleh kargo milik Perusahaan dan entitas anak lainnya, serta pihak ketiga (kecuali untuk PT Bredero Shaw Indonesia) (bongkar atau muat) sebesar 1.000.000 Rev Ton per tahun selama delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.
- d. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan perbaikan *on-site* dan/atau perbaikan darurat atas sistem *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), dan *Sonoscope* (EMI) dengan National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Berdasarkan perjanjian tersebut, Tuboscope setuju untuk menyediakan 1 orang *Technical Specialist* di lokasi Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun mulai tanggal 1 Juni 2012 dan dapat diperpanjang sampai dengan satu (1) tahun tanpa negosiasi ulang kontrak. Perusahaan akan membayar imbalan sebesar AS\$4.350/bulan atas jasa yang diberikan tersebut. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

- b. On August 27, 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from February 28, 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. Effective April 1, 2010, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to US\$4.22/MMBTU + Rp700/m<sup>3</sup>, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 300,000m<sup>3</sup>.

Effective April 1, 2018, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to US\$5.72/MMBTU, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 12,789MMBTU.

Gas tariff fees charged to operations amounted to US\$1,615,090 and US\$1,221,689 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, which are presented as part of "Cost of Sales and Services" in profit or loss.

- c. Based on an *offtake agreement* dated November 28, 2008, the Company has committed to have its cargo include other subsidiaries' cargo and any third parties' cargo (except for PT Bredero Shaw Indonesia) through-out (loading or unloading) in SC's, a Subsidiary, offshore port of 1,000,000 Rev Ton per year for eight (8) years starting from October 1, 2010.
- d. On June 1, 2012, the Company entered into a service agreement for on-site service and/or emergency repairs of *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), and *Sonoscope* (EMI) system with National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Under this agreement, Tuboscope agreed to provide one (1) *Technical Specialist* on the Company's site for a term of two (2) years commencing from June 1, 2012 and may be thereafter extended by one (1) year without contract re-negotiation. The Company pays compensation amounting to US\$4,350/month for the service provided. On May 29, 2015, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2016.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, dengan perubahan nilai imbalan menjadi AS\$3.250/bulan atas jasa yang diberikan. Perjanjian ini diperpanjang dengan periode dua belas (12) bulan tanpa negosiasi kembali sampai dengan 31 Mei 2018.

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2019, dengan perubahan nilai imbalan menjadi AS\$2.500/bulan atas jasa yang diberikan. Perjanjian ini diperpanjang dengan periode dua belas (12) bulan tanpa negosiasi kembali sampai dengan 31 Mei 2019.

**Entitas Anak**

- a. Pada tanggal 22 April 2004, SC, entitas anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SC sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, seperti, diantaranya, jasa aktivitas pelabuhan: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas lainnya terdiri dari jasa penyediaan air, jasa pembuangan sampah, penyewaan gudang: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 20 November 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) berkomitmen untuk menggunakan *offshore port* yang dimiliki SC (entitas anak) untuk dilalui oleh kargo milik BSI (bongkar atau muat) sebesar 800.000 Rev Ton per tahun untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2010. Setiap jumlah kelebihannya akan dikreditkan ke komitmen tahun berikutnya dan setiap kekurangan akan dikenakan denda sebesar AS\$1,70/Rev Ton.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

On June 1, 2016, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2017, with amendments in compensation value to US\$3,250/month for the service provided. The agreement is extended for a further term of twelve (12) months without re-negotiation of the contract until May 31, 2018.

On June 1, 2018, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2019, with amendments in compensation value to US\$2,500/month for the service provided. The agreement is extended for a further term of twelve (12) months without re-negotiation of the contract until May 31, 2019.

**Subsidiaries**

- a. On April 22, 2004, SC, a subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with an option for extension.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SC according to the percentage agreed by both parties, such as, among others, port activity services: OB:10%, SC: 90%; other activities consisting of water supply services, garbage services, warehouse rental: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Based on an *offtake agreement* dated November 20, 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) committed to have its cargo through-out (loading or unloading) in SC's (a subsidiary) offshore port of 800,000 Rev Ton/year for a period of eight (8) years starting from October 1, 2010. Any amount in excess will be credited to the following year commitment and any shortfall will be computed a penalty of US\$1.70/Rev Ton.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 24 Februari 2015, SC dan PT Citra Tubindo Engineering (CTE), pihak berelasi, mengadakan perjanjian sewa menyewa, dimana SC setuju untuk menyewakan sebuah gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil kepada CTE dengan pembayaran sewa sebesar AS\$36.096 per bulan selama sepuluh (10) tahun mulai tanggal 24 Februari 2015 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya atas kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) tahun sebelum berakhirnya masa sewa.

CTE diharuskan membayar uang jaminan kepada SC pada saat penandatanganan perjanjian ini sebesar AS\$108.288 atau setara dengan masa sewa tiga (3) bulan, yang akan dikembalikan (tanpa bunga) oleh SC kepada CTE setelah jangka waktu sewa menyewa ini berakhir dan akan dilakukan pemotongan atas kewajiban-kewajiban CTE yang belum terpenuhi.

SC dan CTE sepakat bahwa kenaikan harga sewa dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 21 Maret 2018, SC and CTE mengadakan perubahan perjanjian sewa menyewa untuk melakukan penyesuaian harga sewa dari AS\$36.096 menjadi AS\$20.000 per bulan, terhitung sejak masa sewa 1 November 2017. Terkait dengan hal tersebut, terjadi perubahan uang jaminan sehingga SC akan mengirimkan *credit note* kepada CTE atas selisih uang jaminan tersebut sebesar AS\$48.288.

Atas harga sewa untuk periode bulan Mei 2017 - Maret 2018 yang belum terbayarkan dengan total sebesar AS\$204.144 (setelah pajak), akan dilakukan pembayaran dengan jadwal: sebelum 31 Maret 2018: AS\$70.685; sebelum 30 April 2018: AS\$64.973; sebelum 31 Mei 2018: AS\$68.486.

- d. Pada tanggal 22 November 2017, SC mengadakan sebuah perjanjian kontrak dengan PT Chandra Jaya Indokoresa (CJI) berkenaan dengan konstruksi Jetty 4, Kabil - Batam. SC akan membayar CJI sebesar Rp8.757.502.845. Konstruksi selesai pada pertengahan tahun 2018.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

- c. On February 24, 2015, SC and PT Citra Tubindo Engineering (CTE), a related party, entered into a lease agreement, whereby SC agreed to lease a warehouse and an open yard at Kabil Industrial Estate to CTE with lease payment amounting to US\$36,096 per month for ten (10) years starting from February 24, 2015 and can be extended for the next ten (10) years based on the agreement by both parties. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior written notice to the other party not later than one (1) year before the expiration of the end of its term.

CTE is required to place a security deposit to SC upon signing the agreement amounting to US\$108,288 or equivalent to three (3) months lease period and it will be refunded (without interest) by SC to CTE after the expiration of the lease period and if there is due from CTE, it will be net off with any liabilities.

SC and CTE agreed that the lease payments can be increased based on the agreement by both parties.

On March 21, 2018, SC and CTE amended their lease agreement to adjust the lease fee from US\$36,096 to US\$20,000 per month, effective from lease period of November 1, 2017. Accordingly, the security deposit was also revised so that, SC was required to issue credit note to CTE upon the difference amounting to US\$48,288.

For the unpaid lease fee for period of May 2017 - March 2018 amounting to US\$204,144 (after tax), the payments were scheduled as follows: before March 31, 2018: US\$70,685; before April 30, 2018: US\$64,973; before May 31, 2018: US\$68,486.

- d. On November 22, 2017, SC entered into an agreement with PT Chandra Jaya Indokoresa (CJI) regarding the construction of a Jetty 4, Kabil - Batam. SC will pay to CJI amounting to Rp8,757,502,845. The construction was completed in mid-2018.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 15 September 2014, CPPI mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. untuk bertindak sebagai kontraktor atas jasa-jasa yang sehubungan dengan operasi Premier Oil Natuna Sea B.V. sampai tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 4 September 2017, CPPI dan Premier Oil Natuna Sea B.V. setuju untuk memperpanjang masa kontrak sampai 7 September 2022. Premier Oil Natuna Sea B.V. akan membayar kompensasi kepada CPPI dengan estimasi total nilai sejumlah AS\$2.351.415.

- f. Pada tanggal 1 September 2014, CPPI dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. mengadakan sebuah perjanjian shore base management, dimana CPPI setuju untuk menyediakan jasa handling cargo untuk semua aktivitas dari ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (cabang ConocoPhillips yang berlokasi di Batam). Kontrak ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019.

**28. IKATAN**

**Perusahaan**

**Fasilitas Perbankan**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *Treasury Line* kepada Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.800.000.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

- e. On September 15, 2014, CPPI entered into an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V. to perform as contractor for services in connection with Premier Oil Natuna Sea B.V.'s operation up to September 14, 2017.

On September 4, 2017, CPPI and Premier Oil Natuna Sea B.V. agreed to extend the contract until September 7, 2022. Premier Oil Natuna Sea B.V. shall pay compensation to CPPI with estimated amount totaling to US\$2,351,415.

- f. On September 1, 2014, CPPI and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. entered into a shore base management agreement, whereby CPPI agreed to provide handling cargo services for all activities of ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (ConocoPhillips' branches that are located in Batam). The contract will end on August 31, 2019.

**28. COMMITMENTS**

**The Company**

**Bank Facility Agreements**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On October 30, 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, with maximum amount of US\$2,800,000.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

**Amandemen 2016**

Pada tanggal 28 Oktober 2016, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar AS\$27.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan suku bunga LIBOR 1/3/6 bulan ditambah dengan margin maksimum 2,25% per tahun, batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non-cash loan* sebesar AS\$30.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar AS\$17.000.000. Fasilitas *non-cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non-cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, entitas anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminkan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2017.

**Amandemen 2017**

Pada tanggal 3 November 2017, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non-cash loan* sebesar AS\$20.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar AS\$13.750.000. Fasilitas *non-cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non-cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, entitas anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminkan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2018.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

**2016 Amendments**

On October 28, 2016, the amendments provided by BM are in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of working capital credit facility is US\$27,000,000 and Rp50,000,000,000 with interest of LIBOR 1/3/6 month plus maximum margin of 2.25% per annum, maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non-cash loan facility is US\$30,000,000 including LC amounting to US\$17,000,000. Non-cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follows, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non-cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2017.

**2017 Amendments**

On November 3, 2017, the amendments provided by BM in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non-cash loan facility is US\$20,000,000 including LC amounting to US\$13,750,000. Non-cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follows, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non-cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2018.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

**Amandemen 2018**

Pada tanggal 23 Oktober 2018, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non-cash loan* sebesar AS\$15.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar AS\$13.750.000. Fasilitas *non-cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non-cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, entitas anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminkan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya kecuali untuk kegiatan operasional sampai dengan total maksimum AS\$15.000.000. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019.

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$4.508.455 dan Rp7.081.110.084. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak belum melakukan pencairan terhadap fasilitas bank lainnya.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

**2018 Amendments**

On October 23, 2018, the amendments provided by BM in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non-cash loan facility is US\$15,000,000 including LC amounting to US\$13,750,000. Non-cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follows, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non-cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties except for operational activity up to maximum total of US\$15,000,000. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2019.

As of December 31, 2018, the total drawdowns from the bank guarantee facility amounted to US\$4,508,455 and Rp7,081,110,084. The Company and its subsidiaries have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan utama untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan pembelian bahan baku. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Oktober 2018, terkait sub-limit dan jangka waktu fasilitas bank.

**A. Fasilitas limit gabungan**

Total keseluruhan penggunaan fasilitas limit gabungan tidak dapat melebihi AS\$9.000.000 dengan sub-limit berikut:

- fasilitas kredit berdokumen sebesar AS\$7.500.000,
- fasilitas bank garansi sebesar AS\$9.000.000 dan jangka waktu maksimum 2 tahun,
- fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar AS\$7.500.000,
- fasilitas pinjaman impor sebesar AS\$7.500.000,
- dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi masing-masing sebesar AS\$7.500.000,
- fasilitas cerukan sebesar AS\$2.000.000 dengan sub-limit sebagai berikut, cerukan 1 (AS\$2.000.000) atau cerukan 2 (Rp23.000.000.000),
- fasilitas pinjaman berulang 1 sebesar AS\$5.000.000 atau fasilitas pinjaman berulang 2 sebesar Rp57.500.000.000.

Bunga yang dibebankan adalah sebagai berikut:

- Untuk fasilitas limit gabungan, bunga dalam USD akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun bawah *term lending rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9751% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), kecuali untuk fasilitas cerukan 1 dan fasilitas pinjaman berulang 1 dengan bunga sebesar 7,5% per tahun di bawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose of funding the Company's short-term working capital and purchases of raw materials. The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment on October 28, 2018, in relation to the bank facilities sub-limit, tenor of the facilities, among others.

**A. Combined limit facility**

The total utilization of the combined limit facilities cannot exceed US\$9,000,000, with the sub-limits as follows:

- documentary credit facility amounting to US\$7,500,000,
- guarantee facility amounting to US\$9,000,000 and tenor of 2 years maximum,
- deferred payment credit facility amounting to US\$7,500,000,
- clean import loan facility amounting to US\$7,500,000,
- documents against payment and documents against acceptance each amounting to US\$7,500,000,
- overdraft facility amounting to US\$2,000,000 with the sub limits of overdraft 1 (US\$2,000,000) or overdraft 2 (Rp23,000,000,000),
- revolving loan 1 facility amounting to US\$5,000,000 or revolving loan 2 facility amounting to Rp57,500,000,000.

The interest to be charged are as follows:

- For combined limit facility, USD interest will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank's term lending rate (currently at 11.9751% per annum, subject to fluctuation at the Bank's discretion), except for overdraft 1 facility and revolving loan 1 facility with interest at 7.5% per annum below the Bank's best lending rate (currently at 12% per annum, but subject to fluctuation at Bank's discretion).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

**A. Fasilitas limit gabungan (lanjutan)**

- Untuk fasilitas dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi, bunga dalam IDR akan dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun di bawah *term lending rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,9713% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Untuk fasilitas cerukan 2, bunga akan dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun bawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,8% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dan fasilitas pinjaman berulang 2 dengan bunga sebesar 3,5% per tahun bawah *term lending rate* dari Bank (yang saat ini adalah 13,9713% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

**B. Fasilitas *treasury***

Fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Perusahaan atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar, dengan limit paparan terhadap resiko sebesar AS\$1.000.000, dan jatuh tempo maksimum yaitu 1 tahun.

Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap modal eksternal maksimal 1 kali dan menyerahkan laporan keuangan auditan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.

Fasilitas perbankan korporasi dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat 31 Agustus 2019, dan juga tunduk pada hak Bank untuk menarik ketersediaan fasilitas-fasilitas tersebut dan untuk menerima pembayaran kembali pada saat Bank memintanya setiap saat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp3.844.261.093 dan AS\$7.827.947 serta Rp1.700.744.213 dan AS\$1.104.425 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perusahaan belum mencairkan fasilitas lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

**A. Combined limit facility (continued)**

- For documents against payment and documents against acceptance facility, IDR interest will be charged on a daily basis at 4% per annum below the Bank's *term lending rate* (currently 13.9713% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). For overdraft 2 facility, interest will be charged on a daily basis at 4% per annum below the Bank's best *lending rate* (currently at 11.8% per annum, but subject to fluctuation at Bank's discretion) and revolving loan 2 facility with interest at 3.5% per annum below the Bank's *term lending rate* (currently 13.9713% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

**B. Treasury facility**

This facility is to facilitate the Company's requirement for hedging foreign currency exposures, with exposure risk limit of US\$1,000,000, and with maximum maturity of 1 year.

The Company shall maintain external gearing ratio at a maximum of 1x and the audited financial statements should be submitted within 6 (six) months of the applicable year end.

The corporate banking facilities are subject to review at any time and in any event by August 31, 2019, and subject to the Bank's overriding right of withdrawal and repayment on demand at any time. The agreement shall be valid for a period of 1 (one) year.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to Rp3,844,261,093 and US\$7,827,947 and Rp1,700,744,213 and US\$1,104,425 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. The Company has not availed the other facilities until the completion date of these consolidated financial statements.

The facilities above are unsecured and valid unless terminated by HSBC.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi rasio utang terhadap modal dan persyaratan bank lainnya yang diwajibkan.

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

Pada tanggal 3 Maret 2006, Perusahaan membuat "Perjanjian Bank Garansi" dengan BMI, dimana BMI setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi kepada Perusahaan yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 28 Februari 2014, berdasarkan perubahan No. 140/AMD/MZH/0214, BMI akan memberikan Perusahaan:

- fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$27.000.000,
- bank garansi berulang dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan garansi impor tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000, dan
- surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk surat kredit berdokumen impor dan fasilitas tagihan masuk diskonto tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000.

Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2015. Perusahaan akan menerbitkan surat kesanggupan membayar dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank.

Pada tanggal 2 Maret 2015, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0315 terkait jangka waktu fasilitas, tanggal jatuh tempo serta ketentuan-ketentuan. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2016. Perusahaan wajib membayar biaya 0,75% per 6 (enam) bulan dari setiap jumlah penerbitan fasilitas bank garansi.

Pada tanggal 2 Maret 2016, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0316 terkait jangka waktu fasilitas yang diperpanjang sampai tanggal 2 Maret 2017.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, management is of the opinion that the Company has complied with the required external gearing ratio and other bank requirements.

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

On March 3, 2006, the Company entered into a "Bank Guarantee Agreement" with BMI, whereby BMI agreed to provide bank guarantee facilities to the Company, which has been amended several times. On February 28, 2014, based on amendment No. 140/AMD/MZH/0214, BMI will provide the Company with:

- a revolving loan facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$27,000,000,
- revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond and import guarantee on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000, and
- a revolving letter of credit facility in the form of import letters of credit and inward bills discounted facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000.

The facility period commenced on March 2, 2014 and would expire on March 2, 2015. The Company shall issue a promissory note in form and in substance satisfactory to the bank.

On March 2, 2015, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0315 in relation to facility period, maturity date and conditions. The facility period will commence on March 2, 2015 and will expire on March 2, 2016. The Company shall pay a fee amounting to 0.75% per 6 (six) months of the amount of each issuance of bank guarantee facility.

On March 2, 2016, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0316 in relation to the facility period which was extended until March 2, 2017.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2017, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 123/AMD/MZH/0317 terkait jangka waktu fasilitas, tanggal jatuh tempo serta ketentuan-ketentuan. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2017 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2018. Perjanjian perbankan ini berakhir pada tanggal 2 Maret 2018.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan.

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan CTI, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan, *letters of credit* dan fasilitas perbankan lainnya dari SCB di Singapura dengan batas gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas perbankan yang diperoleh CTI dijamin oleh Perusahaan dan sebaliknya.

Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Januari 2014, terkait perubahan syarat-syarat dan tipe fasilitas yang dapat diperoleh Perusahaan dan CTI. Perusahaan dapat mencairkan *bond* dan fasilitas jaminan sebesar AS\$2.700.000 sedangkan CTI dapat memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. *letters of credit I (sight and usance), commercial standby letters of credit, import invoice financing, import loan, dan loan against trust receipts* masing-masing sebesar AS\$15.000.000; serta
- b. *letters of credit II (sight and usance)* dan jaminan bank dan garansi masing-masing sebesar AS\$5.000.000. Batas gabungan maksimum seluruh fasilitas adalah AS\$15.000.000, dimana fasilitas *letters of credit, standby letters of credit* dan pembayaran impor tidak dapat dipergunakan untuk transaksi antar perusahaan antara Perusahaan dan CTI.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI) (continued)

On March 2, 2017, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 123/AMD/MZH/0317 in relation to facility period, maturity date and conditions. The facility period will commence on March 2, 2017 and will expire on March 2, 2018. This bank facility agreement ended on March 2, 2018.

The facilities above are unsecured.

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. On November 24, 2009, the Company and CTI, a subsidiary, have obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bond, letters of credit and other banking facilities from SCB in Singapore with combined maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The banking facilities obtained by CTI are guaranteed by the Company and vice versa.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on January 7, 2014 pertaining to the conditions and type of facilities that can be availed by the Company and CTI. The Company can avail bonds and guarantee facility amounting to US\$2,700,000, while CTI can obtain facilities as follows:

- a. *letters of credit I (sight and usance), commercial standby letters of credit, import invoice financing, import loan, and loan against trust receipts* each amounting to US\$15,000,000; and
- b. *letters of credit II (sight and usance) and bonds and guarantees* each amounting to US\$5,000,000. The combined maximum facility limit will be US\$15,000,000, whereby the letters of credit, standby letters of credit, and import financing shall not be utilized for any intercompany transaction between the Company and CTI.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas bank garansi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Sedangkan CTI telah menggunakan fasilitas perbankan (*trust receipts* dan *letters of credit*) masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$1.521.555 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- ii. Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan dan bank garansi sebesar AS\$10.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, fasilitas bank garansi/SLBC sebesar AS\$5.000.000, dan fasilitas valuta asing dari SCB Jakarta.

**Amandemen 2016**

Pada tanggal 11 Februari 2016, perubahan fasilitas yang diberikan SCB adalah batas fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$12.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$12.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, dan *commercial standby letters of credit* facility sebesar AS\$5.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2016. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

**Amandemen 2017**

Pada tanggal 5 Januari 2017, perubahan fasilitas yang diberikan oleh SCB adalah batas fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$5.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$5.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, *commercial standby letters of credit* facility sebesar AS\$1.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2017. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$159.900 dan AS\$843.153 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

The Company has not utilized bank guarantee facility in December 31, 2018 and 2017. While CTI has used the banking facilities (*trust receipts* and *letters of credit*) amounting to US\$nil and US\$1,521,555 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

- ii. On February 9, 2012, the Company obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bonds and guarantee facility amounting to US\$10,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, financial guarantees/SLBC facility amounting to US\$5,000,000, and foreign exchange facility from SCB Jakarta.

**2016 Amendments**

On February 11, 2016, the amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$12,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$12,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letters of credit facility amounting to US\$5,000,000. The availability period is extended until December 31, 2016. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

**2017 Amendments**

On January 5, 2017, the amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$5,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$5,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letters of credit facility amounting to US\$1,000,000. The availability period is extended until December 31, 2017. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$159,900 and US\$843,153 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Fasilitas di atas dari SCB tidak memiliki jaminan dan berlaku selama 12 bulan selanjutnya, kecuali dihentikan oleh SCB.

Perjanjian fasilitas bank ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BSMI, dimana BSMI setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan batas kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan suku bunga *LIBOR* ditambah dengan 1,75% per tahun. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

**Amandemen 2016**

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2016 sampai dengan Desember 2017, dan revisi batas kredit menjadi AS\$5.000.000 (Dolar AS dan/atau nilai yang setara dalam Rupiah Indonesia) dengan suku bunga:

- (i) jika penarikan dalam Dolar AS: 2% per tahun ditambah *LIBOR* atau pada tingkat suku bunga yang disetujui bersama oleh Bank dan Peminjam;
- (ii) jika penarikan dalam Rupiah Indonesia: 2% per tahun ditambah *Cost of Fund* suku bunga yang disetujui bersama atau pada tingkat suku bunga yang disetujui bersama oleh Bank dan Peminjam.

**Amandemen 2017**

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2017 sampai dengan Desember 2018.

**Amandemen 2018**

Pada tanggal December 31, 2018, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2018 sampai dengan Desember 2019.

Perusahaan belum menggunakan fasilitas perbankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

The facilities above with SCB are unsecured and valid for the next 12 months, unless terminated by SCB.

This bank facility agreement ended on December 31, 2018.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On March 14, 2013, the Company entered into an agreement with BSMI, where BSMI agreed to provide uncommitted revolving loan facility with credit limit amounting to US\$15,000,000 with interest of *LIBOR* plus 1.75% per annum. The facility is unsecured.

**2016 Amendments**

On December 28, 2016, the Company obtained an extension of this facility with availability period from December 2016 until December 2017, and revised the credit limit to be US\$5,000,000 (U.S. Dollars and/or Indonesian Rupiah) with rate:

- (i) if drawdown made in U.S. Dollars: 2% per annum above *LIBOR* or at the rate mutually agreed by the Bank and the Borrower;
- (ii) if drawdown made in Indonesian Rupiah: 2% per annum above *Cost of Fund* at mutually agreed rate or at the rate mutually agreed by the Bank and the Borrower.

**2017 Amendments**

On March 12, 2018, the Company obtained an extension of this facility with availability period from December 2017 until December 2018.

**2018 Amendments**

On December 31, 2018, the Company obtained an extension of this facility with availability period from December 2018 until December 2019.

The Company has not used the bank facilities for the years ended December 31, 2018 and 2017.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Entitas Anak**

**Fasilitas Perbankan**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 31 Desember 2010, CTI, entitas anak, mendapatkan beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan *trade facility* dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

CTI belum menggunakan fasilitas perbankan ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perjanjian fasilitas bank ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

BNP Paribas (BNPP)

Pada tanggal 28 Juli 2018, CTI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan BNPP, dimana BNPP setuju untuk menyediakan fasilitas surat kredit berdokumen dengan batas kredit sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan.

Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 27 Juli 2018 dan berakhir pada tanggal 27 Juli 2019.

CTI belum menggunakan fasilitas perbankan ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**Komitmen Sewa Operasi**

Beberapa entitas anak mengadakan sewa operasi atas properti investasinya, yang dikenakan iuran sewa tetap selama periode sewa operasi. Jumlah piutang sewa minimum masa yang akan datang sesuai dengan signifikan kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Dalam satu tahun	498.088	762.148
Antara satu dan lima tahun	1.503.549	2.101.881
Lebih dari lima tahun	280.000	520.000
<b>Total</b>	<b>2.281.637</b>	<b>3.384.029</b>

**28. COMMITMENTS (continued)**

**Subsidiary**

**Bank Facility Agreements**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On December 31, 2010, CTI, a subsidiary, obtained several banking facilities which consist of guarantee facilities with maximum facility limit amounting to US\$5,000,000 and trade facility with maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The facilities are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

CTI has not utilized the bank facility for the years ended December 31, 2018 and 2017.

This bank facility agreement ended on December 31, 2018.

BNP Paribas (BNPP)

On July 28, 2018, CTI, a subsidiary, entered into an agreement with BNPP, where BNPP agreed to provide letter of credit facility with maximum facility limit amounting to US\$5,000,000.

The facilities above are unsecured.

The facility period commenced on July 27, 2018 and would expire on July 27, 2019.

CTI has not utilized the bank facility for the year ended December 31, 2018.

**Operating Lease Commitments**

Certain subsidiaries have entered into operating leases of its investment properties, subject to fixed rental fee during the lease period. The future minimum lease receivables under significant non-cancellable operating leases are as follows:

Within one year  
Between one and five years  
More than five years

**Total**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. IKATAN (lanjutan)**

**Komitmen Kontraktual**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$531.549.

**Kontinjensi**

Arbitrase dengan Sambar Deer Limited

Pada tanggal 20 April 2015, Sambar Deer Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bahamas ("Pemohon") mengajukan Permohonan untuk Arbitrase ke Pengadilan Arbitrase Internasional dari *International Chamber of Commerce* yang berkantor pusat di Paris, Perancis, untuk arbitrase dengan Perusahaan ("Termohon"). Pemohon melakukan arbitrase ini untuk mengklaim biaya yang masih harus dibayar oleh Termohon, dalam Perjanjian Konsultasi ("Perjanjian") yang ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 15 Juni 1998. Berdasarkan perjanjian, Pemohon berkewajiban untuk bertindak secara khusus dan memberikan saran kepada Termohon di pasar dan aktivitas terkait pipa minyak dan bisnis *steel tubulars* di Timur Tengah, dan membantu Termohon dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk dari Termohon kepada pelanggan di Timur Tengah pada umumnya. Nilai klaim sebesar AS\$1.028.282, EUR2.581.392 dan AED30.268.013. Lokasi arbitrase adalah di Jenewa, Swiss.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Pengadilan Arbitrase telah mengeluarkan *Final Award* dan memberikan keputusan AS\$8,3 juta kepada Sambar Deer ditambah dengan biaya hukum dan bunga, sehingga total keputusan untuk Sambar Deer sebesar AS\$10,6 juta.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan telah membayar sebesar AS\$10,6 juta untuk penyelesaian ini. Atas penyelesaian ini, Perusahaan mencatat tambahan beban sekitar AS\$7 juta yang dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" dalam laba rugi (Catatan 26).

Pada tanggal 23 Januari 2019, Perusahaan menerima surat pemberitahuan yang menyatakan bahwa Sambar Deer telah menerima pembayaran ini sebagai penyelesaian dari jumlah yang diberikan dalam *Final Award* dan dengan ini menegaskan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang timbul dari *Final Award* tersebut.

**28. COMMITMENTS (continued)**

**Contractual Commitments**

As of December 31, 2018, the Group has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract value of US\$531,549.

**Contingency**

Arbitration against Sambar Deer Limited

On April 20, 2015, Sambar Deer Limited, a company incorporated in Bahamas (the "Claimant") submitted its Request for Arbitration to the International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce with headquarters in Paris, France, for an arbitration with the Company (the "Respondent"). The Claimant brought this arbitration to claim the outstanding fees due from the Respondent, under the Consultancy Agreement (the "Agreement") entered into by both parties dated June 15, 1998. Under the Agreement, the Claimant is obliged to act exclusively for the Respondent in respect of and shall advise the Respondent on the market and activities for the oil pipes and steel tubulars business in Middle East, and to assist the Respondent in promoting and marketing products of the Respondent to the Customer in Middle East in general. The claims amounted to US\$1,028,282, EUR2,581,392 and AED30,268,013. The place of arbitration is at Geneva, Switzerland.

On August 8, 2018, the Arbitration Court has issued its *Final Award* and awarded US\$8.3 million to Sambar Deer plus legal costs and interests, and therefore, the total award to Sambar Deer amounted to US\$10.6 million.

On December 21, 2018, the Company has paid US\$10.6 million for this settlement. Due to this settlement, the Company recorded additional expense approximately US\$7 million which are presented under "Other operating expense" in profit or loss (Note 26).

On January 23, 2019, the Company received an acknowledgment letter stating that Sambar Deer accepts these payments as settlement of the amounts awarded in the *Final Award* and confirmed that the Company has satisfied its debts arising from the *Final Award*.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk dan jasa. Pemrosesan pipa berkaitan dengan penguliran pipa, aksesoris dan perawatan panas untuk pipa baja tanpa kampuh (*seamless*). Jasa pengangkutan terutama berkaitan dengan jasa logistik dan jasa lainnya. Dukungan teknik berkaitan dengan perhubungan, pemasaran dan jasa dukungan teknik sehubungan dengan persediaan untuk produk *Oil Country Tubular Goods (OCTG)* dan aksesoris untuk industri minyak dan gas.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

**a. Pendapatan dari Penjualan dan Jasa**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2018
Ekspor	46.923.183	797.385	888.948	-	48.609.516	Export
Lokal	33.526.394	3.347.344	110.045	-	36.983.783	Domestic
Antar Segmen	18.991	982.565	71.914.147	(72.915.703)	-	Inter-Segment
<b>Total</b>	<b>80.468.568</b>	<b>5.127.294</b>	<b>72.913.140</b>	<b>(72.915.703)</b>	<b>85.593.299</b>	<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2017
Ekspor	27.678.869	762.541	1.416.187	-	29.857.597	Export
Lokal	15.219.816	4.395.684	208.063	-	19.823.563	Domestic
Antar Segmen	15.551	380.962	13.566.326	(13.962.839)	-	Inter-Segment
<b>Total</b>	<b>42.914.236</b>	<b>5.539.187</b>	<b>15.190.576</b>	<b>(13.962.839)</b>	<b>49.681.160</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pokok Penjualan dan Jasa**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2018
Ekspor	38.095.421	159.699	28.627	-	38.283.747	Export
Lokal	29.732.041	1.820.731	3.017.783	-	34.570.555	Domestic
Antar Segmen	1.379.489	611.027	64.163.260	(66.153.776)	-	Inter-Segment
<b>Total</b>	<b>69.206.951</b>	<b>2.591.457</b>	<b>67.209.670</b>	<b>(66.153.776)</b>	<b>72.854.302</b>	<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2017
Ekspor	16.978.454	195.558	10.841.185	-	28.015.197	Export
Lokal	15.250.524	2.945.552	829.127	-	19.025.203	Domestic
Antar Segmen	10.182.701	5.804	24.116	(10.212.621)	-	Inter-Segment
<b>Total</b>	<b>42.411.679</b>	<b>3.146.914</b>	<b>11.694.428</b>	<b>(10.212.621)</b>	<b>47.040.400</b>	<b>Total</b>

**29. SEGMENT INFORMATION**

The Group classifies and evaluates its segment information mainly into products and services. Pipe processing pertains to finishing and threading of pipes, accessories and heat treatment for seamless pipes. Transportation pertains mainly to logistic services and other services. Technical support pertains to liaison, marketing and technical support services in connection with the supply of *Oil Country Tubular Goods (OCTG)* and accessories for the oil and gas industry.

The operating segments of the Group are as follows:

**a. Revenues from Sales and Services**

**b. Cost of Sales and Services**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**c. Laba Bruto**

**c. Gross Profit**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2018
Ekspor	8.827.762	637.686	860.321	-	10.325.769	Export
Lokal	3.794.353	1.526.613	(2.907.738)	-	2.413.228	Domestic
Antar Segmen	(1.360.498)	371.538	7.750.887	(6.761.927)	-	Inter-Segment
<b>Total</b>	<b>11.261.617</b>	<b>2.535.837</b>	<b>5.703.470</b>	<b>(6.761.927)</b>	<b>12.738.997</b>	<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2017
Ekspor	10.700.415	566.983	(9.424.998)	-	1.842.400	Export
Lokal	(30.708)	1.450.132	(621.064)	-	798.360	Domestic
Antar Segmen	(10.167.150)	375.158	13.542.210	(3.750.218)	-	Inter-Segment
<b>Total</b>	<b>502.557</b>	<b>2.392.273</b>	<b>3.496.148</b>	<b>(3.750.218)</b>	<b>2.640.760</b>	<b>Total</b>

Pada tahun-tahun sebelumnya hingga 2017, Grup menyajikan pendapatan dari penjualan dan jasa, beban pokok penjualan dan jasa, serta laba bruto dari segmen operasi pemrosesan pipa menjadi tiga sub-klasifikasi, yaitu penguliran pipa, perawatan panas dan sambungan pipa ulir. Segmen operasi pemrosesan pipa sekarang disajikan tanpa sub-klasifikasi untuk meningkatkan dan membuat pengelolaan segmen operasi pemrosesan pipa lebih efisien. Pengungkapan komparatif pada tahun 2017 telah disesuaikan secara retrospektif supaya sesuai dengan perubahan ini.

In previous years until 2017, the Group presents the revenue from sales and services, cost of sales and services and gross profit of the pipe processing operating segment into three sub-classifications such as threading, heat treatment and thread connection. The pipe processing operating segment is now being presented without sub-classifications, to improve and make more efficient the way in which the pipe processing segment can be managed. Comparative disclosures in 2017 have been adjusted retrospectively to conform with this change.

**d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

**d. Income (Loss) for the Year**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2018
Laba (rugi) usaha	(8.523.447)	1.349.911	1.157.463	(1.253.251)	(7.269.324)	Income (loss) from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	43.018	119.291	-	-	162.309	Equity in net earnings of associates
Pendapatan keuangan	189.570	89.079	9.905	-	288.554	Finance income
Beban keuangan	(267.932)	(254.158)	(39.226)	29.827	(531.489)	Finance costs
Beban pajak final	-	(103.422)	-	-	(103.422)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1.785.479	(116.105)	-	(10.756)	1.658.618	Income tax benefit (expense)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(6.773.312)</b>	<b>1.084.596</b>	<b>1.128.142</b>	<b>(1.234.180)</b>	<b>(5.794.754)</b>	<b>Income (loss) for the year</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year Ended December 31, 2017
Laba (rugi) usaha	(18.107.300)	948.409	(1.683.065)	4.048.761	(14.793.195)	Income (loss) from operations
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	5.157.252	145.711	-	(5.984.223)	(681.260)	Equity in net earnings (loss) of associates
Pendapatan keuangan	172.564	59.588	17.478	-	249.630	Finance income
Beban keuangan	(69.156)	(387.208)	-	90.803	(365.561)	Finance costs
Beban pajak final	-	(163.551)	-	-	(163.551)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3.886.801	(393.717)	-	146.290	3.639.374	Income tax benefit (expense)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(8.959.839)</b>	<b>209.232</b>	<b>(1.665.587)</b>	<b>(1.698.369)</b>	<b>(12.114.563)</b>	<b>Income (loss) for the year</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**e. Aset**

31 Desember 2018	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2018
Aset segmen	149.738.815	24.152.690	36.195.302	(57.222.075)	152.864.732	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.872.990	915.595	-	-	2.788.585	Investments in associates accounted under the equity method
<b>Total</b>	<b>151.611.805</b>	<b>25.068.285</b>	<b>36.195.302</b>	<b>(57.222.075)</b>	<b>155.653.317</b>	<b>Total</b>
Aset operasi tidak lancar Indonesia	34.587.598	15.369.561	-	-	49.957.159	Non-current operating assets Indonesia
Luar Negeri	-	-	296.970	-	296.970	Overseas
<b>Total</b>	<b>34.587.598</b>	<b>15.369.561</b>	<b>296.970</b>	<b>-</b>	<b>50.254.129</b>	<b>Total</b>
Pembelian barang modal	3.392.041	658.655	56.626	-	4.107.322	Capital expenditure
31 Desember 2017	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2017
Aset segmen	139.493.726	27.503.221	7.753.334	(27.982.417)	146.767.864	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.643.018	853.866	-	186.204	2.683.088	Investments in associates accounted under the equity method
<b>Total</b>	<b>141.136.744</b>	<b>28.357.087</b>	<b>7.753.334</b>	<b>(27.796.213)</b>	<b>149.450.952</b>	<b>Total</b>
Aset operasi tidak lancar Indonesia	35.094.738	17.120.438	-	-	52.215.176	Non-current operating assets Indonesia
Luar Negeri	-	-	388.748	-	388.748	Overseas
<b>Total</b>	<b>35.094.738</b>	<b>17.120.438</b>	<b>388.748</b>	<b>-</b>	<b>52.603.924</b>	<b>Total</b>
Pembelian barang modal	557.714	1.178	245.759	-	804.651	Capital expenditure

Aset operasi tidak lancar terdiri atas aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya.

Non-current operating assets consist of property, plant and equipment, investment properties and other non-current assets.

**f. Liabilitas**

**f. Liabilities**

Tahun yang berakhir pada tanggal	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year ended
31 Desember 2018	52.808.701	5.921.722	30.730.163	(32.543.522)	56.917.064	December 31, 2018
31 Desember 2017	36.101.093	11.478.793	3.201.875	(6.630.548)	44.151.213	December 31, 2017

**g. Beban Penyusutan**

**g. Depreciation Expense**

Tahun yang berakhir pada tanggal	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support	Konsolidasian/ Consolidated	Year ended
31 Desember 2018	4.065.905	1.317.623	142.133	5.525.661	December 31, 2018
31 Desember 2017	4.531.757	1.931.893	127.034	6.590.684	December 31, 2017

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Informasi Geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan lokasi geografis:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Indonesia	37.631.808	20.929.263
Luar negeri		
Asia	31.943.152	19.753.074
Eropa	7.698.501	5.381.080
Amerika	5.633.859	3.374.506
Oseania	2.685.979	243.237
<b>Total</b>	<b>85.593.299</b>	<b>49.681.160</b>

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Indonesia	53.981.074	56.725.739
Luar negeri	296.970	388.748
<b>Total</b>	<b>54.278.044</b>	<b>57.114.487</b>

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG**

Grup mencatat penyisihan untuk beban imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tanggal 21 Maret 2019 dan 8 Maret 2018.

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical Information**

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical location:

Indonesia
Overseas
Asia
Europe
America
Oceania
<b>Total</b>

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

Indonesia
Overseas
<b>Total</b>

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides benefits to its employees who achieve the retirement age at 55 years old based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 and employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 as determined by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, in its reports dated March 21, 2019 and March 8, 2018, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**  
**(continued)**

Uang penghargaan masa kerja

Retirement benefit

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Movements in the retirement benefit liabilities for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	6.154.105	5.503.282	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	442.828	511.730	Current service cost
Beban bunga	407.018	448.709	Interest cost
Efek dari kurtailmen	-	(152.050)	Effect of curtailment
	849.846	808.389	
<u>Pengukuran kembali kerugian</u>			<u>Remeasurement loss (gain)</u>
<u>(keuntungan) diakui dalam OCI:</u>			<u>recognized in OCI:</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(609.798)	500.462	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(3.248)	(183.585)	Experience adjustments
	(613.046)	316.877	
Realisasi pembayaran manfaat	(637.494)	(420.904)	Benefits paid
Transfer masuk	280	655	Transfer in
Selisih nilai tukar	(389.751)	(54.194)	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.363.940</b>	<b>6.154.105</b>	<b>Ending balance</b>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas cuti besar dan kesetiaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Movements in the long-leave and service awards liabilities for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	866.293	824.219	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	103.039	106.746	Current service cost
Beban bunga	57.295	67.202	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(108.585)	(45.729)	Actuarial gain
Efek dari kurtailmen	-	(9.479)	Effect of curtailment
	51.749	118.740	
Realisasi pembayaran manfaat	(68.560)	(69.808)	Benefits paid
Transfer masuk	370	566	Transfer in
Selisih nilai tukar	(55.537)	(7.424)	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>794.315</b>	<b>866.293</b>	<b>Ending balance</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**  
**(continued)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan	8,34%	6,95%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI '11	TMI '11	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	5% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 30 and reducing linearly each year up to 0% at age 55	5% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ up to age 30 and reducing linearly each year up to 0% at age 55	Annual employee turnover rates

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/basis points	(497.881)/572.509	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/basis points	548.230/(486.081)	Future annual salary rate increase
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/basis points	(604.149)/700.048	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/basis points	662.486/(584.085)	Future annual salary rate increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting dates.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 13,22 tahun (2017: 13,49 tahun).

The weighted average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2018 was 13.22 years (2017: 13.49 years).



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
1 tahun	305.546	413.572
1 - 2 tahun	196.090	274.503
2 - 5 tahun	1.833.157	1.719.188
Lebih dari 5 tahun	50.175.484	44.428.156
<b>Total</b>	<b>52.510.277</b>	<b>46.835.419</b>

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**  
**(continued)**

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>
	<b>2018</b>
1 tahun	413.572
1 - 2 tahun	274.503
2 - 5 tahun	1.719.188
More than 5 years	44.428.156
<b>Total</b>	<b>46.835.419</b>

Employee benefits expenses are charged to operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees based on the requirements of the Labor Law.

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>31 Desember 2018 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2018 (Reporting Date)</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	63.821.488.212	4.407.256	Rupiah
Dolar Singapura	1.875.795	1.373.457	Singapore Dollars
Dirham Uni Emirat Arab	115.650	31.458	United Arab Emirates Dirham
Euro	59.770	68.352	Euro
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	35.562.445.838	2.455.800	Rupiah
Dolar Singapura	30.424	22.276	Singapore Dollars
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah	1.479.987.775	102.202	Rupiah
Dolar Singapura	8.212	6.013	Singapore Dollars
Uang jaminan			Refundable deposits
Rupiah	1.007.313.825	69.561	Rupiah
Piutang dari pihak berelasi			Due from related parties
Rupiah	705.467.625	48.716	Rupiah
Tagihan pajak penghasilan			Claims for income tax refund
Rupiah	7.249.958.843	500.653	Rupiah
<b>Sub-total</b>		<b>9.085.744</b>	<b>Sub-total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>		<b>31 Desember 2018 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2018 (Reporting Date)</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Rupiah	42.694.183.887		2.948.290	Rupiah
Euro	327.392		374.390	Euro
Dolar Singapura	260.964		191.077	Singapore Dollars
Dolar Australia	66.945		47.206	Australian Dollars
Ringgit	1.515		365	Ringgit
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Rupiah	1.220.239.679		84.265	Rupiah
Beban akrual				Accrued expenses
Rupiah	6.140.809.202		424.060	Rupiah
Dolar Singapura	86.859		63.598	Singapore Dollars
Euro	9.800		11.207	Euro
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek				Short-term employee benefits liability
Rupiah	7.720.294.956		533.133	Rupiah
Dolar Singapura	575.827		421.620	Singapore Dollars
Utang jangka panjang				Long-term debts
Dolar Singapura	665.456		487.247	Singapore Dollars
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang				Long-term employee benefits liability
Rupiah	89.177.688.574		6.158.255	Rupiah
Sub-total			11.744.713	Sub-total
<b>Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing</b>			<b>(2.658.969)</b>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the fluctuations in value of U.S. Dollars vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

<b>Mata Uang</b>	<b>27 Maret 2019 March 27, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>Currencies</b>
Rupiah (Rp) 1	0,000070	0,000069	Rupiah (Rp) 1
Dirham Uni Emirat Arab (AED) 1	0,272728	0,271235	United Arab Emirates Dirham (AED) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,738799	0,732198	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1,125501	1,143550	Euro (EUR) 1
Dolar Australia (AU\$) 1	0,710500	0,705151	Australian Dollar (AU\$) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,245249	0,241226	Malaysian Ringgit (MYR) 1

Apabila nilai tukar pada tanggal 27 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas neto dalam mata uang asing di atas akan naik sekitar AS\$43.404.

Had the above foreign exchange rates prevailing on March 27, 2019 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to translate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2018, the above foreign currency denominated net liabilities would have increased by approximately US\$43,404.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang dividen, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dari instrumen ini adalah jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang yang dikenakan bunga dan pinjaman lainnya mendekati perkiraan nilai tercatatnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk uang jaminan dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan jumlah tercatat. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup menggunakan definisi, pengukuran dan hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2u.

Grup tidak menyajikan hirarki nilai wajar karena tidak ada instrumen keuangan yang diukur secara berulang pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas jangka panjang lainnya dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying value as either these are reasonable approximation of fair value or their fair values cannot be reliably measured.*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, dividends payable, and balances with related parties approximate their carrying values due to the short-term maturities of these instruments.*

*The fair value of interest-bearing long-term bank loans and other borrowings approximate their carrying value as they are repriced frequently.*

*For refundable deposits and non-current financial liability which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their carrying value. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.*

*The Group follows the fair value definition, measurement and hierarchy in determining the fair value of financial instruments as disclosed in Note 2u.*

*The Group did not present fair value hierarchy as no financial instruments are measured at fair value on recurring basis as of December 31, 2018 and 2017.*

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables and payables, mostly arising directly from their operations, short-term loans and long-term loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, dividends payable, other non-current liability, and balances with related parties.*

*It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi merevisi dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

**Piutang Usaha**

Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, kecuali seperti dijelaskan pada paragraf berikut.

Sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 7 pelanggan dan 6 pelanggan yang masing-masing mewakili 6-17% dan 7-16% dari total piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:*

**a. Credit risk**

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of trade receivables. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.*

**Trade Receivables**

*The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*At reporting date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of ultimate customers, except as described in the following paragraph.*

*The trade receivables of the Group mostly comprise 7 customers and 6 customers that individually represented 6-17% and 7-16% of the total trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas di bank dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai dan terutama merupakan deposito pada bank dengan *credit rating* tinggi. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang sudah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah nilai tercatat seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro pada pendapatan, biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits are neither past due nor impaired and are mainly deposits with banks with high credit rating. Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

There are no other Groups' financial assets that are past due and/or impaired except for trade receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk for each class of financial asset as of December 31, 2018 and 2017 is equal to their carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Rupiah, Singapore Dollars and Euro on certain revenue, expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, tabel berikut menunjukkan sensitivitas, jika nilai tukar Dolar AS menguat/melemah oleh kemungkinan perubahan yang wajar terhadap mata uang asing lainnya (dengan semua variabel lainnya dianggap konstan), terhadap rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Grup, terutama sebagai akibat dari laba/rugi selisih kurs/akibat penjabaran aset dan liabilitas moneter neto, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Penguatan/(pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation) in foreign exchange rate</i>	Penambahan/(pengurangan) rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian Grup/ <i>Increase (decrease) on the                      Group's consolidated                      loss before final                      tax and income tax</i>		
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31</i>		
		2018	2017	
Rupiah	10% (10%)	284.812 (284.812)	470.544 (470.544)	Rupiah
Dolar Singapura	10% (10%)	38.433 (38.433)	(84.350) 84.350	Singapore Dollars
Euro	10% (10%)	31.724 (31.724)	17.392 (17.392)	Euro

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

Based on simple simulation performed, the following table demonstrates the sensitivity, if the U.S. Dollars exchange rate strengthened/weakened by a reasonable possible change against other foreign currencies (with all other variables held constant), of the Group's consolidated loss before final tax and income tax, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net monetary assets and liabilities, for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	Penguatan/(pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation) in foreign exchange rate</i>	Penambahan/(pengurangan) rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian Grup/ <i>Increase (decrease) on the                      Group's consolidated                      loss before final                      tax and income tax</i>		
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31</i>		
		2018	2017	
Rupiah	10% (10%)	284.812 (284.812)	470.544 (470.544)	Rupiah
Dolar Singapura	10% (10%)	38.433 (38.433)	(84.350) 84.350	Singapore Dollars
Euro	10% (10%)	31.724 (31.724)	17.392 (17.392)	Euro

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan jatuh tempo instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Suku bunga mengambang tanggal 31 Desember 2018

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Kas dan setara kas	15.411.921	-	-	-	15.411.921	Cash and cash equivalents
Utang jangka panjang	2.604.563	642.322	369.187	-	3.616.072	Long-term debts

Suku bunga mengambang tanggal 31 Desember 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Kas dan setara kas	43.312.775	-	-	-	43.312.775	Cash and cash equivalents
Utang jangka pendek	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Utang jangka panjang	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Long-term debts

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS, Dolar Singapura dan Rupiah.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Grup sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing meningkat/menurun sekitar AS\$36.161 dan AS\$60.361, sebagai akibat dari lebih tinggi/rendah suku bunga pinjaman.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2018 and 2017:

Floating rate as of December 31, 2018

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Cash and cash equivalents	15.411.921	-	-	-	15.411.921	Cash and cash equivalents
Long-term debts	2.604.563	642.322	369.187	-	3.616.072	Long-term debts

Floating rate as of December 31, 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Cash and cash equivalents	43.312.775	-	-	-	43.312.775	Cash and cash equivalents
Short-term loans	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Long-term debts	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Long-term debts

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing position and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. The Group's short-term bank loans and long-term debts are denominated in U.S. Dollars, Singapore Dollars and Rupiah.

Based on a simple simulation performed, if the interest rates increased/decreased by 1% with all other variables held constant, the Group's consolidated loss before final tax and income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have been higher/lower approximately US\$36,161 and US\$60,361, respectively, as a result of higher/lower interest expense on these borrowings.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi utang bank dan penambahan penerbitan ekuitas di pasar modal. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Proyeksi jatuh tempo tanggal 31 Desember 2018

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang usaha	37.984.482	-	-	-	37.984.482	Trade payables
Beban akrual	2.012.145	-	-	-	2.012.145	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.226.392	-	-	-	3.226.392	Other current liabilities
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pokok pinjaman	2.604.563	642.322	369.187	-	3.616.072	Principal
Beban bunga masa depan	93.451	28.107	21.152	-	142.710	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	60.000	60.000	Other non-current liability

Proyeksi jatuh tempo tanggal 31 Desember 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang jangka pendek	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Utang usaha	21.554.795	-	-	-	21.554.795	Trade payables
Beban akrual	1.687.466	-	-	-	1.687.466	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	6.903	-	-	-	6.903	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.239.572	-	-	-	2.239.572	Other current liabilities
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pokok pinjaman	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Principal
Beban bunga masa depan	158.758	73.567	-	-	232.325	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	108.288	108.288	Other non-current liability

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans and additional issuance of equity in the capital market. The following table sets out the maturity period of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

Expected maturity as of December 31, 2018

Expected maturity as of December 31, 2017



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

f. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. *Commodity price risk*

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to their customers.*

f. *Changes in liabilities arising from financing activities*

	2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	1.521.555	(1.521.555)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.906.569	(2.906.591)	22	2.604.563	2.604.563	Current maturities on long-term debts
Utang jangka panjang	3.128.825	496.564	(9.317)	(2.604.563)	1.011.509	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	6.903	(6.826)	(77)	-	-	Due to related parties
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>7.563.852</b>	<b>(3.938.408)</b>	<b>(9.372)</b>	<b>-</b>	<b>3.616.072</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang jangka panjang.

*The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term debts.*

**34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**34. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

*Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 800,371,500 shares as of December 31, 2018 and 2017.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally left blank*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally left blank*



**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
2018  
PT CITRA TUBINDO Tbk**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Tubindo Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE STATEMENT  
OF MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND  
MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT  
2018  
PT CITRA TUBINDO Tbk**

We, the undersigned herewith declare that all information in the Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk for year 2018 have been completely stated and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This Statement is being issued truthfully.

Batam, 18 April 2019

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**

**Richard James Wiluan**

Direktur Utama/President Director

**Valerie Baudart**

Direktur Keuangan/Financial Director

**Andi Tanuwidjaja**

Direktur Operasi/Operational Director

**Laurent, Didier Dubedout**

Direktur Komersial/Commercial Director

**Chiu Hwee Hong**

Direktur Independen/Independent Director

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**

**Kris Taenar Wiluan**

Komisaris Utama/President Commissioner

**Didier, Maurice, Francis Horner**

Komisaris/Commissioner

**Edouard, Frederic Guinotte**

Komisaris/Commissioner

**Tjetjep Muljana**

Komisaris Independen/  
Independent Commissioner

**Prof. DR. J.B. Kristiadi P**

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**Olivier, Bruno, Benedict Mallet**

Komisaris / Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally left blank*



# **P T CITRA TUBINDO Tbk**

## **Head Office & Plant :**

Jl. Hang Kesturi I Number 2,  
Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam  
Indonesia

Telp. : (62-778) 711 121 - 23

Fax : (62-778) 711 094, 711 164

E-mail : [corsec@citratubindo.co.id](mailto:corsec@citratubindo.co.id)

Website : [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com)

## **Representative Office:**

World Trade Centre (WTC) 5  
16<sup>th</sup> floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920

Indonesia

Telp. : (62-21) 525 0609

Fax : (62-21) 571 2317